

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DALAM ANGKA

*NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE
IN FIGURES*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
Statistics of Nusa Tenggara Barat Province



**PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT
DALAM ANGKA**

***NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE
IN FIGURES***

2018

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DALAM ANGKA

Nusa Tenggara Barat Province in Figures

2018

ISSN : 0215 - 2215
No. Publikasi/Publication Number : 52560.1801
Katalog BPS/BPS Catalogue : 1102001.52

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xlviii + 662 halaman/pages

Naskah/Manuscript :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Gambar Kover/Cover Designed by :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Ilustrasi Kover/Cover Illustration :
Air Terjun Aik Mual, Brang Rea, Sumbawa Barat (Agung Budi Cahyono)

Diterbitkan oleh/Published by :
©BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat/*Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

Dicetak Oleh/Printed by :
CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

TIM PENYUSUN/Drafting Team

Pengarah/Director:

Suntono, SE, M.Si

Penanggung Jawab Administrasi/ Administration PIC :

Ir. Lalu Supratna

Penanggung Jawab Teknis/Technical PIC :

Agus Sudibyo, M.Stat

Editor/Editor:

I Putu Dyatmika, SST; Lukman, SST

Koordinator Data tiap Bidang/Data Division Coord.:

Bidang NAWAS Yassinta Ben Katarti Latifa Dinar, SST, MSi

Bidang Statistik Sosial Hertina Yussnisa, MM

Bidang Statistik Distribusi Endah Sri Wardanti, SST, MM

Bidang Statistik Produksi Ir. Saan

Pengumpul Data/Data Collecting:

Indra Sasmita Utama, SST; Ni Nyoman Ratna Puspitasari, SST; Subaedah; Rosita Fahmi; Tri Kadaryanti Ningtiyas, SSos; Nurlailah, I Putu Yudhistira

Koordinator Entry dan Layout/Data Entry and Layout Coord.:

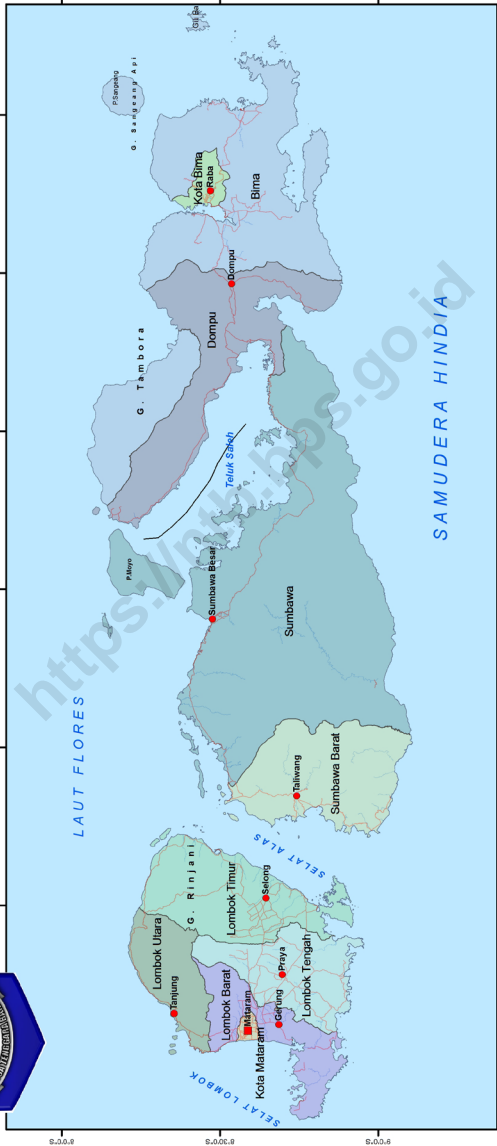
Ahmad Sukri, S.Kom

Entri Data dan Layout/Data Entry and Layout:

Casslirais Surawan, SSI; Wahyudi Septyawan, SST



PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Legenda <ul style="list-style-type: none">■ Ibukota Provinsi● Ibukota Kabupaten● Ibukota Kecamatan— Batas Kabupaten/Kota— Jalan— Sungai— Danau	<p>Skala 1:275.000</p>	Sumber Data <p>1. Data Raster (RS) 2010 (RGS 402.2011) 2. Data Raster (RS) 2010 (RGS 402.2011) 3. Data Raster (RS) 2010 (RGS 402.2011) 4. Data Raster (RS) 2010 (RGS 402.2011)</p>	Sistem Proyeksi <p>Merupakan Sistem Koordinat Geografis (GCS) dengan datum WGS 1984 dan menggunakan ellipsoid spheroid dengan datum WGS 1984.</p>
Peta Lokasi <p>Provinsi Nusa Tenggara Barat</p>			

KEPALA BPS PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE



Suntono, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke Khadirat Tuhan Yang Maha Esa, BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menerbitkan publikasi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2018.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Provinsi Nusa Tenggara Barat secara komprehensif dari kondisi geografis, iklim, administratif, kondisi sosial ekonomi yang menyangkut kependudukan dan perkembangan perekonomian Nusa Tenggara Barat secara umum.

Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2018 dihimpun dari berbagai data sekunder yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, serta data primer yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ulasan ringkas dan penyajian beberapa grafik disajikan pula dengan harapan dapat diperoleh informasi secara mudah dan cepat.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak terutama Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat atas kerjasama yang baik dalam menyusun publikasi ini.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar publikasi selanjutnya dapat lebih ditingkatkan kualitasnya baik dalam hal materi dan penyajiannya. Akhirnya, semoga publikasi ini berguna bagi seluruh pengguna data

Mataram, Agustus 2018

Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Suntono, SE, M.Si



PREFACE

With all praises to the Supreme God, the BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province in co-operation with the Regional Development Planning Board of Nusa Tenggara Barat Province have accomplished in Publishing the Publication of Nusa Tenggara Barat in Figures 2018.

This publication is intended to provide a comprehend information about geographical and climatic condition, administrative, socio-economic characteristics of population and economic trend of Nusa Tenggara Barat Province in general.

The Nusa Tenggara Barat Province in Figures 2018 present secondary data collected from various institution, either public or private, and primary data as a result of census and survey conducted by BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province. The inclusion of figures in the form of graph from some entries, may easily provide a better insight for gaining the information at a glance.

We owe a great debt of gratitude to all party especially to the government of Nusa Tenggara Barat Province for nice cooperation during the work on this publication.

We would be most grateful if users would supply us with any comments or suggestions that might make the later edition more useful.

Finally, we hope this publication would be useful to all users.

Mataram, August 2018
Chief Statistician of Nusa Tenggara Barat Province

Suntono, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Table of Content

Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat/ <i>Map of Nusa Tenggara Barat Province</i>	v
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat/ <i>Chief Statistician of Nusa Tenggara Barat Province</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xl
Bab/Chapter I - GEOGRAFI dan IKLIM/ <i>GEOGRAPHY and CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	14
Bab/Chapter II - PEMERINTAHAN / <i>Government</i>	27
2.1 Wilayah Administrasi / <i>Administrative Area</i>	35
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i> .	49
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	57
2.4 Pertanahan Nasional / <i>National Land</i>	85
Bab/Chapter III - KEPENDUDUKAN dan KETENAGAKERJAAN / <i>Population and Employment</i>	91
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	101
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	114
3.3 Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	136
Bab/Chapter IV - SOSIAL / <i>Social</i>	143
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	157
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	178
4.3 Agama / <i>Religion</i>	190
4.4 Kriminalitas / <i>Crime</i>	194
4.5 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	205
Bab/Chapter V - PERTANIAN / <i>Agriculture</i>	211
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	225
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	234
5.3 Perkebunan / <i>Plantation</i>	244
5.3 Kehutanan / <i>Forestry</i>	253
5.4 Peternakan / <i>Livestock</i>	259
5.5 Perikanan / <i>Fishery</i>	268

Bab/Chapter VI - INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI / <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	275
6.1 Industri / <i>Industry</i>	281
6.2 Pertambangan / <i>Mining</i>	292
6.3 Energi / <i>Energy</i>	302
Bab/Chapter VII - PERDAGANGAN / <i>Trade</i>	315
7.1 Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trade</i>	321
7.2 Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i>	325
Bab/Chapter VIII - HOTEL DAN PARIWISATA / <i>Hotel and Tourism</i>	331
8.1 Hotel / <i>Hotels</i>	337
8.2 Pariwisata / <i>Tourism</i>	341
Bab/Chapter IX - TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>Transportation and Communication</i>	347
9.1 Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	439
9.2 Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	462
9.3 Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	468
9.4 Pos dan Telekomunikasi / <i>Postal and Telecommunication</i>	479
Bab/Chapter X - KEUANGAN DAERAH dan HARGA/ <i>Local Finance Price</i>	483
10.1 Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	491
10.2 Perbankan dan Investasi	526
10.3 Harga / <i>Price</i>	574
Bab/Chapter XI - PENGELUARAN PENDUDUK dan KONSUMSI MAKANAN/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	587
Bab/Chapter XII - PENDAPATAN REGIONAL / <i>Regional Income</i>	595
Bab/Chapter XIII - PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ <i>Inter Prov. Comparison</i> ...	625

DAFTAR TABEL

List of Table

Bab/Chapter I - GEOGRAFI dan IKLIM/ GEOGRAPHY and CLIMATE

Tabel/ Tables 1.1.1	9
Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Total Area and Percentage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.1.2	10
Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.1.3	11
Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (km), 2017	
<i>Distance From Regency/Municipality Capitol to Province Capitol (km), 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.1.4	12
Banyak Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.1.5	13
Banyaknya Sungai Dirinci Menurut Wilayah Sungai (Permen PUPR No 4 Tahun 2015)	
<i>Number of River by River Area</i>	
Tabel/ Tables 1.2.1	14
Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tek.Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, & Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di NTB, 2017	
<i>Average Temp, Humidity, Atm Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.2	15
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Average Temperature and Humidity in Mataram Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.3	16
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Average Temperature and Humidity in Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	

Tabel/ Tables 1.2.4	17
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Average Temperature and Humidity in Bima Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.5	18
Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Mataram Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.6	19
Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.7	20
Rata-Rata Tek,Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Bima Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.8	21
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Mataram Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.9	22
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Sumbawa Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	
Tabel/ Tables 1.2.10	23
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Bima Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	

Bab/Chapter II - PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

Tabel/ Tables 2.1.1	35
Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kabupaten / Kota, Januari 2018	
<i>Number of Subdistrict and Village by Regency / City, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.2	36
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	

Kabupaten Lombok Barat, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Barat Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.3	37
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Tengah Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.4	38
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Timur Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.5	40
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.6	42
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Dompu, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Dompu Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.7	43
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Bima Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.8	45
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Barat Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.9	46
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Utara Regency, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.10	47
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kota Mataram, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Mataram City, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.1.11	48
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, Januari 2018 <i>Number of Village by Subdistrict in Bima City, January 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.2.1	49
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 <i>Number of Legislatives Member in Nusa Tenggara Barat Province by Political Parties and Sex, 2017</i>	

Tabel/ Tables 2.2.2	50
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai Politik dan Periode Jabatan	
<i>Number of Legislatives Members in Nusa Tenggara Barat Province by Political Parties and Period</i>	
Tabel/ Tables 2.2.3	51
Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 - 2017	
<i>Number of Nusa Tenggara Barat Province Legislatives Decree, 2013 - 2017</i>	
Tabel/ Tables 2.2.4	52
Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Menurut Kabupaten/Kota, 2015	
<i>Number of Polling Stations and Public Guard by Regency/City, 2015</i>	
Tabel/ Tables 2.2.5	53
Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Presiden, 2014	
<i>Number of Electoral Roll in Presidential Election, 2014</i>	
Tabel/ Tables 2.2.6	54
Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Electoral Roll in Governor Election, 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.2.7	55
Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD, 2014	
<i>Number of Electoral Roll for the DPR, DPD, and DPRD, 2014</i>	
Tabel/ Tables 2.2.8	56
Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2013	
<i>Number of Voters at Local Legislative Election in Nusa Tenggara Barat Province by Political Partie, 2013</i>	
Tabel/ Tables 2.3.1	57
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2018	
<i>Number of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.2	58
Jumlah PNS dan CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Golongan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Governor and Represent. Office by Rank 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.3	59
Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Pendidikan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Governor and Represent. Office by Rank at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.4	61
Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Jenis Kelamin	

di Triwulan I, 2018

Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Sex 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.5.....62

Jumlah PNS / CPNS Pada Badan-Badan Lembaga Daerah Menurut Golongan di Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Board Government Office by Rank at 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.6.....64

Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Pendidikan Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Board Government Office by Education at 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.7.....68

Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Jenis Kelamin Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Board Government Office by Sex at 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.8.....70

Jumlah PNS dan CPNS Pada Dinas-dinas Daerah Menurut Golongan Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Local Government Office by Rank at 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.9.....72

Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Pendidikan Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Local Government Office by Education at 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.10.....76

Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Jenis Kelamin Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Local Government Office by Sex at 1st Quarter 2018

Tabel/ Tables 2.3.11.....78

Jumlah PNS / CPNS Pusat Pada Kementerian/Lembaga, 2015-2017

Number of Civil Servants at Ministry/National Board, 2015-2017

Tabel/ Tables 2.4.1.....85

Pendaftaran Tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Land Registered in National Land Board Office by Regency/Municipality, 2017

Tabel/ Tables 2.4.2.....87

Peralihan Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2017

Changes of Propietary Right of Land by Regency/City, 2017

**Bab/Chapter III - KEPENDUDUKAN dan KETENAGAKERJAAN/ POPULATION
and EMPLOYMENT**

Tabel/ Tables 3.1.1	101
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Population and Sex Ratio By Regency/Municipality, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.2	102
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.3	103
Angka Beban Tanggungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 <i>Dependency Ratio of Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.4	104
Jumlah Rumah tangga dan Rata-rata Anggota Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Total Households and Average Member By Regency/City, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.5	105
Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kab/Kota dan Status Perkawinan, 2017 <i>Percentage Population Aged 10 Years and over by Regency/Municipality and Marital Status, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.6	106
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage Aged 15 Years and Over by Regency/City and Main Activity, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.1.7	108
Rata-rata Usia Kawin Pertama Perempuan Usia 10 Tahun Keatas, 2013 - 2017 <i>Average of First Marriage Women 10 Years and Over, 2013-2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.8	109
Presentase Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Percentage Illiteracy of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Gender 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.9	110
Persentase Penduduk Laki-laki Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2017 <i>Percentage Population of Man Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.1.10	112
Persentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2017 <i>Percentage Population of Women Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated, 2017</i>	

Tabel/ Tables 3.2.1	114
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi NTB, 2016	
<i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency / Municipality and Type of Activities During the Past Week in NTB Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.2.2	115
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi NTB, 2017	
<i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Past Week and Gender in NTB Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.2.3	116
Jumlah Penduduk Berumur 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2017	
<i>Number of Population Aged 15+ According to the Highest Education Surrender and Type of Activity During the Past Week 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.2.4	117
Jumlah Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin,2017	
<i>Number of 15+ Aged Population Who Worked During The Past Week By Age Group and Gender, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.2.5	118
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2017	
<i>Total Population Aged 15 Years + Working During The Past Week According to Main Occupation & Gender, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.2.6	120
Jumlah Penduduk Berumur 15+ yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja & Jenis Kelamin, 2016	
<i>Number of Population Aged 15+ Who Work During The Past Week By Hours of Work & Gender, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.2.7	121
Jumlah Penddk 15 tahun + yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Mnrt Jmlh Jam Kerja pd Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin 2017	
<i>Number of Residents 15 Years + Working During The Past Week Mnrt Working Hours at Employment & Gender 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.2.8	122
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2017	
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Past Week By Main Job Status & Gender, 2017</i>	
Tabel/ Tables 3.2.9	123
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kantor DISNAKERTRANS Menurut Jenis Kelamin di	

Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Registered Job Seekers in DISNAKERTRANS Offices by Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel/ Tables 3.2.10124

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Prov NTB, 2017

Number of Registered Workers According to Attainment Education Level and Gender in NTB Province, 2017

Tabel/ Tables 3.2.11125

Jumlah Pencari Kerja yg Ditempatkan mnrt Pendidikan Tertinggi yg Ditatamkan & Jenis Kelamin di Prov.NTB, 2017

Number of Job Seeker Placed by Attainment Education Level and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel/ Tables 3.2.12126

Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Job Seeker Placed According to the Principal Group Position and Gender in Nusa Tenggara Barat Province 2017

Tabel/ Tables 3.2.13127

Jumlah Lowongan Pekerjaan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Job Vacancies by Principal Group Position and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel/ Tables 3.2.14128

Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha. Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Registered Companies by Business Sector, Labor and Citizenship in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel/ Tables 3.2.15130

Jumlah TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Legal Indonesian Labor of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Sex, 2017

Tabel/ Tables 3.2.16131

Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Prov Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Bidang Pekerjaan, 2017

Number of Official Indonesian Employment Placement of Nusa Tenggara Barat Province by Field of Work, 2017

Tabel/ Tables 3.2.17132

Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Official Indonesian Workers Placement of Nusa Tenggara Barat Provinces by

Destination and Gender Country, 2017

Tabel/ Tables 3.2.18133

Perkembangan Jumlah Remitten Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2016-2017 (Juta Rupiah)

The Development of Remittance Numbers of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality, 2016-2017 (Million Rupiahs)

Tabel/ Tables 3.2.19134

Perkembangan Jumlah Remitten TKI Prov NTB Menurut Negara Tempat Bekerja, 2016 - 2017

Development of Total Remittances of Indonesian Workers from NTB Province by Country of Work, 2016 - 2017

Tabel/ Tables 3.2.20135

Perkembangan Upah Minimum Provinsi (UMP) Menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2017 (Rupiah/Bulan)

Statistic of Province Minimum Wage by Regency / Municipality, 2013 - 2016 (Rupiah / Month)

Tabel/ Tables 3.3.1136

Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Asal, 2017

Number of Transmigrants from Nusa Tenggara Barat Province Specified By Region of Origin, 2017

Tabel/ Tables 3.3.2137

Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2016

Realization of Transmigrant Placement on Sumbawa Island Specified By Region of Origin, 2016

Tabel/ Tables 3.3.3138

Banyaknya Transmigran Dari Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Tujuan, 2017

Number of Transmigrants from Lombok Island of Nusa Tenggara Barat Detailed By Destination Region, 2017

Tabel/ Tables 3.3.4139

Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008 - 2017

Transmigrant Realization from Nusa Tenggara Barat Province, 2008 - 2017

Bab/Chapter IV - SOSIAL/ SOCIAL

Tabel/ Tables 4.1.1159

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi NTB, 2015

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in NTB Province, 2015

Tabel/ Tables 4.1.2160

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang

Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Pure Participation Rate (APM) and Rough Participation Rate (APK) According to Education Level in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel/ Tables 4.1.3161

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Primary School Teachers (SD) by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel/ Tables 4.1.4162

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2014

Number of Schools, Students, Teachers, and Student Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ratios by Regency / City in NTB Province, 2014

Tabel/ Tables 4.1.5163

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2017

Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Special School Teachers (SLB) by Regency / Municipality in Province NTB, 2017

Tabel/ Tables 4.1.6164

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2017

Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Secondary School Teachers By Regency / Municipality in NTB Province, 2017

Tabel/ Tables 4.1.7165

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi NTB, 2014

Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Students by Regency / Municipality in NTB Province, 2014

Tabel/ Tables 4.1.8166

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratios of High School Teachers by Regency / Municipality in NTB Province, 2017

Tabel/ Tables 4.1.9167

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014

Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Madrasah Aliyah Ratios By Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014

Tabel/ Tables 4.1.10168

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, & Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kab/Kota di Prov NTB, 2017

Number of Schools, Students, Teachers, & Students-Secondary Sch Teacher Ratios

Vocational by Regency/Munic. in NTB Prov, 2017

Tabel/ Tables 4.1.11169
Jumlah Tenaga Akademik pada UIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status, 2017

Number of Academic Workers at UIN Mataram Based on Level of Education and Status, 2017

Tabel/ Tables 4.1.12170
Jumlah Tenaga Akademik pada IAIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional, 2017

Number of Academic Workers at IAIN Mataram Based on Education Level and Functional Position, 2017

Tabel/ Tables 4.1.13171
Perkembangan Mahasiswa pada IAIN Menurut Jurusan / Program Studi, 2014/2015 - 2015/2016 - 2016/2017 - 2016/2017

Student Development at IAIN by Department / Study Program, 2013/2014 - 2016/2017

Tabel/ Tables 4.1.14173
Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2013-2016
Number Of Students Registered At Mataram University According to Faculty, 2013-2016

Tabel/ Tables 4.1.15179
Jumlah Tenaga Edukatif Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2013-2016
Number of Educative Workers at Mataram University According to Faculty, 2013-2016

Tabel/ Tables 4.2.1180
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Health Facilities by Regency / City in West Nusa Tenggara Province, 2017

Tabel/ Tables 4.2.2181
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2017

Number of Health Personnel by Category in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2017

Tabel/ Tables 4.2.3182
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 thn yg Melahirkan Anak Lahir Hidup & Penolong Proses Kelahiran, 2016

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 years Birth Childbirth & Birth Support Helper, 2016

Tabel/ Tables 4.2.4183
Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Prov NTB, 2015

Percentage of Under-Fives Under Immunization by Regency / Municipality and Type of Immunization in NTB Province, 2015

Tabel/ Tables 4.2.5185
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Cases 10 Most Diseases in West Nusa Tenggara Province, 2017

Tabel/ Tables 4.2.6	186
Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Prov NTB, 2017	
<i>Number of Infants Born, Low Birth Weight (LBW), LBR Referenced, and Bad Malnutrition by Regency / Municipality in NTB Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.2.7	187
Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2012–2017	
<i>Number of Pregnant Women, Visit K1, and Visit K4 in Nusa Tenggara Barat Province, 2012-2017</i>	
Tabel/ Tables 4.2.8	188
Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of HIV and AIDS Cases by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.2.9	189
Jumlah Tempat Pelayanan KB Dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number Of Place Of Family Planning And Type Of Service By Regency / Municipality In Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.2.10	190
Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Number of Pairs of Age of Fertile and Active Family Planning Participants by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 4.3.1	192
Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017	
<i>Percentage of Population by Regency / Municipality and Religions in Nusa Tenggara Barat Province 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.3.2	194
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Places of Worship by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.3.3	195
Banyaknya Pondok Pesantren Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Pondok Pesantren by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.4.1	196
Jumlah Tindak Pidana Menurut Satuan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014–2016	

<i>Number of Crimes by Region Units in Nusa Tenggara Barat Province, 2014-2016</i>	
Tabel/ Tables 4.4.2	197
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013–2016 (persen)	
<i>Percentage of Criminal Settlement by Case in Nusa Tenggara Barat Province, 2013-2016 (percent)</i>	
Tabel/ Tables 4.4.3	198
Korban Kekerasan Yang ditangani oleh DINSOSDUKCAPIL NTB Menurut Kab./Kota dan Jenis Kelamin, 2017	
<i>Victims of Violence Handled by DINSOSDUKCAPIL NTB by Regency / City and Gender, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.4.4	199
Data Perdagangan Manusia dari Luar NTB Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, 2017	
<i>Human Trafficking Data from outside NTB Handled by the Social Service of Population and Civil Registry, 2017</i>	
Tabel/ Tables 4.4.5	200
Perkembangan Kecelakaan Lalu Lintas dan Peringkatnya Dirinci Menurut Resort di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2017	
<i>Development of Traffic Accidents and Its Rankings Detailed By Resort in West Nusa Tenggara Province, 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 4.4.6	201
Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2017	
<i>Traffic and Victim Traffic Amount in West Nusa Tenggara Province, 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 4.4.7	202
Perkembangan Kasus Pidana yang ditangani Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015-2017	
<i>Development of Criminal Cases handled by the West Nusa Tenggara High Prosecutor Office 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 4.4.8	204
Perkembangan Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2016	
<i>Development of Number of Violence Against Women and Children in West Nusa Tenggara Province, 2015 - 2016</i>	
Tabel/ Tables 4.4.9	205
Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Jenisnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2015	
<i>Development of Number of Violence by Type and Sex in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2015</i>	
Tabel/ Tables 4.4.10	206
Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Tempat Kejadian dan Jenis Kelamin di	

Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2015

Development of Number of Violence According to Genesis Site and Gender in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2015

Tabel/ Tables 4.5.1.....207

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2006-Maret 2017

Number and Percentage of the Poor In West Nusa Tenggara Province, 2006 - March 2017

Tabel/ Tables 4.5.2.....208

Garis Kemiskinan dan Perubahannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Maret-September 2016 dan Maret-September 2017

The Poverty Line and Its Changes in the Province of West Nusa Tenggara, March-September 2016 and March-September 2017

Bab/Chapter V - PERTANIAN/ AGRICULTURE

Tabel/ Tables 5.1.1.....225

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2016

Wetland Area by Regency / City and Water Type in West Nusa Tenggara Province (hectares), 2016

Tabel/ Tables 5.1.2.....226

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvest Area, Production, and Productivity of Wetland and Paddy Field Rice By Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.1.3.....228

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.1.4.....230

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Area of Harvest, Production, and Productivity of Peanuts and Green Beans by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.1.5.....232

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.2.1.....234

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi

Nusa Tenggara Barat, 2016 (Hektar)	
<i>Vegetable Crop Harvest Area by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (Hectares)</i>	
Tabel/ Tables 5.2.2	238
Produksi Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (Ton)	
<i>Vegetable Crop Production by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (Ton)</i>	
Tabel/ Tables 5.2.3	242
Luas Tanaman Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2015	
<i>Area of Fruit Plants by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (hectare) , 2015</i>	
Tabel/ Tables 5.3.1	244
Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2015	
<i>Area of Plantation by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (hectare) , 2015</i>	
Tabel/ Tables 5.3.2	248
Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2016	
<i>Plantation Crop Production by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (ton) , 2016</i>	
Tabel/ Tables 5.3.3	252
Banyaknya Potensi Lahan Perkebunan yang Belum dan Sudah Dimanfaatkan Menurut Kabupaten / Kota, 2016	
<i>Number of Potential Land Plantations that have not been and have been utilized by Regency / Municipality, 2016</i>	
Tabel/ Tables 5.4.1	253
Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Livestock Population by Regency / Municipality and Types of Livestock in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 5.4.2	255
Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan menurut Kabupaten/Kota 2016	
<i>Number of Livestock Birth With Artificial Insemination by Regency/Municipality 2016</i>	
Tabel/ Tables 5.4.3	257
Banyaknya Pemotongan Ternak Tercatat Menurut Kabupaten/Kota, 2017	
<i>Number of Livestock Slaughtred by Regency/Municipality, 2017</i>	
Tabel/ Tables 5.5.1	259
Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Beberapa Komoditas Utama	

di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (Ton)

Sea Fishery Production by Regency / City and Some Leading Commodities in Nusa Tenggara Barat Province, 2017 (Ton)

Tabel/ Tables 5.5.2.....263

Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2017

Sea Fishery Production by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2017

Tabel/ Tables 5.5.3.....265

Produksi Perikanan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2017

Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2017

Tabel/ Tables 5.5.4.....267

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2017

Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2015-2017

Tabel/ Tables 5.6.1.....268

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Kayu di Provinsi Nusa Tenggara Barat (m3), 2012-2016

Timber Production by Type of Timber in Nusa Tenggara Barat Province (m3), 2012-2016

Tabel/ Tables 5.6.2.....269

Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasilnya, 2013-2016

Non-Timber Forest Product Production by Type, 2013-2016

Tabel/ Tables 5.6.3.....270

Produksi Kayu Bulat dari Hutan Negara dan Hutan Rakyat Berdasarkan Pembayaran PNB, 2012 - 2016

Production of Logs from State Forests and Private Forests Based on PNB Payment, 2012 - 2016

Tabel/ Tables 5.6.4.....271

Luas Lahan Kritis di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Critical Land Area in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.6.5.....272

Perbandingan Luas Daratan dan Luas Kawasan Hutan di Nusa Tenggara Barat, 2016

Comparison of Land Area and Area of Forest Area in Nusa Tenggara Barat, 2016

**Bab/Chapter VI - INDUSTRI, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI, dan ENERGI/
INDUSTRY, MINING, CONSTRUCTION, and ENERGY**

Tabel/ Tables 6.1.1.....281

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara

<i>Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.1.2	282
Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.1.3	283
Rekapitulasi Industri Non Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Non Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 6.1.4	284
Jumlah Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Number of Other Employees at Large and Medium Manufacture by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 6.1.5	285
Pengeluaran Untuk pekerja Produksi Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Expense for Production Employees at Large and Medium Manufacture by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.1.6	286
Jumlah Tenaga Kerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Number of Employees at Large and Middle Manufacture by Industrial Sub Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.1.7	287
Nilai Input industri Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)	
<i>Input Value of Middle Manufacture by Industrial Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp.)</i>	
Tabel/ Tables 6.1.8	289
Nilai Output Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)	
<i>Output Value of Large Manufacture by Industrial Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp.)</i>	
Tabel/ Tables 6.1.9	291
Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Sedang di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)	
<i>Gross Value Added Large and Middle Manufacture in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp)</i>	

Tabel/ Tables 6.2.1	292
Jumlah lokasi Bahan Galian Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014	
<i>Number of Mineral Location by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 6.2.2	294
Jumlah IUP Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Mining Permits by Type of Mineral and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.2.3	296
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pemegang IUP Bahan Galian Batuan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Prov. Nusa Tenggara Barat, 2014	
<i>Number of Employees in Mining Permits Establishment by Type and Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 6.2.4	298
Jumlah Potensi Bahan Galian Logam Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 (Ton)	
<i>Number of Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014 (ton)</i>	
Tabel/ Tables 6.2.5	300
Potensi Bahan Galian Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (Ton)	
<i>Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (Ton)</i>	
Tabel/ Tables 6.3.1	302
Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2017	
<i>Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumbawa, and Bima Branch 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.3.2	303
Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2017	
<i>Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumbawa, and Bima Branch 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.3.3	305
Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Kwh Sold Out by Month at PLN Mataram, Sumbawa and Bima, 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.3.4	306
Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	

<i>Electricity Costumer from PLN Mataram, Sumbawa, and Bima Branch, 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.3.5	307
Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2017</i>	
Tabel/ Tables 6.3.6	308
Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Water Costumer by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.3.7	309
Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 m3)	
<i>Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.3.8	310
Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp)	
<i>Value of Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.3.9	311
Kuota BBM Bersubsidi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2005-2017	
<i>VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2005-2017</i>	
Tabel/ Tables 6.3.10	312
Penggunaan BBM dan Elpiji per Sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat,2016	
<i>Fuel and LPG Using by Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	

Bab/Chapter VII - PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel/ Tables 7.1.1	321
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 dan 2017	
<i>Export Volume and Value by Type of Commodity in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 and 2017</i>	
Tabel/ Tables 7.1.2	322
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 dan 2017	
<i>Volume and Value of Export by Destination Country in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 and 2017</i>	
Tabel/ Tables 7.1.3	323
Volume dan Nilai Ekspor Devisa Menurut Sektor Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 dan 2014	
<i>Volume and Value of Foreign Exchange Exports by Production Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2013 and 2014</i>	

Tabel/ Tables 7.1.4	324
Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2017	
<i>Export Value by Port of Load in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 - 2017</i>	
Tabel/ Tables 7.2.1	325
Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Perum Bulog Distribution of Rice per Month by Budget Group in West Nusa Tenggara Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 7.2.2	327
Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Non Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Perum Bulog Rice Distribution per Month by Non Budget Groups in West Nusa Tenggara Province, 2017</i>	
Bab/Chapter VIII - HOTEL dan PARIWISATA/ HOTEL and TOURISM	
Tabel/ Tables 8.1.1	337
Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 dan 2016	
<i>Number of Star and Non Star Hotel by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province, 2015 and 2016</i>	
Tabel/ Tables 8.1.2	338
Banyaknya Hotel Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Star Hotels, Rooms, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 8.1.3	339
Banyaknya Hotel Non Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Number of Non Star Hotel, Room, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 8.1.4	340
Jumlah Tamu Asing Dan Tamu Domestik Yang Menginap Di Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2017	
<i>Number Of Foreign And Domestic Guests That Stay In Starred Hotel By Class Hotel, 2017</i>	
Tabel/ Tables 8.2.1	341
Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 dan 2016	
<i>Number of Tourism Business by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province 2015 and 2016</i>	
Tabel/ Tables 8.2.2	342
Banyaknya Restoran dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017	
<i>Number of Restaurant and Labor of West Nusa Tenggara Province 2017</i>	

Tabel/ Tables 8.2.3	343
Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012 - 2016 <i>Number of Tourist Visits to West Nusa Tenggara Province 2012 - 2016</i>	

Bab/Chapter IX - TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION and COMMUNICATION

Tabel/ Tables 9.1.1	359
Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016-2017 (km) <i>Length of Road According to Condition and Status in West Nusa Tenggara Province, 2016-2017 (km)</i>	
Tabel/ Tables 9.1.2	360
Jumlah Dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 <i>Number and Condition of Bridges in West Nusa Tenggara Province in West Nusa Tenggara Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.3	362
Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kendaraan, 2017 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency / City and Type of Vehicle, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.1.4	363
Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kabupaten / Kota, 2016 <i>Number of Traffic Violations by Regency / City, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.5	364
Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/ Kota, 2016 <i>Number of Traffic Accidents and Loss of Material by Regency / City, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.6	365
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Regency / City, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.1.7	367
Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan, 2016 <i>Number of Traffic Accidents by Education, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.8	368
Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2016 <i>Number of Traffic Accidents by Age Group, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.9	369
Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2016 <i>Number of Traffic Accidents by SIM, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.10	370
Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Yang Diderita Menurut Kesatuan, 2016	

<i>Number of Traffic Accident Victims and Losses of Material Suffered According to Unity, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.11	371
Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Kelamin, 2016	
<i>Number of Traffic Offenders by Sex, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.12	372
Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Penindakan, 2016	
<i>Number of Traffic Offenders by Type of Action, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.13	373
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kendaraan Yang Digunakan, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Type of Vehicle Used, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.14	376
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Age Group, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.15	377
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Education, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.16	378
Jumlah Pelanggaran Lalulintas yang Ditindak dan Diproses Peradilan,2016	
<i>Number of Traffic Violations Acted and Processed by Courts, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.17	380
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Profesi Pelaku 2016	
<i>Number of Traffic Violations According to the Profession 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.2.1	382
Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Internasional Lombok, 2017	
<i>Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Lombok International Airport, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.2.2	384
Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Kaharudin Sumbawa, 2017	
<i>Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Kaharudin Sumbawa Airport, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.2.3	386
Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Salahudin Bima, 2017	
<i>Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Salahudin Bima Airport, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.3.1	388
Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas, 2017	
<i>Number of Unloading, Load Goods by Type In Port Sheet, Bima and Badas, 2017</i>	

Tabel/ Tables 9.3.2	390
Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2017 (ekor)	
<i>Number of Unloading, Load Livestock by Type In Port Sheet, Bima and Badas, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.3.3	391
Banyaknya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, Badas dan Bima Dirinci per bulan, 2017	
Tabel/ Tables 9.3.4	392
Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Lembar, 2017	
<i>Sea Visiting Flow at Lembar Port, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.3.5	394
Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Badas, 2017	
<i>Sea Visiting Flow at Badas Port, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.3.6	396
Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Bima, 2017	
<i>Sea Visiting Flow at Bima Port, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.3.7	398
Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Domestic and Foreign Passenger Flows in Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	
Tabel/ Tables 9.4.1	399
Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas Terisi Menurut Wilayah, 2016	
<i>Number of Telephone Capacities and Filled Capacities by Region, 2016</i>	

Bab/Chapter X - KEUANGAN DAERAH dan HARGA/ LOCAL FINANCE and PRICE

Tabel/ Tables 10.1.1	409
Anggaran Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.2	410
Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Realization of Nusa Tenggara Barat Province, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.3	411
Presentase Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Regional Revenue Realization Percentage of Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.1.4	412
Anggaran Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2017 (rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.5	414
Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah)	
<i>Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara Province, 2017 (rupiah)</i>	

Tabel/ Tables 10.1.6	416
Presentase Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Percentage Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara Province, 2017 (rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.7	418
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Barat Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.8	419
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Tengah Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.9	420
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Timur Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.10	421
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Sumbawa Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.11	422
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Dompu, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Dompu Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.12	423
<i>Regional Revenue Budget of Bima Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.13	424
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Sumbawa Barat Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.14	425
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Utara Regency, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.15	426
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Mataram City, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.16	427
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Bima, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Bima City, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.17	428
<i>Realization of Central Tax Acceptance in the Region of Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.1.18	430
Perkembangan Target Dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat 2013-2016	
<i>Target Development and Realization of West Nusa Tenggara Province's original revenue 2013-2016</i>	

Tabel/ Tables 10.1.19	431
Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2017 <i>Target And Realization Of Nusa Tenggara Barat Revenue, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.1	432
Banyaknya Bank dan Kantor Bank Menurut Jenis Bank, 2016 <i>Number of Banks and Banks Office by Type, 2016</i>	
Tabel/ Tables 10.2.2	433
Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Number of Banks Office and Rural Banks by Regency/Municipality, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.3	435
Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik, 2014-2017 <i>Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Societies by Owner Group, 2014-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.5	438
Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten / Kota, 2017 (Jutaan Rupiah) <i>Position of Banking Funds by Regency / City, 2017 (Millions of Rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.2.6	439
Posisi Kredit Menurut Kelompok Bank Dan Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek, 2017 <i>Credit Position by Group of Banks and Economic Sector by Project Location, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.7	441
Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota, 2017 <i>Position of Banking Credit by Use and Regency / City, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.8	442
Peredaran Uang Kartal Melalui Kas Bank Indonesia Cabang Mataram, 2008 - 2017 (Jutaan Rupiah) <i>Currency Circulation Through Cash of Bank Indonesia Branch of Mataram, 2008 - 2017 (Millions of Rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.2.9	443
Lalu Lintas Pembayaran Uang Giral Melalui Kliring Bank Indonesia Cabang Mataram, 2015-2017 <i>Traffic of Giral Payment Through Clearing Bank Indonesia Branch of Mataram, 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.10	444
Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2016 <i>Investment Plan and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in West Nusa Tenggara, 2016</i>	

Tabel/ Tables 10.2.11	446
Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Investment Realization and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.12	448
Rencana Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Investment Plan Domestic Investment/ Foreign Investment According to Stages in Nusa Tenggara Barat, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.13	449
Relisasi Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Investment Realization PMDN / PMA According Stages in West Nusa Tenggara, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.14	450
Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Investment Plan and PMDN Employment by Regency / City Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.1.15	451
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2017 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Mataram City, 2017 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.2.16	452
Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Investment Plan and PMA Workers by Regency / City West Nusa Tenggara Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.17	453
Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017	
<i>Realization of Investment and Foreign Investment by Regency / City West Nusa Tenggara Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.18	454
Rencana Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2017	
<i>Planning Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.19	455
Realisasi Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2017	
<i>Realization Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.20	456
Rencana Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2016	
Tabel/ Tables 10.2.21	457
Realisasi Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2017	

<i>Realization Foreign Investment Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.22	458
<i>Foreign Investment Plan By Country of Origin per year</i>	
Tabel/ Tables 10.2.23	460
Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per tahun	
<i>Realization of Foreign Investment by Country of Origin per year</i>	
Tabel/ Tables 10.2.24	462
Keragaan Koperasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.25	463
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Lombok Barat Regency,2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.26	464
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Lombok Tengah Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.27	465
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Lombok Timur Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.28	466
Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Sumbawa Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.29	467
Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Dompu Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.30	468
Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Bima Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.31	469
Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Sumbawa Barat Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.32	470
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Lombok Utara Regency 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.33	471
Keragaan Koperasi di Kota Mataram 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Mataram City 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.34	472
Keragaan Koperasi di Kota Bima 2016 - 2017	
<i>Cooperation Profil in Bima City 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.35	473

Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2017 <i>Guided Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.36	474
Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type and Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.37	486
Jumlah Keragaan KSP/USP menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017 <i>Total of Savings and Loans Cooperative by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province 2017</i>	
Tabel/ Tables 10.2.38	490
Jumlah Keragaan KSP/USP di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2017 <i>Profil of Saving And Loans Cooperative in Nusa Tenggara Barat Province, 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.3.1	491
Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2016 <i>Consumer Price Index per month by Expenditure Group at West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2016</i>	
Tabel/ Tables 10.3.2	493
Laju Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2016 <i>Rate of Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2016</i>	
Tabel/ Tables 10.3.3	495
Perkembangan Harga Rata-rata Palawija, 2015-2016	
Tabel/ Tables 10.3.4	496
Perkembangan Harga Rata-rata Sayuran, 2015-2016 <i>Growth of Vegetable Price, 2015-2016</i>	
Tabel/ Tables 10.3.5	497
Perkembangan Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2015-2016 <i>Growth of Livestock Price, 2016-2017</i>	
Tabel/ Tables 10.3.6	498
Perkembangan Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja Pertanian, 2015-2016 <i>Growth of Production and Wages of Agricultural Workers, 2015-2016</i>	
Tabel/ Tables 10.3.7	499
Perkembangan Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2015-2016 <i>Growth of Fishery Price, 2015-2016</i>	

**Bab/Chapter XI - PENGELUARAN PENDUDUK dan KONSUMSI MAKANAN/
POPULATION EXPENDITURE and FOOD CONSUMPTION**

Tabel/ Tables 11.1	509
Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah, 2016 <i>Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type of Area, 2016</i>	
Tabel/ Tables 11.2	510
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (dalam Rupiah), 2016 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group (in Rupiah), 2016</i>	
Tabel/ Tables 11.3	511
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2016 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2016</i>	
Tabel/ Tables 11.3	512
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2016 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2016</i>	

Bab/Chapter XII - PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

Tabel/ Tables 12.1	525
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditures in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiah), 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 12.2	526
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi NTB (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Expenditures in NTB Province (million rupiahs), 2014-2016</i>	
Tabel/ Tables 12.3	527
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Price by Industrial Origin in NTB Province (million rupiahs), 2015-2017</i>	
Tabel/ Tables 12.4	529
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2015–2017	

Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiahs), 2015-2017

Tabel/ Tables 12.5.....531

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen), 2015-2017**

*Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2017***

Tabel/ Tables 12.6.....533

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen) 2015-2017

Growth Rate GDRP at Constant 2010 Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2017

Tabel/ Tables 12.7.....535

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (2010=100), 2015-2017

Percentage Implicit Price Index of GDRP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (2010=100), 2015-2017

Tabel/ Tables 12.8.....537

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2017

Implicit Rate GDRP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province, 2015-2017

Tabel/ Tables 12.9.....539

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2015-2017

Gross Domestic Regional Bruto at Current Price by Regency/Municipality in NTB Province (billion rupiahs), 2015-2017

Tabel/ Tables 12.10.....540

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2015-2017

GDRP at Constant Price by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (billion rupiahs), 2015-2017

Tabel/ Tables 12.11.....541

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015-2017

Contribution Percentage for GDRP from Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2017

Tabel/ Tables 12.12.....542

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015-2017

Growth Rate of GDRP Constant Price 2010 by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2017

Bab/Chapter XIII - PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISON

Tabel/ Tables 13.1	551
Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 13.2	553
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate GDRP at Constant Price 2010 by Province in Indonesia (percent), 2013-2017</i>	
Tabel/ Tables 13.3	555
Indeks Harga Konsumen Menurut Kota-kota di Indonesia (2012=100), 2012–2016 <i>Consumer Price Index by Cities in Indonesia (2012=100), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 13.4	559
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 13.5	561
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013-2017</i>	

DAFTAR GAMBAR

List of Figures

Grafik/ Grafik 1.....	55
Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Mataram, Sumbawa dan Bima, 2017 <i>Average Temperature in Mataram, Sumbawa, and Bima, 2017</i>	
Grafik/ Grafik 2.....	91
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2018 <i>Percentage of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2018</i>	
Grafik/ Grafik 3.....	143
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex, 2017</i>	
Grafik/ Grafik 4.....	209
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) 2017 <i>Number of Schools, Students, Teacher, and Ratio of Elementary School Teacher and Student 2017</i>	
Grafik/ Grafik 5.....	273
Produksi Perikanan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat (000 ton), 2012-2017 <i>Sea Fishing Production of Nusa Tenggara Barat Province, 2012-2017</i>	
Grafik/ Grafik 6.....	313
Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 <i>Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Grafik/ Grafik 7.....	329
Lima Besar Volume Ekspor Terbesar Menurut Jenis Komoditas, 2017 (ton) <i>Big Five of Export Volume by Comodities, 2017</i>	
Grafik/ Grafik 8.....	389
Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012 - 2016 <i>Number of Tourist Visits to West Nusa Tenggara Province 2012 - 2016</i>	
Grafik/ Grafik 9.....	481
Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 <i>Number of Vehicle in Nusa Tenggara Barat Province, 2017</i>	
Grafik/ Grafik 10	581
Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota, 2017 <i>Bank Credit Posistion by Regency 2017</i>	

Grafik/ Grafik 11	547
Lima Komoditi penyumbang Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan terbesar (dalam Rupiah), 2017	
 Grafik/ Grafik 12	 577
Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen),2017	
<i>Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2017</i>	
 Grafik/ Grafik 13	 661
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, 2017	
<i>Human Development Index by Province in Java, Bali, and Nusa Tenggara, 2017</i>	

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut

Symbols, measurement units and other acronyms which are used in this publication are as follows

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada data atau nol/Null or zero	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	X
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	XX
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

Barel/ <i>Barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectares (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>metres (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litres (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other unit : unit, pack, pieces (pcs), sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

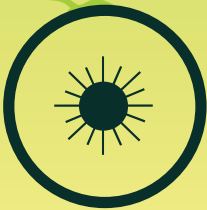
Perbedaan angka di belakang kom disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAPHY AND CLIMATE

GEOGRAFI DAN IKLIM



LAMA PENYINARAN MATAHARI RATA-RATA

72%



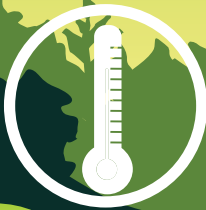
KELEMBABAN UDARA RATA-RATA

81 persen



KECEPATAN ANGIN RATA-RATA

4 knot



26,9°C

SUHU UDARA RATA-RATA



1.728 mm³

CURAH HUJAN RATA-RATA

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Nusa Tenggara Barat terletak antara 8°10' - 9°5' Lintang Selatan dan antara 115°46' - 119°05' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas: Utara - Laut Jawa dan Laut Flores; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Provinsi Bali; Timur - Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 kabupaten/kota yang terletak di dua pulau besar yaitu:
 - Pulau Lombok: Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Kota Mataram.
 - Pulau Sumbawa: Sumbawa, Dompu, Bima, Sumbawa Barat dan Kota Bima.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Nusa Tenggara Barat Province is located between 8°10' - 9°5' South latitude, and between 115°46' - 119°05' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Nusa Tenggara Barat has boundaries as follows: North - Java Sea and Flores Sea; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Bali Province; East - Sape Strait and Nusa Tenggara Timur Province.*
3. *Nusa Tenggara Barat has 10 regency/ municipality spreading over 2 main islands. These include:*
 - *Lombok Island : Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Mataram Municipality*
 - *Sumbawa Island : Sumbawa Dompu, Bima, Sumbawa Barat, dan Bima Municipality*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1.141 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota.
 8. Metode Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 7. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 1.141 village-level areas spread over 10 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 8. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that*

bersinggungan langsung dengan laut.

intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/ pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/ kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar,
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry,*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 2 (dua) pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil. Dari 421 pulau yang ada, terdapat 40 pulau yang telah berpenghuni. Luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat mencapai 20.153,20 km². Terletak antara 115°46'-119°5' Bujur Timur dan 8°10'-9°5' Lintang Selatan.

Luas Pulau Sumbawa mencapai 15.426,20 km² (76,50 %) atau 2/3 dari luas Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan luas Pulau Lombok hanya mencapai 1/3 saja. Pusat pemerintahan Provinsi NTB terdapat di Kota Mataram Pulau Lombok. Selong merupakan kota yang mempunyai ketinggian paling tinggi, yaitu 166 mdpl sementara Taliwang terendah dengan 11 mdpl. Kota Mataram sebagai tempat Ibukota Provinsi NTB memiliki ketinggian 27 mdpl.

Dari tujuh gunung yang ada di Pulau Lombok, Gunung Rinjani merupakan tertinggi dengan ketinggian 3.726 mdpl, sedangkan Gunung Tambora merupakan gunung tertinggi di Sumbawa dengan ketinggian 2.851 mdpl dari sembilan gunung yang ada.

Menurut data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG),

Nusa Tenggara Barat consists of 2 (two) big island of Lombok and Sumbawa Island and hundreds of small islands. Of the 421 islands that exist, there are 40 islands have been inhabited. The total area of the province reached 20,153.20 sq.km. Located between 115°46'-119°5' east longitude and 8°10'-9°5' south latitude.

Sumbawa Island wide reach 15,426.5 sq.km (76.50%) or 2/3 of the Nusa Tenggara Barat area, and the vast island of Lombok is only reached 1/3 only. Nusa Tenggara Barat provincial government center located in Mataram Lombok Island. Selong is a city that has the highest altitude, ie 166 mdpl above sea level while the lowest Taliwang with 11 mdpl above sea level. The city of Mataram as the province where the capital city has a height of 27 m above sea level.

Of the seven mountains that exist on the island of Lombok, Gunung Rinjani is the highest with an altitude of 3.726 masl, while Mount Tambora on Sumbawa is the highest mountain with an altitude of 2.851 m above sea level from the existing nine mountain.

According to data from the Meteorology Climatology and Geophysics (BMKG), the

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

temperatur maksimum pada tahun 2017 berkisar antara 32,60⁰C– 35⁰C, dan temperatur minimum berkisar antara 20,10⁰C – 22,20⁰C. Temperatur tertinggi terjadi pada bulan September dan terendah pada bulan Agustus.

Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai kelembaban yang relatif tinggi, yaitu antara 75 - 86 persen, dengan kecepatan angin rata-rata mencapai kisaran 2 - 5 Knots dan kecepatan angin maksimum mencapai 5 Knots.

Jumlah hari hujan terendah yaitu 0 hari pada bulan Agustus dan yang terbanyak adalah pada bulan Januari, November, dan Desember dengan jumlah 24 hari.

maximum temperature in 2017 ranged between 32.60⁰C–35⁰C, and minimum temperature ranged between 20,10⁰C–22,20⁰C. The highest temperatures occur in September and lowest in August.

Humidity in the Nusa Tenggara Barat Province had an average relative humidity is high, between 75 - 86 percent, with average wind speeds reach the range of 2-5 Knots and maximum wind speed reaches 5 Knots.

The lowest number of rainy days is 0 days in August and the highest was in January, November, and December with the number of rainy days to 24 days.

1.1. GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel **Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Tables *Total Area and Percentage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017*
1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km²) <i>Total Area (sq.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	1,053.87	5.23
2 Lombok Tengah	1,208.39	5.99
3 Lombok Timur	1,605.55	7.96
4 Sumbawa	6,643.98	32.95
5 Dompu	2,321.55	11.51
6 Bima	4,389.40	21.77
7 Sumbawa Barat	1,849.02	9.17
8 Lombok Utara	809.53	4.01
Kota/Municipality		
9 Mataram	61.30	0.32
10 Bima	222.25	1.15
Nusa Tenggara Barat	20,164.84	100.00

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat.Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

Tabel
Tables
1.1.2 **Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Tinggi (mdpal) <i>Height (amsl)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	Gerung	15.0
2 Lombok Tengah	Praya	107.0
3 Lombok Timur	Selong	166.0
4 Sumbawa	Sumbawa Besar	18.0
5 Dompu	Dompu	30.0
6 Bima	Woha	17.0
7 Sumbawa Barat	Taliwang	11.0
8 Lombok Utara	Tanjung	12.0
Kota/Municipality		
9 Mataram	Mataram	27.0
10 Bima	Raba	21.0

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (km), 2017**
Distance From Regency/Municipality Capitol to Province Capitol (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	Gerung	20.30
2 Lombok Tengah	Praya	27.00
3 Lombok Timur	Selong	52.00
4 Sumbawa	Sumbawa Besar	179.00
5 Dompu	Dompu	377.00
6 Bima	Raba	414.00
7 Sumbawa Barat	Taliwang	111.70
8 Lombok Utara	Tanjung	50.50
Kota/Municipality		
9 Mataram	Mataram	0.00
10 Bima	Raba	439.00

Sumber : Biro Administrasi Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Government Administration Bureau of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel
Tables
1.1.4 **Banyak Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pulau Berpenghuni <i>Occupied Island</i>	Pulau Tidak Berpenghuni		Jumlah <i>Total</i>
		Berpenghuni <i>Unoccupied Island</i>		
(1)	(2)	(3)		(4)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	12	113		125
2 Lombok Tengah	4	22		26
3 Lombok Timur	5	38		43
4 Sumbawa	4	61		65
5 Dompu	2	19		21
6 Bima	7	113		120
7 Sumbawa Barat	0	15		15
8 Lombok Utara	3	0		3
Kota/Municipality				
9 Mataram	0	0		0
10 Bima	0	0		0
Provinsi NTB	3	0		3
<hr/>				
Jumlah/Total	40	381		421

Sumber : Biro Administrasi Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Government Administration Bureau of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
1.1.5 **Banyaknya Sungai Dirinci Menurut Wilayah Sungai**
(Permen PUPR No 4 Tahun 2015)
Number of River by River Area

Kategori Wilayah Sungai <i>River Area Category</i>	Wilayah Sungai (River Area)	
	WS LOMBOK	WS SUMBAWA
1 Sungai Kecil		
Luas Daerah Aliran Sungai		
- $\leq 10 \text{ km}^2$	127	289
- $10 \text{ km}^2 - \leq 50 \text{ km}^2$	48	212
- $50 \text{ km}^2 - \leq 100 \text{ km}^2$	12	29
- $100 \text{ km}^2 - \leq 500 \text{ km}^2$	9	22
2 Sungai Besar		
Luas Daerah Aliran Sungai		
- $> 500 \text{ km}^2$	1	3
Jumlah / Total	197	555

Sumber : Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I

Source : Government River Area of Nusa Tenggara I

Tabel
Tables
1.2.1 **Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tek.Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, & Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di NTB, 2017**
Average Temp, Humidity, Atm Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Nusa Tenggara Barat, 2017

Uraian <i>Description</i>	Stasiun / Station		
	Mataram	Sumbawa Besar	Bima
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32.60	35.00	34.70
Minimum/ <i>Minimum</i>	20.10	21.80	22.20
Rata-rata/ <i>Average</i>	26.60	27.00	27.20
<i>Kelembaban Udara/ Humidity (persen/percent)</i>			
Maksimum/ <i>Max</i>	86.00	86.00	88.00
Minimum/ <i>Min</i>	79.00	68.00	75.00
Rata-rata/ <i>Average</i>	83.00	79.00	82.00
Tekanan Udara/ <i>Atm. Pressure (mb)</i>	1,006.00	1,011.00	1,011.00
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (knot)</i>	4.00	5.00	2.00
Curah Hujan/ <i>Precipitation (mm³)</i>	2,026.0	1,884.0	1,274.0
Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine (%)</i>	67.00	76.00	72.00

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.2 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Mataram**
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Average Temperature and Humidity in Mataram Nusa Tenggara Barat
Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara
	Maksimum	Minimum	Rata-rata	<i>Relativity</i> <i>Humidity (%)</i>
	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>	<i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	31.4	23.7	27.1	84.0
Februari/ <i>February</i>	31.2	22.6	26.6	85.0
Maret/ <i>March</i>	32.2	23.0	27.0	83.0
April/ <i>April</i>	32.4	22.8	27.1	83.0
Mei/ <i>May</i>	32.2	21.9	26.6	83.0
Juni/ <i>June</i>	31.1	21.0	25.8	86.0
Juli/ <i>July</i>	30.5	20.5	25.2	84.0
Agustus/ <i>August</i>	30.8	20.1	25.3	81.0
September/ <i>September</i>	32.0	22.5	26.4	79.0
Oktober/ <i>October</i>	32.6	23.3	27.4	82.0
November/ <i>November</i>	32.2	23.9	27.2	86.0
Desember/ <i>December</i>	31.2	24.4	27.2	84.0

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.3

**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Sumbawa
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**

*Average Temperature and Humidity in Sumbawa Nusa Tenggara Barat
Province, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara
	Maksimum	Minimum	Rata-rata	<i>Relativity Humidity (%)</i>
	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>	<i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	30.9	23.8	26.6	86.0
Februari/ <i>February</i>	30.9	23.5	26.5	86.0
Maret/ <i>March</i>	31.4	23.7	26.8	85.0
April/ <i>April</i>	32.4	23.8	27.0	83.0
Mei/ <i>May</i>	33.4	23.6	27.4	76.0
Juni/ <i>June</i>	32.5	22.8	26.6	76.0
Juli/ <i>July</i>	32.3	22.0	26.2	74.0
Agustus/ <i>August</i>	33.4	21.8	26.7	69.0
September/ <i>September</i>	35.0	22.7	27.8	68.0
Oktober/ <i>October</i>	34.9	24.4	28.7	73.0
November/ <i>November</i>	32.6	24.4	27.6	83.0
Desember/ <i>December</i>	31.7	24.3	27.1	85.0

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.4 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Bima**
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Average Temperature and Humidity in Bima Nusa Tenggara Barat
Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara
	Maksimum	Minimum	Rata-rata	<i>Relativity Humidity (%)</i>
	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>	<i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	32.00	24.60	27.20	87.00
Februari/ <i>February</i>	31.80	24.40	26.80	86.00
Maret/ <i>March</i>	33.10	25.30	28.00	88.00
April/ <i>April</i>	32.80	24.10	27.20	85.00
Mei/ <i>May</i>	32.30	23.80	27.20	82.00
Juni/ <i>June</i>	31.10	23.20	26.20	83.00
Juli/ <i>July</i>	31.70	22.90	26.10	75.00
Agustus/ <i>August</i>	32.60	22.20	26.00	76.00
September/ <i>September</i>	34.00	23.30	27.50	75.00
Oktober/ <i>October</i>	34.70	24.90	28.70	75.00
November/ <i>November</i>	33.60	24.80	27.70	86.00
Desember/ <i>December</i>	33.00	25.00	27.70	86.00

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.5

Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Mataram Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Bulan	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
<i>Month</i>	<i>Atm. Pressure</i>	<i>Wind Velocity</i>	<i>Duration of Sunshine</i>
	<i>(mb)</i>	<i>(knot)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,009.80	4.00	56.00
Februari/ <i>February</i>	1,004.40	5.00	60.00
Maret/ <i>March</i>	1,004.80	3.00	57.00
April/ <i>April</i>	1,005.20	3.00	77.00
Mei/ <i>May</i>	1,005.90	3.00	81.00
Juni/ <i>June</i>	1,006.80	3.00	77.00
Juli/ <i>July</i>	1,007.70	3.00	70.00
Agustus/ <i>August</i>	1,007.60	4.00	80.00
September/ <i>September</i>	1,007.50	4.00	81.00
Oktober/ <i>October</i>	1,006.00	4.00	80.00
November/ <i>November</i>	1,003.10	3.00	42.00
Desember/ <i>December</i>	1,003.70	4.00	42.00

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.6
Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Bulan	Tekanan Udara	Rata-rata Kecpt. Angin	Penyinaran Matahari
<i>Month</i>	<i>Atm. Pressure</i>	<i>Wind Vel. Avrg</i>	<i>Duration of Sunshine</i>
	<i>(mb)</i>	<i>(knot)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,008.60	5.00	59.00
Februari/ <i>February</i>	1,009.50	6.00	61.00
Maret/ <i>March</i>	1,009.90	4.00	62.00
April/ <i>April</i>	1,010.50	4.00	77.00
Mei/ <i>May</i>	1,011.10	6.00	87.00
Juni/ <i>June</i>	1,012.00	6.00	83.00
Juli/ <i>July</i>	1,012.60	6.00	86.00
Agustus/ <i>August</i>	1,012.50	6.00	94.00
September/ <i>September</i>	1,012.40	6.00	95.00
Oktober/ <i>October</i>	1,010.50	6.00	91.00
November/ <i>November</i>	1,008.20	4.00	57.00
Desember/ <i>December</i>	1,008.60	5.00	56.00

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.7

Rata-Rata Tek,Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Bima Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Bulan	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
<i>Month</i>	<i>Atm. Pressure</i>	<i>Wind Velocity</i>	<i>Duration of Sunshine</i>
	<i>(mb)</i>	<i>(knot)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,009.30	1.00	58.00
Februari/ <i>February</i>	1,010.30	1.00	58.00
Maret/ <i>March</i>	1,011.80	1.00	67.00
April/ <i>April</i>	1,011.30	1.00	80.00
Mei/ <i>May</i>	1,011.90	2.00	80.00
Juni/ <i>June</i>	1,012.80	2.00	72.00
Juli/ <i>July</i>	1,013.40	3.00	82.00
Agustus/ <i>August</i>	1,013.40	3.00	93.00
September/ <i>September</i>	1,013.20	3.00	92.00
Oktober/ <i>October</i>	1,011.30	3.00	87.00
November/ <i>November</i>	1,009.00	1.00	48.00
Desember/ <i>December</i>	1,009.30	1.00	48.00

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.8 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Mataram**
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Mataram Nusa
Tenggara Barat, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	155.00	22
Februari/ <i>February</i>	294.00	17
Maret/ <i>March</i>	96.00	15
April/ <i>April</i>	213.00	16
Mei/ <i>May</i>	186.00	10
Juni/ <i>June</i>	140.00	12
Juli/ <i>July</i>	11.00	7
Agustus/ <i>August</i>	16.00	14
September/ <i>September</i>	30.00	5
Oktober/ <i>October</i>	159.00	16
November/ <i>November</i>	421.00	23
Desember/ <i>December</i>	305.00	22

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Tabel
Tables
1.2.9 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Sumbawa Nusa Tenggara Barat, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	435.00	22
Februari/ <i>February</i>	313.00	16
Maret/ <i>March</i>	215.00	18
April/ <i>April</i>	199.00	14
Mei/ <i>May</i>	43.00	7
Juni/ <i>June</i>	50.00	5
Juli/ <i>July</i>	6.00	4
Agustus/ <i>August</i>	-	-
September/ <i>September</i>	0.00	1
Oktober/ <i>October</i>	71.00	9
November/ <i>November</i>	390.00	20
Desember/ <i>December</i>	162.00	22

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

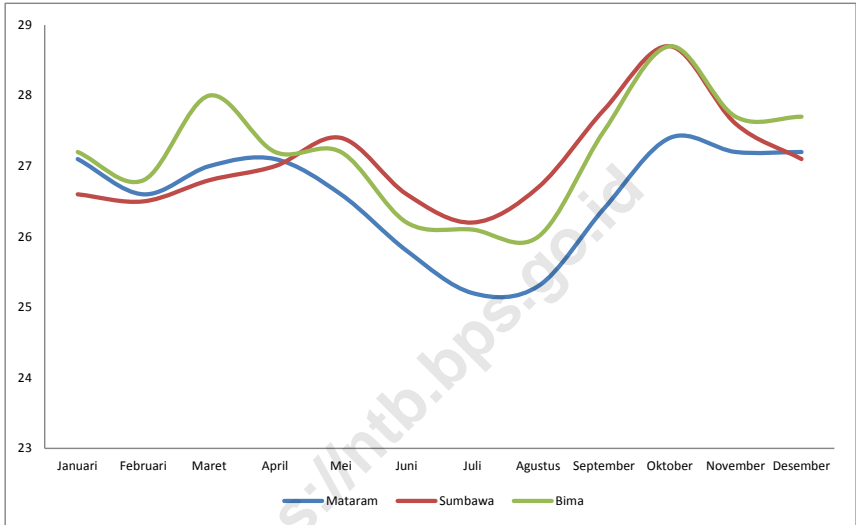
Tabel
Tables
1.2.10 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Bima Nusa Tenggara Barat, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	213.00	24
Februari/ <i>February</i>	155.00	19
Maret/ <i>March</i>	174.00	20
April/ <i>April</i>	126.00	9
Mei/ <i>May</i>	30.00	6
Juni/ <i>June</i>	63.00	8
Juli/ <i>July</i>	0.00	3
Agustus/ <i>August</i>	1.00	2
September/ <i>September</i>	0.00	2
Oktober/ <i>October</i>	102.00	12
November/ <i>November</i>	205.00	24
Desember/ <i>December</i>	205.00	24

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : *Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat*

Grafik/ Grafik 1
Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Mataram, Sumbawa dan Bima, 2017
Average Temperature in Mataram, Sumbawa, and Bima, 2017



2

GOVERNMENT

PEMERINTAHAN



**PENERBITAN
SERTIFIKAT HAK MILIK**

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Nusa Tenggara Barat terletak antara 8°10' - 9°5' Lintang Selatan dan antara 115°46' - 119°05' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas: Utara - Laut Jawa dan Laut Flores; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Provinsi Bali; Timur - Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 kabupaten/kota yang terletak di dua pulau besar yaitu:
 - Pulau Lombok: Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Kota Mataram.
 - Pulau Sumbawa: Sumbawa, Dompu, Bima, Sumbawa Barat dan Kota Bima.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Nusa Tenggara Barat Province is located between 8°10' - 9°5' South latitude, and between 115°46' - 119°05' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Nusa Tenggara Barat has boundaries as follows: North - Java Sea and Flores Sea; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Bali Province; East - Sape Strait and Nusa Tenggara Timur Province.*
3. *Nusa Tenggara Barat has 10 regency/ municipality spreading over 2 main islands. These include:*
 - *Lombok Island : Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Mataram Municipality*
 - *Sumbawa Island : Sumbawa Dompu, Bima, Sumbawa Barat, dan Bima Municipality*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1.141 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak

for data users and local government in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 1.141 village-level areas spread over 10 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
8. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that*

bersinggungan langsung dengan laut.

intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/ pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/ kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar,
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry,*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari 8 kabupaten, 2 kota, 117 kecamatan dan 1.140 desa/ kelurahan. Kabupaten Sumbawa memiliki kecamatan terbanyak, yaitu 24 kecamatan. Sedangkan Kabupaten Lombok Timur memiliki wilayah administrasi desa/kelurahan terbanyak dengan 254 desa/kelurahan dengan jumlah kecamatan sebesar 21 kecamatan.

Nusa Tenggara Barat province consists of 8 regency, 2 City, 117 districts and 1.140 villages / village. Sumbawa regency has the largest districts, the 24 districts. Meanwhile, Lombok Timur regency administration has the villages / village ever with 254 villages / village with a number of districts of 21 districts.

Jumlah seluruh kecamatan di Pulau Sumbawa sebanyak 63 kecamatan, lebih banyak dari Pulau Lombok sebanyak 54 kecamatan sedangkan untuk jumlah desa/kelurahan berbanding terbalik dengan jumlah seluruh kecamatan di Pulau Sumbawa. Jumlah seluruh desa/kelurahan di Pulau Lombok ada 598 desa/kelurahan lebih banyak dari Pulau Sumbawa sebanyak 542 desa/kelurahan.

The total number of districts in Sumbawa Island are 63 and 54 in Lombok Island while the number of village / villages is inversely proportional to the total number of districts on the Sumbawa Island. The total number of village / villages on Lombok Island there are 598 village / villages, more than Sumbawa Island as much as 542 villages / villages.

Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Provinsi NTB pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 sebanyak 3.511.890 pemilih sedangkan Tahun 2014 jumlah DPT untuk Pemilihan Presiden 2014 sebesar 3.522.679, jumlah DPT 2018 mengalami penurunan sebesar 10.789 pemilih.

The number of voters list (DPT) in the province in the election of Governor and Vice Governor of Nusa Tenggara Barat in 2018 were 3.511.890 voters while the number of DPT for 2014 Presidential Election 2014 is 3.522.679, the number of DPT in 2014 decreased by 10.789 voters.

GOVERNMENT

Pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 168.758 (tahun 2016 sebanyak 98.836). Jenis sertifikat yang paling banyak diterbitkan tahun 2017 adalah sertifikat Hak Milik yang mencapai 161.998 sertifikat, yang sebagian besar diterbitkan di Kabupaten Sumbawa Barat.

Land registration in the National Land Agency Regional Office of Nusa Tenggara Barat province in 2017 has increased compared to the previous year of 168,758 (in 2016 as many as 98,836). Most types of certificates issued in 2017 was a land title which reached 161,998 Property Right, mostly published in Sumbawa Barat Regency.

<https://ntb.bps.go.id>

2.1. WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE REGION

Tabel **Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kabupaten / Kota, Januari 2018**
Tables **Number of Subdistrict and Village by Regency / City, January 2018**
2.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan/UPT <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	10	122
2 Lombok Tengah	12	139
3 Lombok Timur	21	254
4 Sumbawa	24	166
5 Dompu	8	81
6 Bima	18	192
7 Sumbawa Barat	8	65
8 Lombok Utara	5	33
Kota/Municipality		
9 Mataram	6	50
10 Bima	5	38
Nusa Tenggara Barat	117	1,140

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.2 **Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Januari 2018**
Number of Village by Subdistrict in Lombok Barat Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Sekotong	9
2 Lembar	10
3 Gerung	14
4 Labuapi	12
5 Kediri	10
6 Kuripan	6
7 Narmada	21
8 Lingsar	15
9 Gunungsari	16
10 Batulayar	9
Lombok Barat	122

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.3
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah, Januari 2018
Number of Village by Subdistrict in Lombok Tengah Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Praya Barat	10
2 Praya Barat Daya	11
3 Pujut	16
4 Praya Timur	10
5 Janapria	12
6 Kopang	11
7 Praya	15
8 Praya Tengah	12
9 Jonggat	13
10 Pringgarata	11
11 Batukliang	10
12 Batukliang Utara	8
Lombok Tengah	139

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.4

Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur, Januari 2018

Number of Village by Subdistrict in Lombok Timur Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Keruak	15
2 Jerowaru	15
3 Sakra	12
4 Sakra Barat	18
5 Sakra Timur	10
6 Terara	16
7 Montong Gading	8
8 Sikur	14
9 Masbagik	10
10 Pringgasela	10
11 Sukamulia	9
12 Suralaga	15
13 Selong	12
14 Labuan Haji	12
15 Pringgabaya	15

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel **Lanjutan**
Tables *Continued*
2.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
15 Pringgabaya	15
16 Suela	8
17 Aikmel	14
18 Wanasaba	14
19 Sembalun	6
20 Sambelia	11
21 Lenek	10
Lombok Timur	254

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.5

Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa, Januari 2018
Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Lunyuk	8
2 Orong Telu	4
3 Alas	8
4 Alas Barat	8
5 Buer	6
6 Utan	9
7 Rhee	4
8 Batulanteh	6
9 Sumbawa	8
10 Labuhan Badas	7
11 Unter Iwes	8
12 Moyo Hilir	10
13 Moyo Utara	6
14 Moyo Hulu	12
15 Ropang	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.1.5 **Lanjutan**
Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
16 Lenangguar	4
17 Lape	4
18 Lopok	4
19 Plampang	7
20 Labangka	11
21 Maronge	5
22 Empang	4
23 Tarano	10
24 Lantung	8
Sumbawa	166

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

GOVERNMENT

Tabel Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di
Tables Kabupaten Dompu, Januari 2018
2.1.6 *Number of Village by Subdistrict in Dompu Regency, January 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Hu'u	8
2 Pajo	6
3 Dompu	15
4 Woja	14
5 Kilo	6
6 Kempo	8
7 Manggalewa	12
8 Pekat	12
Dompu	81

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.7 **Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, Januari 2018**
Number of Village by Subdistrict in Bima Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Monta	14
2 Parado	5
3 Bolo	14
4 Madapangga	11
5 Woha	15
6 Belo	9
7 Palibelo	12
8 Wawo	9
9 Langgudu	15
10 Lambitu	6
11 Sape	18

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

GOVERNMENT

Tabel **Lanjutan**
Tables *Continued*
2.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
12 Lambu	14
13 Wera	14
14 Ambalawi	6
15 Donggo	9
16 Soromandi	7
17 Sanggar	6
18 Tambora	8
Bima	192

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.8 **Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat, Januari 2018**
Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Barat Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Sekongkang	8
2 Jereweh	4
3 Maluk	5
4 Taliwang	15
5 Brang Ene	6
6 Brang Rea	9
7 Seteluk	10
8 Poto Tano	8
Sumbawa Barat	65

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

GOVERNMENT

Tabel
Tables
2.1.9 **Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, Januari 2018**
Number of Village by Subdistrict in Lombok Utara Regency, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Tanjung	4
2 Pemenang	7
3 Gangga	5
4 Kayangan	8
5 Bayan	9
Lombok Utara	33

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.1.10 **Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kota Mataram, Januari 2018**
Number of Village by Subdistrict in Mataram City, January 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Ampenan	10
2 Sekarbela	5
3 Mataram	9
4 Selaparang	9
5 Cakranegara	10
6 Sandubaya	7
Mataram	50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, Januari 2018**
Tables
2.1.11 *Number of Village by Subdistrict in Bima City, January 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Rasanae Barat	6
2 Mpunda	10
3 Rasanae Timur	7
4 Raba	11
5 Asakota	4
Kota Bima	38

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LOCAL LEGISLATIVE

Tabel
Tables
2.2.1 **Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Legislatives Member in Nusa Tenggara Barat Province by Political Parties and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Persatuan Pembangunan	5	1	6
2 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	0	5
3 Partai Amanat Nasional	5	0	5
4 Partai Keadilan Sejahtera	6	0	6
5 Partai Golongan Karya	11	0	11
6 Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
7 Partai Hati Nurani Rakyat	4	1	5
8 Partai Demokrat	7	1	8
9 Partai Gerakan Indonesia Raya	8	0	8
10 Partai Bulan Bintang	3	0	3
11 Partai Nasional Demokrat	2	1	3
Jumlah	59	5	64

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Local Legislative of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.2.2

**Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat
Menurut Partai Politik dan Periode Jabatan**
*Number of Legislatives Members in Nusa Tenggara Barat Province
by Political Parties and Period*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Periode/ <i>Period</i>	
		2014-2019	2009-2014
	(1)	(2)	(3)
1	Partai Persatuan Pembangunan	6	4
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	5
3	Partai Amanat Nasional	5	4
4	Partai Keadilan Sejahtera	6	6
5	Partai Golongan Karya	11	10
6	Partai Kebangkitan Bangsa	5	1
7	Partai Hati Nurani Rakyat	5	3
8	Partai Demokrat	8	8
9	Partai Gerakan Indonesia Raya	8	2
10	Partai Bulan Bintang	3	5
11	Partai Nasional Demokrat	3	2
12	Partai Karya Peduli Bangsa	0	0
13	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	0	1
14	Partai Peduli Rakyat Nasional	0	1
15	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	0	1
16	Partai Bintang Reformasi	0	2
	Jumlah	65	55

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Local Legislative of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel
Tables
2.2.3 **Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 - 2017
Number of Nusa Tenggara Barat Province Legislatives Decree, 2013 - 2017

Uraian <i>Description</i>	Periode / <i>Period</i>				
	2017	2016	2015	2014	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	13	7	12	14	11
Keputusan Dewan <i>Legislative Decision</i>		34	18	17	16
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Legislative Chief's Decision</i>		32	0	0	2
Jumlah	13	73	30	31	29

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Local Legislative of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.2.4**

Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Menurut Kabupaten/Kota, 2015

Number of Polling Stations and Public Guard by Regency/City, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daftar Pemilih Tetap <i>Number of Electoral</i>	Tempat	
		Pemungutan Suara <i>Polling Station</i>	Linmas Inti <i>Public Guard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	n/a	n/a	127
2 Lombok Tengah	763,628	1,500	150
3 Lombok Timur	n/a	n/a	51
4 Sumbawa	327,277	861	140
5 Dompu	157,741	458	155
6 Bima	370,684	693	150
7 Sumbawa Barat	90,667	193	431
8 Lombok Utara	155,581	518	35
Kota/Municipality			
9 Mataram	295,345	667	186
10 Bima	n/a	n/a	130
<hr/>			
Nusa Tenggara Barat	2,160,923	4,890	1,555

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB

Source : *National Unity and Domestic Political Agency of Nusa Tenggara Barat Prov.*

Tabel/ Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Presiden, 2014
Tables Number of Electoral Roll in Presidential Election, 2014
2.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	233,714	241,314	475,028
2 Lombok Tengah	353,126	370,833	723,959
3 Lombok Timur	386,177	446,034	832,211
4 Sumbawa	162,554	168,471	331,025
5 Dompu	77,928	80,204	158,132
6 Bima	174,923	180,858	355,781
7 Sumbawa Barat	45,194	45,696	90,890
8 Lombok Utara	78,750	80,334	159,084
Kota/Municipality			
9 Mataram	141,913	150,306	292,219
10 Bima	50,632	53,718	104,350
Nusa Tenggara Barat	1,704,911	1,817,768	3,522,679

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB

Source : National Unity and Domestic Political Agency of Nusa Tenggara Barat Prov.

**Tabel/
Tables**
2.2.6 **Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Gubernur dan
Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat, 2018**
Number of Electoral Roll in Governor Election, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	230,574	232,919	463,493
2 Lombok Tengah	356,512	363,732	720,244
3 Lombok Timur	426,360	448,899	875,259
4 Sumbawa	159,762	162,703	322,465
5 Dompu	77,060	78,470	155,530
6 Bima	176,072	180,352	356,424
7 Sumbawa Barat	42,421	45,162	87,583
8 Lombok Utara	79,328	79,552	158,880
Kota/Municipality			
9 Mataram	132,528	138,062	270,590
10 Bima	49,281	52,141	101,422
<hr/>			
Nusa Tenggara Barat	1,729,898	1,781,992	3,511,890

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : General Election Commission of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.2.7** **Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD,
DPRD, 2014**
Number of Electoral Roll for the DPR, DPD, and DPRD, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	231,860	238,963	470,823
2 Lombok Tengah	349,607	366,040	715,647
3 Lombok Timur	376,120	433,519	809,639
4 Sumbawa	161,414	166,840	328,254
5 Dompu	75,795	78,248	154,043
6 Bima	172,225	178,213	350,438
7 Sumbawa Barat	44,322	44,532	88,854
8 Lombok Utara	79,128	80,986	160,114
Kota/Municipality			
9 Mataram	140,038	148,626	288,664
10 Bima	49,301	52,474	101,775
Nusa Tenggara Barat	1,679,810	1,788,441	3,468,251

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : General Election Commission of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.2.8 **Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2013**
Number of Voters at Local Legislative Election in Nusa Tenggara Barat Province by Political Partie, 2013

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah Suara <i>Number of Voters</i>
(1)	(2)
1 Partai Nasional Demokrat	158,002
2 Partai Kebangkitan Bangsa	199,626
3 Partai Keadilan Sejahtera	206,414
4 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	216,923
5 Partai Golongan Karya	373,056
6 Partai Gerakan Indonesia Raya	265,887
7 Partai Demokrat	305,669
8 Partai Amanat Nasional	195,483
9 Partai Persatuan Pembangunan	195,648
10 Partai Hati Nurani Rakyat	207,550
11 Partai Damai Aceh	-
12 Partai Nasional Aceh	-
13 Partai Aceh	-
14 Partai Bulan Bintang	139,710
15 Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	69,568
Jumlah	2,533,536

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : General Election Comission of Nusa Tenggara Barat Province

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2018
Tables Number of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2018
2.3.1

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekretariat Daerah	-	3	-	8	11
2 Sekretariat DPRD	7	74	52	7	140
3 Dinas-dinas Daerah	168	1,940	6,484	3,107	11,699
4 Lembaga Teknis (LTD)	11	580	1,373	292	2,256
5 Lembaga Daerah Lain	14	19	8	-	41
Jumlah	200	2,616	7,917	3,414	14,147

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

GOVERNMENT

Tabel Jumlah PNS dan CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Golongan
Tables Triwulan I 2018
2.3.2 Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Rank
 1st Quarter 2018

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekretariat Daerah	-	3	-	8	11
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	-	-
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembangu- ngunan Dan LPBJ	-	8	42	6	56
4 Biro Hubungan Masya- rakat dan Protokol	-	15	49	6	70
5 Biro Hukum	-	4	25	4	33
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	-	11	29	3	43
7 Biro Organisasi	-	9	18	8	35
8 Biro Pemerintahan	-	8	27	7	42
9 Biro Perekonomian	1	9	20	6	36
10 Biro Umum	10	77	58	5	150
11 Sekretariat DPRD	7	74	52	7	140
Jumlah	18	218	320	60	616

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel
Tables
2.3.3 **Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Pendidikan Triwulan I 2018**
Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Rank at 1st Quarter 2018

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sekretariat Daerah	0	1	2	0
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	-
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembangunan Dan LPBJ	0	0	15	2
4 Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	0	2	28	4
5 Biro Hukum	0	0	8	1
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	0	0	21	0
7 Biro Organisasi	0	1	12	2
8 Biro Pemerintahan	0	1	17	6
9 Biro Perekonomian	1	1	14	2
10 Biro Umum	11	21	78	5
11 Sekretariat DPRD	10	9	69	4
Jumlah	22	36	264	26

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel **Lanjutan**
Tables *Continued*
2.3.3

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sekretariat Daerah	2	3	3	11
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	-
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pemba- ngunan Dan LPBJ	30	9	0	56
4 Biro Hubungan Masya- rakat dan Protokol	26	10	0	70
5 Biro Hukum	18	6	0	33
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	20	2	0	43
7 Biro Organisasi	13	7	0	35
8 Biro Pemerintahan	13	5	0	42
9 Biro Perekonomian	13	5	0	36
10 Biro Umum	31	4	0	150
11 Sekretariat DPRD	45	3	0	140
Jumlah	211	54	3	616

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel
Tables
2.3.4 **Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Jenis Kelamin di Triwulan I, 2018**
Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Sex 1st Quarter 2018

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	9	2	11
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	-	-	-
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembangunan Dan LPBJ	36	20	56
4 Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	49	21	70
5 Biro Hukum	21	12	33
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	25	18	43
7 Biro Organisasi	22	13	35
8 Biro Pemerintahan	25	17	42
9 Biro Perekonomian	17	19	36
10 Biro Umum	109	41	150
11 Sekretariat DPRD	99	41	140
Jumlah	412	204	616

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel
Tables
2.3.5

Jumlah PNS / CPNS Pada Badan-Badan Lembaga Daerah Menurut Golongan di Triwulan I 2018

Number of Civil Servants at Board Government Office by Rank at 1st Quarter 2018

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah					
1 BKD-DIKLAT	0	20	58	10	88
2 BAKESBANGPOLDAGRI	1	17	28	11	57
3 BLHP	-	-	-	-	-
4 BP3AKB	0	0	1	1	2
5 BPBD	0	10	32	7	49
6 BPKAD	1	45	90	7	143
7 BPPD	1	110	206	16	333
8 BPSMD	1	20	34	23	78
9 BPD	1	16	26	0	43
10 BPPD	0	0	1	0	1
11 BAPPEDA	2	23	65	19	109

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel/
Tables
2.3.5 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah					
12 BAPERUS DAN ARSIP	-	-	-	-	-
13 INSPEKTORAT	1	24	64	27	116
14 RS HL. MANAMBAI A.	0	54	82	4	140
15 RSJ MUTIARA SUKMA	1	55	141	22	219
16 RSUD	2	186	545	145	878
17 BNN PROVINSI	5	10	1	0	16
18 SEK. KPU PROVINSI	8	5	6	0	19
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	1	4	1	0	6
Jumlah	25	599	1,381	292	2,297

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel
Tables
2.3.6

Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Pendidikan Triwulan I 2018
Number of Civil Servants at Board Government Office by Education at 1st Quarter 2018

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah				
1 BKD-DIKLAT	1	2	22	2
2 BAKESBANGPOLDAGRI	4	1	19	1
3 BLHP	-	-	-	-
4 BP3AKB	0	0	0	0
5 BPBD	0	0	20	2
6 BPKAD	1	2	56	9
7 BPPD	6	10	148	25
8 BPSMD	1	3	24	0
9 BPD	4	5	17	1
10 BPPD	0	0	1	0
11 BAPPEDA	2	4	38	3

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel **Lanjutan**
Tables *Continued*
2.3.6

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah				
12 BAPERUS DAN ARSIP	-	-	-	-
13 INSPEKTORAT	0	6	29	6
14 RS HL. MANAMBAI A.	1	0	69	53
15 RSJ MUTIARA SUKMA	2	3	77	101
16 RSUD	5	22	337	327
17 BNN PROVINSI	0	9	6	1
18 SEK. KPU PROVINSI	0	3	2	1
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	1	9	4	5
Jumlah/Total	28	79	869	537

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel **Lanjutan**
Tables *Continued*
2.3.6

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah				
1 BKD-DIKLAT	44	17	0	88
2 BAKESBANGPOLDAGRI	27	5	0	57
3 BLHP	-	-	-	-
4 BP3AKB	2	0	0	2
5 BPBD	22	5	0	49
6 BPKAD	62	13	0	143
7 BPPD	128	16	0	333
8 BPSMD	27	19	4	78
9 BPD	12	4	0	43
10 BPPD	0	0	0	1
11 BAPPEDA	44	16	2	109
Jumlah/Total	368	95	6	903

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

Tabel **Lanjutan**
Tables *Continued*
2.3.6

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
12 BAPERUS DAN ARSIP	-	-	-	-
13 INSPEKTORAT	56	19	0	116
14 RS HL. MANAMBAI A.	12	5	0	140
15 RSJ MUTIARA SUKMA	28	8	0	219
16 RSUD	141	46	0	878
17 BNN PROVINSI	0	0	0	16
18 SEK. KPU PROVINSI	0	0	0	6
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	0	0	0	19
Jumlah	605	173	6	2,297

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees, Training, and Education of NTB Province

**Tabel/
Tables
2.3.7**

**Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Jenis Kelamin
Triwulan I 2018**

*Number of Civil Servants at Board Government Office by Sex
at 1st Quarter 2018*

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah			
1 BKD-DIKLAT	57	31	88
2 BAKESBANGPOLDAGRI	38	19	57
3 BLHP	-	-	-
4 BP3AKB	2	0	2
5 BPBD	33	16	49
6 BPKAD	98	45	143
7 BPPD	201	132	333
8 BPSMD	49	29	78
9 BPD	28	15	43
10 BPPD	0	1	1
11 BAPPEDA	67	42	109

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.3.7 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah			
12 BAPERPUS DAN ARSIP	-	-	-
13 INSPEKTORAT	76	40	116
14 RS HL. MANAMBAI A.	62	78	140
15 RSJ MUTIARA SUKMA	87	132	219
16 RSUD	353	525	878
17 BNN PROVINSI	11	5	16
18 SEK. KPU PROVINSI	5	1	6
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	13	6	19
Jumlah	1,180	1,117	2,297

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.3.8**

**Jumlah PNS dan CPNS Pada Dinas-dinas Daerah Menurut Golongan
Triwulan I 2018**

*Number of Civil Servants at Local Government Office by Rank
at 1st Quarter 2018*

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 DINAS ESDM	0	23	58	10	91
2 DKP	4	66	155	27	252
3 DIKES	7	91	218	37	353
4 DISKEPA	2	14	48	13	77
5 DISKOMINFOTIK	0	20	47	10	77
6 DISKOP UMKM	3	11	53	13	80
7 DINAS LHK	7	127	452	59	645
8 DISPAR	0	21	45	8	74
9 DINAS PUPR	21	325	191	15	552
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	1	31	47	10	89
11 DINAS P3AP2KB	0	15	36	8	59
12 DISPORA	0	26	33	9	68
13 DINAS PMPT-SP	1	14	42	10	67
14 DIKBUD	64	627	4,157	2,685	7,533
15 DINAS PERDAGANGAN	1	12	41	8	62
16 DINAS PERHUBUNGAN	4	46	60	7	117

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.3.8 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	0	6	47	10	63
18 DISPERINDAG	0	0	1	0	1
19 DINAS PERPUS & ARSIP	3	40	53	18	114
20 DISTANBUN	17	139	244	53	453
21 DPP	0	15	45	10	70
22 DISNAKESWAN	17	65	82	19	183
23 DINAS SOSIAL	8	75	152	28	263
24 DISSOSDUKCAPIL	-	-	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	7	49	115	32	203
26 SATPOL PP	1	82	62	8	153
Jumlah	168	1,940	6,484	3,107	11,699

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.3.9**

**Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Pendidikan
Triwulan I 2018**

*Number of Civil Servants at Local Government Office by Education
at 1st Quarter 2018*

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 DINAS ESDM	1	5	50	4
2 DKP	8	7	103	7
3 DIKES	10	18	117	80
4 DISKEPA	3	2	19	4
5 DISKOMINFOTIK	2	6	24	6
6 DISKOP UMKM	3	3	14	5
7 DINAS LHK	2	4	547	7
8 DISPAR	1	5	31	6
9 DINAS PUPR	24	26	342	17
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	0	6	32	4
11 DINAS P3AP2KB	1	1	20	3
12 DISPORA	1	0	34	0
13 DINAS PMPT-SP	1	0	17	6
14 DIKBUD	8	13	7,340	12
15 DINAS PERDAGANGAN	2	2	14	6
16 DINAS PERHUBUNGAN	1	4	62	12

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.3.9 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 DINAS ESDM	26	5	0	91
2 DKP	108	19	0	252
3 DIKES	92	36	0	353
4 DISKEPA	42	7	0	77
5 DISKOMINFOTIK	30	9	0	77
6 DISKOP UMKM	45	10	0	80
7 DINAS LHK	59	24	2	645
8 DISPAR	29	2	0	74
9 DINAS PUPR	122	21	0	552
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	37	9	1	89
11 DINAS P3AP2KB	29	5	0	59
12 DISPORA	28	5	0	68
13 DINAS PMPT-SP	39	4	0	67
14 DIKBUD	135	25	0	7,533
15 DINAS PERDAGANGAN	32	6	0	62
16 DINAS PERHUBUNGAN	34	4	0	117

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.3.9 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	1	0	19	3
18 DISPERINDAG	0	0	0	0
19 DINAS PERPUS & ARSIP	8	3	50	7
20 DISTANBUN	20	19	180	14
21 DPP	0	0	19	6
22 DISNAKESWAN	21	14	63	4
23 DINAS SOSIAL	12	20	99	30
24 DISSOSDUKCAPIL				
25 DISNAKERTRANS	9	7	64	13
26 SATPOL PP	2	12	94	3
Jumlah	141	177	9,354	259

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.3.9 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	34	6	0	63
18 DISPERINDAG	1	0	0	1
19 DINAS PERPUS & ARSIP	43	3	0	114
20 DISTANBUN	190	30	0	453
21 DPP	40	5	0	70
22 DISNAKESWAN	70	11	0	183
23 DINAS SOSIAL	88	14	0	263
24 DISSOSDUKCAPIL	-	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	92	18	0	203
26 SATPOL PP	38	4	0	153
Jumlah	1,483	282	3	11,699

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.3.10**

**Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Jenis Kelamin
Triwulan I 2018**

*Number of Civil Servants at Local Government Office by Sex
at 1st Quarter 2018*

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 DINAS ESDM	75	16	91
2 DKP	186	66	252
3 DIKES	173	180	353
4 DISKEPA	42	35	77
5 DISKOMINFOTIK	53	24	77
6 DISKOP UMKM	55	25	80
7 DINAS LHK	542	103	645
8 DISPAR	36	38	74
9 DINAS PUPR	430	122	552
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	47	42	89
11 DINAS P3AP2KB	29	30	59
12 DISPORA	43	25	68
13 DINAS PMPT-SP	30	37	67
14 DIKBUD	4,422	3,111	7,533
15 DINAS PERDAGANGAN	32	30	62
16 DINAS PERHUBUNGAN	91	26	117

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
2.3.10 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	33	30	63
18 DISPERINDAG	1	0	1
19 DINAS PERPUS & ARSIP	67	47	114
20 DISTANBUN	295	158	453
21 DPP	39	31	70
22 DISNAKESWAN	129	54	183
23 DINAS SOSIAL	161	102	263
24 DISSOSDUKCAPIL	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	142	61	203
26 SATPOL PP	138	15	153
Jumlah	7,291	4,408	11,699

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province

GOVERNMENT

Tabel/ Jumlah PNS / CPNS Pusat Pada Kementerian/Lembaga, 2015-2017
Tables Number of Civil Servants at Ministry/National Board, 2015-2017
2.3.11

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BPK RI			
BPK RI Perwakilan NTB	77	186	76
2 MAHKAMAH AGUNG			
PTUN Mataram	37	34	32
PT Mataram	80	90	76
PT Agama Mataram	65	76	63
PA Giri Menang	61	59	57
PN Praya	46	68	40
PA Praya	60	93	59
PN Mataram	62	145	67
PA Mataram	59	66	60
3 KEJAKSAAN RI			
KEJATI NTB	143	167	142
KEJARI Praya	43	52	41
KEJARI Mataram	64	61	59
4 KEMENDAGRI			
IPDN Kampus NTB	49	56	54
5 KEMENKUMHAM			
Kanwil Kemenkumham	110	118	117

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source :

Tabel/
Tables
2.3.11 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Rutan Praya	58	59	56
Lapas Mataram	102	101	-
Kantor Imigrasi Mataram	61	81	61
RPBS Negara Mataram	35	46	29
BAPAS Mataram	36	36	31
Lapas Anak Kls II - Mtrm	49	53	49
Lapas Terbuka Mataram	39	36	33
6 KEMENKEU			
Kanwil Djp NTB & NTT	94	121	93
KPP Mataram Barat	68	97	77
KPPN Mataram	31	32	-
KPKNL Mataram	31	35	28
KPP Mataram Timur	63	77	71
Kanwil DJPBN NTB	50	75	26
KP BC Mataram	44	70	56
7 KEMENTAN			
BPTP NTB	114	33	107
BKP Kls I Mataram	93	90	90
8 KEMENHUB			
KSOP Lembar	64	71	62

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

GOVERNMENT

Tabel/
Tables
2.3.11 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
UPP Pemenang/Tanjung	15	17	16
9 KEMENKES			
Poltekes Mataram	159	179	175
KKP Mataram	68	70	88
10 KEMENSOS			
Marsudi Pa "Paramitha"	45	46	42
11 KEMENHUT			
BKSDA	104	88	80
BPDAS Dodokan-Moyo	52	46	45
Balit Kehutanan Mtrm	42	47	34
Balai TNGR	87	78	73
12 KKP-RI			
BBL Lombok	60	62	58
BKIPM Klas II Mataram	45	44	42
13 BPS-RI			
BPS Provinsi NTB	71	75	71
BPS Lombok Barat	30	31	31
BPS Lombok Tengah	32	30	28

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

Tabel/
Tables
2.3.11 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
BPS Lombok Utara	18	23	22
BPS Kota Mataram	24	24	23
14 KEMEN ATR/BPN			
Kanwil BPN Prov NTB	89	95	79
BPN Lombok Barat	55	54	47
BPN Lombok Tengah	46	44	40
BPN Kota Mataram	50	49	42
BPN Lombok Utara	23	26	26
15 KEMENKOMINFO			
BALMON Mataram	27	26	26
16 BPOM			
Balai BPOM Mataram	80	81	73
17 BKKBN			
BKKBN Provinsi NTB	71	68	66
18 BMKG			
StatKlim Kediri	26	32	28
StaMet Selaparang	26	8	24
19 KPU			
KPU Provinsi NTB	16	44	17

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

GOVERNMENT

Tabel/
Tables
2.3.11 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
KPU Lombok Barat	12	16	16
KPU Lombok Tengah	12	19	11
KPU Lombok Utara	11	4	8
KPU Kota Mataram	18	31	16
20 LIPI			
UPT LPBIL Mataram	30	32	27
21 BPKP			
BPKP Perwakilan NTB	68	102	66
22 BP3TKI			
BP2TKI Mataram	53	33	27
23 BASARNAS			
Kantor SAR Mataram	105	109	102
24 LP RRI			
RRI Mataram	76	72	65
25 LPP TVRI			
TVRI Sektor Trans. NTB	38	44	37
26 KEMENDIKNAS			
LPMP Provinsi NTB	0	1	78
Kantor Bahasa Prov NTB	0	37	37
BP-PAUDNI Reg. V	0	37	35

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

Tabel/
Tables
2.3.11 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
27 KEMENAG			
Kanwil KEMENAG NTB	93	111	126
STAHN Gde Puja	115	105	103
IAIN Mataram	360	365	359
KEMENAG Lobar	364	154	177
KEMENAG KLU	61	64	51
MAN Sengkol	21	27	25
MAN Gerung	20	55	54
MTsN Kuripan LoBar	35	72	70
MTsN Kediri Lobar	23	66	60
MIN Duman LoBar	15	62	62
MIN Sesela Lobar	20	69	69
Kantor Kemenag Loteng	429	169	235
MAN Praya	40	61	61
MAN 2 Praya	19	34	31
MTs N Janapria Loteng	19	22	22
MTs N Jonggat Loteng	33	64	62
MTs N Klebuh Loteng	19	35	34
MTs N Kute	14	21	20

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

GOVERNMENT

Tabel/
Tables
2.3.11 **Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
MTs N Praya	31	97	95
MIN Leneng	18	70	-
MIN Tanah Beak Loteng	13	50	52
MIN Jelantik Loteng	20	52	50
MIN Sanggeng Loteng	16	46	46
Kantor Kemenag Mataram	247	143	249
MAN 1 Mataram	47	57	56
MAN 2 Mataram	50	53	52
MTsN 1 Mataram	38	62	56
MTsN 2 Mataram	33	46	47
MTsN 3 Mataram	27	37	37
MIN Karang Baru	14	34	-
MIN Karang Kemong	15	34	-
MIN Punia Mataram	18	44	-
Jumlah/ Total			

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables**
2.4.1
**Pendaftaran Tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional
Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
*Land Registered in National Land Board Office by Regency/Municipality,
2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penerbitan Sertifikat / Certificate Issued			
	Hak Milik <i>Property Right</i>	HGB <i>Constructing Right</i>	HGU <i>Operating Right</i>	Hak Pakai <i>Using Right</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	16,961	2,906	1	14
2 Lombok Tengah	14,295	48	27	47
3 Lombok Timur	17,873	269	-	90
4 Sumbawa	17,965	410	-	55
5 Dompu	10,240	94	-	4
6 Bima	12,557	14	-	2
7 Sumbawa Barat	45,971	212	17	367
8 Lombok Utara	14,497	185	-	66
Kota/Municipality				
9 Mataram	6,198	101	-	10
10 Bima	5,441	-	-	-
<hr/>				
Nusa Tenggara Barat	161,998	4,239	45	655

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat.Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
2.4.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerbitan Sertifikat		Jumlah Total
	Pemisahan Separation	Penggabungan Merger	
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	30	79	19,991
2 Lombok Tengah	1,049	14	15,480
3 Lombok Timur	3	4	18,239
4 Sumbawa	219	5	18,654
5 Dompu	3	4	10,345
6 Bima	185	3	12,761
7 Sumbawa Barat	3	6	46,576
8 Lombok Utara	27	7	14,782
Kota/Municipality			
9 Mataram	36	26	6,371
10 Bima	111	7	5,559
Nusa Tenggara Barat	1,666	155	168,758

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : Agrarian Affairs and Spat.Planning/National Land Agency of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
2.4.2** **Peralihan Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya,
2017**
Changes of Proprietary Right of Land by Regency/City, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jual Beli <i>Buy and Sell</i>	Hibah <i>Gift</i>	Tukar Menukar <i>Changes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	4,000	128	2
2 Lombok Tengah	1,084	52	4
3 Lombok Timur	1,010	52	-
4 Sumbawa	1,518	69	1
5 Dompu	784	55	4
6 Bima	495	50	-
7 Sumbawa Barat	713	31	-
8 Lombok Utara	968	59	1
Kota/Municipality			
9 Mataram	2,617	126	12
10 Bima	454	47	-
Nusa Tenggara Barat	13,643	669	24

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat.Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

GOVERNMENT

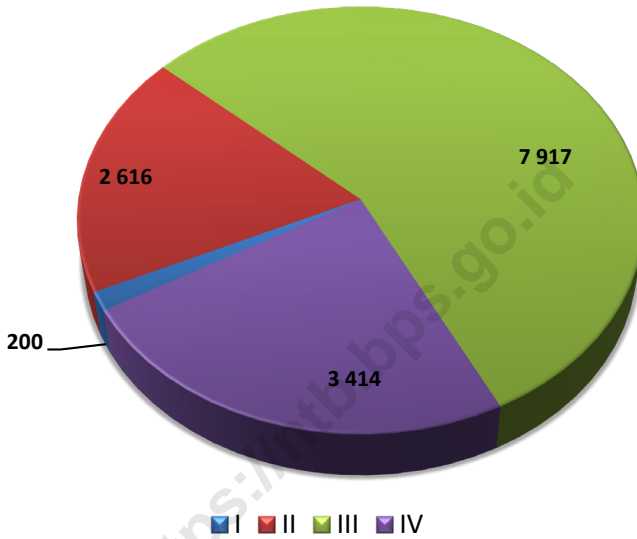
Tabel/
Tables
2.4.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemisahan <i>Separation</i>	APHT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	15	3,140	7,285
2 Lombok Tengah	6	1,934	3,080
3 Lombok Timur	3	2,524	3,589
4 Sumbawa	-	2,127	3,715
5 Dompu	-	1,585	2,428
6 Bima	-	1,273	1,818
7 Sumbawa Barat	3	1,769	2,516
8 Lombok Utara	27	970	2,025
Kota/Municipality			
9 Mataram	36	3,015	5,806
10 Bima	7	939	1,447
Nusa Tenggara Barat	97	19,276	33,709

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat.Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

Grafik/ Grafik 2
 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2018
Percentage of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2018



3

POPULATION AND EMPLOYMENT

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

65% penduduk berusia
15-64 tahun



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population*

POPULATION AND EMPLOYMENT

merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau
10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the*

POPULATION AND EMPLOYMENT

keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at*

sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

least one assisted by paid permanent worker.

24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Berdasarkan data Proyeksi Penduduk tahun 2010 - 2020 jumlah penduduk Nusa Tenggara Barat Tahun 2017 mencapai 4.955.578 jiwa. Dengan rincian, laki-laki sebanyak 2.405.080 jiwa dan perempuan sebanyak 2.550.498 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,30. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Lombok Timur dan yang terkecil di Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah rumahtangga di Provinsi NTB adalah 1.376.934 rumahtangga dengan rata-rata anggota rumahtangga sebesar 3,6 orang. Bila dilihat menurut kelompok umur, komposisi penduduk Provinsi NTB berbentuk piramid dengan komposisi penduduk terbanyak pada umur 0 - 4 tahun yaitu sebanyak 501.136 jiwa. terkecil pada kelompok umur 60 – 64 tahun. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.2.

Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat berumur 15 tahun ke atas mencapai 3.498.399 jiwa. Penduduk yang bekerja mencapai 2.316.720 orang. Sekolah 273.340 orang. Mengurus Rumah Tangga 695.307 orang dan sisanya mencari pekerjaan dan penerima pendapatan. Jumlah penduduk yang mencari pekerjaan berdasarkan Sakernas mencapai 79.449 orang. Berdasarkan

DESCRIPTION

Based on population projectin data in 2010-2020 the population of Nusa Tenggara Barat in 2017 reaches 4.955.578 inhabitants. In details, the male and female were 2.405.080 people were 2.550.498 people, with a sex ratio of 94,30. The largest population located in Lombok Timur and the smallest in Sumbawa Barat. The number of households in the province were 1.376.934 households with an average household members was 3,6 people. When viewed by age group. the composition of the population of Nusa Tenggara Barat Province is pyramid shaped with the largest population composition are at the age of 0-4 years as many as 501.136 people. and the smallest in the age group 60-64 years. More can be seen in Table 3.1.2.

The population of Nusa Tenggara Barat Province was 15 years and over reached 3.498.399 people. The working population reached 2,316,720 people. School of 273,340 people. Taking care Household 695,307 people and the rest are looking for employment and income earners. Number of people who are looking for a job based on SAKERNAS reach 79,449 people. Based on data sourced from the Department of Labor

GOVERNMENT

data yang bersumber dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 jumlah pencari kerja yang terdaftar di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 34.340 orang, terdiri dari 21.722 laki-laki dan 12.618 perempuan. Dari jumlah tersebut yang didominasi oleh tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Atas mencapai 34,47 persen (atau 11.838 orang)

Jumlah TKI yang terdaftar hingga tahun 2017 telah mencapai 25.787 orang dengan komposisi 79,75 persen laki-laki. Kalau dilihat menurut jabatan/bidang pekerjaan terbanyak yaitu sebesar 19.099 orang bekerja di ladang dan 2.651 orang di bidang Pembantu Rumah Tangga.

Dilihat menurut Negara tujuan TKI resmi asal Provinsi NTB paling banyak bekerja di Malaysia dan Hongkong, masing-masing sebanyak 21.443 orang dan 1.449 orang.

Jumlah Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016. Bila Pada tahun 2016, transmigran asal Provinsi Nusa Tenggara Barat berjumlah 262 jiwa dengan 71 kepala keluarga maka itu pada tahun 2017 berkurang menjadi 37 jiwa dengan 10 kepala keluarga.

Nusa Tenggara Barat Province, in 2017 the number of jobseekers registered in the province as many as 34,340 people. consisting of 21,722 men and 12,618 women. Of this amount are dominated by labor finished Senior High School reached 34.47 percent (or 11.838 people).

The number of registered migrant workers until the year 2017 has reached 25,787 people with a composition of 79.75 per cent of men. When viewed according to occupation / field of work the highest. amounting to 19,099 people working in the fields and 2,651 people in House Maid.

Views by Country destination. migrant workers from the province's official most work in Malaysia and Hongkong. each of which as many as 21,443 people and 1,449 people.

The number of transmigrants from the Nusa Tenggara Barat Province in 2017 has decreased from 2016. When In 2016, transmigrants from Nusa Tenggara Barat Province amounted to 262 people with 71 households. Meanwhile in 2017 was reduced to 37 people with 10 households.

3.1. Penduduk/*Population*

**Tabel/
Tables**
3.1.1 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota,
2017**
Number of Population and Sex Ratio By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (Thousand)</i>			Rasio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jenis Kelamin
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	330,182	345,040	675,222	95.69
2 Lombok Tengah	440,292	490,505	930,797	89.76
3 Lombok Timur	550,958	632,246	1,183,204	87.14
4 Sumbawa	229,367	220,313	449,680	104.11
5 Dompu	123,906	121,481	245,387	102.00
6 Bima	238,515	240,452	478,967	99.19
7 Sumbawa Barat	71,526	69,364	140,890	103.12
8 Lombok Utara	106,812	109,703	216,515	97.36
Kota / Municipality				
9 Mataram	231,797	236,712	468,509	97.92
10 Bima	81,725	84,682	166,407	96.51
NUSA TENGGARA BARAT	2,405,080	2,550,498	4,955,578	94.30

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : *Population Projection 2010 - 2020*

Tabel/ Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Tables Number of Population by Age Group and Sex, 2017
3.1.2

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)		
0-4	255,064	246,072	501,136
5-9	255,022	244,452	499,474
10-14	239,052	228,426	467,478
15-19	228,387	218,398	446,785
20-24	211,684	212,981	424,665
25-29	187,297	211,207	398,504
30-34	172,489	209,928	382,417
35-39	165,642	200,489	366,131
40-44	156,624	180,396	337,020
45-49	137,826	154,975	292,801
50-54	114,922	127,891	242,813
55-59	94,280	103,952	198,232
60-64	71,749	76,871	148,620
65+	115,042	134,460	249,502
Jumlah / Total	2,405,080	2,550,498	4,955,578

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : Population Projection 2010 - 2020

Tabel/
Tables
3.1.3 **Angka Beban Tanggungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Dependency Ratio of Nusa Tenggara Barat, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)

0-14	749,138	718,950	1,468,088
------	---------	---------	-----------

15-64	1,540,900	1,697,088	3,237,988
-------	-----------	-----------	-----------

65+	115,042	134,460	249,502
-----	---------	---------	---------

Angka Beban Tanggungan

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : *Population Projection 2010 - 2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel/ Jumlah Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga
Tables Menurut Kabupaten/Kota, 2017
3.1.4 Total Households and Average Member By Regency/City, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Rata-rata ART <i>Average Member</i>
(1)		(3)
Kabupaten / Regency		
1 Lombok Barat	189,610	3.56
2 Lombok Tengah	277,866	3.35
3 Lombok Timur	347,122	3.41
4 Sumbawa	117,102	3.84
5 Dompu	59,608	4.12
6 Bima	119,876	4.00
7 Sumbawa Barat	35,958	3.92
8 Lombok Utara	60,151	3.60
Kota / Municipality		
9 Mataram	128,135	3.66
10 Bima	41,506	4.01
NUSA TENGGARA BARAT		
	1,376,934	3.60

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables
3.1.5** **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kab/Kota
dan Status Perkawinan, 2017**
*Percentage Population Aged 10 Years and over by Regency/Municipality
and Marital Status, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)					
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	32.76	56.05	3.26	7.93	100.00
2 Lombok Tengah	28.11	61.14	4.79	5.96	100.00
3 Lombok Timur	31.06	58.97	3.39	6.57	99.99
4 Sumbawa	31.89	59.80	1.96	6.35	100.00
5 Dompu	33.05	59.30	2.53	5.11	99.99
6 Bima	33.68	60.01	1.20	5.11	100.00
7 Sumbawa Barat	30.39	62.56	2.74	4.30	99.99
8 Lombok Utara	28.66	62.86	3.23	5.25	100.00
Kota / Municipality					
9 Mataram	40.73	49.98	3.39	5.90	100.00
10 Bima	38.66	53.70	1.40	6.24	100.00
NUSA TENGGARA BARAT	32.23	58.39	3.16	6.22	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables
3.1.6**

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016

Percentage Aged 15 Years and Over by Regency/City and Main Activity, 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bekerja <i>Working</i>	Mencari Kerja <i>Job Seeker</i>	Sekolah <i>School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	316,827	10,749	37,171
2 Lombok Tengah	446,246	13,338	56,089
3 Lombok Timur	540,513	20,422	49,335
4 Sumbawa	205,672	8,522	20,223
5 Dompu	103,112	2,488	14,044
6 Bima	243,632	3,836	23,621
7 Sumbawa Barat	58,336	3,168	8,422
8 Lombok Utara	106,043	1,877	9,899
Kota / Municipality			
9 Mataram	212,434	12,000	44,179
10 Bima	83,905	3,049	10,357
NUSA TENGGARA BARAT	2,316,720	79,449	273,340

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

Tabel/
Tables
3.1.6 **Lanjutan**
Continued

	Mengurus			Jumlah
	Kabupaten/ Kota	Rumah Tangga	Lainnya	
	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Householder</i>	<i>Other</i>	<i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency				
1	Lombok Barat	99,680	16,532	480,959
2	Lombok Tengah	123,000	24,387	663,060
3	Lombok Timur	174,484	42,830	827,584
4	Sumbawa	73,919	12,383	320,719
5	Dompu	40,340	2,502	162,486
6	Bima	43,536	10,217	324,842
7	Sumbawa Barat	24,877	3,758	98,561
8	Lombok Utara	28,775	5,623	152,217
Kota / Municipality				
9	Mataram	66,443	12,737	347,793
10	Bima	20,253	2,614	120,178
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT		695,307	133,583	3,498,399

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

Tabel/ Rata-rata Usia Kawin Pertama Perempuan Usia 10 Tahun Keatas, 2013
Tables - 2017
3.1.7 Average of First Marriage Women 10 Years and Over, 2013-2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Rata-rata Usia Kawin Pertama Average First Marriage				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	19.82	19.83	20.02	20.24	20.15
2 Lombok Tengah	19.43	19.14	19.82	19.57	19.59
3 Lombok Timur	19.04	19.12	19.82	19.14	19.41
4 Sumbawa	20.99	20.89	21.19	21.21	21.35
5 Dompu	20.68	20.72	20.79	20.75	20.83
6 Bima	21.40	21.28	21.19	21.23	21.11
7 Sumbawa Barat	21.20	20.90	21.03	21.39	22.02
8 Lombok Utara	19.60	19.81	20.33	20.25	20.27
Kota / Municipality					
9 Mataram	21.20	20.96	20.97	21.09	21.28
10 Bima	21.92	21.69	21.20	21.41	22.01
NUSA TENGGARA BARAT	20.00	19.88	20.32	20.15	20.27

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

Source : BPS-Statistics of NTB Prov (National Socio Economic Survey)

**Tabel/
Tables**
3.1.8

Presentase Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Percentage Illiteracy of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Gender 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	10.78	18.95	15.04
2 Lombok Tengah	13.08	22.64	18.26
3 Lombok Timur	10.77	17.23	14.34
4 Sumbawa	4.16	9.85	6.95
5 Dompu	6.91	9.93	8.42
6 Bima	7.17	13.82	10.59
7 Sumbawa Barat	4.03	6.72	5.37
8 Lombok Utara	12.01	20.82	16.54
Kota / Municipality			
9 Mataram	3.41	12.97	8.29
10 Bima	5.67	7.82	6.78
NUSA TENGGARA BARAT	8.93	16.41	12.86

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

Source : Statistics of NTB Prov. (National Socio Economic Survey)

**Tabel/
Tables
3.1.9**

Persentase Penduduk Laki-laki Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2017

Percentage Population of Man Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never Schooling</i>	Tidak / Belum Tamat SD <i>Unfinished Elementary Sch</i>	SD/MI <i>Elementary Sch.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	10.64	12.77	28.95
2 Lombok Tengah	12.42	14.48	26.43
3 Lombok Timur	8.99	11.41	34.00
4 Sumbawa	3.15	15.70	29.04
5 Dompu	5.76	16.26	16.57
6 Bima	3.94	21.06	21.95
7 Sumbawa Barat	3.31	14.01	23.04
8 Lombok Utara	11.61	21.42	26.05
Kota / Municipality			
9 Mataram	4.30	7.46	21.29
10 Bima	3.30	10.18	11.29
NUSA TENGGARA BARAT	7.90	13.82	26.65

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Tabel/
Tables
3.1.9 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	SLTP/ MTs <i>Junior High School</i>	SLTA/MA <i>Senior High School</i>	Akademi/	Universitas <i>University</i>
			Diploma <i>Academy/ Diploma</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	18.92	23.50	0.72	4.50
2 Lombok Tengah	18.64	22.24	1.84	3.95
3 Lombok Timur	21.44	19.06	0.55	4.56
4 Sumbawa	21.59	22.63	1.79	6.09
5 Dompu	19.24	31.30	2.70	8.18
6 Bima	16.26	25.96	0.73	10.10
7 Sumbawa Barat	17.36	34.70	1.05	6.53
8 Lombok Utara	18.14	18.42	0.68	3.69
Kota / Municipality				
9 Mataram	20.97	32.07	2.41	11.49
10 Bima	14.65	40.58	1.82	18.17
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	19.44	24.39	1.31	6.50

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables**
3.1.10

Persentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2017

Percentage Population of Women Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never Schooling</i>	Tidak / Belum Tamat SD <i>Unfinished Elementary Sch</i>	SD/MI <i>Elementary Sch</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	10.64	12.77	28.95
2 Lombok Tengah	12.42	14.48	26.43
3 Lombok Timur	8.99	11.41	34.00
4 Sumbawa	3.15	15.70	29.04
5 Dompu	5.76	16.26	16.57
6 Bima	3.94	21.06	21.95
7 Sumbawa Barat	3.31	14.01	23.04
8 Lombok Utara	11.61	21.42	26.05
Kota / Municipality			
9 Mataram	4.30	7.46	11.29
10 Bima	3.30	10.18	26.65
NUSA TENGGARA BARAT	7.90	13.82	26.65

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Tabel/
Tables
3.1.10 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	SLTP/ MTs <i>Junior High School</i>	SLTA/MA <i>Senior High School</i>	Akademi/	Universitas <i>University</i>
			Diploma <i>Academy/ Diploma</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	18.92	23.50	0.72	4.50
2 Lombok Tengah	18.64	22.24	1.84	3.95
3 Lombok Timur	21.44	19.06	0.55	4.56
4 Sumbawa	21.59	22.63	1.79	6.09
5 Dompu	19.24	31.30	2.70	8.18
6 Bima	16.26	25.96	0.73	10.10
7 Sumbawa Barat	17.36	34.70	1.05	6.53
8 Lombok Utara	18.14	18.42	0.68	3.69
Kota / Municipality				
9 Mataram	20.97	32.07	2.41	11.49
10 Bima	14.65	40.58	1.82	18.17
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	19.44	24.39	1.31	6.50

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables**
3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi NTB, 2016**
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency / Municipality and Type of Activities During the Past Week in NTB Province, 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja / <i>Econo Active</i>			Bkn Angk	Jumlah <i>Total</i>
	Pengangguran			Kerja	
	Bekerja <i>Working</i>	Terbuka <i>Unemploy.</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Economic. Inactive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	316,827	10,749	327,576	153,383	480,959
2 Lombok Tengah	446,246	13,338	459,584	203,476	663,060
3 Lombok Timur	540,513	20,422	560,935	266,649	827,584
4 Sumbawa	205,672	8,522	214,194	106,525	320,719
5 Dompu	103,112	2,488	105,600	56,886	162,486
6 Bima	243,632	3,836	247,468	77,374	324,842
7 Sumbawa Barat	58,336	3,168	61,504	37,057	98,561
8 Lombok Utara	106,043	1,877	107,920	44,297	152,217
Kota / Municipality					
9 Mataram	212,434	12,000	224,434	123,359	347,793
10 Bima	83,905	3,049	86,954	33,224	120,178
NUSA TENGGARA BARAT	2,316,720	79,449	2,396,169	1,102,230	3,498,399

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables**
3.2.2 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi NTB, 2017**
Number of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Past Week and Gender in NTB Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economiccaly Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	1,312,327	1,004,393	2,316,720
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemploy.</i>	51,471	27,978	79,449
Bukan Angkatan Kerja/<i>Econom. Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	137,865	135,475	273,340
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeep.</i>	71,607	623,700	695,307
Lainnya/ <i>Others</i>	87,612	45,971	133,583
Jumlah/ <i>Total</i>	1,660,882	1,837,517	3,498,399

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Economiccaly Active Participation Rate

Tingkat Pengangguran/ *Unemploy. Rate*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : *National Labour Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables**
3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2017**
Number of Population Aged 15+ According to the Highest Education Surrender and Type of Activity During the Past Week 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja / <i>Econo. Active</i>			Bukan Angk. Kerja <i>Economic. Inactive</i>
	Pengangguran			
	Bekerja <i>Working</i>	Terbuka <i>Unemploy.</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tdk/Blm Tamat SD <i>Not Yet Completed Elementary School</i>	717,265	8,214	725,479	308,597
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	464,342	7,735	472,077	215,577
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	378,371	17,359	395,730	323,808
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	412,991	28,393	441,384	185,685
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	100,952	10,808	111,760	36,815
Diploma I/II/III/Akademi <i>Dipl. I/II/III/Academy</i>	41,481	1,282	42,763	11,001
Universitas <i>University</i>	201,318	5,658	206,976	20,747
Jumlah / Total	2,316,720	79,449	2,396,169	1,102,230

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.4**

**Jumlah Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Selama Seminggu yang
Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017**

*Number of 15+ Aged Population Who Worked During The Past Week By
Age Group and Gender, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	409,984	390,777	800,761
25 - 30	202,468	252,510	454,978
31 - 34	159,914	201,290	361,204
35 - 44	357,371	382,948	740,319
45 - 54	239,677	290,840	530,517
55 - 59	96,315	99,111	195,426
60 - 64	77,137	83,889	161,026
65+	118,016	136,152	254,168
Jumlah/ Total	1,660,882	1,837,517	3,498,399

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Angkatan Kerja Nasional)

Source : BPS-Statistics of NTB Prov. (National Labour Force Survey)

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.5**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2017
Total Population Aged 15 Years + Working During The Past Week According to Main Occupation & Gender, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Peremp. <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan & Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	484,125	345,512	829,637
Pertambangan, dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	26,268	4,908	31,176
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	125,222	147,635	272,857
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	5,863	930	6,793
Bangunan <i>Construction</i>	168,269	3,425	171,694
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Resto, and Hotel</i>	189,023	3,425	192,448

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

Tabel/
Tables
3.2.5 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Peremp. <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transport., Warehousing, & Communication</i>	83,258	5,596	88,854
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	27,931	9,543	37,474
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	202,368	160,996	363,364
Jumlah/ Total	1,312,327	681,970	1,994,297

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.6**

Jumlah Penduduk Berumur 15+ yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja & Jenis Kelamin, 2016

Number of Population Aged 15+ Who Work During The Past Week By Hours of Work & Gender, 2016

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	36,343	27,938	64,281
2 - 14	113,152	188,421	301,573
15 - 24	119,758	143,157	262,915
25 - 34	161,987	150,467	312,454
35 - 40	159,626	122,719	282,345
41+	730,116	391,875	1,121,991
Jumlah/ Total	1,320,982	1,024,577	2,345,559

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.7** Jumlah Penddk 15 tahun + yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Mnrt
Jmlh Jam Kerja pd Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin 2017
*Number of Residents 15 Years + Working During The Past Week Mnrt
Working Hours at Employment & Gender 2017*

Jumlah Jam Kerja			
Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	36,468	27,938	64,406
1 - 14	131,647	202,481	334,128
15 - 24	150,694	161,546	312,240
25 - 34	202,154	153,542	355,696
35 - 40	172,165	129,597	301,762
41+	627,854	349,473	977,327
Jumlah/ Total	1,320,982	1,024,577	2,345,559

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.8** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yg Bekerja Selama Seminggu yg
Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2017**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Past Week
By Main Job Status & Gender, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	207,646	191,621	399,267
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	333,579	171,905	505,484
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker</i>	47,013	10,306	57,319
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	342,223	211,628	553,851
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	290,391	175,238	465,629
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	91,475	243,695	335,170
Jumlah/ Total	1,312,327	1,004,393	2,316,720

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.9** **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kantor DISNAKERTRANS Menurut
Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Number of Registered Job Seekers in DISNAKERTRANS Offices by Gender
in Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Lalu <i>Not Yet Placed Last Year</i>	24,870	13,677	38,547
Yang Terdaftar <i>Registered</i>	21,722	12,618	34,340
Yang Telah Ditempatkan <i>Have Been Placed</i>	82,060	20,124	102,184
Yang Dihapuskan <i>Eliminated for This Year</i>	827	473	1,300
Yang Belum Ditempatkan Pada Tahun ini <i>Not Yet Placed This Year</i>	24,626	13,997	38,623

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.10**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Prov NTB, 2017
Number of Registered Workers According to Attainment Education Level and Gender in NTB Province, 2017

Uraian <i>Description</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary Sch.</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	9,503	1,499	11,002
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2,588	2,290	4,878
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	6,906	4,932	11,838
Diploma I dan II <i>Diploma I and II</i>	-	-	-
Diploma III <i>Diploma III</i>	395	1,657	2,052
Perguruan Tinggi <i>University</i>	2,330	2,240	4,570
Jumlah/ Total	21,722	12,618	34,340

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.11**

**Jumlah Pencari Kerja yg Ditempatkan mnrt Pendidikan Tertinggi yg
Ditamatkan & Jenis Kelamin di Prov.NTB, 2017**

*Number of Job Seeker Placed by Attainment Education Level and Gender
in Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Pendidikan Tertinggi			
Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk/Blm Tamat SD <i>Not Yet Completed Elementary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	44,193	5,488	49,681
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	18,339	6,560	24,899
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	19,513	8,030	27,543
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	9	8	17
Universitas <i>University</i>	6	38	44
Jumlah / Total	82,060	20,124	102,184

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables**
3.2.12 **Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Golongan Pokok
Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Number of Job Seeker Placed According to the Principal Group Position
and Gender in Nusa Tenggara Barat Province 2017*

Golongan Pokok Jabatan <i>Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional Teknisi dan ybdi <i>Professional Technician Employee</i>	-	-	-
Tenaga Kepemimpinan dan ybdi <i>Leader Employee</i>	-	-	-
Pejabat Pelaksana Tenaga Usaha & ybdi <i>Administration Employee</i>	225	192	417
Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Employee</i>	276	252	528
Tenaga Usaha Jasa <i>Service Employee</i>	10,430	5,502	15,932
Tenaga Usaha Pertanian <i>Farming Employee</i>	48,387	2,190	50,577
Tenaga Produksi dan Tenaga ybdi <i>Production Employee</i>	22,742	11,988	34,730
Jumlah/ Total	82,060	20,124	102,184

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.13** Jumlah Lowongan Pekerjaan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Number of Job Vacancies by Principal Group Position and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Golongan Pokok Jabatan <i>Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional Teknisi dan ybdi <i>Professional Technician Employee</i>	-	-	-
Tenaga Kepemimpinan dan ybdi <i>Leader Employee</i>	-	-	-
Pejabat Pelaksana Tenaga Usaha & ybdi <i>Administration Employee</i>	-	-	-
Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Employee</i>	-	1	1
Tenaga Usaha Jasa <i>Service Employee</i>	-	-	-
Tenaga Usaha Pertanian <i>Farming Employee</i>	1,048	129	1,177
Tenaga Produksi dan Tenaga ybdi <i>Production Employee</i>	403	1,407	1,810
Jumlah/ Total	1,451	1,537	2,988

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
3.2.14

Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha. Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Registered Companies by Business Sector, Labor and Citizenship in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Perush. <i>Establish.</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employment</i>		
		WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, & Fish.</i>	46	1,267	7	1,274
Pertambangan, dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	17	4,614	26	4,640
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	101	3,287	9	3,296
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	34	1,210	-	1,210
Bangunan <i>Construction</i>	91	937	28	965

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
3.2.14 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employment</i>			
	Perush. <i>Establish.</i>	WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah				
Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotels</i>	728	9,272	18	9,290
Angkutan, Pergudangan, & Komunikasi <i>Transport., Warehousing, & Comm.</i>	257	1,273	-	1,273
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan				
Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, Real Estate, and Business</i>	262	3,461	20	3,481
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan				
Perorangan <i>Community, Social, & Personal Serv.</i>	175	1,903	4	1,907
Lain-lain <i>Others</i>	74	780	-	780
Jumlah/ Total	1,785	28,004	112	28,116

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel/
Tables
3.2.15

Jumlah TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Legal Indonesian Labor of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Junmlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	3,060	240	3,300
2 Lombok Tengah	6,009	899	6,908
3 Lombok Timur	10,524	831	11,355
4 Sumbawa	35	1,896	1,931
5 Dompu	44	65	109
6 Bima	191	382	573
7 Sumbawa Barat	9	498	507
8 Lombok Utara	522	281	803
Kota / Municipality			
9 Mataram	158	98	256
10 Bima	12	33	45
NUSA TENGGARA BARAT	20,564	5,223	25,787

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
3.2.16 **Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Prov Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Bidang Pekerjaan, 2017**
Number of Official Indonesian Employment Placement of Nusa Tenggara Barat Province by Field of Work, 2017

Jenis Pekerjaan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Ladang	18,914	185	19,099
Cleaning Service	277	123	400
Pekerja Konstruksi	199	-	199
Sopir	-	-	-
General Worker	46	28	74
Operator Produksi	23	-	23
Pekerja Peternakan	7	-	7
Pekerja Restoran	20	1	21
Skill Worker	5	64	69
Pekerja Kilang/Industri	1,056	97	1,153
House Keeping	-	120	120
Kapal Pesiar	9	1	10
PLRT/House Maid	-	2,651	2,651
Farmer	-	-	-
Care Worker	-	-	-
Lainnya	8	1,953	1,961
Jumlah/ Total	20,564	5,223	25,787

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.17**

**Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat
Berdasarkan Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017**

Number of Official Indonesian Workers Placement of Nusa Tenggara Barat Provinces by Destination and Gender Country, 2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Junmlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Uni Emirat Arab	1	27	28
Saudi Arabia	-	-	-
Kuwait	-	-	-
Jordania	1	-	1
Malaysia	20,465	978	21,443
Singapura	-	872	872
Bahrain	5	-	5
Hongkong	-	1,449	1,449
Oman	-	1	1
Qatar	-	-	-
Brunei Darussalam	61	1,015	1,076
Macao	-	-	-
Taiwan	21	880	901
Amerika Serikat	6	1	7
Denmark	-	-	-
Jumlah/ Total	20,560	5,223	25,783

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
3.2.18 **Perkembangan Jumlah Remitten Provinsi Nusa Tenggara Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 (Juta Rupiah)**
The Development of Remittance Numbers of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2016-2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2016
(1)	(2)	(3)
Mataram/Lombok Barat/KLU	126,397,865,870.31	202,081,209,328.26
Lombok Tengah	4,759,033,249.95	4,018,414,982.67
Lombok Timur	2,944,056,221.61	2,354,917,074.24
Sumbawa	103,367,111,078.02	98,077,626,253.95
Dompu	1,608,632,909.88	13,012,578,647.46
Bima	79,725,543,654.00	58,540,234,325.88
Western Union (Kantor Pos & Pegadaian)	1,216,589,361,955.00	1,401,974,923,635.00
Jumlah/ Total	1,535,391,604,938.77	1,780,059,904,247.46

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
3.2.19 **Perkembangan Jumlah Remitten TKI Prov NTB Menurut Negara Tempat Bekerja, 2016 - 2017**
Development of Total Remittances of Indonesian Workers from NTB Province by Country of Work, 2016 - 2017

Negara Country	2017	2016
(1)	(2)	(3)
Saudi Arabia	162,564,489,112.44	202,255,506,933.95
Uni Emirat Arab	15,147,508,917.72	22,603,344,181.72
Kuwait	3,668,137,314.00	2,689,621,885.50
Qatar	3,876,703,245.53	2,282,366,471.95
Jordan	0.00	21,823,300.00
Korea	143,556,838.43	1,845,003,194.10
Malaysia	15,718,422,386.38	15,019,091,304.01
Brunai	23,326,290.00	74,243,890.00
Filipina	6,451,070.00	-
Hongkong	747,358,751.75	1,071,180,218.24
Jepang/ Tokyo	3,814,397,565.25	8,204,992,533.26
Singapura	856,817,845.77	534,480,141.71
Negara Lain	132,986,012,240.94	121,483,326,558.02
Western Union (Kantor Pos & Pegadaian)	1,216,589,361,955.00	1,401,974,923,635.00
Jumlah/ Total	1,556,142,543,533.21	1,780,059,904,247.46

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.20** **Perkembangan Upah Minimum Provinsi (UMP) Menurut Kabupaten/
Kota, 2014 - 2017 (Rupiah/Bulan)**
*Statistic of Province Minimum Wage by Regency / Municipality, 2013 -
2016 (Rupiah / Month)*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2016	2015	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	1,650,000	1,500,000	1,500,000	1,225,000
2 Lombok Tengah	1,639,985	1,484,150	1,484,150	-
3 Lombok Timur	1,637,377	1,488,525	1,488,525	1,212,000
4 Sumbawa	1,693,030	1,564,000	1,564,000	1,340,000
5 Dompu	1,672,000	1,520,000	1,520,000	1,250,000
6 Bima	1,786,125	1,650,000	1,650,000	1,500,000
7 Sumbawa Barat	1,786,300	1,609,300	1,609,300	1,335,000
8 Lombok Utara	1,732,000	1,600,000	1,600,000	1,350,000
Kota / Municipality				
9 Mataram	1,714,216	1,550,000	1,550,000	1,260,000
10 Bima	1,700,000	1,650,000	1,650,000	1,250,000
NUSA TENGGARA BARAT	1,631,245	1,482,950	1,330,000	1,210,000

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.3. TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel/ **Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut**
Tables **Daerah Asal, 2017**
3.3.1 *Number of Transmigrants from Nusa Tenggara Barat Province Specified*
By Region of Origin, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
1 Lombok Barat	2	8
2 Lombok Tengah	5	18
3 Lombok Tengah (TPS)	-	-
4 Lombok Timur	3	11
5 Sumbawa (TPS)	-	-
6 Dompu	-	-
7 Bima (TPS)	-	-
8 Sumbawa Barat	-	-
9 Lombok Utara	-	-
Kota / Municipality		
9 Mataram	-	-
10 Bima	-	-
Jumlah/ Total	10	37

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.3.2** **Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2016**
Realization of Transmigrant Placement on Sumbawa Island Specified By Region of Origin, 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumbawa Barat		Bima	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa
	<i>Household</i>	<i>Person</i>	<i>Household</i>	<i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jawa Timur	0	0	0	0
2 Jawa Tengah	0	0	0	0
3 Jawa Barat	0	0	0	0
4 Bali	0	0	0	0
5 TPS	0	0	0	0
6 Korban Kerusuhan (Eksodan)	0	0	0	0
7 Pulau Lombok	0	0	0	0
8 Lombok TPS	0	0	0	0
9 Lombok Utara	0	0	0	0
Jumlah/ Total	0	0	0	0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
3.3.3**

Banyaknya Transmigran Dari Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Tujuan, 2017

Number of Transmigrants from Lombok Island of Nusa Tenggara Barat Detailed By Destination Region, 2017

Daerah Tujuan <i>Destination</i>	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sulawesi Selatan	-	-
2 Sulawesi Tengah	-	-
3 Sulawesi Barat	5	18
4 Gorontalo	-	-
5 Kalimantan Tengah	-	-
6 Kalimantan Timur	-	-
7 Kalimantan Selatan	-	-
8 Kalimantan Barat	-	-
9 Maluku Utara	-	-
10 Sumbawa (NTB)	-	-
11 Lombok Timur (NTB)	-	-
12 Maluku	-	-
13 Lombok Tengah	-	-
14 Sulawesi Tenggara	5	19
15 Sumbawa Barat	-	-
16 Sumatera Selatan	-	-
Jumlah/ Total	10	37

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.3.4**

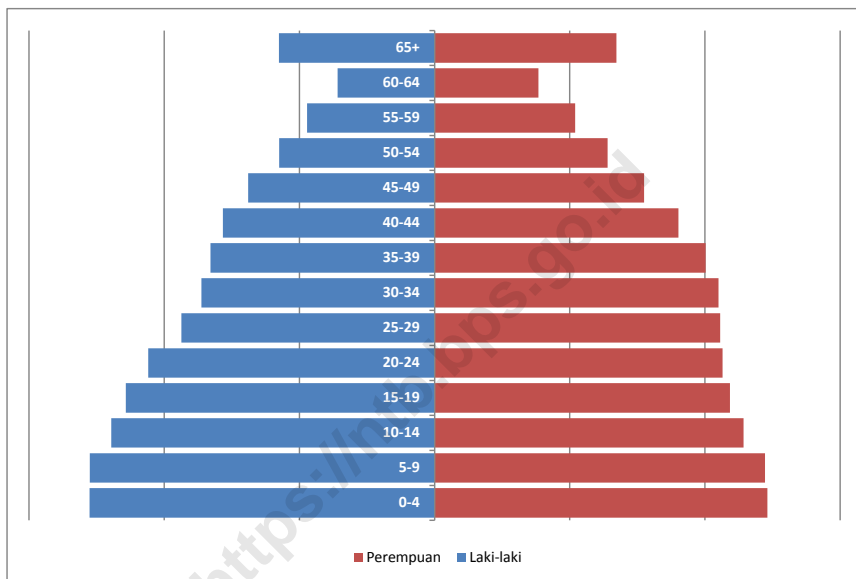
Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008 - 2017
Transmigrant Realization from Nusa Tenggara Barat Province, 2008 - 2017

Tahun <i>Years</i>	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
2017	10	37
2016	71	262
2015	60	241
2014	94	378
2013	360	1,191
2012	239	924
2011	100	365
2010	472	1,972
2009	340	1,395
2008	205	673

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Grafik/ Grafik 3
 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Population by Age Group and Sex, 2017



4

SOCIAL SOSIAL

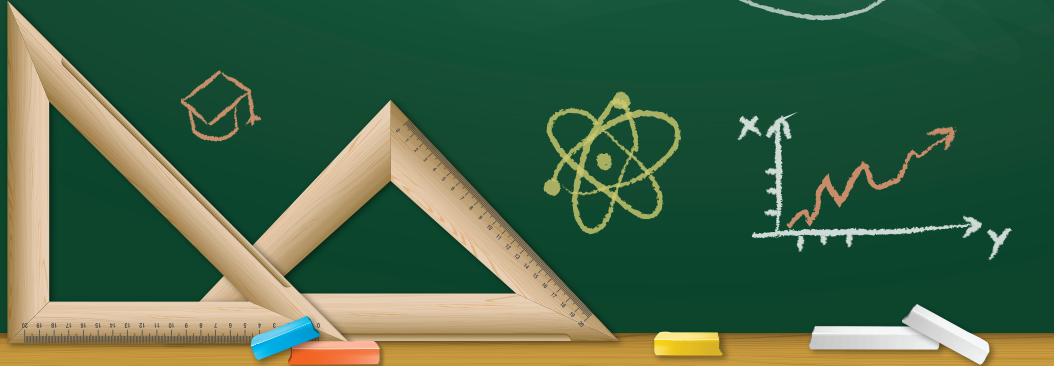
150000

90000

0
LOMBOK BARAT LOMBOK TENGAH LOMBOK TIMUR SUMBAWA BIMA DOMPU SUMBAWA BARAT LOMBOK UTARA MATARAM KOTA BIMA

JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR

JUMLAH MURID
JUMLAH GURU



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the*

Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a*

program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

SOCIAL

24. Sumur terlindungi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

SOCIAL

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan,
36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
38. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
39. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.*

kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://ntb.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah murid yang bersekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat tercatat sebanyak 1.133.006 orang dengan rasio jumlah murid – guru sebesar 10,57. Dari total jumlah murid yang bersekolah, sebesar 512.616 orang merupakan murid sekolah dasar, Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Sekolah Dasar Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016/2017 mencapai 107,83.

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi penduduk yang mengalami keterbatasan fisik dan mental, terdapat 41 sekolah Luar Biasa (SLB), dan 603 orang guru atau tenaga pengajar yang hampir tersebar di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat.

Fasilitas kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat terus ditingkatkan. Pada tahun 2017 tercatat ada 29 Rumah Sakit yakni 20 Rumah Sakit di Pulau Lombok dan 9 Rumah Sakit di Pulau Sumbawa. Puskesmas sebagai salah satu layanan masyarakat yang mudah dan terjangkau untuk semua lapisan masyarakat ada sebanyak 165 unit yang tersebar diseluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peningkatan fasilitas juga dibarengi dengan peningkatan tenaga kesehatan. Hingga tahun 2017 jumlah tenaga kesehatan mencapai 13.067 orang. Ada

In the 2016/2017 academic year the number of students who attend school in the Nusa Tenggara Barat province were as many as 1,133,006 people with a ratio of student-teacher numbers of 10.57. Of the total number of students attending school, as many as 512,616 people are elementary school students, figures GER (GER) Elementary School year 2016/2017 the Nusa Tenggara Barat province reached 107.83.

To meet the educational needs for residents who suffered physical and mental limitations, there are 41 school Special School (SLB), and 603 teachers or lecturers who are scattered in almost all districts / cities in Nusa Tenggara Barat Province.

Health facilities in Nusa Tenggara Barat Province continue to be improved. In 2017, there are 29 hospitals namely 20 hospitals in Lombok Island and 9 hospitals in Sumbawa Island. Puskesmas as one of the easy and affordable community services for all levels of society there are as many as 165 units scattered throughout of Nusa Tenggara Barat Province. Increased facilities are also accompanied by an increase in health personnel. Until 2017 the number of health workers reached 13,067 people. There is a decrease in the

SOCIAL

penurunan jumlah dokter spesial dari 315 dokter spesialis tahun 2016 turun menjadi 149 dokter spesial tahun 2017.

Dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk, pelayanan Keluarga Berencana terus digalakkan baik oleh pihak pemerintah maupun swasta. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat 982 orang dokter praktek swasta yang melayani pemasangan alat kontrasepsi.

Mengikuti perkembangan jumlah penduduk, maka jumlah fasilitas ibadah di Provinsi Nusa Tenggara Barat juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah Masjid di NTB telah mencapai 5.224 buah dengan jumlah terbanyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur.

Harapan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai daerah tujuan wisata yang beriman belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah tindakan pidana 6.246 kasus tahun 2015 meningkat menjadi 9.523 kasus pada tahun 2016. Kondisi tersebut mengindikasikan agar upaya peningkatan keamanan terus ditingkatkan dengan melibatkan segenap komponen masyarakatnya.

Perkembangan jumlah kecelakaan lalu lintas tahun 2017 tercatat mengalami

number of specialists from 315 specialist doctors in 2016 down to 149 special doctors in 2017.

In order to reduce the rate of population growth, Family Planning services continue to be encouraged by both government and private parties. In West Nusa Tenggara Province there are 982 private practicing physicians serving contraceptives.

According to the total population, the number of religious facilities in Nusa Tenggara Barat Province is also constantly increasing. In 2017 the number of mosques in Nusa Tenggara Barat Province has reached 5,224 pieces with the greatest number found in Lombok Timur regency.

Nusa Tenggara Barat Province hopes as a tourist destination that has not shown faithful results expected

This is evident from the increase in the number of criminal acts 6,246 cases in 2015 increased to 9,523 cases in 2016. These conditions indicate that efforts to improve security continue to be improved by involving all components of society.

The growth in the number of traffic accidents in 2017 recorded has

penurunan dari tahun 2017 dari 1.824 menjadi 1.433 kecelakaan. Melihat fenomena ini perlu digalakan program keselamatan di jalan raya karena korban meninggal pada tahun 2017 sebesar 550 jiwa meningkat dibandingkan dengan korban meninggal tahun 2016 yang tercatat sebanyak 543 jiwa.

decreased from 2016 from 1,824 to 1,433 accidents. Seeing this phenomenon should be promoted road safety program because the death toll in 2017 of 550 souls increased compared to the death toll in 2016 which recorded as many as 543 inhabitants.

<https://ntb.bps.go.id>

4.1. Pendidikan/*Education*

**Tabel/
Tables**
4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi NTB, 2015**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in NTB Province, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attend. Sch</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attend.Sch.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki / <i>Male</i>			
7 - 12	18.69	52.52	0.21
13 - 15	2.42	21.74	1.60
16 - 18	3.91	15.75	14.92
19 - 24	74.99	9.99	83.28
7 - 24	100.0	100.0	100.0
Perempuan / <i>Female</i>			
7 - 12	38.57	49.81	0.10
13 - 15	17.71	24.95	1.59
16 - 18	0.00	14.40	13.91
19 - 24	43.72	10.84	84.40
7 - 24	100.00	100.00	100.00
L+P/ <i>Male+Female</i>			
7 - 12	30.45	51.21	0.15
13 - 15	11.46	23.3	1.59
16 - 18	1.6	15.1	14.39
19 - 24	56.49	10.4	83.86
7 - 24	100.0	100.0	100.00

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Education Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.1.2** **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Pure Participation Rate (APM) and Rough Participation Rate (APK) Ac-
cording to Education Level in Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Nett Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah <i>Elementary School</i>	99.67	107.83
Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah <i>Junior High School</i>	98.22	109.99
Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah /SMK <i>Senior High School</i>	83.35	92.22

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Primary School Teachers (SD) by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio
				Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	357	65,141	3,604	18.07
2 Lombok Tengah	597	89,733	5,685	15.78
3 Lombok Timur	729	123,267	7,150	17.24
4 Sumbawa	369	48,722	3,794	12.84
5 Dompu	215	31,553	3,217	9.81
6 Bima	414	54,098	6,596	8.20
7 Sumbawa Barat	98	15,977	1,007	15.87
8 Lombok Utara	151	24,457	1,409	17.36
Kota / Municipality				
9 Mataram	165	44,319	1,946	22.77
10 Bima	79	15,349	1,919	8.00
NUSA TENGGARA BARAT	3,174	512,616	36,327	14.11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.4**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2014

Number of Schools, Students, Teachers, and Student Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ratios by Regency / City in NTB Province, 2014

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio
				Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	93	10,642	1,218	8.74
2 Lombok Tengah	284	27,852	3,713	7.50
3 Lombok Timur	218	27,826	3,008	9.25
4 Sumbawa	29	3,442	385	8.94
5 Dompu	51	5,879	635	9.26
6 Bima	65	9,051	1,223	7.40
7 Sumbawa Barat	8	874	87	10.05
8 Lombok Utara	35	3,093	392	7.89
Kota / Municipality				
9 Mataram	24	4,383	308	14.23
10 Bima	9	1,983	192	10.33
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	816	95,025	11,161	8.51

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB

Source : Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of NTB Province

**Tabel/
Tables**
4.1.5
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Special School Teachers (SLB) by Regency / Municipality in Province NTB, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio
				Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	3	185	33	5.61
2 Lombok Tengah	4	314	53	5.92
3 Lombok Timur	5	368	41	8.98
4 Sumbawa	2	153	29	5.28
5 Dompu	6	540	93	5.81
6 Bima	10	752	148	5.08
7 Sumbawa Barat	1	72	11	6.55
8 Lombok Utara	2	65	13	5.00
Kota / Municipality				
9 Mataram	3	297	49	6.06
10 Bima	5	470	133	3.53
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	41	3,216	603	5.33

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education dan Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.6**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2017

Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Secondary School Teachers By Regency / Municipality in NTB Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	91	19,543	1,346	14.52
2 Lombok Tengah	170	25,429	2,419	10.51
3 Lombok Timur	218	40,039	3,130	12.79
4 Sumbawa	105	19,207	1,565	12.27
5 Dompu	58	13,230	1,640	8.07
6 Bima	131	24,461	3,440	7.11
7 Sumbawa Barat	33	5,143	635	8.10
8 Lombok Utara	36	7,422	548	13.54
Kota / Municipality				
9 Mataram	40	19,456	1,073	18.13
10 Bima	21	6,139	563	10.90
NUSA TENGGARA BARAT	903	180,069	16,359	11.01

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.7** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi NTB, 2014**
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Students by Regency / Municipality in NTB Province, 2014

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio
				Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	108	17,607	2,699	6.52
2 Lombok Tengah	255	26,573	4,692	5.66
3 Lombok Timur	229	32,099	4,765	6.74
4 Sumbawa	28	3,979	551	7.22
5 Dompu	43	4,192	714	5.87
6 Bima	51	7,447	1,464	5.09
7 Sumbawa Barat	10	1,043	209	4.99
8 Lombok Utara	45	4,051	779	5.20
Kota / Municipality				
9 Mataram	23	4,075	440	9.26
10 Bima	10	3,102	369	8.41
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	802	104,168	16,682	6.24

Sumber : Kanwil Kemeterian Agama Provinsi NTB

Source : *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.1.8**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratios of High School Teachers by Regency / Municipality in NTB Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	30	9,427	632	14.92
2 Lombok Tengah	54	14,511	1,124	12.91
3 Lombok Timur	60	19,687	1,301	15.13
4 Sumbawa	26	9,507	696	13.66
5 Dompu	28	8,908	909	9.80
6 Bima	56	18,783	2,210	8.50
7 Sumbawa Barat	10	3,036	237	12.81
8 Lombok Utara	13	3,846	279	13.78
Kota / Municipality				
9 Mataram	24	11,959	652	18.34
10 Bima	17	5,285	563	9.39
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	318	104,949	8,603	12.20

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.9**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014

Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Madrasah Aliyah Ratios By Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio
				Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	68	10,136	1,893	5.35
2 Lombok Tengah	155	15,152	3,013	5.03
3 Lombok Timur	138	20,697	3,165	6.54
4 Sumbawa	17	2,503	320	7.82
5 Dompu	22	2,070	391	5.29
6 Bima	31	3,970	804	4.94
7 Sumbawa Barat	6	384	129	2.98
8 Lombok Utara	20	1,761	398	4.42
Kota / Municipality				
9 Mataram	15	2,715	648	4.19
10 Bima	8	2,255	231	9.76
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	480	61,643	10,992	5.61

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB

Source : *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.1.10**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, & Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kab/Kota di Prov NTB, 2017

Number of Schools, Students, Teachers, & Students-Secondary Sch Teacher Ratios Vocational by Regency/Munic. in NTB Prov, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	42	10,569	835	12.66
2 Lombok Tengah	59	11,109	922	12.05
3 Lombok Timur	81	15,457	1,319	11.72
4 Sumbawa	19	6,396	566	11.30
5 Dompu	21	4,674	566	8.26
6 Bima	26	4,204	693	6.07
7 Sumbawa Barat	8	1,723	155	11.12
8 Lombok Utara	12	3,082	235	13.11
Kota / Municipality				
9 Mataram	22	10,186	722	14.11
10 Bima	12	3,920	425	9.22
NUSA TENGGARA BARAT	302	71,320	6,438	11.08

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
4.1.11

Jumlah Tenaga Akademik pada UIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status, 2017

Number of Academic Workers at UIN Mataram Based on Level of Education and Status, 2017

Status	Jenjang Pendidikan / Degree			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tenaga Akademik Tetap	58	24	1	83
2 Tenaga Akademik Tidak Tetap	56	4	-	60
Jumlah/Total	114	28	1	143

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : *Mataram Islamic University*

**Tabel/
Tables
4.1.12**

Jumlah Tenaga Akademik pada IAIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional, 2017

Number of Academic Workers at IAIN Mataram Based on Education Level and Functional Position, 2017

Status	Jenjang Pendidikan / Degree			Jumlah
	S1	S2	S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tenaga Pengajar	-	36	-	36
2 Asisten Ahli	-	40	2	42
3 Lektor	-	119	23	142
4 Lektor Kepala	-	20	47	67
5 Guru Besar	-	-	5	5
Jumlah/Total	-	215	77	292

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

**Tabel/
Tables
4.1.13**

Perkembangan Mahasiswa pada IAIN Menurut Jurusan / Program Studi, 2014/2015 - 2015/2016 - 2016/2017 - 2016/2017

Student Development at IAIN by Department / Study Program, 2013/2014 - 2016/2017

Jurusan/Program Studi	2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		
TARBIYAH									
1 Pendd. Agama Islam	146	125	89	79	233	-	218	-	
2 Pendd. Bahasa Arab	61	58	61	52	130	-	142	-	
3 Tadris IPS	88	134	83	114	158	-	103	-	
4 Tadris IPA	38	103	38	121	126	-	94	-	
5 Tadris Matematika	37	123	41	110	119	-	91	-	
6 S1 PGMI	82	219	43	173	222	-	221	-	
7 PGRA	-	-	1	45	88	-	96	-	
8 Tadris Bahasa Inggris	-	-	42	40	148	-	146	-	
9 Tadris Kimia	-	-	5	20	33	-	29	-	
10 Tadris Fisika	-	-	15	46	28	-	34	-	
SYARIAH dan EKONOMI ISLAM									
1 Muamalah	64	82	67	84	196	-	155	-	
2 Ahwal Al-Syakhsiah	65	37	53	33	102	-	83	-	
3 Ekonomi Islam	140	209	108	191	245	-	317	-	
4 Ilmu Falak	-	-	6	7	16	-	25	-	
5 Ilmu Qur'an dan Tafsir	-	-	21	14	42	-	50	-	
6 Perbankan Syariah	-	-	23	76	286	-	311	-	

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

Tabel/
Tables
4.1.13 **Lanjutan**
Continued

Jurusan/Program Studi	2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
DAKWAH dan KOMUNIKASI								
1 Komunikasi Penyiaran Islam	59	52	33	53	96	-	109	-
2 Pengembangan Masy Islam	42	35	29	26	39	-	30	-
3 BK Islam	55	99	44	62	95	-	101	-
4 Sosiologi Islam	-	-	38	34	83	-	84	-
PASCASARJANA (S2)								
1 Pendd. Agama Islam	11	3	34	6	-	-	-	-
2 Ahwal Al-Syakhsiah	53	13	27	3	-	-	-	-
3 Manajemen Pendd.	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Ekonomi Syariah	-	-	36	6	-	-	-	-
PASCASARJANA (S3)								
1 Pendd. Agama Islam	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	941	1,292	937	1,395	2,485	-	2,439	-

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

**Tabel/
Tables**
4.1.14 **Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2013-2016**
Number Of Students Registered At Mataram University According to Faculty, 2013-2016

Fakultas <i>Faculty</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 FAKULTAS EKONOMI				
a Jenjang S2 (MM&MAK)	902	982	956	823
Mahasiswa Baru	219	196	134	75
Mahasiswa Lama	608	707	714	705
Mahasiswa Ditamatkan	75	79	108	43
b Jenjang S1 Reguler	2,411	2,607	2,672	2,712
Mahasiswa Baru	441	472	443	498
Mahasiswa Lama	1,848	1,982	2,047	2,030
Mahasiswa Ditamatkan	122	153	182	184
c Jenjang S1 Ekstensi	1,762	1,877	1,973	1,995
Mahasiswa Baru	354	325	360	305
Mahasiswa Lama	1,320	1,469	1,544	1,589
Mahasiswa Ditamatkan	88	83	69	101
d Diploma III	2,611	2,757	2,509	2,543
Mahasiswa Baru	571	522	554	588
Mahasiswa Lama	1,887	2,049	1,804	1,813
Mahasiswa Ditamatkan	153	186	151	142
2 FAKULTAS HUKUM				
a Jenjang S2 (MH)	419	463	506	471
Mahasiswa Baru	127	129	148	108

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

Tabel/
Tables
4.1.14 **Lanjutan**
Continued

Fakultas <i>Faculty</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mahasiswa Lama	274	299	317	333
Mahasiswa Ditamatkan	18	35	41	30
b Jenjang S1 Reguler	1914	2084	1975	1896
Mahasiswa Baru	393	356	280	327
Mahasiswa Lama	1436	1642	1596	1464
Mahasiswa Ditamatkan	85	86	99	105
c Jenjang S1 Ekstensi	1835	1914	2032	1991
Mahasiswa Baru	328	286	312	304
Mahasiswa Lama	1417	1566	1645	1599
Mahasiswa Ditamatkan	90	62	75	88
d Jenjang S3	18	34	42	47
Mahasiswa Baru	18	16	8	5
Mahasiswa Lama	-	18	34	42
Mahasiswa Ditamatkan	-	-	-	-
3 FAKULTAS PERTANIAN				
a Jenjang S2 (MMSLK)	135	149	117	92
Mahasiswa Baru	21	31	6	8
Mahasiswa Lama	102	104	99	76
Mahasiswa Ditamatkan	12	14	12	8

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

Tabel/
Tables
4.1.14 **Lanjutan**
Continued

Fakultas <i>Faculty</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
b Jenjang S1 Reguler	1,944	2,290	2,536	2,643
Mahasiswa Baru	482	478	445	515
Mahasiswa Lama	1,397	1,742	1,983	2,009
Mahasiswa Ditamatkan	65	70	108	119
c Jenjang S1 Ekstensi	671	803	882	901
Mahasiswa Baru	129	139	155	141
Mahasiswa Lama	536	637	708	726
Mahasiswa Ditamatkan	6	27	19	34
4 FAKULTAS PETERNAKAN				
a Jenjang S2 (MMSP)	123	116	82	69
Mahasiswa Baru	14	12	6	7
Mahasiswa Lama	99	98	71	59
Mahasiswa Ditamatkan	10	6	5	3
b Jenjang S1 Reguler	1,440	1,695	1,775	1,836
Mahasiswa Baru	291	303	271	327
Mahasiswa Lama	1,123	1,337	1,441	1,426
Mahasiswa Ditamatkan	26	55	63	83

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

Tabel/
Tables
4.1.14 **Lanjutan**
Continued

	Fakultas	2013	2014	2015	2016
	<i>Faculty</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
c	Diploma III	352	366	425	414
	Mahasiswa Baru	64	59	118	63
	Mahasiswa Lama	239	253	239	298
	Mahasiswa Ditamatkan	49	54	68	53
5 FAKULTAS TEKNIK					
a	Jenjang S2 (T.Sipil)	57	65	81	102
	Mahasiswa Baru	15	9	16	32
	Mahasiswa Lama	42	55	61	62
	Mahasiswa Ditamatkan	-	1	4	8
b	Jenjang S1 Reguler	2,098	2,434	2,450	2,544
	Mahasiswa Baru	465	460	411	461
	Mahasiswa Lama	1,578	1,878	1,960	1,948
	Mahasiswa Ditamatkan	55	96	79	135
c	Jenjang S1 Ekstensi	883	935	959	930
	Mahasiswa Baru	132	109	135	125
	Mahasiswa Lama	747	815	794	758
	Mahasiswa Ditamatkan	4	11	30	47

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

Tabel/
Tables
4.1.14 **Lanjutan**
Continued

Fakultas <i>Faculty</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6 FKIP				
a Jenjang S2	475	563	622	579
Mahasiswa Baru	156	172	101	134
Mahasiswa Lama	282	351	443	372
Mahasiswa Ditamatkan	37	40	78	73
b Jenjang S1 Reguler	3,216	3,199	3,386	3,699
Mahasiswa Baru	477	546	669	940
Mahasiswa Lama	2,421	2,427	2,449	2,464
Mahasiswa Ditamatkan	318	226	268	295
c Jenjang S1 Ekstensi	3,299	3,560	3,362	3,480
Mahasiswa Baru	914	492	481	464
Mahasiswa Lama	2,195	2,744	2,716	2,702
Mahasiswa Ditamatkan	190	324	165	314
7 FAKULTAS MIPA				
a Jenjang S1 Reguler	1069	1094	1105	1074
Mahasiswa Baru	208	182	177	211
Mahasiswa Lama	789	844	868	814
Mahasiswa Ditamatkan	72	68	60	49

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

Tabel/
Tables
4.1.14 **Lanjutan**
Continued

Fakultas <i>Faculty</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8 FAK. KEDOKTERAN				
a Jenjang S1 Reguler	486	504	547	601
Mahasiswa Baru	63	82	70	87
Mahasiswa Lama	391	404	455	443
Mahasiswa Ditamatkan	32	18	22	71
9 FAK. TEKNOLOGI DAN AGRO INDUSTRI				
a Jenjang S1 Reguler	1,078	1,260	1,375	1,454
Mahasiswa Baru	272	260	207	215
Mahasiswa Lama	773	969	1,126	1,163
Mahasiswa Ditamatkan	33	31	42	76

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables**
4.1.15 **Jumlah Tenaga Edukatif Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2013-2016**
Number of Educative Workers at Mataram University According to Faculty, 2013-2016

Fakultas <i>Faculty</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 EKONOMI	149	151	151	148
2 HUKUM	103	103	104	101
3 PERTANIAN	125	124	121	120
4 PETERNAKAN	85	82	79	75
5 FKIP	218	217	218	218
6 TEKNIK	137	138	143	143
7 MIPA	62	66	71	71
8 KEDOKTERAN	87	89	91	91
9 TEKNOLOGI PANGAN dan AGRO INDUSTRI	23	24	32	31
PROGRAM STUDI DIBAWAH REKTOR				
10 BUDIDAYA PERAIRAN	16	17	20	20
11 KEHUTANAN	12	14	15	15
12 FARMASI	0	2	8	8
13 HUB.INTERNASIONAL	0	1	5	5
14 ILMU KOMUNIKASI	0	1	5	5
15 SOSIOLOGI	0	1	5	5
16 MATA KULIAH UMUM	0	0	10	10

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

Tabel/
Tables
4.2.1 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Health Facilities by Regency / City in West Nusa Tenggara Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah		Puskesmas		
	Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center (PHC)</i>	Pembantu <i>Subsidiary PHC</i>	Posyandu <i>Maternal & Child</i>	Poskesdes <i>Village HC</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	2	17	59	890	118
2 Lombok Tengah	2	28	95	1,653	107
3 Lombok Timur	3	31	87	1,736	240
4 Sumbawa	2	25	93	715	58
5 Dompu	1	9	47	415	68
6 Bima	2	21	90	633	102
7 Sumbawa Barat	1	9	32	217	27
8 Lombok Utara	1	8	30	393	48
Kota / Municipality					
9 Mataram	12	11	17	-	-
10 Bima	3	6	16	163	36
NUSA TENGGARA BARAT	29	165	566	6,815	804

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov

**Tabel/
Tables
4.2.2** **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2017**
Number of Health Personnel by Category in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tenaga Medis/ Medical Personnel	948	1,125	1,141	750
Dokter Spesialis/ <i>Specialist</i>	119	373	315	149
Dokter Umum/ <i>General Practitioner</i>	414	610	680	473
Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	415	142	146	128
Tenaga Keperawatan/ Nursing Personnel	3,852	4,026	5,779	4,672
Tenaga Bidan/ Midwifery Personnel	1,895	2,107	3,207	3,371
Tenaga Kefarmasian/ Pharmacy Personnel	309	274	556	424
Tenaga Kesehatan Masy/ Public Health	197	207	276	172
Tenaga Kesehatan Lain/ Others	210	207	436	1,254
Tenaga Sanitasi/ Sanitarian	393	292	411	321
Tenaga Ahli Gizi/ Nutritionist	415	343	515	416
Tenaga Terapi Fisik/ Physical Therapy	41	35	55	36
Tenaga Teknisi Medis/ Medical Technic.	407	434	812	443
Tenaga Non Kesehatan/ Non Medical	2,541	1,411	2,955	1,208
Jumlah/ Total	11,208	10,461	16,143	13,067

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov

**Tabel/
Tables
4.2.3**

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 thn yg Melahirkan Anak Lahir Hidup & Penolong Proses Kelahiran, 2016

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 years Birth Child-birth & Birth Support Helper, 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga	Non-Tenaga	Jumlah <i>Total</i>
	Kesehatan <i>Medical Personel</i>	Kesahatan <i>Non-Medical Personel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	98.25	1.75	100
2 Lombok Tengah	90.87	9.13	100
3 Lombok Timur	93.58	6.42	100
4 Sumbawa	98.00	2.00	100
5 Dompu	97.19	2.81	100
6 Bima	88.27	11.73	100
7 Sumbawa Barat	97.83	2.17	100
8 Lombok Utara	95.98	4.02	100
Kota / Municipality			
9 Mataram	98.43	1.57	100
10 Bima	94.76	5.24	100
<hr/>			
NUSA TENGGARA BARAT	94.44	5.56	100

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS -Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.2.4** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Prov NTB, 2015**
Percentage of Under-Fives Under Immunization by Regency / Municipality and Type of Immunization in NTB Province, 2015

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	BCG	DPT			Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	71.45	3.49	4.15	92.36	70.82
2 Lombok Tengah	65.93	3.43	8.24	85.76	62.9
3 Lombok Timur	59.75	6.03	9.59	80.03	56.9
4 Sumbawa	61.67	12.64	10.33	73.08	60.25
5 Dompu	59.29	23.74	19.2	57.05	57.62
6 Bima	59.82	14.15	16.57	63.5	51.99
7 Sumbawa Barat	73.22	2.61	21.81	71.33	68.56
8 Lombok Utara	79.19	13.35	9.27	77.38	79.18
Kota / Municipality					
9 Mataram	66.05	2.43	3.66	90.19	64.47
10 Bima	60.74	5.52	8.42	84.2	55.06
NUSA TENGGARA BARAT	64.02	7.54	9.74	79.71	61.1

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
4.2.4 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Polio				Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency							
1 Lombok Barat	4.69	3.69	91.62	0	11.95	4.38	83.67
2 Lombok Tengah	6.89	4.74	88.37	0	11.51	4.69	80.07
3 Lombok Timur	9.66	8.14	80.57	1.63	14.89	9.84	69.60
4 Sumbawa	8.49	9.51	79.72	2.29	12.98	4.23	76.81
5 Dompu	11.63	19.08	69.29	0	33.5	13.95	48.87
6 Bima	11.32	14.19	72.19	2.3	14.08	10.28	67.65
7 Sumbawa Barat	4.7	10.59	83.76	0.96	16.89	10.44	64.28
8 Lombok Utara	10.93	7.79	81.28	0	14.27	9.68	75.55
Kota / Municipality							
9 Mataram	4.5	3.28	91.26	0.96	4.55	4.44	86.44
10 Bima	4.26	3.91	90.96	0.87	5.92	3.67	88.54
NUSA TENGGARA BARAT	8.02	7.78	83.21	0.99	13.5	7.30	74.86

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.2.5**

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of Cases 10 Most Diseases in West Nusa Tenggara Province, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1 Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernafasan bag atas	581,280
2 Penyakit lain pada saluran pernafasan bag atas	112,609
3 Penyakit Tekanan Darah Tinggi	53,890
4 Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	48,566
5 Gastritis	46,638
6 Penyakit Kulit Infeksi	29,931
7 Common Cold	29,309
8 Penyakit Kulit Alergi	28,722
9 Diare (termasuk tersangka Kolera)	25,084
10 Observasi Febris	22,270
Jumlah/ Total	978,299

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov

**Tabel/
Tables
4.2.6**

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Prov NTB, 2017
Number of Infants Born, Low Birth Weight (LBW), LBR Referenced, and Bad Malnutrition by Regency / Municipality in NTB Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	Bayi Berat	
		Badan Rendah <i>Low Baby Weight</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	13,749	613	45
2 Lombok Tengah	19,641	723	33
3 Lombok Timur	26,131	798	72
4 Sumbawa	9,518	9	20
5 Dompu	5,713	140	20
6 Bima	10,263	290	14
7 Sumbawa Barat	3,267	121	3
8 Lombok Utara	4,549	316	10
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	-
10 Bima	3,199	157	13
NUSA TENGGARA BARAT	96,030	3,167	230

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov

**Tabel/
Tables
4.2.7**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2012–2017

Number of Pregnant Women, Visit K1, and Visit K4 in Nusa Tenggara Barat Province, 2012-2017

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K2 <i>Four Visit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	117,799	115,884	108,531
2013	120,245	118,972	109,717
2014	120,786	121,704	112,808
2015	118,296	119,650	110,075
2016	116,970	116,237	107,614
2017	105,113	108,212	99,378

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov

**Tabel/
Tables
4.2.8**

Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Number of HIV and AIDS Cases by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	26	14	40
2 Lombok Tengah	15	7	22
3 Lombok Timur	9	27	36
4 Sumbawa	5	3	8
5 Dompu	0	5	5
6 Bima	5	21	26
7 Sumbawa Barat	5	3	8
8 Lombok Utara	2	4	6
Kota / Municipality			
9 Mataram	24	27	51
10 Bima	1	0	1
NUSA TENGGARA BARAT	92	111	203

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov

**Tabel/
Tables
4.2.9** Jumlah Tempat Pelayanan KB Dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
*Number Of Place Of Family Planning And Type Of Service By Regency /
Municipality In Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik KB <i>Family Plann. Clinics</i>	Dokter		Jumlah <i>Total</i>
		Praktek <i>Private Doctors</i>	Bidan <i>Midwife</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	133	95	245	473
2 Lombok Tengah	184	120	165	469
3 Lombok Timur	261	341	615	1,217
4 Sumbawa	163	117	601	881
5 Dompu	56	65	185	306
6 Bima	88	115	890	1,093
7 Sumbawa Barat	69	84	111	264
8 Lombok Utara	63	9	7	79
				0
Kota / Municipality				
9 Mataram	77	26	30	133
10 Bima	66	10	70	146
NUSA TENGGARA BARAT	1,160	982	2,919	5,061

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Prov. NTB

Source : *Population and Family Planning National Board of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.2.10**

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016

Number of Pairs of Age of Fertile and Active Family Planning Participants by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	147,374	13,377	1,593	244	1,005
2 Lombok Tengah	230,335	14,804	1,852	1,498	2,267
3 Lombok Timur	285,350	22,602	4,179	1,853	4,399
4 Sumbawa	89,038	12,340	2,190	191	666
5 Dompu	45,523	3,080	1,461	96	526
6 Bima	96,709	11,472	1,405	210	1,983
7 Sumbawa Barat	23,541	2,080	379	22	269
8 Lombok Utara	51,026	1,942	366	133	1,004
Kota / Municipality					
9 Mataram	72,089	12,605	1,360	60	803
10 Bima	28,101	6,198	1,306	63	1,577
<hr/>					
NUSA TENGGARA BARAT	1,069,086	100,500	16,091	4,370	14,499

Sumber : Perwakilan BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Population and Family Planning National Board of NTB Province*

Tabel/
Tables
4.2.10 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif			
	<i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injections</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	23,301	60,022	14,579	114,121
2 Lombok Tengah	26,184	89,068	31,343	167,016
3 Lombok Timur	31,336	106,111	32,662	203,142
4 Sumbawa	18,921	28,229	5,632	68,169
5 Dompu	11,285	18,040	2,816	37,304
6 Bima	18,942	39,423	3,440	76,875
7 Sumbawa Barat	3,052	9,739	2,255	17,796
8 Lombok Utara	8,103	16,905	7,447	35,900
Kota / Municipality				
9 Mataram	4,710	30,883	5,114	55,535
10 Bima	4,397	7,492	2,229	23,262
NUSA TENGGARA BARAT	150,231	405,912	107,517	799,120

Sumber : Perwakilan BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Population and Family Planning National Board of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.3.1**

**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang
Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017**

*Percentage of Population by Regency / Municipality and Religions in
Nusa Tenggara Barat Province 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam	Kristen	Katholik	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	94.24	0.18	0.07	5.24
2 Lombok Tengah	99.65	0.03	0.01	0.29
3 Lombok Timur	99.92	0.02	0.01	0.06
4 Sumbawa	96.40	0.43	0.49	2.57
5 Dompu	97.94	0.24	0.17	1.65
6 Bima	99.49	0.14	0.30	0.07
7 Sumbawa Barat	98.43	0.30	0.29	0.95
8 Lombok Utara	92.23	0.02	0.01	3.57
Kota / Municipality				
9 Mataram	82.20	1.62	0.86	14.27
10 Bima	98.52	0.80	0.51	0.14
NUSA TENGGARA BARAT				
	96.77	0.26	0.19	2.45

Sumber : DPMPD, Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Source : DPMPD, Population and Civil Registration

Tabel/
Tables
4.3.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budha	Khong Hu Cu	Kepercayaan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	0.26	0.00	0.00	100
2 Lombok Tengah	0.01	0.00	0.00	100
3 Lombok Timur	0.00	0.00	0.00	100
4 Sumbawa	0.06	0.00	0.00	100
5 Dompu	0.00	0.00	0.00	100
6 Bima	0.00	0.00	0.00	100
7 Sumbawa Barat	0.01	0.00	0.00	100
8 Lombok Utara	4.17	0.00	0.00	100
Kota / Municipality				
9 Mataram	1.04	0.00	0.00	100
10 Bima	0.03	0.00	0.00	100
NUSA TENGGARA BARAT	0.32	0.00	0.00	100

Sumber : DPMPD, Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Source : DPMPD, Population and Civil Registration

**Tabel/
Tables
4.3.2** **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Places of Worship by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja		Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>
		Protestan <i>Christian Church</i>	Katolik <i>Catholic Church</i>		
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	610	8	0	177	7
2 Lombok Tengah	1,227	6	1	20	-
3 Lombok Timur	1,341	4	1	7	-
4 Sumbawa	497	2	1	21	1
5 Dompu	271	2	1	21	-
6 Bima	415	1	1	4	-
7 Sumbawa Barat	196	1	0	7	-
8 Lombok Utara	282	0	0	43	35
Kota / Municipality					
9 Mataram	243	27	2	144	8
10 Bima	142	7	1	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	5,224	58	8	444	51

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Religion Ministry Nusa Tenggara Barat Region Office

**Tabel/
Tables
4.3.3** **Banyaknya Pondok Pesantren Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Number of Pondok Pesantren by Regency / Municipality in Nusa Tenggara
Barat Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ula <i>Elementary</i>	Ustho <i>Junior</i>	Ulya <i>Senior</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	3	5	8
2 Lombok Tengah	0	1	1
3 Lombok Timur	1	1	2
4 Sumbawa	0	0	0
5 Dompu	0	0	0
6 Bima	7	11	18
7 Sumbawa Barat	0	0	0
8 Lombok Utara	3	1	4
Kota / Municipality			
9 Mataram	0	0	0
10 Bima	0	0	0
NUSA TENGGARA BARAT	14	19	33

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Religion Ministry Nusa Tenggara Barat Region Office

SOCIAL

4.4. Kriminalitas/*Crime*

Tabel/ Jumlah Tindak Pidana Menurut Satuan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014–2016
Tables Number of Crimes by Region Units in Nusa Tenggara Barat Province, 2014-2016
4.4.1

Satuan Wilayah <i>Region</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLRES Lombok Barat	600	500	1,135
2 POLRES Lombok Tengah	729	616	920
3 POLRES Lombok Timur	1,443	958	959
4 POLRES Sumbawa	1,294	716	1,723
5 POLRES Dompu	902	346	412
6 POLRES Bima	877	452	1,287
7 POLRES Sumbawa Barat	247	218	1,189
8 POLRESTA Mataram	1,312	1,326	1,091
9 POLRES Bima Kota	1,087	960	515
10 POLDA NTB	251	154	292
Jumlah/ Total	8,742	6,246	9,523

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.2**

**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kasus di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2013–2016 (persen)**

Percentage of Criminal Settlement by Case in Nusa Tenggara Barat Province, 2013-2016 (percent)

	Kasus	2014	2015	2016
	<i>Cases</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pencurian Berat	31.4	26.9	31.0
2	Pencurian Motor	19.5	15.6	12.0
3	Perkosaan	52.8	62.0	56.0
4	Pencurian dengan Kekerasan	29.3	23.6	30.0
5	Kebakaran	79.5	81.6	78.0
6	Penganiayaan Berat	68.0	70.8	61.0
7	Pembunuhan	100.0	79.2	91.0
8	Narkoba	100.0	72.3	71.0
9	Uang Palsu	60.0	50.0	28.0
10	Judi	107.9	112.1	115.0
11	Senjata Api Bahan Peledak	71.0	90.3	91.0
12	Pencurian Kayu	80.0	115.8	100.0

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.3**

Korban Kekerasan Yang ditangani oleh DINSOSDUKCAPIL NTB Menurut Kab./Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Victims of Violence Handled by DINSOSDUKCAPIL NTB by Regency / City and Gender, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	1	6	7
2 Lombok Tengah	-	-	-
3 Lombok Timur	-	2	2
4 Sumbawa	-	-	-
5 Dompu	-	-	-
6 Bima	-	-	-
7 Sumbawa Barat	-	-	-
8 Lombok Utara	1	8	9
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	3	3
10 Bima	-	-	-
11 Penanganan via RPTC	-	-	-
12 Jawa Timur	-	-	-
13 Sulawesi Selatan	-	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	2	19	21

Sumber : Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Prov. NTB

Source : Social, Population, and Civil Register Office of Nusa Tenggara Barat

**Tabel/
Tables
4.4.4**

Data Perdagangan Manusia dari Luar NTB Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, 2017

Human Trafficking Data from outside NTB Handled by the Social Service of Population and Civil Registry, 2017

Daerah Asal <i>Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nusa Tenggara Timur	46	0	46
2 Banten	0	0	0
3 Jawa Timur	0	0	0
4 Jawa Barat	39	5	44
5 Sumatera/Riau	0	3	3
6 Nusa Tenggara Barat	1	13	14
Jumlah / Total	86	21	107

Sumber : Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Prov. NTB

Source : Social, Population, and Civil Register Office of Nusa Tenggara Barat

**Tabel/
Tables
4.4.5**

Perkembangan Kecelakaan Lalu Lintas dan Peringkatnya Dirinci Menurut Resort di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2017

Development of Traffic Accidents and Its Rankings Detailed By Resort in West Nusa Tenggara Province, 2015-2017

Satuan Wilayah <i>Region</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLRES Lombok Barat	171	151	74
2 POLRES Lombok Tengah	215	184	164
3 POLRES Lombok Timur	468	518	456
4 POLRES Sumbawa	206	237	161
5 POLRES Dompu	75	119	66
6 POLRES Bima	97	111	97
7 POLRES Sumbawa Barat	53	76	47
8 POLRESTA Mataram	240	318	257
9 POLRES Bima Kota	106	108	111
Jumlah/ Total	1,631	1,822	1,433

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.6**

**Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2017**

Traffic and Victim Traffic Amount in West Nusa Tenggara Province, 2015-2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jumlah Kecelakaan	1,631	1,824	1,491
2 Penyelesaian	1,285	1,256	-
3 Meninggal	519	543	550
4 Luka Berat	474	339	222
5 Luka Ringan	1,608	2,038	1,733
6 Kerugian Materil (000 Rp)	3,266,568	4,424,690,000	2,194,700,000

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.7** **Perkembangan Kasus Pidana yang ditangani Kejaksaan Tinggi Provinsi
Nusa Tenggara Barat 2015-2017**
*Development of Criminal Cases handled by the West Nusa Tenggara
High Prosecutor Office 2015-2017*

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PIDANA UMUM			
1 SPDP	3,018	3,361	
2 TUT APB/APS	2,253	2,969	
3 TUT APC	32,465	30,141	
4 Perkara Penting	786	798	
5 Upaya Hukum	263	300	
6 Tahanan	1,888	2,201	
7 Eksaminasi	120	115	
PIDANA KHUSUS/KORUPSI			
1 LID	53	54	
2 DIK	68	65	
3 Penuntutan	21	34	
4 Upaya Hukum	72	49	
5 Tahanan	6	0	
6 Kerugian Negara yang Diselamatkan (Rp.)	7,934,711,721.91	9,560,878,612.42	

Sumber : Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : High Prosecutor's Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
4.4.7 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
DATUN			
1 Perkara Perdata	26	27	12
2 Perkara TUN	4	8	1
3 Perkara PPH	109	51	207
4 Upaya Hukum Perdata	28	18	11
5 Upaya Hukum TUN	9	10	1
6 Upaya Hukum PPH	3	0	-
7 Kerugian Negara yang Diselamatkan (Rp.)	966,397,765	1,084,201,000	1,560,570,547

Sumber : Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : High Prosecutor's Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.8**

**Perkembangan Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2016**

*Development of Number of Violence Against Women and Children in
West Nusa Tenggara Province, 2015 - 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency / City</i>	2015			2016		
	Anak	Perem puan	Jumlah	Anak	Perem puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Reg.						
Lombok Barat	71	70	141	38	89	127
Lombok Tengah	45	54	99	35	75	110
Lombok Timur	104	74	178	135	123	258
Sumbawa	39	33	72	40	108	148
Dompu	91	138	229	61	143	204
Bima	37	38	75	37	98	135
Sumbawa Barat	45	30	75	2	42	44
Lombok Utara	7	7	14	24	52	76
Kota / City						
Mataram	21	43	64	18	91	109
Bima	21	63	84	32	95	127
UPT Provinsi NTB	60	108	168	-	-	-
Jumlah / Total	541	658	1,199	422	916	1,338

Sumber : BP3AKB Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BP3AKB of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.9**

Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Jenisnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2015

Development of Number of Violence by Type and Sex in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2015

Jenis Kekerasan	2014			2015		
	Laki-laki	Perem puan	Jumlah	Laki-laki	Perem puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fisik	165	588	753	166	625	791
2 Psikis	8	97	105	63	240	303
3 Seksual	11	143	154	11	334	345
4 Exploitasi	0	2	2	13	29	42
5 Trafficking	0	7	7	0	5	5
6 Penelantaran	8	51	59	12	25	37
7 Lainnya	26	65	91	24	25	49
Jumlah / Total	218	953	1,171	289	1,283	1,572

Sumber : BP3AKB Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BP3AKB of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.10**

Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Tempat Kejadian dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2015

Development of Number of Violence According to Genesis Site and Gender in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2015

Tempat Kejadian	2014			2015		
	Laki-laki	Perem puan	Jumlah	Laki-laki	Perem puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rumah Tangga	85	482	567	72	21	93
2 Tempat Kerja	7	24	31	5	25	30
3 Lainnya	121	410	531	157	586	743
Jumlah / Total	213	916	1,129	234	632	866

Sumber : BP3AKB Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BP3AKB of Nusa Tenggara Barat Province

4.4. Kriminalitas/*Crime*

**Tabel/
Tables
4.5.1** **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2006- Maret 2017**
Number and Percentage of the Poor In West Nusa Tenggara Province, 2006 - March 2017

	Jumlah	Persentase
Tahun	Penduduk Miskin	Penduduk Miskin
<i>Years</i>	<i>Number of Poor</i>	<i>Percentage of Poor</i>
(1)	(2)	(3)
Maret 2017	793,776	16.07
Maret 2016	804,450	16.48
Maret 2015	823,890	17,10
Maret 2014	820,818	17,24
Maret 2013	843,660	17,97
Maret 2012	862,516	18,63
Maret 2011	900,573	19.73
Maret 2010	1,009,352	21.55
2009	1,050,948	22.78
2008	1,080,613	23.81
2007	1,118,452	24.99
2006	1,156,114	27.17

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.5.2**

**Garis Kemiskinan dan Perubahannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat,
Maret-September 2016 dan Maret-September 2017**

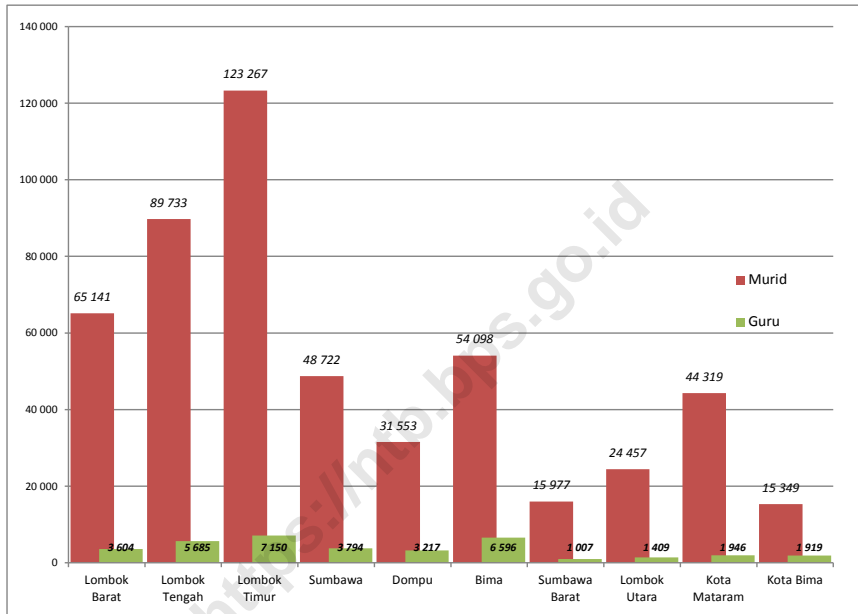
*The Poverty Line and Its Changes in the Province of West Nusa Tenggara,
March-September 2016 and March-September 2017*

Periode <i>Period</i>	Garis Kemiskinan/ <i>Poverty Line (rupiah)</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2017	257,263	88,078	345.34
September 2017	263,301	89,389	352.69
Perubahan Maret - September 2017	2.35	1.49	2.13
Maret 2016	250,371	83,624	334.00
September 2016	250,737	85,836	336.57
Perubahan Maret - September 2016	0.15	2.64	0.77

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

Grafik/ Grafik 4
 Jumlah Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) di kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017



5

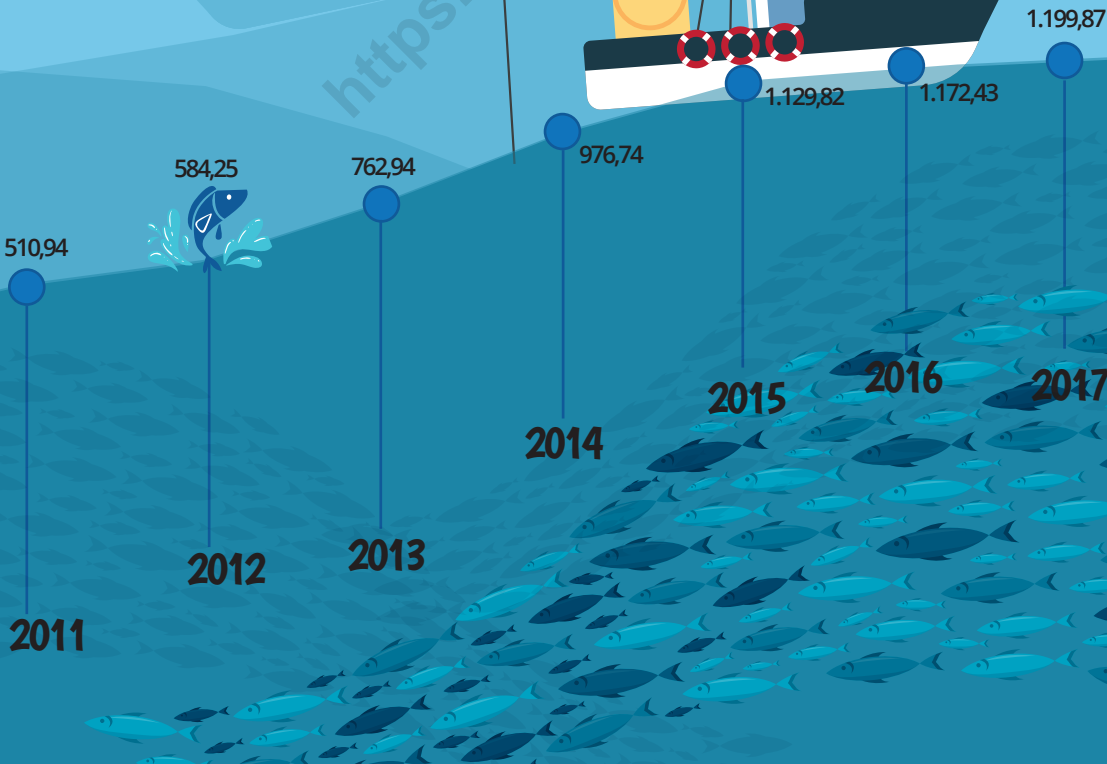
AGRICULTURE

PERTANIAN

(000 ton)

PRODUKSI PERIKANAN LAUT

2011-2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

AGRICULTURE

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained*

- adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

AGRICULTURE

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
 16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
 16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
22. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
23. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
22. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
23. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

AGRICULTURE

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
30. *Conservation Forest is divided into:*
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest*

- Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).
- d. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. Game Hunting Park (TB)*
- d. Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
31. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 31. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 32. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
33. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- 33. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,
- 34. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and*

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

35. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan
35. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 36. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produksi padi pada tahun 2015 mencapai 2.116.637 ton atau turun sebesar 3,51 persen dari tahun sebelumnya sebesar 2.193.698 ton. Produksi jagung meningkat sebesar 24 persen atau sejumlah 152.091 ton dari tahun sebelumnya yaitu 633.773 ton.

Paddy production in 2015 reaches 2.116.637 tons, down by 3,51 percent from the previous year reached 2193.698 tons. Production of Maize increase 24 percent or 152.091 ton from 633.773 ton in previous year.

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan daerah penghasil bawang merah yang cukup tinggi. Pada tahun 2016 produksi bawang merah mencapai 211.803,7 ton dengan produksi tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bima sebesar 162.206,7ton.

Nusa Tenggara Barat Province is an onion-producing areas are quite high. In 2016 production reaches 211,803.7 tons of red onion with the highest production achieved by Bima reaches 162,206.7 tons.

Produksi perkebunan yang memberikan sharing paling besar dalam menciptakan nilai tambah di sektor perkebunan adalah komoditi tembakau. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan penghasil tembakau terbesar dalam produk nasional dan pemasok utama untuk industri rokok secara nasional. Tanaman tembakau tidak akan dapat tumbuh baik pada musim hujan. Produksi tembakau pada tahun 2016 mencapai 7.262,10 ton tembakau rakyat dan 19.916,09 ton tembakau Virginia.

Production plantations that provide the greatest share in creating added value in the commodity sector is a tobacco plantation. Nusa Tenggara Barat Province is the largest tobacco producer in the national product and a major supplier to the national tobacco industry. Tobacco production in 2016 reached 7,262.10 tons of local tobacco and 19,916.09 tons of Virginia tobacco.

Salah satu usaha pemerintah di bidang peternakan adalah melakukan pembinaan kepada peternak untuk dapat menjadi daerah sejuta sapi.

One of the government's efforts in the field of animal husbandry is to guide the farmers to be able to be an area of a million cows. Large cattle developed at

AGRICULTURE

Ternak besar yang dikembangkan di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sapi, kerbau dan kuda. Populasi Sapi hingga tahun 2016 mencapai 1.149.539 ekor, kerbau 120.072 ekor dan kuda sebanyak 48.846 ekor.

Ternak kecil yang banyak terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah kambing mencapai 657.194 ekor keadaan tahun 2017. Ternak besar maupun ternak kecil seperti kambing banyak di ekspor keluar daerah dengan tujuan Jawa, Kalimantan Timur dan Papua.

Berdasarkan data dari Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah pemotongan ternak pada tahun 2017, tercatat sebanyak 61.539 ekor sapi, 5.917 ekor kerbau, dan 1.291 ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan sebesar 17.718 ekor kambing, dan 3.182 ekor babi.

Produksi perikanan pada tahun 2017 sebanyak 1.435.998,54 ton yang terdiri dari 236.111,56 ton perikanan darat, dan 1.199.886,98 ton perikanan laut. Data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5.5.1 sampai dengan 5.5.4.

Nusa Tenggara Barat Province is cows, buffaloes and horses. Cattle population until the year 2016 reached 1,149,539 cows, 120,072 buffaloes and horses as much as 48,846.

Small livestock are widely available on the NTB is 657.194 goats in 2017. Cattle large and small livestock like goats a lot in exports outside the region of Nusa Tenggara Barat Province with the aim of Java, East Kalimantan and Papua.

Based on data from the Department of Animal Husbandry Nusa Tenggara Barat Province, cutting the number of cattle in 2017, there were as many as 61,593 cows, 5,917 buffaloes, and 1,291 horses. For small animals, the number of cuts amounting to 17,718 goats, and 3,182 pigs.

Fishery production in 2017 as many as 1,435,998.54 tonnes comprising 236,111.56 tonnes of inland fisheries, and 1,199,886.98 tons of marine waters fishery. More detailed data can be seen in table 5.5.1 to 5.5.4.

5.1. Tanaman Pangan/*Food Crops*

**Tabel/
Tables**
5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di
Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2016**
*Wetland Area by Regency / City and Water Type in West Nusa Tenggara
Province (hectares), 2016*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	13,134.0	4,193.0	17,327.0
2 Lombok Tengah	40,702.0	13,683.0	54,385.0
3 Lombok Timur	46,042.0	2,149.0	48,191.0
4 Sumbawa	45,447.0	14,045.0	59,492.0
5 Dompu	17,490.0	8,416.0	25,906.0
6 Bima	28,703.0	18,047.0	46,750.0
7 Sumbawa Barat	9,109.0	3,319.0	12,428.0
8 Lombok Utara	8,189.0	1,095.0	9,284.0
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,968.0	5.0	1,973.0
10 Bima	2,034.0	241.0	2,275.0
NUSA TENGGARA BARAT	212,818.0	65,193.0	278,011.0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.1.2**

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvest Area, Production, and Productivity of Wetland and Paddy Field Rice By Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Sawah / Wetland Paddy		
	Luas Panen <i>Hervested Area</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i>	Produksi <i>Production</i>
	<i>(hektar)</i>	<i>(Kw/ha)</i>	<i>(Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	32,765	56.66	185,647
2 Lombok Tengah	84,286	51.88	437,240
3 Lombok Timur	79,450	56.89	451,970
4 Sumbawa	85,090	51.78	440,576
5 Dompu	31,143	53.76	167,434
6 Bima	59,453	52.01	309,221
7 Sumbawa Barat	19,319	50.87	98,276
8 Lombok Utara	11,531	50.37	58,082
Kota / Municipality			
9 Mataram	5,028	64.16	32,258
10 Bima	4,832	61.06	29,503
NUSA TENGGARA BARAT			
	412,897	53.53	2,210,207

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.1.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Ladang / Dryland Paddy		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> <i>(hektar)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Kw/ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	2,026	49.72	10,073
2 Lombok Tengah	6,454	32.55	21,008
3 Lombok Timur	3,400	39.73	13,509
4 Sumbawa	11,933	33.81	40,348
5 Dompu	11,600	45.75	53,072
6 Bima	14,609	36.09	52,721
7 Sumbawa Barat	153	41.89	641
8 Lombok Utara	1,954	28.61	5,591
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	-
10 Bima	2,477	41.27	10,223
NUSA TENGGARA BARAT	54,606	37.94	207,185

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.3**

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jagung / Maize		
	Luas Panen	Rata-rata Produksi	Produksi
	<i>Harvested Area</i> (hektar)	<i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	<i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	5,040	77.46	39,041
2 Lombok Tengah	2,166	63.04	13,654
3 Lombok Timur	17,772	66.75	118,630
4 Sumbawa	49,712	66.36	329,885
5 Dompu	29,813	73.41	218,855
6 Bima	25,841	66.16	170,956
7 Sumbawa Barat	5,893	50.22	29,597
8 Lombok Utara	5,661	56.76	32,130
Kota / Municipality			
9 Mataram	2	138.41	13
10 Bima	1,217	59.26	7,211
<hr/>			
NUSA TENGGARA BARAT	143,117	67.08	959,973

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.1.3 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kedelai / Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> <i>(hektar)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Kw/ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	2,196	12.94	2,842
2 Lombok Tengah	27,424	9.60	26,332
3 Lombok Timur	3,901	16.13	6,294
4 Sumbawa	7,362	12.90	9,497
5 Dompu	20,029	17.72	35,497
6 Bima	28,910	13.28	38,382
7 Sumbawa Barat	3,150	11.06	3,483
8 Lombok Utara	1	11.18	1
Kota / Municipality			
9 Mataram	428	19.44	832
10 Bima	1,547	12.12	1,876
NUSA TENGGARA BARAT	94,948	13.17	125,036

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.4**

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015
Area of Harvest, Production, and Productivity of Peanuts and Green Beans by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah / Peanuts		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i>	Produksi <i>Production</i>
	(hektar)	(Kw/ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	899	20.89	1,878
2 Lombok Tengah	3,577	10.73	3,837
3 Lombok Timur	609	15.89	968
4 Sumbawa	1,225	11.80	1,446
5 Dompu	1,301	14.04	1,826
6 Bima	7,107	17.09	12,147
7 Sumbawa Barat	98	12.56	123
8 Lombok Utara	5,221	16.53	8,631
Kota / Municipality			
9 Mataram	1	16.77	2
10 Bima	211	13.41	283
<hr/>			
NUSA TENGGARA BARAT	20,249	15.38	31,142

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.1.4 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Hijau / Mung Beans		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> <i>(hektar)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Kw/ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	259	8.65	224
2 Lombok Tengah	600	8.77	526
3 Lombok Timur	1,054	7.67	808
4 Sumbawa	13,891	11.28	15,666
5 Dompu	5,550	12.21	6,779
6 Bima	1,315	19.12	2,514
7 Sumbawa Barat	617	8.70	537
8 Lombok Utara	14	5.71	8
Kota / Municipality			
9 Mataram	4	2.50	1
10 Bima	11	10.00	11
NUSA TENGGARA BARAT	23,315	11.61	27,074

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.5**

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ubi Kayu / <i>Cassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i>	Produksi <i>Production</i>
	(hektar)	(Kw/ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	263	174.40	4,587
2 Lombok Tengah	383	89.96	3,445
3 Lombok Timur	719	160.58	11,545
4 Sumbawa	378	351.24	13,277
5 Dompu	1,291	309.89	40,007
6 Bima	483	190.47	9,200
7 Sumbawa Barat	5	155.21	78
8 Lombok Utara	1,336	163.17	21,799
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	-
10 Bima	172	192.81	3,316
<hr/>			
NUSA TENGGARA BARAT	5,030	213.23	107,254

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.1.5 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ubi Jalar / Sweet Potato		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> <i>(hektar)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Kw/ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	89	143.87	1,280
2 Lombok Tengah	272	173.96	4,732
3 Lombok Timur	422	160.09	6,756
4 Sumbawa	113	162.35	1,835
5 Dompu	62	209.34	1,298
6 Bima	45	153.25	690
7 Sumbawa Barat	15	218.45	328
8 Lombok Utara	97	205.80	1,996
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	-
10 Bima	5	220.06	110
NUSA TENGGARA BARAT	1,120	169.86	19,024

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.1** **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (Hektar)**
Vegetable Crop Harvest Area by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (Hectares)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallout</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	21	349	30
2 Lombok Tengah	0	294	96
3 Lombok Timur	1,344	5,861	1,075
4 Sumbawa	3,340	107	25
5 Dompu	666	104	33
6 Bima	13,884	138	64
7 Sumbawa Barat	0	29	13
8 Lombok Utara	17	94	8
Kota / Municipality			
9 Mataram	0	65	3
10 Bima	3	9	2
NUSA TENGGARA BARAT	19,275	7,050	1,349

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swam Cabbage</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	0	36	77
2 Lombok Tengah	54	16	7
3 Lombok Timur	329	189	75
4 Sumbawa	2	5	2
5 Dompu	35	11	31
6 Bima	110	15	18
7 Sumbawa Barat	0	1	1
8 Lombok Utara	0	0	3
Kota / Municipality			
9 Mataram	0	1	60
10 Bima	0	9	13
NUSA TENGGARA BARAT	530	283	287

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	65	36	91
2 Lombok Tengah	24	259	185
3 Lombok Timur	210	911	239
4 Sumbawa	46	32	63
5 Dompu	16	0	49
6 Bima	2	17	28
7 Sumbawa Barat	26	3	31
8 Lombok Utara	0	8	3
Kota / Municipality			
9 Mataram	2	42	16
10 Bima	2	0	24
<hr/>			
NUSA TENGGARA BARAT	393	1,308	729

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sawi <i>Chinnese Cabbage</i>	Kentang <i>Potatoes</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	11	12	13
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	18	0	0
2 Lombok Tengah	57	0	0
3 Lombok Timur	90	293	12
4 Sumbawa	9	0	6
5 Dompu	12	0	16
6 Bima	20	0	16
7 Sumbawa Barat	0	0	7
8 Lombok Utara	0	0	0
Kota / Municipality			
9 Mataram	52	0	12
10 Bima	0	0	7
NUSA TENGGARA BARAT	258	293	76

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.2**

Produksi Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (Ton)

Vegetable Crop Production by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (Ton)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallout</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	169.8	2,819.6	396.8
2 Lombok Tengah	0.0	3,834.0	2,323.0
3 Lombok Timur	9,787.4	84,366.7	18,044.5
4 Sumbawa	31,950.7	817.5	2,038.3
5 Dompu	7,531.5	1,203.5	800.0
6 Bima	162,206.7	3,467.5	1,564.5
7 Sumbawa Barat	0.0	14.0	7.0
8 Lombok Utara	118.6	103.2	18.2
Kota / Municipality			
9 Mataram	0.0	328.1	20.3
10 Bima	39.0	41.9	5.1
NUSA TENGGARA BARAT	211,803.7	96,996.0	25,217.7

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swam Cabbage</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	0.0	329.7	1,184.8
2 Lombok Tengah	756.0	149.0	176.0
3 Lombok Timur	4,809.3	3,599.9	1,649.5
4 Sumbawa	30.0	122.0	52.7
5 Dompu	869.0	180.2	394.5
6 Bima	33.0	415.9	265.4
7 Sumbawa Barat	0.0	0.7	0.2
8 Lombok Utara	0.0	0.0	25.8
Kota / Municipality			
9 Mataram	0.0	14.0	525.0
10 Bima	0.0	47.2	75.1
NUSA TENGGARA BARAT	6,497.3	4,858.6	4,349.0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	925.9	453.6	650.1
2 Lombok Tengah	422.0	2,468.0	2,176.7
3 Lombok Timur	3,228.0	8,241.1	2,091.3
4 Sumbawa	892.9	236.5	514.8
5 Dompu	361.0	0.0	1,002.0
6 Bima	18.2	318.2	1,010.4
7 Sumbawa Barat	10.7	2.8	11.3
8 Lombok Utara	0.0	4.8	2.2
Kota / Municipality			
9 Mataram	8.8	316.0	29.6
10 Bima	18.4	0.0	76.9
NUSA TENGGARA BARAT	5,885.9	12,041.0	7,565.3

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sawi <i>Chinnese Cabbage</i>	Kentang <i>Potatoes</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	11	12	13
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	17.4	0.0	0.0
2 Lombok Tengah	495.8	0.0	0.0
3 Lombok Timur	1,031.2	7,734.0	193.0
4 Sumbawa	88.5	0.0	41.5
5 Dompu	240.0	0.0	120.0
6 Bima	285.3	0.0	95.0
7 Sumbawa Barat	0.0	0.0	115.0
8 Lombok Utara	0.0	0.0	0.0
Kota / Municipality			
9 Mataram	488.6	0.0	30.0
10 Bima	0.0	0.0	16.6
NUSA TENGGARA BARAT	2,646.8	7,734.0	611.1

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.3**

Luas Tanaman Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2015

Area of Fruit Plants by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (hectare) , 2015

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Sawo <i>Savodilla</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	13,508.90	742.00	391.40
2 Lombok Tengah	23,109.90	2,502.30	1,636.40
3 Lombok Timur	18,716.30	4,962.60	799.20
4 Sumbawa	28,367.10	236.30	7,763.50
5 Dompu	12,149.50	337.80	440.30
6 Bima	16,792.20	1,034.00	248.60
7 Sumbawa Barat	835.60	83.50	147.10
8 Lombok Utara	3,776.20	488.90	269.60
Kota / Municipality			
9 Mataram	425.30	233.10	36.20
10 Bima	3,015.20	689.90	95.30
NUSA TENGGARA BARAT	120,696.20	11,310.40	11,827.60

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.2.3 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Durian <i>Durians</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	3,240.20	6,429.80	52.40	7,392.60
2 Lombok Tengah	1,895.80	6,625.30	16.70	4,193.30
3 Lombok Timur	779.10	831.60	24,391.40	1,008.10
4 Sumbawa	2,267.60	466.40	0.80	898.20
5 Dompu	1,530.90	116.30	0.30	117.70
6 Bima	1,411.20	685.20	0.00	84.20
7 Sumbawa Barat	29.90	34.00	0.00	0.00
8 Lombok Utara	44.00	548.80	1.50	501.40
Kota / Municipality				
9 Mataram	51.70	349.80	0.40	3.90
10 Bima	152.60	15.40	0.40	5.80
NUSA TENGGARA BARAT	11,403.00	16,102.60	24,463.90	14,205.20

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.1**

**Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tana-
man di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2015**

*Area of Plantation by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa
Tenggara Barat Province (hectare) , 2015*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	11,711.53	625.81	8,990.02
2 Lombok Tengah	11,413.29	1,131.00	4,917.36
3 Lombok Timur	12,534.46	2,048.50	3,833.20
4 Sumbawa	5,210.05	4,568.99	6,341.93
5 Dompu	2,058.50	1,267.08	10,254.95
6 Bima	3,716.48	1,120.40	10,363.17
7 Sumbawa Barat	1,312.00	327.00	1,084.00
8 Lombok Utara	11,223.55	1,352.81	7,236.72
Kota / Municipality			
9 Mataram	44.42	0.00	0.00
10 Bima	162.81	3.61	1,397.06
NUSA TENGGARA BARAT	59,387.09	12,445.20	54,418.41

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
5.3.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Kapuk <i>Capok</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	657.61	525.32	116.34	83.95
2 Lombok Tengah	138.10	965.88	367.82	694.26
3 Lombok Timur	381.75	2,305.13	220.80	407.30
4 Sumbawa	0.00	109.13	106.17	439.55
5 Dompu	0.00	259.00	23.03	197.15
6 Bima	0.00	308.78	20.00	180.75
7 Sumbawa Barat	0.00	0.00	35.00	126.00
8 Lombok Utara	1,425.10	3,613.35	31.36	56.33
Kota / Municipality				
9 Mataram	0.00	0.00	3.34	2.86
10 Bima	0.00	0.00	48.10	48.39
NUSA TENGGARA BARAT	2,602.56	8,086.59	971.96	2,236.54

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.3.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Asam <i>Tamarind</i>	Vanili <i>Vanilia</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	27.73	125.46	0.00
2 Lombok Tengah	95.57	0.00	7.74
3 Lombok Timur	172.95	112.50	11.70
4 Sumbawa	717.95	3.63	0.00
5 Dompu	395.08	1.85	0.00
6 Bima	758.15	2.73	0.00
7 Sumbawa Barat	130.00	3.00	0.00
8 Lombok Utara	11.74	0.00	0.00
Kota / Municipality			
9 Mataram	2.48	0.00	0.00
10 Bima	88.72	0.00	0.00
NUSA TENGGARA BARAT	2,400.37	249.17	19.44

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.3.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Tembakau	Tembakau	Jarak Pagar <i>Coaster Oil Plant</i>
		Rakyat <i>Tobacco</i>	Virginia <i>Virginia Tobacco</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	0.00	308.10	27.00	134.50
2 Lombok Tengah	19.81	630.00	7,718.50	952.57
3 Lombok Timur	115.50	2,645.47	11,264.25	764.00
4 Sumbawa	969.47	110.30	0.00	1,107.05
5 Dompu	172.00	793.25	0.00	315.49
6 Bima	2,332.30	44.00	0.00	918.91
7 Sumbawa Barat	46.00	12.00	0.00	389.00
8 Lombok Utara	82.46	65.00	135.00	0.00
Kota / Municipality				
9 Mataram	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Bima	16.92	0.00	0.00	0.00
NUSA TENGGARA BARAT	3,754.46	4,608.12	19,144.75	4,581.52

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.2**

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2016

Plantation Crop Production by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (ton) , 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	11,781.55	629.81	9,190.02
2 Lombok Tengah	11,238.03	1,131.00	4,717.53
3 Lombok Timur	12,255.09	2,029.50	3,585.70
4 Sumbawa	5,210.05	4,568.99	6,341.43
5 Dompu	2,058.51	1,263.43	9,911.92
6 Bima	3,674.48	1,115.40	9,588.02
7 Sumbawa Barat	1,312.00	59.00	741.00
8 Lombok Utara	11,247.75	1,452.81	7,126.72
Kota / Municipality			
9 Mataram	43.58	-	-
10 Bima	142.00	5.50	920.02
NUSA TENGGARA BARAT	58,963.04	12,255.44	52,122.36

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.3.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Pinang <i>Areca Palm</i>	Kapuk <i>Capok</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	657.62	528.32	116.34	83.95
2 Lombok Tengah	138.10	965.89	347.86	656.97
3 Lombok Timur	377.75	2,224.88	170.55	393.30
4 Sumbawa	-	109.13	106.17	439.55
5 Dompu	-	253.10	25.78	192.40
6 Bima	-	240.15	20.00	180.75
7 Sumbawa Barat	-	103.00	35.00	126.00
8 Lombok Utara	1,700.10	3,963.35	35.78	50.23
Kota / Municipality				
9 Mataram	-	-	3.31	2.86
10 Bima	-	-	74.28	23.04
NUSA TENGGARA BARAT	2,873.57	8,387.82	935.07	2,149.05

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
5.3.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Asam <i>Tamarind</i>	Vanili <i>Vanilia</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	27.73	125.46	-
2 Lombok Tengah	82.27	12.00	3.84
3 Lombok Timur	172.95	96.50	11.20
4 Sumbawa	717.95	3.63	-
5 Dompu	379.58	-	-
6 Bima	758.15	-	-
7 Sumbawa Barat	130.00	3.00	-
8 Lombok Utara	11.14	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	2.73	-	-
10 Bima	83.69	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	2,366.19	240.59	15.04

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.3.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Tembakau	Tembakau	Jarak Pagar <i>Coaster Oil Plant</i>
		Rakyat <i>Tobacco</i>	Virginia <i>Virginia Tobacco</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	-	363.86	53.00	134.50
2 Lombok Tengah	17.81	930.00	7,382.30	-
3 Lombok Timur	97.50	4,785.89	12,471.79	303.75
4 Sumbawa	969.47	110.30	-	1,107.30
5 Dompu	125.00	871.45	-	255.59
6 Bima	2,304.30	134.40	-	337.91
7 Sumbawa Barat	46.00	12.00	9.00	297.00
8 Lombok Utara	82.46	54.20	-	-
Kota / Municipality				
9 Mataram	-	-	-	-
10 Bima	31.54	-	-	-
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	3,674.08	7,262.10	19,916.09	2,436.05

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.3**

Banyaknya Potensi Lahan Perkebunan yang Belum dan Sudah Dimanfaatkan Menurut Kabupaten / Kota, 2016

Number of Potential Land Plantations that have not been and have been utilized by Regency / Municipality, 2016

	Belum	Sudah	
Kabupaten/ Kota	Dimanfaatkan	Dimanfaatkan	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Non Benefited</i>	<i>Had Benefited</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	44,946.44	23,333.37	68,279.81
2 Lombok Tengah	68,981.54	28,098.46	97,080.00
3 Lombok Timur	118,377.49	36,817.51	155,195.00
4 Sumbawa	148,102.78	19,684.22	167,787.00
5 Dompu	35,434.47	15,735.53	51,170.00
6 Bima	47,307.33	19,705.67	67,013.00
7 Sumbawa Barat	27,023.00	3,328.00	30,351.00
8 Lombok Utara		*) 25,238.19	25,238.19
Kota / Municipality			
9 Mataram	896.90	53.10	950.00
10 Bima	484.39	1,765.61	2,250.00
NUSA TENGGARA BARAT			
	491,554.34	173,759.66	665,314.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

5.4. Peternakan/*Livestock*

**Tabel/
Tables
5.4.1** **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Livestock Population by Regency / Municipality and Types of Livestock in
Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	2,385	106,640	6,022
2 Lombok Tengah	1,260	171,518	20,457
3 Lombok Timur	3,413	130,890	2,931
4 Sumbawa	21,697	246,506	38,706
5 Dompu	8,316	127,108	25,118
6 Bima	2,849	186,586	11,996
7 Sumbawa Barat	7,032	65,383	14,054
8 Lombok Utara	464	91,112	215
Kota / Municipality			
9 Mataram	401	2,094	7
10 Bima	1,029	21,702	566
NUSA TENGGARA BARAT	48,846	1,149,539	120,072

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
5.4.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	41,971	1,272	28,125
2 Lombok Tengah	111,245	149	597
3 Lombok Timur	96,013	13,427	-
4 Sumbawa	37,469	1,553	12,669
5 Dompu	87,161	329	6,568
6 Bima	218,221	1,746	49
7 Sumbawa Barat	15,516	257	452
8 Lombok Utara	27,891	-	3,847
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,835	47	1,477
10 Bima	19,872	169	-
NUSA TENGGARA BARAT	657,194	18,949	53,784

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.4.2** **Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan menurut Kabupaten/Kota 2016**
Number of Livestock Birth With Artificial Insemination by Regency/Municipality 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Target IB	Realisasi IB		Akseptor IB
	<i>(Dosis)</i>			<i>(Ekor)</i>
		Dosis	%	Potensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	450	346	77	300
2 Lombok Tengah	5,250	3,064	58	3,500
3 Lombok Timur	7,650	7,789	102	5,100
4 Sumbawa	6,150	15,522	252	4,100
5 Dompu	4,800	9,428	196	3,200
6 Bima	675	1,084	161	450
7 Sumbawa Barat	1,370	1,717	125	913
8 Lombok Utara	1,425	288	20	950
Kota / Municipality				
9 Mataram	1,380	1,084	79	920
10 Bima	450	37	8	300
NUSA TENGGARA BARAT	29,600	40,359	136	19,733

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.4.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akseptor IB			
	<i>(Ekor)</i>	Lahir (Ekor)		
	Realisasi	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	282	76	81	157
2 Lombok Tengah	5,215	575	1,548	2,123
3 Lombok Timur	10,313	2,816	2,646	5,462
4 Sumbawa	16,027	4,135	4,568	8,703
5 Dompu	8,417	2,250	2,541	4,791
6 Bima	1,135	197	179	376
7 Sumbawa Barat	851	257	310	567
8 Lombok Utara	2,715	349	430	779
Kota / Municipality				
9 Mataram	1,160	360	415	775
10 Bima	218	61	77	138
NUSA TENGGARA BARAT	46,333	11,076	12,795	23,871

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.4.3** **Banyaknya Pemotongan Ternak Tercatat Menurut Kabupaten/Kota,
2017**
Number of Livestock Slaughtered by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	5,488	344	-
2 Lombok Tengah	8,316	1,174	203
3 Lombok Timur	11,557	613	146
4 Sumbawa	5,597	2,346	241
5 Dompu	2,016	427	1
6 Bima	3,325	346	151
7 Sumbawa Barat	2,443	652	13
8 Lombok Utara	3,390	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	17,230	14	536
10 Bima	2,177	1	-
NUSA TENGGARA BARAT	61,539	5,917	1,291

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.4.3 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	3,316	-	-
2 Lombok Tengah	4,948	-	-
3 Lombok Timur	1,289	-	-
4 Sumbawa	548	-	-
5 Dompu	356	-	-
6 Bima	1,190	-	-
7 Sumbawa Barat	1,174	-	-
8 Lombok Utara	704	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,956	-	3,182
10 Bima	2,237	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	17,718	-	3,182

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.5.1** **Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Beberapa Komoditas Utama di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (Ton)**
Sea Fishery Production by Regency / City and Some Leading Commodities in Nusa Tenggara Barat Province, 2017 (Ton)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu	Layang	Teri
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	59.47	187.78	828.69
2 Lombok Tengah	20.10	107.69	307.27
3 Lombok Timur	112.20	834.61	1,111.21
4 Sumbawa	3,327.76	2,645.54	865.26
5 Dompu	784.00	534.78	542.00
6 Bima	528.00	1,190.38	1,541.70
7 Sumbawa Barat	173.00	183.42	161.00
8 Lombok Utara	161.80	1,186.32	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	236.34	-
10 Bima	90.00	109.01	104.00
NUSA TENGGARA BARAT	5,256.33	7,215.87	5,461.13

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
5.5.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembang	Lemuru	Kembung
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	515.70	723.00	917.72
2 Lombok Tengah	68.17	112.00	204.66
3 Lombok Timur	292.49	234.21	347.46
4 Sumbawa	2,406.42	2,464.33	4,828.81
5 Dompu	636.21	715.99	673.13
6 Bima	1,932.04	1,957.88	752.52
7 Sumbawa Barat	328.89	232.20	368.86
8 Lombok Utara	1,107.62	431.88	8.00
Kota / Municipality			
9 Mataram	0.73	-	156.19
10 Bima	185.00	48.00	151.26
NUSA TENGGARA BARAT	7,473.27	6,919.49	8,408.61

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
5.5.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cakalang	Tongkol	Rajungan
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	472.89	2,397.00	566.93
2 Lombok Tengah	260.30	184.70	123.90
3 Lombok Timur	1,136.45	846.15	202.73
4 Sumbawa	2,748.21	2,941.35	182.87
5 Dompu	427.31	227.26	1,637.70
6 Bima	1,423.69	1,650.58	87.00
7 Sumbawa Barat	148.86	217.28	13.00
8 Lombok Utara	105.20	644.50	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	2.40	1,161.83	9.88
10 Bima	124.02	199.99	12.13
NUSA TENGGARA BARAT	6,849.33	10,470.64	2,836.14

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
5.5.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ubur-ubur	Rumput Laut	Cumi-cumi
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	-	-	41.84
2 Lombok Tengah	-	-	70.46
3 Lombok Timur	-	1,175.66	1,708.94
4 Sumbawa	7,227.46	3,364.24	328.58
5 Dompu	3,204.29	9,796.80	91.84
6 Bima	-	30,352.68	1,874.82
7 Sumbawa Barat	-	-	69.04
8 Lombok Utara	-	-	189.43
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	2.09
10 Bima	-	-	84.98
NUSA TENGGARA BARAT	10,431.75	44,689.38	4,462.02

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.5.2** **Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2017**
Sea Fishery Production by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan	Rumput Laut	Tiram Mutiara
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	9,712.87	52,693.73	-
2 Lombok Tengah	2,370.15	67,012.34	-
3 Lombok Timur	15,640.27	103,025.29	-
4 Sumbawa	52,525.00	599,085.82	0.89
5 Dompu	26,821.03	1,161.50	-
6 Bima	58,554.24	110,804.00	0.02
7 Sumbawa Barat	3,922.98	85,440.56	-
8 Lombok Utara	6,061.15	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,578.03	-	-
10 Bima	1,952.19	296.49	-
NUSA TENGGARA BARAT	179,137.91	1,019,519.73	0.91

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
5.5.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu	Lobster	Baronang	Bawal Bintang
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	0.43	-	-	4.13
2 Lombok Tengah	368.74	-	-	256.09
3 Lombok Timur	7.23	-	2.97	10.60
4 Sumbawa	484.00	-	-	4.00
5 Dompu	-	-	-	0.00
6 Bima	73.10	-	-	-
7 Sumbawa Barat	-	-	-	-
8 Lombok Utara	-	-	-	-
Kota / Municipality				
9 Mataram	-	-	-	-
10 Bima	3.91	-	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	937.41	-	2.97	274.82

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.5.3** **Produksi Perikanan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2017**
Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan	Budidaya Air Payau	Kolam
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	166.75	27,672.06	8,070.48
2 Lombok Tengah	807.76	3,321.55	22,041.32
3 Lombok Timur	-	1,828.30	25,934.51
4 Sumbawa	2,391.61	93,072.24	2,999.95
5 Dompu	-	3,399.39	459.44
6 Bima	-	34,301.80	156.20
7 Sumbawa Barat	477.85	51.90	640.73
8 Lombok Utara	-	38.00	78.10
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	278.44
10 Bima	10.55	57.82	160.14
NUSA TENGGARA BARAT	3,854.52	163,743.06	60,819.31

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province

AGRICULTURE

Tabel/
Tables
5.5.3 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keramba	Sawah	KJAPU
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	1,047.77	461.95	6.48
2 Lombok Tengah	1,152.87	520.39	3,893.32
3 Lombok Timur	252.28	3.65	-
4 Sumbawa	58.02	17.23	162.57
5 Dompu	-	-	-
6 Bima	0.50	-	-
7 Sumbawa Barat	8.63	-	-
8 Lombok Utara	-	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	78.05	30.53	-
10 Bima	0.45	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	2,598.57	1,033.75	4,062.37

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.5.4** **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2017**
Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2015-2017

Jenis Perikanan	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
Perikanan Laut			
Produksi (000 Ton)	1,129,822.85	1,172,425.86	1,199,886.98
Nilai (Rp. 000)	3,993,078,064	4,732,128,678	4,895,203,127
Perikanan Darat			
Produksi (000 Ton)	148,859.91	184,264.55	236,111.56
Nilai (Rp.000)	7,583,176,116	8,780,573,619	9,910,250,149
Jumlah			
Produksi (000 Ton)	1,278,682.76	1,356,690.41	1,435,998.54
Nilai (Rp. 000)	11,576,254,180	13,512,702,297	14,805,453,276

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.6.1**

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Kayu di Provinsi Nusa Tenggara Barat (m3), 2012–2016

Timber Production by Type of Timber in Nusa Tenggara Barat Province (m3), 2012-2016

Jenis Kayu	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jati / <i>Teak</i>	400.86	171.30	214.21		
2 Meranti		386.33	200.06		
3 Rimba Campuran	20,972.82	9,039.09	4,475.00	6,175.88	3,913.91
4 Rajumas					
Jumlah/ Total	21,373.68	9,596.72	4,889.27	6,175.88	3,913.91

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environment and Forestry Office of West Nusa Tenggara Province*

**Tabel/
Tables**
5.6.2 **Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasilnya, 2013–2016**
Non-Timber Forest Product Production by Type, 2013-2016

Jenis Hasil Hutan Ikutan	Satuan <i>Unit</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kayu Bulat/ <i>Log</i>	m3	0	4,889	0	0
2 Kayu Bakar	sm	0	0	0	0
3 Rotan/ <i>Rattan</i>	ton	240	220	0	120
4 Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	ton	0	0	317	0
5 Madu/ <i>Honey</i>	LT	29,000	60,141	4,775	0
6 Bambu/ <i>Bamboo</i>	Batang	26,400	22,000	454,400	0
7 Asam/ <i>Tamarind</i>	Ton	0	0	0	0
8 Llana	Batang	0	0	0	0
9 Akar Lontoh	ton	33	48	0	0
10 Kayu Kuning	ton	0	0	0	0
11 Kayu Songgah	ton	0	0	0	0
12 Arang/ <i>Charcoal</i>	Kg	0	0	0	0
13 Sarang Walet	Kg	0	0	0	0
14 Aren	LT	0	0	0	0
15 Gaharu	Kg	0	0	0	0

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environment and Forestry Office of West Nusa Tenggara Province*

**Tabel/
Tables
5.6.3**

Produksi Kayu Bulat dari Hutan Negara dan Hutan Rakyat Berdasarkan Pembayaran PNBP, 2012 - 2016

Production of Logs from State Forests and Private Forests Based on PNBP Payment, 2012 - 2016

Tahun <i>Years</i>	Hutan Negara	Hutan Rakyat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	9,332.98	4,639.00	13,971.98
2013	11,014.41	179.14	11,193.55
2014	3,841.63	1,047.64	4,889.27
2015	6,175.88	0.00	6,175.88
2016	3,913.91	0.00	3,913.91

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environment and Forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.6.4**

Luas Lahan Kritis di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015
Critical Land Area in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Fungsi Hutan	Luas Lahan Kritis		Jumlah <i>Total</i>
	Sangat Kritis	Kritis	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cagar Alam	10,806.64	7,070.48	17,877.12
2 Suaka Margasatwa	1,084.65	19,594.25	20,678.90
3 Taman Buru	0.00	16,154.88	16,154.88
4 Taman Nasional	1,132.79	10,674.67	11,807.46
5 Taman Wisata Alam	0.00	5,053.31	5,053.31
6 Taman Hutan Rakyat	0.00	754.57	754.57
7 Kawasan Suaka Alam	0.00	923.29	923.29
8 Hutan Lindung	1,779.24	42,116.74	43,895.98
9 Hutan Produksi Terbatas	1,563.78	70,330.93	71,894.71
10 Hutan Produksi Tetap	2,538.14	48,237.58	50,775.72

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environment and Forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

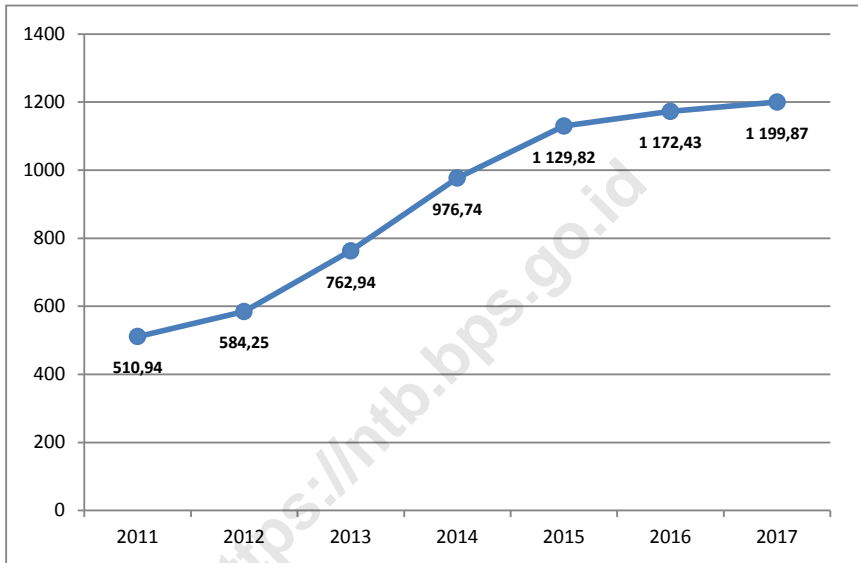
**Tabel/
Tables
5.6.5** **Perbandingan Luas Daratan dan Luas Kawasan Hutan di Nusa Tenggara Barat, 2016**
Comparison of Land Area and Area of Forest Area in Nusa Tenggara Barat, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas		Persentase <i>Percentage</i>
	Luas Daratan	Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	105,392.00	41,981.88	39.83
2 Lombok Tengah	120,840.00	20,334.30	16.83
3 Lombok Timur	160,555.00	64,508.67	40.18
4 Sumbawa	664,398.00	389,675.35	58.65
5 Dompu	232,498.00	139,892.98	60.17
6 Bima	438,940.00	250,396.42	57.05
7 Sumbawa Barat	184,902.00	125,335.76	67.78
8 Lombok Utara	80,953.00	36,518.12	45.11
Kota/ Municipality			
9 Mataram	6,130.00	0.00	0.00
10 Bima	20,750.00	3,079.33	14.84

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environmental and forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Grafik/ Grafik 5
Produksi Perikanan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat (000 ton), 2011-2017



6

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lebih dari
51 ribu orang
Bekerja di 8.730 perusahaan
Industri Formal

5 543
Lombok Barat

6 137
Lombok Tengah

3 616
Kota Bima

8 727
Lombok Timur

8 371
Mataram

3 050
Sumbawa

3 299
Lombok Utara

1 916
Dompu

3 274
Sumbawa Barat

7 608
Bima



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia. 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan. 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon). 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i> 2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i> 3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i> 4. <i>Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.</i> 5. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged</i> |
|---|--|

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sektor industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat belum memberikan sharing yang cukup dalam perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat, karena peranannya hanya baru sekitar 5 persen. Kecilnya sharing sektor industri karena mayoritas industri yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga.</p>	<p><i>The industrial sector in the province of Nusa Tenggara Barat have not provided adequate sharing of Nusa Tenggara Barat Province in the economy, because its role is only about 5 percent. The small sharing industry sector as the majority of existing industries in Nusa Tenggara Barat Province is a small industry and handicrafts.</i></p>
<p>Jumlah perusahaan industri formal yang tumbuh pada tahun 2017 sebanyak 8.730 perusahaan dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 51.541 orang, dimana jumlah industri formal terbanyak ada di Kota Mataram sebanyak 1.733 perusahaan menyerap tenaga kerja sebanyak 8.371 orang dan terendah ada di Kabupaten Dompu dengan 241 perusahaan dengan tenaga kerja 1.916 orang. Lebih lengkap ada di rincian tabel 6.1.2.</p>	<p><i>The number of formal industry companies that grew in 2017 was 8,730 companies by employing 51,541 workers, which the largest number of formal industries in Mataram Municipality reaching 1,733 companies absorb labor 8,371 people and the lowest is in Dompu Regency with 241 companies with labor 1,916 people. More details are listed in table 6.1.2.</i></p>
<p>Kebutuhan listrik di NTB terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan berkembangnya penduduk dan perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat.</p>	<p><i>Demand for electricity in Nusa Tenggara Barat Province increasing from year to year in line with the growing population and economy of Nusa Tenggara Barat Province.</i></p>

Produksi listrik pada tahun 2017 mencapai 1.896,36 juta Kwh meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.832,47 juta Kwh. Listrik yang terjual juga mengalami peningkatan, dengan besaran mencapai 1.677,55 juta Kwh dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1.591,33 juta Kwh. Jumlah pelanggan tahun 2017 mencapai 1.203.474 pelanggan meningkat dari tahun 2016 sebesar 1.096.433 pelanggan.

Electricity production in 2017 reached 1,896.36 million Kwh, increasing from the previous year which reached 1,832.47 million Kwh. The electricity sold also experienced an increase, with the amount reaching 1,677.55 million Kwh compared to 2016 amounting to 1,591.33 million Kwh. The number of customers in 2017 reached 1,203,474 customers, increasing from 2016 at 1,096,433 customers

Jumlah pelanggan air minum di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015 telah mencapai 232.662 pelanggan dengan jumlah air minum yang dikonsumsi mencapai 54.577.000 M³.

The number of customers drinking water in Nusa Tenggara Barat in 2015 has reached 232.662 subscribers by the number of drinking water consumed reaches 54.577.000 M³.

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6.1. Industri/Industry

**Tabel/
Tables**
6.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in
Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri		Jumlah <i>Total</i>
	Formal	Non Formal	
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan / Establishment	8,730	72,113	80,843
Tenaga Kerja / Worker	51,541	167,579	219,120
Nilai / Value (Rp.000.000,00)	-	-	-
Investasi / Investasi	2,056,454,883	192,257,762	2,248,712,645
Produksi / Production	3,476,961,215	1,648,544,665	5,125,505,880

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Industrial Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.2** **Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Product. Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	531	5,543	1,487,415,572	1,360,366,453
Lombok Tengah	1,074	6,137	63,697,375	266,486,693
Lombok Timur	1,049	8,727	63,511,834	148,170,086
Sumbawa	527	3,050	46,700,013	216,709,537
Dompu	241	1,916	89,823,125	45,266,134
Bima	1,532	7,608	39,235,935	156,092,451
Sumbawa Barat	553	3,274	83,191,559	82,982,182
Lombok Utara	488	3,299	27,169,799	102,234,170
Kota/ Municipality				
Mataram	1,733	8,371	103,646,740	789,123,131
Bima	1,002	3,616	52,062,932	309,530,378
Nusa Tenggara Barat	8,730	51,541	2,056,454,884	3,476,961,215

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Industry Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
6.1.3 **Rekapitulasi Industri Non Formal Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Non Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Product. Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	-	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-	-
Sumbawa	-	-	-	-
Dompu	-	-	-	-
Bima	-	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-	-
Kota/ Municipality				
Mataram	-	-	-	-
Bima	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat				
	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Industry Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.4** **Jumlah Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub
Sektor Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Number of Other Employees at Large and Medium Manufacture by
Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016*

Jenis Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja /Worker		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Makanan dan Minuman	-	-	-	-
2 Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
3 Industri Pakaian Jadi dan Tenun	-	-	-	-
4 Industri Pengolahan Kayu dan Rotan	-	-	-	-
5 Industri Moulding Kayu Kerajinan Anyaman Bambu dan Rotan, dan, Ukiran Kayu	-	-	-	-
6 Industri Barang-barang dari Tanah	-	-	-	-
7 Industri Kapur, Semen, dan Barang-barang dari Kapur dan Semen	-	-	-	-
8 Industri Pengolahan Batu Apung	-	-	-	-
9 Industri Pengolahan Lain	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Industry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.1.5** **Pengeluaran Untuk pekerja Produksi Industri Besar Sedang
Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015**
*Expense for Production Employees at Large and Medium Manufacture
by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015*

Jenis Golongan			
Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Upah <i>Salary</i> <i>(000 Rp)</i>	Insentif <i>Incentives</i> <i>(000 Rp)</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri Makanan dan Minuman	24,494,708	32,607,263	57,101,971
2 Industri Pengolahan Tembakau	16,420,143	20,241,626	36,661,769
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	5,891,989	6,191,659	12,083,648
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	4,711,085	4,931,585	9,642,670
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media	1,687,356	4,396,876	6,084,232
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	4,414,929	5,060,096	9,475,025
7 Industri Furnitur	1,094,717	2,531,534	3,626,251
Nusa Tenggara Barat	58,714,927	75,960,639	134,675,566

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Jumlah Tenaga Kerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang
Tables Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015
6.1.6 Number of Employees at Large and Middle Manufacture by Industrial Sub Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Jenis Golongan Pokok Industri Main Industrial Group	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja /Worker		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Makanan dan Minuman	57	274	173	447
2 Industri Pengolahan Tembakau	85	89	72	161
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	17	7	8	15
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	4	3	9	12
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media	3	66	11	77
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	8	11	0	11
7 Industri Furnitur	1	29	6	35
Nusa Tenggara Barat	175	479	279	758

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
6.1.7 **Nilai Input industri Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)**
*Input Value of Middle Manufacture by Industrial Subsector in Nusa
Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp.)*

	Jenis Golongan	Bahan Bakar		
	Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	dan Pelumas	Sewa Gedung <i>Building rent</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan dan Minuman	2,227,938,791	14,791,522	442,709
2	Industri Pengolahan Tembakau	174,868,249	8,457,999	393,968
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	7,453,483	47,362	7,800
4	industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	3,224,263	182,840	0
5	Industri Percetakan dan Reproduksi Media	11,410,907	381,597	0
6	Industri Barang Galian Bukan Logam	8,910,113	8,559,714	0
7	Industri Furnitur	11,106,259	154,638	0
	Nusa Tenggara Barat	2,444,912,065	32,575,672	844,477

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
6.1.7 **Lanjutan**
Continued

Jenis Golongan			
Pokok Industri	Hadiah	Sewa Tanah	Jasa Industri
<i>Main Industrial Group</i>	<i>Gifts</i>	<i>Land Rent</i>	<i>Industry Service</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan dan Minuman	258,993	40,000	1,623,372
2 Industri Pengolahan Tembakau	150,450	204,500	55,858
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	76,090	10,000	3,875
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	14,000	0	0
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media	0	0	0
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	15,700	15,000	0
7 Industri Furnitur	2,600	0	0
Nusa Tenggara Barat	517,833	269,500	1,683,105

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.8** **Nilai Output Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)**
*Output Value of Large Manufacture by Industrial Subsector in Nusa
Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp.)*

Jenis Golongan			
Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Produksi <i>Raw Materials</i>	Nilai Listrik Dijual <i>Sold Electricity</i>	Jasa Industri <i>Manufacture Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri Makanan dan Minuman	2,775,479,643	0	2,910,480
2 Industri Pengolahan Tembakau	288,680,665	0	14,837,337
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	15,455,551	0	2,034,762
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	5,879,712	0	0
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media	22,447,437	0	2,759,301
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	35,131,280	0	0
7 Industri Furnitur	15,159,962	0	0
Nusa Tenggara Barat	3,158,234,250	0	22,541,880

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel/
Tables
6.1.8 **Lanjutan**
Continued

Jenis Golongan			
Pokok Industri	Pendapatan Lain	Selisih Stok	Jumlah
<i>Main Industrial Group</i>	<i>Others Income</i>	<i>Different of Stock</i>	<i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan dan Minuman	4,209,595	833,474	2,783,433,192
2 Industri Pengolahan Tembakau	3,829,070	111,316	307,458,388
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0	67,584	17,557,897
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	3,884,889	37,110	9,801,711
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media	7,750,000	0	32,956,738
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	721,893	15,032	35,868,205
7 Industri Furnitur	0	0	15,159,962
Nusa Tenggara Barat	20,395,447	1,064,516	3,202,236,093

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.9** **Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Sedang di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)**
Gross Value Added Large and Middle Manufacture in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp)

	Jenis Golongan	Nilai Surplus		
	Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Pengeluaran <i>Output</i>	Pemasukan <i>Input</i>	Usaha <i>Profit</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan dan Minuman	2,294,679,000	2,783,433,192	488,754,192
2	Industri Pengolahan Tembakau	188,920,019	307,458,388	118,538,369
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	7,733,695	17,557,897	9,824,202
4	industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	3,520,642	9,801,711	6,281,069
5	Industri Percetakan dan Reproduksi Media	13,601,669	32,956,738	19,355,069
6	Industri Barang Galian Bukan Logam	19,060,789	35,868,205	16,807,416
7	Industri Furnitur	11,659,875	15,159,962	3,500,087
	Nusa Tenggara Barat	2,539,175,689	3,202,236,093	663,060,404

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.1** **Jumlah lokasi Bahan Galian Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014**
Number of Mineral Location by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu			
	Bangunan <i>Stone</i>	Pasir/Kerikil <i>Sand/Gravel</i>	Tanah Urug <i>Soil</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	1	35	0
Lombok Tengah	5	4	2	0
Lombok Timur	7	1	0	0
Sumbawa	0	4	0	0
Dompu	3	6	0	0
Bima	1	8	3	0
Sumbawa Barat	7	0	0	0
Lombok Utara	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	2	2	0
Nusa Tenggara Barat				
	23	26	42	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
6.2.1 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Apung <i>Pumice</i>	Batu Kapur <i>Limestone</i>	Marmer <i>Marble</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	0	0	36
Lombok Tengah	1	0	0	12
Lombok Timur	1	0	0	9
Sumbawa	0	0	0	4
Dompu	0	0	0	9
Bima	0	0	0	12
Sumbawa Barat	0	0	0	7
Lombok Utara	1	0	0	1
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	0	1	5
Nusa Tenggara Barat				
	3	0	1	95

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.2** **Jumlah IUP Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten / Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Number of Mining Permits by Type of Mineral and Regency/Municipality
in Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu			
	Bangunan <i>Stone</i>	Pasir/Kerikil <i>Sand/Gravel</i>	Tanah Urug <i>Soil</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	8	7	19	0
Lombok Tengah	1	3	0	0
Lombok Timur	39	22	5	0
Sumbawa	21	7	0	0
Dompu	2	8	2	0
Bima	3	5	2	0
Sumbawa Barat	2	7	3	0
Lombok Utara	2	1	0	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	3	0	3	0
Nusa Tenggara Barat				
	81	60	34	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
6.2.2 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Apung <i>Pumice</i>	Batu Kapur <i>Limestone</i>	Marmer <i>Marble</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	0	0	34
Lombok Tengah	0	0	0	4
Lombok Timur	13	0	0	79
Sumbawa	0	0	0	28
Dompu	0	0	0	12
Bima	0	0	0	10
Sumbawa Barat	0	8	0	20
Lombok Utara	0	0	0	3
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	0	0	6
Nusa Tenggara Barat				
	13	8	0	196

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.3** **Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pemegang IUP Bahan Galian Batuan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Prov. Nusa Tenggara Barat, 2014**
Number of Employees in Mining Permits Establishment by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu			
	Bangunan <i>Stone</i>	Pasir/Kerikil <i>Sand/Gravel</i>	Tanah Urug <i>Soil</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	12	420	0
Lombok Tengah	60	48	24	0
Lombok Timur	84	12	0	0
Sumbawa	0	48	0	0
Dompu	36	72	0	0
Bima	12	96	36	0
Sumbawa Barat	84	0	0	0
Lombok Utara	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	24	24	0
Nusa Tenggara Barat	276	312	504	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
6.2.3 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Apung <i>Pumice</i>	Batu Kapur <i>Limestone</i>	Marmer <i>Marble</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	0	0	432
Lombok Tengah	12	0	0	144
Lombok Timur	12	0	0	108
Sumbawa	0	0	0	48
Dompu	0	0	0	108
Bima	0	0	0	144
Sumbawa Barat	0	0	0	84
Lombok Utara	12	0	0	12
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	0	12	60
Nusa Tenggara Barat				
	36	0	12	1,140

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.4** **Jumlah Potensi Bahan Galian Logam Menurut Kabupaten / Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 (Ton)**
*Number of Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Barat Province, 2014 (ton)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belerang <i>Sulfur</i>	Emas <i>Gold</i>	Pasir Besi <i>Iron Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Lombok Barat	0	2	7
Lombok Tengah	5	0	3
Lombok Timur	0	0	200
Sumbawa	0	1,671	14,246
Dompu	184	0	3
Bima	0	0	5,298
Sumbawa Barat	0	5,386,840	0
Lombok Utara	0	0	0
Kota/ Municipality			
Mataram	92	0	0
Bima	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	281	5,388,513	19,757

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel/
Tables
6.2.4 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembaga	Mangan	Timah Hitam <i>Black Tin</i>	Perak <i>Silver</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	2,510	0	0
Lombok Tengah	0	0	2,450	0
Lombok Timur	0	0	0	0
Sumbawa	0	773,053	0	0
Dompu	0	36,250	0	0
Bima	0	0	0	0
Sumbawa Barat	4,837,435	0	0	321,370
Lombok Utara	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	2
Bima	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat				
	4,837,435	811,813	2,450	321,372

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel/
Tables
6.2.5** **Potensi Bahan Galian Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (Ton)**
Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Bangunan <i>Stone</i>	Pasir dan Kerikil <i>Sand and Gravel</i>	Tanah Urug <i>Soil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Lombok Barat	282,627,813	126,764	-
Lombok Tengah	81,101,040	11,350,000	-
Lombok Timur	4,975,513	9,140,951	-
Sumbawa	138,490,984	1,500,940	137,875,000
Dompu	11,376,287	1,120,168	-
Bima	966,333,445	7,618,345	-
Sumbawa Barat	113,409,329	416,850	2,000,000
Lombok Utara	2,588,090	-	-
Kota/ Municipality			
Mataram	-	-	-
Bima	3,922,094	-	-
Nusa Tenggara Barat	1,604,824,595	31,274,018	139,875,000

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
6.2.5 **Lanjutan**
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Apung <i>Pumice</i>	Batu Kapur <i>Limestone</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Marmar <i>Marble</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	-	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-	-
Sumbawa	-	-	-	-
Dompu	-	-	-	-
Bima	-	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-	-
Kota/ Municipality				
Mataram	-	-	-	-
Bima	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat				
	-	-	-	-

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.1**

Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2017

Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumbawa, and Bima Branch 2017

Uraian <i>Description</i>	Area <i>Branch</i>	Satuan <i>Unit</i>	Kuantitas <i>Quantity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi Tenaga	Mataram	Kwh	1,373,521,772.00
<i>Power Production</i>	Sumbawa	Kwh	250,807,106.00
	Bima	Kwh	272,033,315.00
	NUSA TENGGARA BARAT	Kwh	1,896,362,193.00
Disalurkan	Mataram	Kwh	1,290,473,012.00
<i>Distributed</i>	Sumbawa	Kwh	241,673,417.00
	Bima	Kwh	263,012,072.00
	NUSA TENGGARA BARAT	Kwh	1,795,158,500.00
Terjual/ Sold	Mataram	Kwh	1,206,459,955
	Sumbawa	Kwh	227,466,350
	Bima	Kwh	243,621,099
	NUSA TENGGARA BARAT	Kwh	1,677,547,404
Pelanggan/Costumer	Mataram	Pelanggan	865,849
	Sumbawa	Pelanggan	144,493
	Bima	Pelanggan	193,132
	NUSA TENGGARA BARAT	Pelanggan	1,203,474
Daya Tersambung	Mataram	kVA	978,006,400
<i>Connected Capacity</i>	Sumbawa	kVA	169,395,300
	Bima	kVA	183,255,195
	NUSA TENGGARA BARAT	kVA	1,330,656,895

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.2** **Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2017**
Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumbawa, and Bima Branch 2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Mataram	Sumbawa
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	kWH	448,454,414.00	22,242,559.00
Pemakaian Sendiri <i>Own Usage</i>	kWH	62,872,991.00	9,133,689.00
Produksi Mesin Sewa <i>Rental Engine Production</i>	kWH	925,067,358.00	228,564,547.00
Penjualan/ Sales	kWH	1,206,459,955.00	227,466,350.00
Susut/ Loses	kWH	103,275,754.00	14,182,899.00
Pelanggan/ Costumer	Pelanggan	865,849.00	144,493.00
VA Tersambung	kVA	978,006,400.00	169,395,300.00
VA Terpasang/ Installed VA	kVA	978,006,400.00	169,395,300.00
Rasio Elektrifikasi	%	83.68	93.80
Beban Puncak	kW	227,590.00	42,270.00

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel/
Tables
6.3.2 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bima	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(5)	(6)
Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	kWH	32,816,101.00	503,513,074.00
Pemakaian Sendiri <i>Own Usage</i>	kWH	8,650,692.00	80,657,373.00
Produksi Mesin Sewa <i>Rental Engine Production</i>	kWH	239,217,214.00	1,392,849,119.00
Penjualan/ Sales	kWH	243,621,099.00	1,677,547,404.00
Susut/ Loses	kWH	19,364,671.00	136,823,325.00
Pelanggan/ Costumer	Pelanggan	193,132	1,203,474
VA Tersambung	kVA	183,255,195.00	1,330,656,895.00
VA Terpasang/ Installed VA	kVA	183,255,195.00	1,330,656,895.00
Rasio Elektrifikasi	%	85.53	85.10
Beban Puncak	kW	45,670.00	315,530.00

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.3** Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Kwh Sold Out by Month at PLN Mataram, Sumbawa and Bima, 2017

Bulan <i>Month</i>	Mataram	Sumbawa	Bima	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	97,211,767	17,969,839	18,850,181	134,031,787
Februari/ <i>February</i>	184,178,540	33,666,263	37,255,104	255,099,907
Maret/ <i>March</i>	282,615,843	52,195,901	57,339,280	392,151,024
April/ <i>April</i>	380,174,822	70,375,362	76,518,305	527,068,489
Mei/ <i>May</i>	484,268,144	89,473,770	96,429,512	670,171,426
Juni/ <i>June</i>	583,907,421	109,125,658	116,861,889	809,894,968
Juli/ <i>July</i>	680,633,899	127,385,271	136,984,994	945,004,164
Agustus/ <i>August</i>	790,492,319	147,702,370	159,513,433	1,097,708,122
September/ <i>September</i>	890,072,749	166,986,654	179,918,060	1,236,977,463
Oktober/ <i>October</i>	997,482,489	187,772,612	201,509,883	1,386,764,984
November/ <i>November</i>	1,100,565,446	207,109,136	222,415,938	1,530,090,520
Desember/ <i>December</i>	1,206,456,955	227,466,350	243,621,099	1,677,547,404
Jumlah / <i>Total</i>	7,678,060,394	1,437,229,186	1,547,217,678	10,662,510,258

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.4**

**Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan
Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Electricity Costumer from PLN Mataram, Sumbawa, and Bima Branch,
2017*

Bulan <i>Month</i>	Mataram	Sumbawa	Bima	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	791,536	133,933	179,422	1,104,891
Februari/ <i>February</i>	798,075	134,486	180,147	1,112,708
Maret/ <i>March</i>	800,942	135,129	180,735	1,116,806
April/ <i>April</i>	806,508	135,805	181,843	1,124,156
Mei/ <i>May</i>	813,083	136,779	183,477	1,133,339
Juni/ <i>June</i>	818,360	137,563	184,834	1,140,757
Juli/ <i>July</i>	824,055	138,404	185,942	1,148,401
Agustus/ <i>August</i>	831,346	139,940	187,507	1,158,793
September/ <i>September</i>	840,379	141,495	189,165	1,171,039
Oktober/ <i>October</i>	850,099	142,642	190,680	1,183,421
November/ <i>November</i>	858,835	143,527	191,895	1,194,257
Desember/ <i>December</i>	865,849	144,493	193,132	1,203,474

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.5** Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumba-
wa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2017

Bulan <i>Month</i>	Mataram	Sumbawa	Bima	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	879,852,400	147,113,000	165,184,395	1,192,149,795
Februari/ <i>February</i>	887,713,250	147,900,850	166,118,645	1,201,732,745
Maret/ <i>March</i>	892,059,300	148,849,700	167,476,295	1,208,385,295
April/ <i>April</i>	900,951,450	150,396,750	168,595,395	1,219,943,595
Mei/ <i>May</i>	909,585,650	152,647,650	170,342,595	1,232,575,895
Juni/ <i>June</i>	915,271,950	153,983,050	172,603,495	1,241,858,495
Juli/ <i>July</i>	923,692,900	156,149,050	174,104,595	1,253,946,545
Agustus/ <i>August</i>	934,101,300	158,088,450	175,967,395	1,268,157,145
September/ <i>September</i>	944,568,250	159,954,250	177,793,345	1,282,315,845
Oktober/ <i>October</i>	956,436,650	161,963,300	179,397,445	1,297,797,395
November/ <i>November</i>	967,588,700	163,928,350	180,901,945	1,312,418,995
Desember/ <i>December</i>	978,006,400	169,395,300	183,255,195	1,330,656,895

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.6** **Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2015**
*Water Costumer by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province,
2015*

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumer</i>	Pulau Lombok <i>Lombok Island</i>	Pulau Sumbawa <i>Sumbawa Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial / <i>Social</i>	3,508	1,108	4,616
2. Rumah Tangga / <i>Household</i>	171,331	43,621	214,952
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	1,130	524	1,654
4. Niaga / <i>Trade</i>	8,491	1,297	9,788
5. Industri / <i>Industry</i>	456	96	552
6. Khusus / <i>Special</i>	1,086	14	1,100
7. Bocor dalam Penyaluran / <i>Leaks in Distribution</i>	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	186,002	46,660	232,662

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - *Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.7** **Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 m3)**
*Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province,
2015*

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumer</i>	Pulau Lombok <i>Lombok Island</i>	Pulau Sumbawa <i>Sumbawa Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial / <i>Social</i>	2,339	397	2,736
2. Rumah Tangga / <i>Household</i>	37,004	7,671	44,675
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	1,044	412	1,456
4. Niaga / <i>Trade</i>	1,926	486	2,412
5. Industri / <i>Industry</i>	463	94	557
6. Khusus / <i>Special</i>	545	30	575
7. Bocor dalam Penyaluran / <i>Leaks in Distribution</i>	2,166	0	2,166
Jumlah / <i>Total</i>	45,487	9,090	54,577

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel/
Tables
6.3.8** **Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp)**
*Value of Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat
Province, 2015*

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumer</i>	Pulau Lombok <i>Lombok Island</i>	Pulau Sumbawa <i>Sumbawa Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial / <i>Social</i>	4,242,403	750,718	4,993,121
2. Rumah Tangga / <i>Household</i>	92,040,769	21,023,871	113,064,640
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	5,249,448	1,356,577	6,606,025
4. Niaga / <i>Trade</i>	9,901,840	2,033,894	11,935,734
5. Industri / <i>Industry</i>	4,274,990	846,674	5,121,664
6. Khusus / <i>Special</i>	3,389,912	413,669	3,803,581
7. Bocor dalam Penyaluran / <i>Leaks in Distribution</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	119,099,362	26,425,403	145,524,765

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.9**

Kuota BBM Bersubsidi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2005-2017

VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2005-2017

Tahun <i>Years</i>	Premium <i>Gasoline</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Solar	Avtur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	328,878	39,000	155,301	0
2016	420,041	173,421	37,763	0
2015	397,935	38,610	140,230	0
2014	399,078	39,073	166,111	166,111
2013	0	0	0	0
2012	371,757	51,501	151,485	0
2011	319,649	102,855	128,654	6,095
2010	272,664	159,754	91,821	6,095
2009	240,940	156,620	111,272	12,200
2008	189,773	152,704	103,852	6,538
2007	203,634	163,544	248,205	6,109
2006	173,302	153,830	255,089	11,283
2005	190,170	187,746	293,730	37,512

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Mining Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

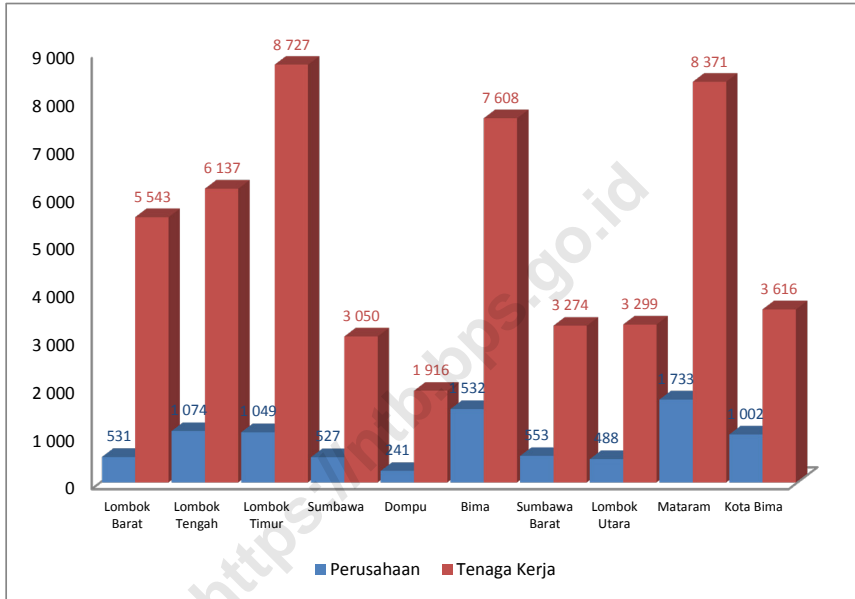
Tabel/ Penggunaan BBM dan Elpiji per Sektor di Provinsi Nusa Tenggara
Tables Barat, 2016
6.3.10 Fuel and LPG Using by Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016

Jenis BBM <i>Kind of Gasoline</i>	Angkutan <i>Transportation</i>	Sektor Industri <i>Manufacture</i>	Kelistrikan <i>Electricity</i>	Rumahtangga <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Premium	328,878	0	0	0
2 Minyak Solar	155,301	0	0	0
3 Minyak Tanah	0	0	0	39,000
4 Avtur	0	0	0	0
5 LPG	0	0	0	76,223,040

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mining Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ Grafik 6
 Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di
 Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
*Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality
 in Nusa Tenggara Barat Province, 2017*



7

TRADE

PERDAGANGAN

5

besar komoditas

dengan volume ekspor terbesar 2017

(dalam ton)



-buah-buahan-

-ikan dan udang-

-barang kiriman-

-Garam, belerang kapur-

-konsentrat tembaga-

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*

TRADE

- sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Nilai ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 menurun 29,81 persen dari tahun 2016 yaitu mencapai 1.112,94 juta US dollar, dimana sebelumnya sebesar 1.585,67 juta US dolar, dengan komoditas utama konsentrat tembaga dengan share sekitar 98,69 persen.

Nusa Tenggara Barat Province export value in 2017 decreased 29.81 percent from the year 2016 is reached 1,112.94 million U.S. dollars, which the previous year of 1,585.67 million U.S. dollars, with the main commodities of copper concentrate with a share around 98.69 percent.

Negara tujuan ekspor terbesar adalah Negara Filipina dan Jepang utamanya untuk Negara tujuan ekspor konsentrat tembaga. Komoditi ekspor yang juga cukup memberikan penerimaan pada devisa Negara kita adalah ekspor mutiara yang pada tahun 2017 mencapai 6,93 juta US dollar.

The biggest export destinations are Philippines and Japan main export destinations for copper concentrates. Commodity exports are also enough to give our country's foreign exchange receipts on exports of pearls is that in the year 2017 reached 6.93 million U.S. dollars.

Penyaluran beras Bulog pada kelompok penyaluran anggaran sekitar 1,42 persen dan 98,58 persen dari total penyaluran beras Bulog adalah pada kelompok non anggaran dengan proporsi untuk beras raskin mencapai 66,67 persen dari penyaluran beras Bulog non anggaran.

Distribution of rice in the distribution of budget Bulog about 1.42 percent and 98.58 percent of the total rice distribution in the non Bulog is the budget to the proportion for the rice raskin reach 66.67 percent of non-budgetary disbursement Bulog rice.

7.1. Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade*

**Tabel/
Tables
7.1.1** **Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 dan 2017**
Export Volume and Value by Type of Commodity in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 and 2017

Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Volume Ekspor		Nilai FOB	
	<i>Export Volume (ton)</i>		<i>FOB Value (000 US\$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsentrat tembaga	798,481.51	587,352.57	1,573,601.7	1,098,394.3
Perhiasan / Permata	0.67	0.79	8,098.3	6,934.5
Ikan dan Udang	604.52	1,139.09	1,148.7	2,900.1
Buah-buahan	383.11	1,059.89	868.7	866.9
Perangkat Optik	3.68	0.01	623.7	0.9
Garam, Belerang, Kapur	7,862.87	20,185.23	411.3	1,552.0
Perkakas,Perangkat Ptg	3.15	0.00	206.3	0.0
Barang Kiriman	11,489.60	3,372.12	177.8	135.8
Perabot,Penerangan Rmh	45.90	115.04	127.4	286.2
Sayuran	38.66	748.16	88.5	1,075.3
Biji-bijian berminyak	321.73	85.00	74.1	29.6
Jerami / Bahan Anyaman	13.39	3.02	60.9	20.9
Produk Keramik	11.73	2.86	50.9	9.3
Serat Stafel Buatan	15.73	0.59	43.9	3.3
Barang Lainnya	47.34	422.13	84.1	732.1
Jumlah	819,323.58	614,486.50	1,585,666.36	1,112,941.20

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
7.1.2**

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 dan 2017

Volume and Value of Export by Destination Country in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor		Nilai FOB	
	<i>Export Volume (ton)</i>		<i>FOB Value (US\$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	410,993.1	196,512.10	808,013.9	373,311.00
2. Filipina	195,099.4	255,420.09	398,525.0	489,735.29
3. Korea Selatan	132,099.1	118,035.97	246,381.0	199,806.98
4. Tiongkok	44,221.4	9,625.12	74,334.0	1,377.44
5. India	23,908.2	21,454.15	47,142.9	36,383.83
6. Hongkong	178.7	228.50	4,606.7	4,848.16
7. Australia	634.5	399.54	3,996.8	1,571.10
8. Vietnam	2,573.1	4,203.33	1,148.9	1,001.19
9. Amerika Serikat	960.2	728.82	854.2	885.10
10. Singapura	875.1	741.10	230.5	398.68
11. Malaysia	1,952.0	1,194.28	93.1	118.93
12. Taiwan	762.4	1,756.98	77.7	1,709.40
13. Thailand	597.5	1,967.18	58.7	1,371.17
14. Belanda	1,259.4	96.96	51.7	4.80
15. Negara lain	3,209.6	2,122.39	151.2	417.91
Jumlah	819,323.58	614,486.51	1,585,666.36	1,112,940.98

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
7.1.3** **Volume dan Nilai Ekspor Devisa Menurut Sektor Produksi di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2013 dan 2014**
*Volume and Value of Foreign Exchange Exports by Production Sector in
Nusa Tenggara Barat Province, 2013 and 2014*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor		Nilai CIF	
	<i>Export Volume (ton)</i>		<i>CIF Value (US\$)</i>	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hasil Industri <i>Industrial Product</i>		113.55		40,644.70
2. Hasil Perikanan <i>Fishery Product</i>	3.12	0.91	484,942.56	1,269,064.63
3. Hasil Pertanian <i>Agricult. Prod</i>	0.90		900.00	
4. Hsl Perkebunan <i>Estates Product</i>		787.92		272,986.42
5. Hasil Kehutanan <i>Forestry Product</i>				
6. Peternakan <i>Livestock Product</i>				
7. Hasil Tambang <i>Mining Product</i>	274,352.04	189,190.61	401,724,591.81	305,668,706.40
8. Hasil Kerajinan <i>Craft Product</i>	98.87	89.93	345,962.29	350,279.01
Jumlah	274,454.93	190,182.92	402,556,396.66	307,601,681.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
7.1.4**

Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2017

Export Value by Port of Load in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 - 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Nilai FOB		
	<i>FOB Value (000 US\$)</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benete - SUMBAWA	1,445,655,367	1,574,228	1,098,394
2 Ngurah Rai - BALI	3,588,376	6,515	6,637
3 Tanjung Perak - SBY	1,068,916	2,185	4,420
4 Soekarna Hatta - JKT	1,732,608	1,942	2,620
5 Tanjung Priok - JKT	553,067	427	590
6 LIA - LOMBOK	34,126	355	230
7 Juanda - SURABAYA	0	13	0
8 Atapupu - NTT	0	2	0
9 Badas - SUMBAWA	26,708,551	0	0
10 Tanjung Emas - SMG	83,768	0	0
11 Lembar - LOMBOK	1,360	0	50
12 Selaparang - LOMBOK	19,236	0	-
Jumlah	1,479,445,375	1,585,667	1,112,941

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

7.2. Perdagangan Dalam Negeri/*Domestic Trade*

**Tabel/
Tables
7.2.1** **Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Perum Bulog Distribution of Rice per Month by Budget Group in West Nusa Tenggara Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Stok Setara Beras (Ton)	Penyaluran Golongan Anggaran (Ton)		
		TNI AD	Depsos	Transmigrasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	41,899.73	155.41	0.00	0.00
Februari / <i>February</i>	39,289.61	159.31	0.00	0.00
Maret / <i>March</i>	39,498.29	141.34	0.00	0.00
April / <i>April</i>	54,095.05	137.99	0.00	0.00
Mei / <i>May</i>	87,484.54	141.75	0.00	0.00
Juni / <i>June</i>	87,120.33	154.98	0.00	0.00
Juli / <i>July</i>	87,681.93	138.57	0.00	0.00
Agustus / <i>August</i>	85,890.24	140.60	0.00	0.00
September / <i>September</i>	77,297.02	140.36	0.00	0.00
Oktober / <i>October</i>	59,519.30	143.69	0.00	0.00
November / <i>November</i>	46,262.60	138.85	0.00	0.00
Desember / <i>December</i>	34,321.07	142.04	0.00	0.00
Jumlah	740,359.71	1,734.89	0.00	0.00

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : *Agency for Logistics Affairs - NTB Province*

Tabel/
Tables
7.2.1 **Lanjutan**
Continued

Penyaluran Golongan Anggaran (Ton)				
Bulan	Departemen	BKP	TNI AU	Jumlah
<i>Month</i>	Kehakiman			<i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	0	0	0	155.41
Februari / <i>February</i>	0	0	0	159.31
Maret / <i>March</i>	0	0	0	141.34
April / <i>April</i>	0	0	0	137.99
Mei / <i>May</i>	0	0	0	141.75
Juni / <i>June</i>	0	0	0	154.98
Juli / <i>July</i>	0	0	0	138.57
Agustus / <i>August</i>	0	0	0	140.60
September / <i>September</i>	0	0	0	140.36
Oktober / <i>October</i>	0	0	0	143.69
November / <i>November</i>	0	0	0	138.85
Desember / <i>December</i>	0	0	0	142.04
Jumlah	0	0	0	1,734.89

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

**Tabel/
Tables
7.2.2** **Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Non
Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Perum Bulog Rice Distribution per Month by Non Budget Groups in West
Nusa Tenggara Province, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Penyaluran Non Golongan Anggaran (Ton)			
	Karyawan	Raskin	OPK	OPM/OSHB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	6.81	0.00	0.00	0.00
Februari / <i>February</i>	6.05	0.00	5.01	0.00
Maret / <i>March</i>	9.06	0.00	0.00	0.00
April / <i>April</i>	8.13	6,776.87	0.00	0.00
Mei / <i>May</i>	8.00	15,444.62	0.00	0.00
Juni / <i>June</i>	7.27	13,954.71	0.00	0.00
Juli / <i>July</i>	8.80	10,041.84	0.00	0.00
Agustus / <i>August</i>	7.10	10,881.18	0.00	0.00
September / <i>September</i>	7.23	12,605.29	0.00	0.00
Oktober / <i>October</i>	9.56	6,067.85	0.00	0.00
November / <i>November</i>	7.23	4,754.07	92.57	0.00
Desember / <i>December</i>	8.63	0.00	1,746.96	0.00
Jumlah	93.87	80,526.43	1,844.54	0.00

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

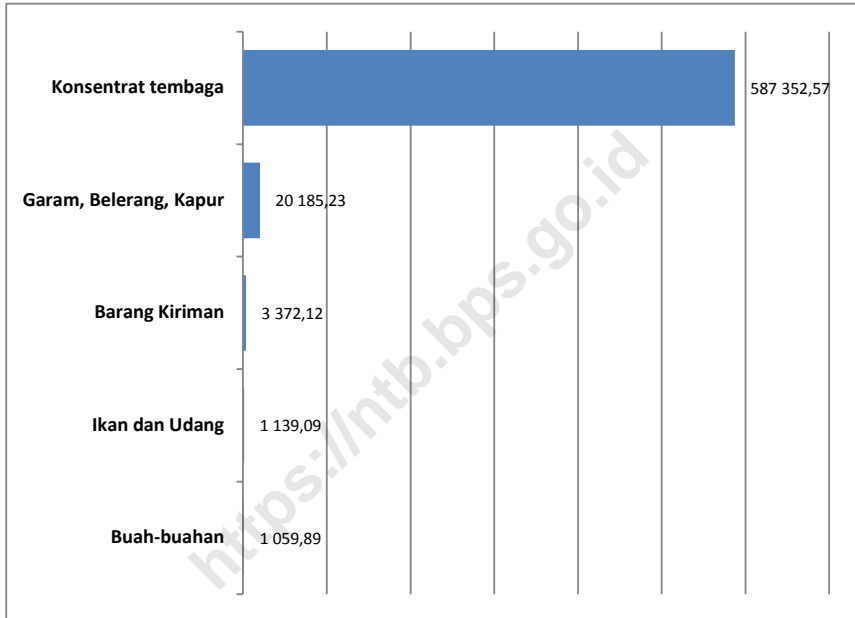
Tabel/
Tables
7.2.2 **Lanjutan**
Continued

Penyaluran Non Golongan Anggaran				
Bulan				LUR Lain
<i>Month</i>	CBP	Move	Jumlah	<i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	0.00	2,157.10	2,163.91	1.76
Februari / <i>February</i>	97.20	0.00	108.26	1.74
Maret / <i>March</i>	52.63	0.00	61.69	1.74
April / <i>April</i>	0.00	3,000.00	9,785.00	1.74
Mei / <i>May</i>	0.00	0.00	15,452.62	1.74
Juni / <i>June</i>	0.00	0.00	13,961.98	1.74
Juli / <i>July</i>	0.00	6,349.00	16,399.64	1.74
Agustus / <i>August</i>	0.00	3,848.00	14,736.28	1.74
September / <i>September</i>	0.00	9,300.00	21,912.52	1.74
Oktober / <i>October</i>	0.00	7,248.10	13,325.51	1.74
November / <i>November</i>	12.13	4,245.90	9,111.90	1.74
Desember / <i>December</i>	0.00	2,000.00	3,755.59	1.74
Jumlah	161.96	38,148.10	120,774.90	20.90

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

Grafik/ Grafik 7
Lima Besar Volume Ekspor Terbesar Menurut Jenis Komoditas, 2017 (ton)



8

HOTEL AND TOURISM

HOTEL DAN PARIWISATA

1,6 juta
Wisatawan
mancanegara,

1,4 juta
Wisatawan
nusantara

*total lebih dari 3 juta wisatawan
berkunjung ke NTB di tahun 2017*

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan

TECHNICAL NOTES

1. *1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

HOTEL AND TOURISM

akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pembangunan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama ini telah memberikan hasil yang terus meningkat. Hal tersebut terlihat dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang. Jumlah Tamu Asing maupun Tamu Domestik yang menginap di Hotel berbintang pada tahun 2017 mencapai 825.378 orang.

Sejalan dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung, Provinsi Nusa Tenggara Barat dituntut untuk memperbanyak akomodasi, termasuk pula kamar dan tempat tidur hotel. Data menunjukkan bahwa jumlah hotel di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017 sebanyak 947 unit, terdiri dari 65 hotel berbintang dan 882 hotel melati. Jumlah kamar yang tersedia tahun 2017 mengalami peningkatan yakni sebesar 13.265 kamar dengan 4.118 kamar untuk hotel berbintang dan 9.147 kamar non bintang. Tenaga kerja yang terserap pada sektor perhotelan sejumlah 8.728 orang terdiri dari 8.674 pekerja domestik dan 54 pekerja asing.

DESCRIPTION

Development of tourism in Nusa Tenggara Barat Province had been providing an ever-increasing results. This is evident with the increasing number of tourists coming. Number of Guests Domestic and Foreign Guests staying at a five-star hotel in the year 2017 reached 825,378 people.

In line with the increasing number of tourists visiting, Nusa Tenggara Barat Province is required to increase accommodation, including hotel rooms and beds. Data shows that the number of hotels in the Province of West Nusa Tenggara in 2017 was 947 units, consisting of 65 star hotels and 882 budget hotels. The number of rooms available in 2017 has increased by 13,265 rooms with 4,118 rooms for star hotels and 9,147 non-star rooms. The workforce absorbed in the hotel sector is 8,728 people consisting of 8,674 domestic workers and 54 foreign workers.

8.1. Hotel/Hotels

**Tabel/
Tables**
8.1.1 **Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 dan 2016**
*Number of Star and Non Star Hotel by Regency / City of Nusa Tenggara
Barat Province, 2015 and 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>		Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	
	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	22	22	84	84
2 Lombok Tengah	5	5	81	81
3 Lombok Timur	1	1	41	41
4 Sumbawa	3	3	33	33
5 Dompu	0	0	17	17
6 Bima	0	0	7	7
7 Sumbawa Barat	2	2	19	19
8 Lombok Utara	10	10	484	484
Kota/City				
1 Mataram	22	22	100	100
2 Bima	0	0	16	16
Jumlah/Total	65	65	882	882

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
8.1.2** **Banyaknya Hotel Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Star Hotels, Rooms, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>	Tenaga Kerja / <i>Labour</i>	
			WNI <i>Domestic</i>	WNA <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	22	1,391	2,004	6
2 Lombok Tengah	5	285	174	1
3 Lombok Timur	1	11	0	0
4 Sumbawa	3	48	231	0
5 Dompu	0	0	0	0
6 Bima	0	0	0	0
7 Sumbawa Barat	2	99	75	0
8 Lombok Utara	10	431	253	1
		0	0	0
Kota/City				
1 Mataram	22	1,853	683	0
2 Bima	0	0	0	0
Jumlah/Total	65	4,118	3,420	8

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
8.1.3
Banyaknya Hotel Non Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Number of Non Star Hotel, Room, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel		Tenaga Kerja / Labour	
	Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>	WNI <i>Domestic</i>	WNA <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	84	995	1,032	0
2 Lombok Tengah	81	829	403	46
3 Lombok Timur	41	368	188	0
4 Sumbawa	33	583	124	0
5 Dompu	17	298	77	0
6 Bima	7	91	56	0
7 Sumbawa Barat	19	266	123	0
8 Lombok Utara	484	3,445	2,683	0
Kota/City				
1 Mataram	100	1,869	438	0
2 Bima	16	403	130	0
Jumlah/Total	882	9,147	5,254	46

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
8.1.4** **Jumlah Tamu Asing Dan Tamu Domestik Yang Menginap Di Hotel
Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2017**
*Number Of Foreign And Domestic Guests That Stay In Starred Hotel By
Class Hotel, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January		3,406	16,290	21,307	4,533	47,306
Februari/February		7,917	23,352	23,523	3,325	59,911
Maret/March		8,301	32,110	28,264	5,933	77,162
April/April		7,632	25,338	28,523	4,573	67,945
Mei/May		10,144	28,286	30,226	4,633	75,393
Juni/June		7,622	21,989	18,649	5,731	56,950
Juli/July		9,845	29,438	31,660	6,574	80,099
Agustus/August		7,518	25,361	31,703	4,908	72,494
September/Sept.		6,696	27,923	28,661	4,937	70,154
Oktober/October		8,167	32,218	23,307	4,850	71,939
November/Nov.		7,798	26,953	27,535	4,876	69,804
Desember/Dec.		6,345	29,992	31,156	6,534	76,221
Jumlah/Total		91,391	319,250	324,514	61,407	825,378

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province

8.2. Pariwisata/*Tourism*

**Tabel/
Tables**
8.2.1 **Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 dan 2016**
Number of Tourism Business by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province 2015 and 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Restoran <i>Restaurant</i>		BPS/CBPW	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	150	150	61	61
2 Lombok Tengah	97	97	51	51
3 Lombok Timur	188	188	6	6
4 Sumbawa	177	177	1	1
5 Dompu	38	38	1	1
6 Bima	32	32	4	4
7 Sumbawa Barat	120	120	0	0
8 Lombok Utara	308	308	24	24
Kota/City				
1 Mataram	196	196	219	219
2 Bima	73	73	19	19
Jumlah/Total				
	1,379	1,379	386	386

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Province*

Tabel/
Tables
8.2.2 **Banyaknya Restoran dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat**
2017
Number of Restaurant and Labor of West Nusa Tenggara Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Restoran <i>Restaurant</i>	Meja <i>Table</i>	Kursi <i>Chair</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	
				WNI <i>Domestic</i>	WNA <i>Foreign</i>
				<i>Labour</i>	<i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Lombok Barat	150	1,703	6,096	974	0
2 Lombok Tengah	97	318	1,126	266	0
3 Lombok Timur	188	691	2,034	547	0
4 Sumbawa	177	295	1,117	135	0
5 Dompu	38	181	764	179	0
6 Bima	32	154	442	90	0
7 Sumbawa Barat	120	448	1,139	107	0
8 Lombok Utara	308	2,836	9,849	1,797	0
Kota/City					
1 Mataram	196	2,201	6,678	811	0
2 Bima	73	331	1,121	194	0
Jumlah/Total					
	1,379	9,158	30,366	5,100	0

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Province*

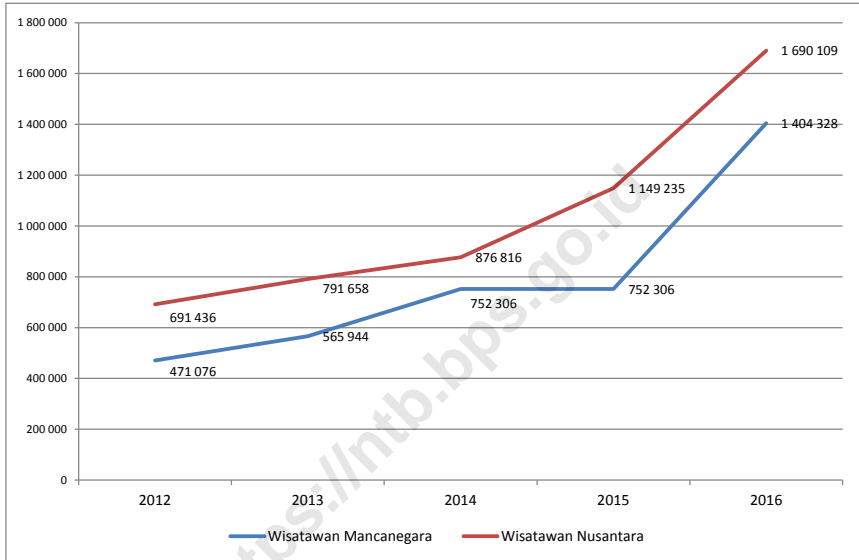
**Tabel/
Tables**
8.2.3 **Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat
2012 - 2016**
Number of Tourist Visits to West Nusa Tenggara Province 2012 - 2016

Jenis Wisatawan <i>Kind of Tourist</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wisatawan Mancanegara <i>Foreign Tourist</i>	471,076	565,944	752,306	752,306	1,404,328
2 Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	691,436	791,658	876,816	1,149,235	1,690,109
NUSA TENGGARA BARAT	1,162,512	1,357,602	1,629,122	1,901,541	3,094,437

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Province*

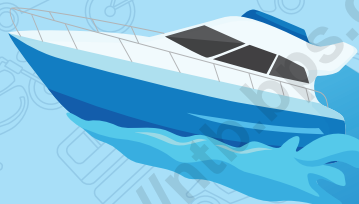
Grafik/ Grafik 8
Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012 - 2016



9

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



Juli-Agustus 2017
puncak arus kunjungan kapal laut dalam negeri di 3 pelabuhan di NTB



91,4% mobil
dimiliki secara pribadi



1,6 juta penumpang

datang melalui Bandara Internasional Lombok selama tahun 2017



> 1,3 juta SEPEDA MOTOR
tercatat di BAPPENDA NTB



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan
- between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,*

logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or

raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajak rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan dan jembatan merupakan prasarana mutlak untuk memperlancar kegiatan ekonomi suatu daerah. Jalan dan jembatan dibutuhkan untuk meningkatkan mobilitas penduduk maupun perdagangan barang antar wilayah.

Roads and bridges are essential infrastructure to facilitate economic activities of a region. Roads and bridges are needed to improve the mobility of people and trade goods between regions.

Panjang jalan nasional dan Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai akhir 2017 mencapai 2.418,98 km. Berdasarkan klasifikasi jalan, 934,55 km merupakan jalan nasional dan 1.484,43 km merupakan jalan Provinsi. Dilihat dari kondisi jalan tersebut, jalan yang kondisinya baik mencapai 40,30 persen dan kondisi sedang mencapai 44,51 persen. Jumlah jembatan Negara dan jembatan provinsi pada tahun 2016 mencapai 1.579 unit dengan panjang mencapai 35.029,3 meter.

The length of national roads and in NTB province until the end of 2015 reached 2.706,82 km. Based on the classification of roads, 934,55 km are national roads and 1772,27 km are provincial roads. Seen from the road conditions, road conditions are good reach 59,85 percent by longest road class is Class III.

State the number of bridges and bridge the province in 2015 reached 1.579 unit with a length reaching 35.029,3 m.

Jumlah kendaraan bermotor tahun 2017 sebanyak 1.553.181 unit dengan komposisi jumlah kendaraan bermotor terdiri dari : 112.980 unit mobil penumpang, 2.572 unit bus, 79.784 unit mobil barang, dan 1.357.845 unit sepeda motor.

The number of motor vehicles by 2017 as many as 1,553,181 units, with composition of the number of vehicles consists of: 112,980 units of passenger cars, 2,572 buses, 79,784 goods vehicles, and 1,357,845 units of motorcycles.

Jumlah penumpang yang datang, berangkat, dan transit di Bandar Udara Internasional Lombok pada tahun 2017 masing-masing sebanyak 1.615.474,

The number of passengers who came, left, and transit at the Internasional Lombok airport in 2017 respectively as many as 1,615,474; 1,530,697; dan

1.530.697, dan 132.929 orang. Kondisi tersebut menunjukkan jumlah orang yang berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat lebih besar dari tahun 2016 dan pada dua bandara lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Bandar Udara Sultan Kaharudin Sumbawa dan Bandara Salahuddin Bima, menunjukan adanya kenaikan terutama pada jumlah penumpang.

Frekuensi penerbangan pada 3 (tiga) pelabuhan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat terus mengalami peningkatan. Pada Bandar Udara Internasional Lombok, Bandar Udara Salahudin Bima, dan Bandar Udara Sultan Kaharudin Sumbawa jumlah penerbangan dari masing-masing bandara tersebut pada tahun 2017 adalah 15.762 penerbangan; 2.599 penerbangan; dan 2.011 penerbangan.

Angkutan laut telah memainkan peranan penting di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data dari pelabuhan Lembar, terlihat bahwa pelabuhan tersebut selain melayani bongkar muat barang/ternak yang terinci menurut jenis barang strategis, yaitu: bahan pokok, strategis, migas dan non migas, juga melayani angkutan penumpang. Hal demikian juga terjadi di Pelabuhan Badas dan Bima.

Jumlah kunjungan kapal tahun 2017 di Pelabuhan Lembar sebanyak 13 kali

132,929 people. These conditions indicate the number of people who visit Nusa Tenggara Barat Province is larger than year 2016. and in two other airports in Nusa Tenggara Barat Province, Sultan Kaharudin Sumbawa Airport in Sumbawa and Salahuddin Bima Airport in Bima, showed a inline primarily on the number of passengers. Frequency of flights on 3 (three) airports in the province continues to increase. In Lombok Internasional Airport, M. Salahudin airport and Sultan Kaharudin airport number of flights from each airport in 2017 was 15,762 flights; 2,599 flights and; 2,011 flights.

Sea transport have played an important role in Nusa Tenggara Barat Province. Based on data from the port sheet, it appears that in addition to serving the ports of loading and unloading of goods / livestock are detailed by type of strategic goods, namely: basic materials, strategic, and non-oil and gas, as well as passenger transportation service. It so happened at the Port Badas and Bima.

The number of ship visits in 2017 at Lembar Harbour as many as 13 times

kunjungan kapal luar negeri dan 1.015 kali kunjungan kapal dalam negeri. Sementara itu di Pelabuhan Badas terdapat 25 kali kunjungan kapal luar negeri dan 336 kali kunjungan kapal dalam negeri. Sedangkan di Pelabuhan Bima hanya terdapat kunjungan kapal dalam negeri sebanyak 743 kali.

the visit of foreign ships and 1,015 visits to the domestic ships. Meanwhile in Badas Port there are 25 times the visits of foreign ships and 336 times the visit of the domestic ship. While in port the ship visits Bima found domestic ship as much as 743 times.

Dengan berkembangnya teknologi, kegiatan pos terus mengalami penurunan. Kegiatan pos lebih menitik beratkan kegiatannya kepada ekspedisi atau pengiriman barang.

With growing technology, postal activity continued to decline. Postal activities more focused activities to the expedition or the delivery of goods.

Demikian pula pada kegiatan PT. Telkom pada penggunaan telepon rumah kurang mengalami peningkatan atau bahkan terjadi penurunan. Kinerja PT Telkom malah mengarah pada penggunaan internet dengan produk speedy. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan karena banyaknya pesaing dari operator seluler.

Similarly, the activities of PT. Telkom on the use of mobile homes increased less or even decreasing. The performance of PT Telkom in fact lead to the use of the internet with products speedy. The decline was most likely caused because of the many competitors from mobile operators.

9.1. Angkutan Darat/*Land Transportation*

**Tabel/
Tables
9.1.1** Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016-2017 (km)
Length of Road According to Condition and Status in West Nusa Tenggara Province, 2016-2017 (km)

Keadaan <i>Condition</i>	Jalan Negara		Jalan Provinsi	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jenis Permukaan				
a Diaspal	934.55	934.55	1199.67	1236.98
b Kerikil		-	41.49	28.00
c Tanah		-	113.27	89.45
d Tidak Dirinci		-	130.00	130.00
Jumlah/Total	934.55	934.55	1484.43	1484.43
2. Kondisi Jalan				
a Baik	346.09	88.30	676.36	886.51
b Sedang	571.37	817.88	393.91	258.89
c Rusak Ringan	11.25	17.40	36.70	22.53
d Rusak Berat	5.84	10.97	247.45	186.50
e Tidak Dirinci	0.00	-	130.00	130.00
Jumlah/Total	934.55	934.55	1484.43	1484.43
3 Kelas Lahan				
a Kelas I/MST 10 Ton	133.77	-		-
b Kelas II/MST 8,16 Ton		-		-
c Kelas IIIA/MST 8,16 Ton	800.78	-	762.64	-
d Kelas IIIB/MST 5 Ton		-	541.43	-
e Kelas IIIC/MST 3,5 Ton		-	50.36	-
f Kelas Tidak Dirinci		-	130.00	-
Jumlah/Total	934.55	-	1484.43	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Public Work Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.2** **Jumlah Dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Number and Condition of Bridges in West Nusa Tenggara Province in
West Nusa Tenggara Province, 2016*

Keadaan <i>Condition</i>	Bentang < 6 meter		Bentang > 6 meter
	Jumlah	Panjang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jembatan Negara			
a Beton	152	631.2	368
b Komposit	1	5.7	35
c Rangka Baja			31
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung			2
g Lintasan Basah			
Jumlah / Total	153	636.9	436
2 Jembatan Provinsi			
a Beton	233	921.1	519
b Komposit	4	16.1	31
c Rangka Baja			40
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung			
g Lintasan Basah	1	5	162
Jumlah / Total	238	942.2	752

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Public Work Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.1.2 **Lanjutan**
Continued

Keadaan <i>Condition</i>	Bentang > 6 meter Panjang	Jumlah Jumlah	Jumlah Panjang
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Jembatan Negara			
a Beton	4922.3	520	5553.5
b Komposit	707.5	36	713.2
c Rangka Baja	1595.2	31	1595.2
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung	174.7	2	174.7
g Lintasan Basah			
Jumlah / Total	7399.7	589	8036.6
2 Jembatan Provinsi			
a Beton	17994	752	18915.1
b Komposit	760.2	35	776.3
c Rangka Baja	2188.3	40	2188.3
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung			
g Lintasan Basah	5108	163	5113
Jumlah / Total	26050.5	990	26992.7

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Public Work Office of Nusa Tenggara Barat Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel/
Tables
9.1.3 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kendaraan, 2017**
Number of Registered Motor Vehicles by Regency / City and Type of Vehicle, 2017

Satuan Kepolisian	Mobil		Bus	Sepeda	Jumlah
	Mobil <i>Car</i>	Barang		Motor <i>Motorcycle</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1 Lombok Barat	11,679	7,948	93	192,168	211,888
2 Lombok Tengah	10,154	10,980	39	225,262	246,435
3 Lombok Timur	10,198	12,804	376	281,452	304,830
4 Sumbawa	22,285	12,131	176	105,086	139,678
5 Dompu	1,908	2,368	246	44,236	48,758
6 Bima	2,730	3,615	173	64,127	70,645
7 Sumbawa Barat	1,379	2,549	401	44,278	48,607
8 Lombok Utara	2,242	2,146	72	55,708	60,168
Kota/ City					
9 Mataram	44,250	19,046	596	303,793	367,685
10 Bima	6,155	6,197	400	41,735	54,487
Jumlah/Total	112,980	79,784	2,572	1,357,845	1,553,181

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi NTB

Source : Regional Revenue Management Board of NTB Province

Tabel/
Tables
9.1.4 **Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kabupaten / Kota, 2016**
Number of Traffic Violations by Regency / City, 2016

Satuan Kepolisian	Tilang <i>Fined</i>	Non Tilang <i>Non Fined</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLDA NTB			
POLRES /			
1 Lombok Barat	12,849	11,663	24,512
2 Lombok Tengah	11,607	8,577	20,184
3 Lombok Timur	7,216	5,326	12,542
4 Sumbawa	8,685	6,736	15,421
5 Dompu	6,786	4,133	10,919
6 Bima	6,819	4,310	11,129
7 Sumbawa Barat	5,402	3,702	9,104
8 Lombok Utara	0	0	0
POLRESTA /			
9 Mataram	13,424	10,962	24,386
10 Bima	6,997	4,376	11,373
Jumlah/Total	79,785	59,785	139,570

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.1.5**

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/ Kota, 2016

Number of Traffic Accidents and Loss of Material by Regency / City, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kejadian <i>Accident</i>	Meninggal			Kerugian
		Dunia <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Materi <i>Material Loss (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1 Lombok Barat	151	82	12	180	362,000,000
2 Lombok Tengah	184	103	21	165	184,850,000
3 Lombok Timur	518	99	12	608	580,970,000
4 Sumbawa	237	56	54	348	2,303,650,000
5 Dompu	119	52	45	133	570,350,000
6 Bima	108	28	49	87	77,750,000
7 Sumbawa Barat	76	18	15	95	192,600,000
8 Lombok Utara	0	0	0	0	0
Kota/ City					
9 Mataram	318	71	1	386	114,420,000
10 Bima	111	27	120	43	222,200,000
Jumlah/Total	1,822	536	329	2,045	4,608,790,000

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan, 2017
Tables Number of Motor Vehicles by Regency / City, 2017
9.1.6

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	Pribadi	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Mobil Penumpang				
1 Sedan	8,629	96	787	9,512
2 Jeep	10,625	232	-	10,857
3 Station Wagon	-	-	-	-
4 Suburban	-	-	-	-
5 Combi	-	-	-	-
6 Mini Cab	-	-	-	-
7 Kendaraan Roda 3	1	-	-	1
8 Lain-lain	-	-	-	-
II Mobil Beban				
1 Truk Barang	-	-	-	0
2 Truk Kontainer	-	-	-	0
3 Truk Trailer	-	-	-	0
4 Truk Derek	-	-	-	0
5 Truk Tangki/BBM	106	60	349	515
6 Truk Pemadam Api	-	-	-	0
7 Truk Traktor	-	-	-	0
8 Pickup	47,920	446	6,904	55,270
9 Ambulance	-	-	-	0
10 Mobil Jenazah	-	-	-	0
11 Lain-lain	2,838	57	662	3,557

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi NTB

Source : Regional Revenue Management Board of NTB Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel/
Tables
9.1.6 **Lanjutan**
Continued

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	Pribadi	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III Mobil Bus				
1 Bus Biasa	-	-	-	0
2 Bus (Chasis Panj.)	-	-	-	0
3 Minibus/Microbus	84,674	5,699	2,237	92,610
4 Bus Tingkat	-	-	-	0
5 Lain-lain	-	-	-	0
Jumlah/Total	84,674	5,699	2,237	92,610
IV Sepeda Motor				
1 Sepeda Kumbang	-	-	-	0
2 Scooter	-	-	-	0
3 Spd Motor Zyspan	-	-	-	0
4 Spd Motor	1,308,214	49,631	-	1,357,845
5 Lain-lain	-	-	-	0
Jumlah/Total	1,308,214	49,631	-	1,357,845

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi NTB

Source : Regional Revenue Management Board of NTB Province

**Tabel/
Tables**
9.1.7 **Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan Yang Dita-
matkan, 2016**
Number of Traffic Accidents by Education, 2016

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Education Level</i>					Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elemen. School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMU <i>Senior High Sch</i>	PT <i>University</i>	Lain-lain <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
POLRES						
Lombok Barat	10	75	13	46	113	257
Lombok Tengah	7	174	5	66	33	285
Lombok Timur	26	238	23	179	240	706
Sumbawa	18	132	12	118	0	280
Dompu	5	1	3	43	148	200
Bima	0	0	0	0	0	0
Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0
Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
POLRESTA						
Mataram	27	198	43	88	86	442
Bima	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	93	818	99	540	620	2,170

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel/ Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2016
Tables Number of Traffic Accidents by Age Group, 2016
9.1.8

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Kelompok Umur /					Jumlah <i>Total</i>
	10 - 15	16 - 30	31 - 40	41 - 50	50+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
POLRES						
Lombok Barat	2	10	1	1		14
Lombok Tengah	3	6	2	1	1	13
Lombok Timur		18	9	4	3	34
Sumbawa		4	8	2	1	15
Dompu		3	2	1		6
Bima	1	3	2			6
Sumbawa Barat		2	2		3	7
Lombok Utara						0
						0
POLRESTA						
Mataram		16	4	1	2	23
Bima	1	2	2		1	6
						0
Jumlah/Total	7	64	32	10	11	124

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.1.9 **Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2016**
Number of Traffic Accidents by SIM, 2016

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Golongan SIM / <i>Driving Licence Category</i>							Tidak Punya
	A	A	B.I	B.I	B.II	B.II	C	
	Umum		Umum		Umum			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
POLRES								
Lombok Barat	1,300	328	41	440		22	3,768	6,950
Lombok Tengah	137	288	11	84		1	4,830	6,256
Lombok Timur	793	390	72	94			4,268	1,599
Sumbawa	544	98	1	136		19	5,533	2,354
Dompu	83	32	10	12	3	2	3,661	2,983
Bima	815	300		393		2	3,853	1,634
Sumbawa Barat							4,226	1,176
Lombok Utara								
POLRESTA								
Mataram	69	11	10	22			9,690	3,622
Bima	8	7		14			4,149	2,641
POLDA NTB								
	143		14	29		15	1,824	4,253
Jumlah/Total								
	3,892	1,454	159	1,224	3	61	45,802	33,468

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables**
9.1.10

**Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Yang
Diderita Menurut Kesatuan, 2016**

*Number of Traffic Accident Victims and Losses of Material Suffered
According to Unity, 2016*

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jumlah		Korban / Victim		
	Laka <i>Number of Accident</i>	Mati <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Material <i>Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
POLRES					
Lombok Barat	152	87	12	180	362,000
Lombok Tengah	184	107	21	163	184,850
Lombok Timur	518	100	12	608	580,970
Sumbawa	237	56	57	344	2,302,850
Dompu	120	52	51	134	354,950
Bima	112	27	122	44	225,500
Sumbawa Barat	76	18	17	95	192,600
Lombok Utara					
POLRESTA					
Mataram	318	71	1	383	114,120
Bima	107	25	46	87	106,850
Jumlah/Total	1,824	543	339	2,038	4,424,690

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Kelamin, 2016
Tables Number of Traffic Offenders by Sex, 2016
9.1.11

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jumlah Pelanggaran	Jenis Kelamin / Sex	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
POLDA NTB	6,278	4,920	1,358
POLRES			
Lombok Barat	12,849	11,663	1,186
Lombok Tengah	11,607	8,577	3,030
Lombok Timur	7,216	5,326	1,890
Sumbawa	8,685	6,736	1,949
Dompu	6,768	4,133	2,653
Bima	6,997	4,376	2,621
Sumbawa Barat	5,402	3,702	1,700
Lombok Utara			
POLRESTA			
Mataram	13,424	10,962	2,462
Bima	6,819	4,310	2,509
Jumlah/Total	86,045	64,705	21,358

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Penindakan, 2016
Tables Number of Traffic Offenders by Type of Action, 2016
9.1.12

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Tilang	Teguran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
POLDA NTB	6,278	369	6,647
POLRES			
Lombok Barat	12,849	1,649	14,498
Lombok Tengah	11,607	3,021	14,628
Lombok Timur	7,216	1,952	9,168
Sumbawa	8,685	946	9,631
Dompu	6,786	532	7,318
Bima	6,997	3,435	10,432
Sumbawa Barat	5,402	68	5,470
Lombok Utara			0
POLRESTA			
Mataram	13,424	2,165	15,589
Bima	6,819	10,132	16,951
Jumlah/Total	86,063	24,269	110,332

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
9.1.13 **Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kendaraan Yang Digunakan, 2016**
Number of Traffic Violations by Type of Vehicle Used, 2016

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jenis Kendaraan / <i>Vehicle Type</i>			
	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Truck</i>	PickUp	Minibus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	9	526	754	1,471
Lombok Tengah		80	368	56
Lombok Timur		92	288	214
Sumbawa	1	157	351	525
Dompu	4	32	67	56
Bima	61	89	389	894
Sumbawa Barat			2	
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram		48	90	73
Bima		2	7	
POLDA NTB	3	74	107	394
Jumlah/Total	78	1,100	2,423	3,683

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel/
Tables
9.1.13 **Lanjutan**
Continued

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jenis Kendaraan / <i>Vehicle Type</i>			
	Jeep	Sedan	Mikrolet	Metromini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	45	48		
Lombok Tengah	5	43		50
Lombok Timur	30	21	758	
Sumbawa	6	20		
Dompu	3	34		6
Bima		3		172
Sumbawa Barat				
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram		2		
Bima			20	
POLDA NTB				
	3	8	0	0
Jumlah/Total	92	179	778	228

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
9.1.13 **Lanjutan**
Continued

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jenis Kendaraan / <i>Vehicle Type</i>			
	Taxi	Roda 3	Roda 2	Kendaraan Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	10	3	9,983	
Lombok Tengah			11,005	
Lombok Timur			5,813	
Sumbawa			7,625	
Dompu			6,584	
Bima			5,389	
Sumbawa Barat		1	5,399	
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram		5	13,206	
Bima			6,790	
POLDA NTB				
	17	29	5,643	
Jumlah/Total				
	27	37	77,437	0

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/ Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2016
Tables Number of Traffic Violations by Age Group, 2016
9.1.14

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jumlah Pelanggaran	Kelompok Umur				
		<17	17-27	28-50	51-70	>70
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
POLRES						
Lombok Barat	12,849	461	6,041	5,802	536	9
Lombok Tengah	11,607	1,038	2,984	4,716	2,796	73
Lombok Timur	7,216	585	3,385	2,396	741	109
Sumbawa	8,685	1,247	2,765	3,388	1,285	
Dompu	6,786	195	1,960	2,568	1,831	232
Bima	6,997	963	1,658	1,859	1,351	1,166
Sumbawa Barat	5,402	162	2,901	1,177	1,046	116
Lombok Utara						
POLRESTA						
Mataram	13,424	1,639	8,436	3,211	138	
Bima	6,819	506	2,765	2,484	898	166
POLDA NTB						
	6,278	557	2,750	2,180	791	
Jumlah/Total						
	86,063	7,353	35,645	29,781	11,413	1,871

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2016
Tables Number of Traffic Violations by Education, 2016
9.1.15

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Pendidikan Yang Ditamatkan					
	SD	SMP	SMU	AKADEMI	PUTUS SEKOLAH	Lain-lain <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
POLRES						
Lombok Barat	602	1,183	9,952	870	242	
Lombok Tengah	418	1,667	7,669	1,853		
Lombok Timur	503	1,369	4,328	1,016		
Sumbawa	871	1,356	5,187	1,266		5
Dompu	169	637	3,542	330	934	1,174
Bima			253	1,016	2,244	3,484
Sumbawa Barat	37	636	3,829	722	81	86
Lombok Utara						
POLRESTA						
Mataram	52	569	11,969	834		
Bima	105	919	3,849	881	32	1,033
POLDA NTB						
	342	624	3,402	1,399		511
Jumlah/Total	3,099	8,960	53,980	10,187	3,533	6,293

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Jumlah Pelanggaran Lalulintas yang Ditindak dan Diproses
Tables Peradilan, 2016
9.1.16 Number of Traffic Violations Acted and Processed by Courts, 2016

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jumlah Pelanggaran	Penindakan		Diajukan ke
		Tilang	Teguran	Pengadilan Sudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	14,439	12,849	1,590	12,849
Lombok Tengah	14,545	11,607	2,938	11,607
Lombok Timur	8,875	7,216	1,659	7,216
Sumbawa	9,411	8,685	726	8,685
Dompu	7,318	6,786	532	6,786
Bima	10,432	6,997	3,435	6,997
Sumbawa Barat	5,470	5,402	68	5,402
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram	15,589	13,424	2,165	13,424
Bima	11,463	6,819	4,644	6,819
POLDA NTB				
	6,609	6,278	331	6,278
Jumlah/Total				
	104,151	86,063	18,088	86,063

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.1.16 **Lanjutan**
Continued

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Diajukan ke			Denda (Rp.000)
	Pengadilan	Vonis Pengadilan		
		Belum	Sudah	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
POLRES				
Lombok Barat		12,849		576,947.0
Lombok Tengah		11,607		400,280.0
Lombok Timur		7,216		154,068.5
Sumbawa		8,685		607,950.0
Dompu		6,786		349,045.0
Bima		6,997		166,500.0
Sumbawa Barat		5,402		
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram		13,424		579,947.0
Bima		6,819		92,570.0
POLDA NTB				
		6,278		6,413.0
Jumlah/Total		0	86,063	0 2,933,720.5

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel/ Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Profesi Pelaku 2016
Tables Number of Traffic Violations According to the Profession 2016
9.1.17

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	PNS	Swasta	Mahasiswa	Pelajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	337	9,186	1,514	930
Lombok Tengah	728	7,079	409	2,911
Lombok Timur	951	2,797	929	2,020
Sumbawa	622	5,062	526	1,140
Dompu	1,018	3,518	307	633
Bima	809	2,328	1,014	255
Sumbawa Barat	225	3,582	583	998
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram	295	6,323	4,935	1,865
Bima	624	2,904	920	1,472
POLDA NTB				
	235	2,692	1,851	893
Jumlah/Total	5,844	45,471	12,988	13,117

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.1.17 **Lanjutan**
Continued

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Pengemudi	TNI	POLRI	Lain-lain
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
POLRES				
Lombok Barat	713			169
Lombok Tengah	478			2
Lombok Timur	519			
Sumbawa	126			1,209
Dompu	186			1,124
Bima	625	2	1	1,963
Sumbawa Barat				14
Lombok Utara				
POLRESTA				
Mataram	4			2
Bima	36			863
POLDA NTB				
	80			527
Jumlah/Total				
	2,767	2	1	5,873

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.2.1**

Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Internasional Lombok, 2017

Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Lombok International Airport, 2017

Bulan Month (1)	Pesawat Flight		Penumpang Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1,355	1,358	126,054	126,005	11,468
Februari/February	1,177	1,175	105,709	103,632	9,273
Maret/March	1,301	1,301	126,800	115,103	10,967
April/April	1,277	1,274	136,849	123,284	10,594
Mei/May	1,339	1,339	141,242	127,428	11,612
Juni/June	1,280	1,286	135,678	102,864	12,676
Juli/July	1,412	1,402	159,813	164,255	14,020
Agustus/August	1,372	1,387	141,470	152,301	11,472
September/Sept.	1,314	1,313	136,427	136,765	11,105
Oktober/October	1,370	1,372	135,748	133,111	10,408
November/Nov.	1,238	1,240	128,112	120,852	9,655
Desember/Dec.	1,315	1,315	141,572	125,097	9,679
Jumlah/Total	15,750	15,762	1,615,474	1,530,697	132,929

Sumber : Bandara Internasional Lombok

Source : Lombok International Airport

Tabel/
Tables
9.2.1 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Barang <i>Cargo</i>		Bagasi <i>Baggage</i>		Paket <i>Parcel</i>	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	515,068	653,074	888,147	970,945	0	0
Februari/February	459,121	346,035	724,200	758,464	0	0
Maret/March	508,248	329,201	875,197	827,175	0	0
April/April	517,251	419,184	956,463	908,582	0	0
Mei/May	528,549	439,672	1,016,167	926,765	0	0
Juni/June	533,113	466,136	1,153,230	838,596	0	0
Juli/July	534,236	678,513	1,264,836	1,421,439	0	0
Agustus/August	575,204	919,591	1,053,981	1,300,989	0	0
September/Sept.	567,453	776,161	983,414	1,059,920	0	0
Oktober/October	587,000	769,500	931,789	982,300	0	0
November/Nov.	575,067	687,009	828,514	872,702	0	0
Desember/Dec.	636,815	884,793	981,373	884,721	0	0
Jumlah/Total	6,537,125	7,368,869	11,657,311	11,752,598	0	0

Sumber : Bandara Internasional Lombok

Source : *Lombok International Airport*

**Tabel/
Tables
9.2.2**

Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Kaharudin Sumbawa, 2017

Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Kaharudin Sumbawa Airport, 2017

Bulan Month (1)	Pesawat Flight		Penumpang Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	194	194	5,380	5,537	-
Februari/February	107	107	3,875	4,867	-
Maret/March	224	224	4,906	5,878	-
April/April	231	231	4,916	5,645	-
Mei/May	364	364	5,456	5,925	-
Juni/June	219	219	5,394	5,912	-
Juli/July	92	92	6,009	6,512	-
Agustus/August	114	114	5,587	6,392	-
September/Sept.	104	105	5,536	6,166	-
Oktober/October	105	106	5,803	6,231	-
November/Nov.	98	98	5,072	5,840	-
Desember/Dec.	157	157	5,550	6,062	-
Jumlah/Total	2,009	2,011	63,484	70,967	-

Sumber : Bandara Sultan Kaharudin Sumbawa

Source : Sultan Kaharudin Sumbawa Airport

Tabel/
Tables
9.2.2 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Barang <i>Cargo</i>		Bagasi <i>Baggage</i>		Paket <i>Parcel</i>	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	20	-	25,181	19,989	-	-
Februari/February	24	-	20,690	26,671	-	-
Maret/March	1,045	-	33,361	33,467	-	-
April/April	902	-	31,950	31,028	-	-
Mei/May	807	-	36,942	37,525	-	-
Juni/June	1,437	-	42,912	35,998	-	-
Juli/July	2,587	-	44,191	47,661	-	-
Agustus/August	869	-	36,097	40,934	-	-
September/Sept.	1,054	-	33,942	26,304	-	-
Oktober/October	1,483	-	36,631	25,297	-	-
November/Nov.	865	-	30,875	33,288	-	-
Desember/Dec.	1,376	-	33,847	33,884	-	-
Jumlah/Total	12,469	-	406,619	392,046	-	-

Sumber : Bandara Sultan Kaharudin Sumbawa

Source : Sultan Kaharudin Sumbawa Airport

**Tabel/
Tables
9.2.3**

Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Salahudin Bima, 2017

Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Salahudin Bima Airport, 2017

Bulan Month (1)	Pesawat Flight		Penumpang Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	213	213	11,103	11,117	-
Februari/February	188	188	9,303	9,808	-
Maret/March	211	211	11,324	11,901	-
April/April	205	205	11,835	11,741	-
Mei/May	221	221	13,088	13,771	-
Juni/June	207	207	14,088	10,896	-
Juli/July	217	217	13,374	15,347	-
Agustus/August	217	217	12,803	13,580	-
September/Sept.	230	230	13,130	14,466	-
Oktober/October	245	245	14,029	14,042	-
November/Nov.	211	212	12,336	12,667	-
Desember/Dec.	233	233	12,254	12,763	-
Jumlah/Total	2,598	2,599	148,667	152,099	-

Sumber : Bandara Sultan Salahudin Bima

Source : Sultan Salahudin Bima Airport

Tabel/
Tables
9.2.3 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Barang <i>Cargo</i>		Bagasi <i>Baggage</i>		Paket <i>Parcel</i>	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	10,667	2,956	85,367	67,793		
Februari/February	5,014	3,768	68,786	60,830		
Maret/March	6,265	4,816	92,021	74,968		
April/April	4,984	3,512	90,924	73,832		
Mei/May	7,991	3,863	104,790	88,994		
Juni/June	3,384	6,964	135,409	71,230		
Juli/July	6,337	2,560	111,511	138,889		
Agustus/August	7,639	3,348	103,737	100,439		
September/Sept.	4,766	3,845	103,281	108,629		
Oktober/October	4,542	6,994	108,788	98,507		
November/Nov.	4,671	8,270	93,029	86,262		
Desember/Dec.	11,515	6,963	87,850	80,806		
Jumlah/Total	77,775	57,859	1,185,493	1,051,179		

Sumber : Bandara Sultan Salahudin Bima

Source : Sultan Salahudin Bima Airport

**Tabel/
Tables
9.3.1** **Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas, 2017**
Number of Unloading, Load Goods by Type In Port Sheet, Bima and Badas, 2017

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan	LEMBAR		BIMA		BADAS	
		Bngkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
		<i>Unload</i>	<i>Load</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bahan Pokok							
1. Beras	ton			-	550	-	11,985
2. Gula Pasir	ton			419	-	-	-
3. Tepung Terigu	ton			893	-	-	-
4. Kacang Kedelai	ton			32	-	-	-
5. Kacang-2an	ton			-	1,279	-	-
6. Minyak Goreng	ton/m ³			2,241	-	-	-
7. Garam	ton			44	4,909	-	-
Bahan Strategis							
1. Pupuk	ton			4,816	-	78,356	185
2. Semen	ton			25,029	-	123,449	-
3. Baja/Besi Beton	ton			-	-	-	-
4. Aspal	ton			-	-	9,588	-
5. Batubara	mt			1,264	-	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Transport Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.3.1 **Lanjutan**
Continued

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan	LEMBAR		BIMA		BADAS	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
		<i>Unload</i>	<i>Load</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Migas							
1. BBM	kl			-	-	10	-
Non Migas							
1. Bawang Merah	ton			-	21,628	-	-
2. Jagung	ton			12	5,319	-	190,629
3. Pakan Ternak	ton			2,447	-	-	-
4. Gergajian (m3)	m3			-	-	-	-
5. Barang Lainnya	ton			-	-	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Transport Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.3.2** **Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri
Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2017 (ekor)**
*Number of Unloading, Load Livestock by Type In Port Sheet, Bima and
Badas, 2017*

Bulan Month	LEMBAR		BIMA		BADAS	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-	-	-	70
Februari/February	-	-	-	825	-	63
Maret/March	-	-	-	425	-	-
April/April	-	-	-	839	-	-
Mei/May	-	-	-	380	-	60
Juni/June	-	-	-	574	-	197
Juli/July	-	-	-	2,703	-	-
Agustus/August	-	-	-	3,007	-	490
September/Sept.	-	-	-	1,063	-	447
Oktober/October	-	-	-	585	-	337
November/Nov.	-	-	-	965	-	-
Desember/Dec.	-	-	-	552	-	720

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Transport Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.3.3**
**Banyaknya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar,
Badas dan Bima Dirinci per bulan, 2017**

Bulan Month	LEMBAR		BIMA		BADAS	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	95,713	0	1,685	168	1,000	1,484
Februari/February	106,748	0	4,059	872	1,699	1,396
Maret/March	88,566	0	2,973	1,147	3,985	1,114
April/April	90,492	0	4,362	483	26,255	2,489
Mei/May	75,436	0	3,053	2,478	60,917	4,364
Juni/June	63,918	0	7,633	2,948	28,141	3,470
Juli/July	92,198	0	13,298	3,980	33,536	3,106
Agustus/August	99,585	0	4,312	6,262	22,521	3,090
September/Sept.	113,114	0	3,779	6,217	9,978	4,058
Oktober/October	113,156	0	7,008	4,025	16,939	3,785
November/Nov.	101,371	0	5,310	5,285	8,903	2,360
Desember/Dec.	98,541	0	5,574	2,477	8,151	799

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ **Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Lembar, 2017**
Tables **Sea Visiting Flow at Lembar Port, 2017**
9.3.4

Bulan Month	Kapal Laut Luar Negeri / Foreign Ship			
	Unit	Gross Register Tonnage	Dead Weight Tonnage	Length Over All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2	70755	0	0
Februari/February	1	61214	0	0
Maret/March	1	41865	0	0
April/April	0	-	0	0
Mei/May	3	24464	0	0
Juni/June	1	19170	0	0
Juli/July	1	3853	0	0
Agustus/August	0	-	0	0
September/Sept.	2	81748	0	0
Oktober/October	0	-	0	0
November/Nov.	1	3853	0	0
Desember/Dec.	1	5565	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.3.4 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut Dalam Negeri / Domestic Ship			
	<i>Unit</i>	<i>Gross Register Tonnage</i>	<i>Dead Weight Tonnage</i>	<i>Length Over All</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	78	184839	0	0
Februari/February	74	164915	0	0
Maret/March	80	195628	0	0
April/April	83	210582	0	0
Mei/May	84	183718	0	0
Juni/June	66	161176	0	0
Juli/July	107	223949	0	0
Agustus/August	94	238085	0	0
September/Sept.	88	203085	0	0
Oktober/October	86	213638	0	0
November/Nov.	82	209349	0	0
Desember/Dec.	93	241992	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ **Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Badas, 2017**
Tables **Sea Visiting Flow at Badas Port, 2017**
9.3.5

Bulan Month	Kapal Laut Luar Negeri / Foreign Ship			
	Unit	Gross Register Tonnage	Dead Weight Tonnage	Length Over All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	3,811	0	0
Februari/February	2	5,861	0	181
Maret/March	0	-	0	0
April/April	1	3,853	0	0
Mei/May	1	1,642	0	78
Juni/June	0	-	0	0
Juli/July	2	15,668	0	242
Agustus/August	7	30,835	0	693
September/Sept.	7	30,835	0	693
Oktober/October	2	14,655	0	244
November/Nov.	2	4,671	0	160
Desember/Dec.	0	-	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.3.5 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut Dalam Negeri / Domestic Ship			
	<i>Unit</i>	<i>Gross Register Tonnage</i>	<i>Dead Weight Tonnage</i>	<i>Length Over All</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9	10,877	0	1,140
Februari/February	20	27,317	0	1,302
Maret/March	26	33,967	0	1,733
April/April	26	54,619	0	1,742
Mei/May	30	70,352	0	2,142
Juni/June	30	48,890	0	1,995
Juli/July	28	44,457	0	1,783
Agustus/August	48	60,244	0	2,903
September/Sept.	30	41,350	0	1,935
Oktober/October	35	43,490	0	2,134
November/Nov.	27	33,341	0	1,665
Desember/Dec.	27	36,773	0	21,908

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ **Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Bima, 2017**
Tables **Sea Visiting Flow at Bima Port, 2017**
9.3.6

Bulan Month	Kapal Laut Luar Negeri / Foreign Ship			
	Unit	Gross Register Tonnage	Dead Weight Tonnage	Length Over All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	-	0	0
Februari/February	0	-	0	0
Maret/March	0	-	0	0
April/April	0	-	0	0
Mei/May	0	-	0	0
Juni/June	0	-	0	0
Juli/July	0	-	0	0
Agustus/August	0	-	0	0
September/Sept.	0	-	0	0
Oktober/October	0	-	0	0
November/Nov.	0	-	0	0
Desember/Dec.	0	-	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
9.3.6 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut Dalam Negeri / Domestic Ship			
	<i>Unit</i>	<i>Gross Register Tonnage</i>	<i>Dead Weight Tonnage</i>	<i>Length Over All</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	32	102,729	0	0
Februari/February	63	178,264	0	0
Maret/March	53	125,128	0	0
April/April	49	142,725	0	0
Mei/May	62	160,255	0	0
Juni/June	53	129,801	0	0
Juli/July	83	177,365	0	0
Agustus/August	96	202,695	0	0
September/Sept.	79	147,601	0	0
Oktober/October	70	144,070	0	0
November/Nov.	55	126,366	0	0
Desember/Dec.	48	111,192	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ **Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Nusa Tenggara Barat, 2017**
Tables **Domestic and Foreign Passenger Flows in Nusa Tenggara Barat, 2017**
9.3.7

Bulan Month	LEMBAR		BADAS		BIMA	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
	Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1,997	2,175	0	0	2,789	3,134
Februari/February	1,952	2,257	0	0	2,715	2,512
Maret/March	1,364	1,289	0	0	2,133	2,545
April/April	1,441	1,594	0	0	2,457	1,959
Mei/May	1,517	1,899	0	0	2,751	3,217
Juni/June	3,324	3,321	0	0	3,217	2,751
Juli/July	6,625	5,388	0	0	6,379	9,077
Agustus/August	3,064	3,596	0	0	3,501	3,637
September/Sept.	2,166	2,801	0	0	4,756	4,701
Oktober/October	1,188	2,097	0	0	3,301	3,292
November/Nov.	1,251	1,272	0	0	2,981	2,851
Desember/Dec.	1,886	2,509	0	0	2,909	2,632

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

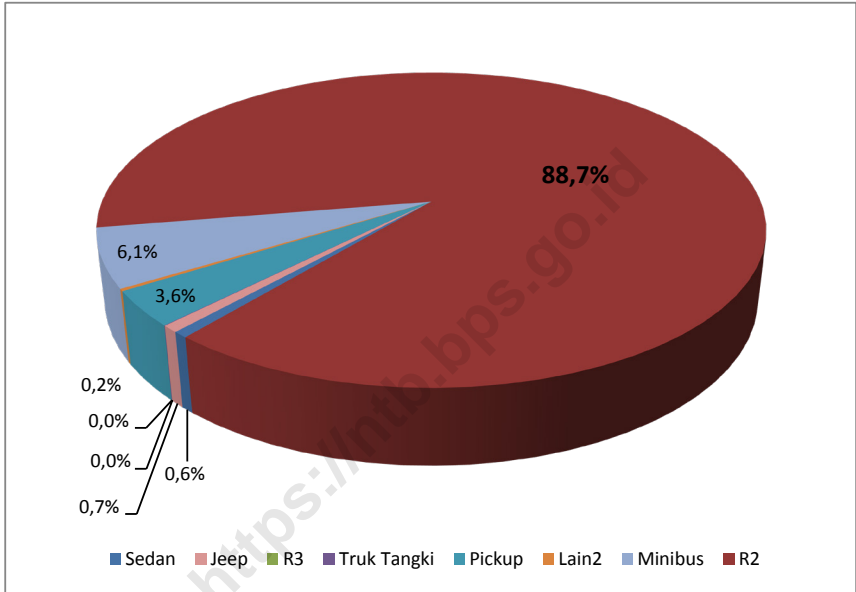
**Tabel/
Tables**
9.4.1 **Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas Terisi Menurut Wilayah, 2016**
Number of Telephone Capacities and Filled Capacities by Region, 2016

	Wilayah <i>Region</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Terisi <i>Filled</i>	Sisa <i>Rest</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	ALAS	751	307	444
2	BIMA	6,200	3,262	2,939
3	DOMPU	2,264	961	1,303
4	EMPANG	216	85	131
5	GERUNG	1,994	513	1,481
6	KEMPO	282	61	221
7	MASBAGIK	350	60	290
8	MALUK	964	406	558
9	MATARAM	52,363	16,755	35,608
10	PRAYA	3,644	1,382	2,262
11	SAPE	180	20	160
12	SUMBAWA	6,277	272	6,005
13	SELONG	6,503	2,131	4,372
14	SENGGIGI	4,304	1,508	2,797
15	SILA	480	287	193
16	SWETA	574	2,039	-1,466
17	TENTE	578	304	274
18	TALIWANG	1,963	587	1,376
	Jumlah	89,887	30,940	58,948

Sumber : PT. Telkom Divre Nusa Tenggara Barat

Source :

Grafik/ Grafik 9
 Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016



10

LOCAL FINANCE AND PRICE

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA



posisi kredit perbankan menurut penggunaan



Modal Kerja



Investasi



Konsumsi



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Dari rencana penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi NTB pada tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp. 1.641,69 milyar, hanya terealisasi sebesar Rp. 1.684,47 milyar. Secara umum, persentase realisasi penerimaan terhadap anggaran penerimaan daerah Provinsi NTB tahun 2017 mencapai 102,61 persen.</p>	<p><i>Acceptance of plan revenue (PAD) in 2017 the province is targeted at Rp. 1,641.69 billion, realized only Rp. 1,684.47 billion. In general, the percentage of actual revenues to the budget of Nusa Tenggara Barat Province of local revenue in 2017 reached 102.61 percent.</i></p>
<p>Bila dilihat menurut kabupaten/ kota, Kabupaten Lombok Timur memiliki anggaran PAD terbesar, yaitu Rp. 269,05 milyar. Sedangkan yang terkecil adalah anggaran PAD Kota Bima, sebesar Rp. 32,15 milyar. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 10.1.1. – 10.1.15.</p>	<p><i>When viewed by district / city, Lombo Timur Regency has the largest revenue budget of Rp. 269,05 billion. While the smallest is the budget PAD Bima City, amounting to Rp. 32,15 billion. More can be seen in Table 10.1.1. - 10.1.1.</i></p>
<p>Jumlah bank di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017 sebanyak 62 buah, yang terdiri dari 30 Bank Umum dan 32 Bank Perkreditan Rakyat dengan jumlah kantor sebanyak 545 buah.</p>	<p><i>The number of banks in Nusa Tenggara Barat Province in 2017 as many as 60 pieces, consisting of 30 commercial banks and 32 rural banks with as many as 545 pieces of office.</i></p>
<p>Jumlah penabung hingga 2017 telah mencapai 4,13 juta orang/unit dengan rincian sebanyak 84,85 persen pada bank pemerintah dan sisanya pada bank swasta dan BPR. Jumlah dana yang disimpan pada ketiga jenis bank tersebut baik pemerintah, swasta dan BPR hingga tahun 2017 mencapai 25,23 triliun.</p>	<p><i>The number of savers to 2017 has reached 4.13 million persons / unit with details of 84.85 percents in government banks and the remainder in private banks and rural banks. The amount of funds deposited in all three types of banks are either government, private and RB until the year 2017 reached 25.23 trillion.</i></p>

Jumlah kredit yang dikururkan oleh bank pada tahun 2017 mencapai 34,82 trilliun dengan komposisi terbesar adalah kredit yang penggunaannya untuk konsumsi.

Amount of credit disbursed by banks in 2017 reached 34.82 trillion, with the largest composition is that its use for consumption loans.

Secara umum, laju inflasi Gabungan tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada Bulan Januari yaitu sebesar 1,16 dan yang terendah terjadi di bulan September sebesar -0,63. Deflasi terjadi sebanyak enam kali, yaitu di bulan Februari, Maret, April, Mei, Agustus dan September.

In general, the highest inflation rate in 2017 occurred in January that is equal to 1.16 and the lowest occurred in September at -0.63. Deflation occurs six times, namely in Februari, March, April, May, August, and September.

<https://ntb.bps.go.id>

10.1. Keuangan Daerah/Local Finance

Tabel/ Tables 10.1.1	Anggaran Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah) <i>Regional Revenue Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2017 (rupiahs)</i>
---	---

	Rincian	2017
	<i>Details</i>	
	(1)	(2)
1 Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue		1,641,688,654,497
Pajak Daerah/Local Tax		1,144,453,452,935
Retribusi Daerah/Local Retribution		24,685,464,000
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/Separated Local Weigth Management		166,202,468,137
Pendapatan Lain-lain yang Sah/ Other Legal Revenue		306,347,269,425
2 Dana Perimbangan/ Balancing Funds		3,342,730,440,661
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax & Non Tax Share		367,529,115,661
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		1,537,777,886,000
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		1,437,423,439,000
Dana Kontijensi/Kontijensi Funds		-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		136,983,402,100
	Jumlah/Total	5,121,402,497,258

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.1.2

**Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
(rupiah)**

Regional Revenue Realization of Nusa Tenggara Barat Province, 2017(rupiahs)

	2017
Rincian <i>Details</i>	
(1)	(2)
1 Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue	1,684,468,709,594
Pajak Daerah/Local Tax	1,180,802,224,047
Retribusi Daerah/Local Retribution	23,086,112,714
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/Separated Local Weigth Management	163,852,468,137
Pendapatan Lain-lain yang Sah/ Other Legal Revenue	316,727,904,696
2 Dana Perimbangan/ Balancing Funds	3,268,927,294,306
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax & Non Tax Share	346,522,444,956
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1,537,777,886,000
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	1,384,626,963,350
Dana Kontijensi/Kontijensi Funds	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	129,760,001,000
Jumlah/Total	5,083,156,004,900

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.1.3** **Presentase Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Regional Revenue Realization Percentage of Nusa Tenggara Barat Province, 2017

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue	102.61
	Pajak Daerah/Local Tax	103.18
	Retribusi Daerah/Local Retribution	93.52
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/Separated Local Weigth Management	98.59
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/ Other Legal Revenue	103.39
2	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	97.79
	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax & Non Tax Share	94.28
	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	100.00
	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	96.33
	Dana Kontijensi/Kontijensi Funds	-
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	94.73
	Jumlah/Total	99.25

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.4 **Anggaran Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah)**
Regional Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2017(rupiah)

Rincian <i>Details</i>	2017
(1)	(2)
I Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	2,757,512,955,078.00
Belanja Pegawai/Public Service Expenditure	1,349,963,302,278.00
Belanja Hibah/Grants Expenditure	830,666,768,000.00
Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	12,200,318,500.00
Belanja Bagi Hasil/Expense of Sharing Holder	556,232,887,481.00
Belanja Bantuan Keuangan/Expense of Financial Aid	7,449,678,819.00
Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expense	1,000,000,000.00
II Belanja Langsung/Direct Expenditure	2,788,893,149,538.00
Belanja Pegawai/Public Service Expenditure	182,114,337,593.00
Belanja Barang dan Jasa/Goods and Service Expenditure	1,403,349,717,145.00
Belanja Modal/Capital Expenditure	1,203,429,094,800.00
JUMLAH BELANJA /Sum of Expenditure	5,546,406,104,616.00
SURPLUS / DEFISIT	(425,003,607,358.00)

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.1.4 **Lanjutan**
Continued

	Rincian	2017
	<i>Details</i>	
	(1)	(2)
III Pembiayaan Daerah/Local Revenue		
1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	445,003,607,358.00
	Sisa Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	338,353,607,358.00
	Penerimaan Kembali Pinjaman	650,000,000.00
	Penerimaan Piutang Daerah	0.00
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Local Expenditure	20,000,000,000.00
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	20,000,000,000.00
	Pembiayaan Netto	425,003,607,358.00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan	0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.1.5** **Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 (rupiah)**
*Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara Province,
2017 (rupiah)*

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
I	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	2,663,297,585,722.00
	Belanja Pegawai/Public Service Expenditure	1,283,112,911,988.00
	Belanja Hibah/Grants Expenditure	807,739,298,656.00
	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	11,313,280,000.00
	Belanja Bagi Hasil/Expense of Sharing Holder	556,232,887,480.00
	Belanja Bantuan Keuangan/Expense of Financial Aid	4,871,050,919.00
	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expense	28,156,679.00
II	Belanja Langsung/Direct Expenditure	2,592,280,044,668.00
	Belanja Pegawai/Public Service Expenditure	164,386,775,010.00
	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Service Expenditure	1,274,411,996,943.00
	Belanja Modal/Capital Expenditure	1,153,481,272,715.00
	JUMLAH BELANJA /Sum of Expenditure	5,255,577,630,390.00
	SURPLUS / DEFISIT	(172,421,625,490.00)

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.1.5 **Lanjutan**
Continued

	Rincian	2017
	<i>Details</i>	
	(1)	(2)
III Pembiayaan Daerah/Local Revenue		
1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	445,343,917,681.00
	Sisa Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	338,353,607,358.00
	Penerimaan Kembali Pinjaman	317,275,323.00
	Penerimaan Piutang Daerah	0.00
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Local Expenditure	20,000,000,000.00
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	20,000,000,000.00
	Pembiayaan Netto	425,343,917,681.00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan	252,922,292,191.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.1.6** **Presentase Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2017**
*Percentage Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara
Province, 2017 (rupiah)*

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
I	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	96.58
	Belanja Pegawai/Public Service Expenditure	95.05
	Belanja Hibah/Grants Expenditure	97.24
	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	92.73
	Belanja Bagi Hasil/Expense of Sharing Holder	100.00
	Belanja Bantuan Keuangan/Expense of Financial Aid	65.39
	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expense	2.82
II	Belanja Langsung/Direct Expenditure	92.95
	Belanja Pegawai/Public Service Expenditure	90.27
	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Service Expenditure	90.81
	Belanja Modal/Capital Expenditure	95.85
	JUMLAH BELANJA /Sum of Expenditure	94.76
	SURPLUS / DEFISIT	40.57

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.1.6 **Lanjutan**
Continued

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
III Pembiayaan Daerah/Local Revenue		
1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	100.08
	Sisa Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	100.00
	Penerimaan Kembali Pinjaman	48.81
	Penerimaan Piutang Daerah	0.00
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Local Expenditure	100.00
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	100.00
	Pembiayaan Netto	100.08
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan	0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.1.7** **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2017
(rupiah)**
Regional Revenue Budget of Lombok Barat Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,603,198,969,453.92
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	238,730,142,814.60
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,120,665,666,000.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	243,803,160,639.32
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,599,512,950,453.92
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	855,896,501,663.43
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	743,616,448,790.49
	Surplus / Defisit	3,686,019,000.00
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	14,963,981,000.00
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	18,650,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	(3,686,019,000.00)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.1.8** **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah,
2017 (rupiah)**
Regional Revenue Budget of Lombok Tengah Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,833,758,150,546.31
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	170,294,219,546.31
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,493,293,040,000.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	170,170,891,000.00
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,824,001,732,263.31
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	1,132,948,841,446.31
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	691,052,890,817.00
	Surplus / Defisit	9,756,418,283.00
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	7,343,581,717.00
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	17,100,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	(9,756,418,283.00)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.1.9** **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur, 2017
(rupiah)**
Regional Revenue Budget of Lombok Timur Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	2,374,972,190,918.00
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	269,053,535,001.00
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,782,786,455,000.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	323,132,200,917.00
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	2,381,210,267,266.00
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	1,469,158,084,941.00
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	912,052,182,325.00
	Surplus / Defisit	(6,238,076,348.00)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	34,320,823,300.00
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	28,082,746,952.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	6,238,076,348.00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.10 **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa, 2017
(rupiah)**
Regional Revenue Budget of Sumbawa Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,590,214,773,020.50
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	139,116,201,806.50
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,267,687,068,126.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	183,411,503,088.00
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,677,815,752,570.80
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	980,889,407,371.36
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	696,926,345,199.44
	Surplus / Defisit	(87,600,979,550.30)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	92,600,979,550.30
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	5,000,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	87,600,979,550.30

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.11 **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Dompu, 2017 (rupiah)**
Regional Revenue Budget of Dompu Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	977,982,495,673.00
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	76,007,254,707.00
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	794,982,693,000.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	106,992,547,966.00
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,057,587,311,525.00
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	571,897,546,076.00
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	485,689,765,449.00
	Surplus / Defisit	(79,604,815,852.00)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	79,604,815,852.00
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	0.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	79,604,815,852.00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.1.12

Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Bima, 2017 (rupiah)
Regional Revenue Budget of Bima Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,639,840,143,342.50
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	120,447,644,671.00
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,308,607,256,000.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	210,785,242,671.50
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,661,934,898,547.95
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	1,032,043,601,963.95
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	629,891,296,584.00
	Surplus / Defisit	(22,094,755,205.45)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	29,994,755,205.45
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	7,900,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	22,094,755,205.45

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.13 **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat,
2017 (rupiah)**
Regional Revenue Budget of Sumbawa Barat Regency, 2017 (rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,073,576,498,456.00
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	42,840,256,601.00
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	905,798,343,124.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	124,937,898,731.00
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,136,576,498,456.00
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	500,785,049,825.00
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	635,791,448,631.00
	Surplus / Defisit	(63,000,000,000.00)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	73,500,000,000.00
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	10,500,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	63,000,000,000.00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.14 **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2017
(rupiah)**
Regional Revenue Budget of Lombok Utara Regency, 2017 (rupiahs)

Rincian <i>Details</i>	2017
(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue	841,683,230,410.22
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	135,474,520,542.75
Dana Perimbangan/ Balancing Funds	590,064,203,590.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	116,144,506,277.47
2 Belanja Daerah/Government Expenditure	878,514,142,478.02
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	382,442,054,073.02
Belanja Langsung/Direct Expenditure	496,072,088,405.00
Surplus / Defisit	(36,830,912,067.80)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance	
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	44,830,912,067.80
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	8,000,000,000.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance	36,830,912,067.80

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2017 (rupiah)**
Tables *Regional Revenue Budget of Mataram City, 2017 (rupiahs)*
10.1.15

	Rincian	2017
	<i>Details</i>	
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,307,783,709,106.85
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	300,000,000,000.00
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	930,373,837,584.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	77,409,871,522.85
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,358,971,263,504.87
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	588,467,071,001.87
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	770,504,192,503.00
	Surplus / Defisit	(51,187,554,398.02)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	66,639,554,398.02
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	15,452,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	51,187,554,398.02

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.16 **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Bima, 2017 (rupiah)**
Regional Revenue Budget of Bima City, 2017 (rupiahs)

	Rincian	2017
	<i>Details</i>	
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	782,039,442,643.32
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	32,153,699,104.04
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	700,188,156,804.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	49,697,586,735.28
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	833,727,781,059.32
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	394,940,859,546.17
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	438,786,921,513.15
	Surplus / Defisit	(51,688,338,416.00)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	51,688,338,416.00
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	0.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	51,688,338,416.00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.1.17

Realisasi Penerimaan Pajak Pusat di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Realization of Central Tax Acceptance in the Region of Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
A. Pajak Penghasilan	
1 PPh Non Migas	1,596,197,477,297
1.1. PPh Pasal 21	691,243,422,494
1.2. PPh Pasal 22	63,914,318,263
1.3. PPh Pasal 22 Impor	1,650,817,946
1.4. PPh Pasal 23	82,410,061,267
1.5. PPh Pasal 25/29 OP	20,895,094,290
1.6. PPh Pasal 25/29 Badan	257,140,799,458
1.7. PPh Pasal 26	3,551,899,885
1.8. PPh Final	430,863,204,813
1.9. PPh Fiskal Luar Negeri	200,000
1.10 PPh Non Migas Lainnya	44,527,658,881
2 PPh Migas	877,677,566
2.1. PPh Minyak Bumi	871,248,261
2.2. PPh Gas Alam	822,650
2.3. PPh Lainnyadari Minyak Bumi	5,606,655
2.4. PPh Lainnya dari Gas Alam	-
B. PPN dan PPhBM	887,209,858,860
1. PPN Dalam Negeri	878,096,972,225
2. PPN Impor	5,851,400,204
3. PPN Lainnya	399,021,233

Sumber : Kanwil DJP Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Directorate General of Taxation Representative Office in NTB Prov

Tabel/
Tables
10.1.17 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
4. PPnBM Dalam Negeri	2,738,912,489
5. PPnBM Impor	93,359,000
6. PPnBM Lainnya	30,193,709
C. PBB	35,646,745,938
1. PBB Sektor Pedesaan	0
2. PBB Sektor Perkotaan	0
3. PBB Sektor Perkebunan	494,264,475
4. PBB Sektor Perhutanan	827,034,074
5. PBB Sektor Pertambangan	34,197,833,917
6. PBB Sektor Migas	0
7. PBB Lainnya	127,613,472
D. Pajak Lainnya dan PIB	53,758,126,098
1. Bea Materai	3,903,890,750
2. Penjualan Benda Materai	49,217,970,000
3. Pendapatan PPN Batubara	236,600
4. Pajak Tidak Langsung Lainnya	319,184,470
5. Bunga Penagihan PPh	248,706,634
6. Bunga Penagihan PPN dan PTLL	68,137,644
7. BPP	0
8. Pemberian Bunga Imbalan	-
Jumlah	2,573,689,885,759

Sumber : Kanwil DJP Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Directorate General of Taxation Representative Office in NTB Prov

**Tabel/
Tables**
10.1.18

Perkembangan Target Dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat 2013-2016

Target Development and Realization of West Nusa Tenggara Province's original revenue 2013-2016

Uraian <i>Description</i>	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	Retribusi Daerah <i>Receipts of Services</i>
(1)	(2)	(3)
2016		
Target/Target	157,964,885,190	224,639,588,129
Realisasi/Realization	72,827,611,744	253,962,171,868
Persentase/Percentage (%)	46	113
2015		
Target/Target	123,837,543	265,272,940
Realisasi/Realization	63,229,182	273,867,453
Persentase/Percentage (%)	51	103
2014		
Target/Target	93,287,340	123,214,757
Realisasi/Realization	55,670,167	134,768,122
Persentase/Percentage (%)	60	109
2013		
Target/Target	95,892,605	118,688,279
Realisasi/Realization	52,715,118	94,675,473
Persentase/Percentage (%)	55	80

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.1.19

Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2017

Target And Realization Of Nusa Tenggara Barat Revenue, 2017

Uraian <i>Description</i>	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Bagian Pendapatan Asli Daerah	1,641,688,654,497	1,684,468,709,593	102.61
A Pajak Daerah	1,144,453,452,935	1,180,802,224,047	103.18
1 Pajak Kendaraan Bermotor	311,893,723,935	324,423,070,254	104.02
2 Bea Balik Nama Kend.Bermotor	299,817,600,000	313,246,961,803	104.48
3 Pajak Bhn Bakar Kend.Bermotor	192,900,000,000	198,672,284,249	102.99
4 Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan AB dan AP	1,000,000,000	1,002,734,493	100.27
5 Pajak Rokok	338,842,129,000	343,457,173,248	101.36
B Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah	166,202,468,137	163,852,468,137	98.59
C Retribusi Daerah	24,685,464,000	23,086,112,714	93.52
D Lain-lain PAD yang Sah	306,347,269,425	316,727,904,695	103.39
II Bagian Dana Perimbangan	3,342,730,440,661	3,268,927,294,306	97.79
1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	367,529,115,661	346,522,444,956	94.28
2 Dana Alokasi Umum	1,537,777,886,000	1,537,777,886,000	100.00
3 Dana Alokasi Khusus	1,437,423,439,000	1,384,626,963,350	96.33
III Bagian Lain-lain Pendapatan yang Sah	136,983,402,100	129,760,001,000	94.73

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.2.1 **Banyaknya Bank dan Kantor Bank Menurut Jenis Bank, 2016**
Number of Banks and Banks Office by Type, 2016

	Jenis Bank <i>Type of Banks</i>	Jumlah Bank <i>Number of Banks</i>	Jumlah Kantor <i>Number of Office</i>
	(1)	(2)	(3)
I	Bank Umum/	24	422
A	Bank Umum/Commercial Forex Bank State	18	385
	1 Bank Pemerintah/State Banks	4	275
	2 Bank Swasta Nasional/Private National Bank	13	109
	3 Bank Asing dan Campuran/Foreign and Joint	1	1
B	Bank Umum Bukan Devisa/Commercial Non Forex Banks	6	37
	1 Bank Pemerintah/State Banks	0	0
	2 Bank Pemerintah Daerah/Reg.Government	1	28
	3 Bank Swasta Nasional/Private Nat. Banks	5	9
II	Bank Perkreditan Rakyat	32	86
A	Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	32	86
B	Lumbung Kredit Pedesaan/Rural Credit	0	0

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *The Financial Services Authority (OJK) of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.2**

Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Number of Banks Office and Rural Banks by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bank Umum		
	Pemerintah	Pemda	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	27	5	5
2 Lombok Tengah	43	4	7
3 Lombok Timur	66	6	6
4 Sumbawa	42	6	7
5 Dompu	14	3	2
6 Bima	31	5	2
7 Sumbawa Barat	13	3	2
8 Lombok Utara	8	2	0
Kota/ Municipality			
9 Mataram	74	12	56
10 Bima	14	1	3
NUSA TENGGARA BARAT	332	47	90

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representation Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.2.2

Lanjutan
Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BPR		Jumlah <i>Total</i>
	Pemda	Swasta	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	-	-	37
2 Lombok Tengah	-	-	54
3 Lombok Timur	-	-	78
4 Sumbawa	-	-	55
5 Dompu	-	-	19
6 Bima	-	-	38
7 Sumbawa Barat	-	-	18
8 Lombok Utara	-	-	10
Kota/ Municipality			
9 Mataram	-	-	142
10 Bima	-	-	18
NUSA TENGGARA BARAT			
	-	-	469

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : The Financial Services Authority (OJK) of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.2.3** **Posisi Dana Simpanan (Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan),
2016-2017**
*Deposit Funds Position (Current Accounts, Time Deposits and Savings),
2016-2017*

Periode <i>Period</i>	Bank Pemerintah <i>State Banks</i>		Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	
	Penabung <i>Savers</i>	Nominal <i>(Rp.Juta)</i>	Penabung <i>Savers</i>	Nominal <i>(Rp.Juta)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
2017				
Triwulan I /	2,435,218	17,118,341	591,189	5,129,084
Triwulan II / 2nd Quarter	2,921,851	18,542,372	600,517	5,125,103
Triwulan III / 3rd Quarter	3,147,780	19,855,594	609,258	5,398,744
Triwulan IV / 4th Quarter	3,502,403	19,548,342	625,390	5,684,786
2016				
Triwulan I /	2,061,313	15,229,523	508,292	4,747,480
Triwulan II / 2nd Quarter	2,116,900	15,947,244	512,040	4,867,504
Triwulan III / 3rd Quarter	2,245,003	15,732,698	518,811	5,017,158
Triwulan IV / 4th Quarter	2,301,599	15,594,001	516,849	5,618,141

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ **Lanjutan**
Tables **Continued**
10.2.3

Periode <i>Period</i>	Bank Perkreditan Nasional		Jumlah	
	<i>Rural Banks</i>		<i>Total</i>	
	Penabung <i>Savers</i>	Nominal <i>(Rp.Juta)</i>	Penabung <i>Savers</i>	Nominal <i>(Rp.Juta)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Triwulan I /	259,281	479,897,670	3,285,688	502,145,095
Triwulan II / 2nd Quarter	258,887	432,214,960	3,781,255	455,882,435
Triwulan III / 3rd Quarter	262,804	469,905,610	4,019,842	495,159,948
Triwulan IV / 4th Quarter	261,321	508,879,673	4,389,114	534,112,801
2016				
Triwulan I /	252,950	435,661,145	2,822,555	455,638,148
Triwulan II / 2nd Quarter	253,431	410,715,689	2,882,371	431,530,437
Triwulan III / 3rd Quarter	257,314	439,887,510	3,021,128	460,637,366
Triwulan IV / 4th Quarter	256,922	488,863,412	3,075,370	510,075,554

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.2.4 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik, 2014-2017**
Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Societies by Owner Group, 2014-2017

Golongan Pemilik <i>Kind of Owner</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Penduduk	17,170,817	19,969,791	21,586,298	22,849,481
1 Pemerintah Daerah	805,781	945,044	1,393,042	1,176,844
2 Lembaga Keu. Lain	1,320,253	1,414,278	1,298,364	147,177
3 BUMN	67,042	82,685	66,296	2,043,400
4 BUMD				301,694
5 Badan Usaha Keu. Milik Swasta	1,316,988	1,820,793	1,839,983	691,282
6 Yayasan dan Badan Sosial	444,127	494,831	465,076	600,920
7 Koperasi	139,747	63,024	52,954	58,730
8 Perseorangan	13,047,911	15,118,353	16,360,795	17,692,054
9 Lainnya	28,968	30,783	109,788	137,380
II Bukan Penduduk	39,062	49,697	41,364	80,361
Jumlah / Total	17,209,879	20,019,488	21,627,662	22,929,842

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.2.5** **Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten / Kota, 2017 (Jutaan
Rupiah)**
Position of Banking Funds by Regency / City, 2017 (Millions of Rupiah)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Giro <i>Demand Deposit</i>	Deposito <i>Time Deposit</i>	Tabungan <i>Saving</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1 Lombok Barat	192,404	1,302,401	436,447	1,931,252
2 Lombok Tengah	191,110	1,261,726	222,943	1,675,779
3 Lombok Timur	146,738	1,571,376	305,686	2,023,800
4 Sumbawa	480,352	1,722,147	442,751	2,645,250
5 Dompu	113,638	546,844	123,849	784,331
6 Bima	296,523	938,647	136,204	1,371,374
7 Sumbawa Barat	132,846	239,269	70,966	443,081
8 Lombok Utara	8,381	175,206	29,141	212,728
Kota/ Municipality				
9 Mataram	1,656,779	5,729,413	5,610,502	12,996,694
10 Bima	110,886	847,647	226,429	1,184,962
NUSA TENGGARA BARAT	3,329,657	14,334,676	7,604,918	25,269,251

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.2.6 **Posisi Kredit Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi Berdasar-
kan Lokasi Proyek, 2017**
*Credit Position by Group of Banks and Economic Sector by Project Loca-
tion, 2017*

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Bank</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	1,150,902	603,839
2	Pertambangan	8,785	78,498
3	Perindustrian	313,696	161,074
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	99,449	468,558
5	Konstruksi	361,534	457,339
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,832,925	3,577,544
7	Pengangkutan & Telekomunikasi	96,522	139,160
8	Jasa-jasa	355,420	361,805
9	Lainnya	14,897,252	4,698,523
Jumlah/Total			
	Bagian Lain-lain Pendapatan Yang Sah	23,116,485	10,546,340

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.2.6 **Lanjutan**
Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	BPR <i>Rural Bank</i>	Bank Asing dan Campuran	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	122,002	440	1,877,183
2 Pertambangan	1,556	0	88,839
3 Perindustrian	3,395	53	478,218
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih	103	0	568,110
5 Konstruksi	9,360	0	828,233
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	521,416	47,821	9,979,706
7 Pengangkutan & Telekomunikasi	20,421	2,097	258,200
8 Jasa-jasa	38,281	3,752	759,258
9 Lainnya	308,152	82,736	19,986,663
Jumlah/Total			
Bagian Lain-lain Pendapatan Yang Sah	1,024,686	136,899	34,824,410

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.2.7** **Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota,
2017**
Position of Banking Credit by Use and Regency / City, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1 Lombok Barat	1,018,028	758,363	2,526,011	4,302,402
2 Lombok Tengah	1,146,203	247,576	2,156,518	3,550,297
3 Lombok Timur	1,356,196	514,509	2,270,367	4,141,072
4 Sumbawa	1,338,143	177,370	2,059,572	3,575,085
5 Dompu	852,546	513,363	907,538	2,273,447
6 Bima	660,860	77,893	1,529,968	2,268,721
7 Sumbawa Barat	231,493	21,108	4,760,289	5,012,890
8 Lombok Utara	176,536	234,668	243,240	654,444
Kota/ Municipality				
9 Mataram	3,669,791	1,621,916	5,331,340	10,623,047
10 Bima	431,207	60,918	1,190,455	1,682,580
NUSA TENGGARA BARAT	10,881,003	4,227,684	22,975,298	38,083,985

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.2.8** **Peredaran Uang Kartal Melalui Kas Bank Indonesia Cabang Mataram,
2008 - 2017 (Jutaan Rupiah)**
*Currency Circulation Through Cash of Bank Indonesia Branch of
Mataram, 2008 - 2017 (Millions of Rupiah)*

Tahun <i>Year</i>	Bayaran <i>Receipts</i>	Setoran <i>Payment</i>
(1)	(2)	(3)
2017	6,364,898	7,647,928
2016	8,847,749	8,149,180
2015	6,285,143	6,728,042
2014	5,041,211	5,069,057
2013	4,693,771	4,183,037
2012	4,184,018	3,480,578
2011	3,818,729	1,797,620
2010	2,490,958	1,160,880
2009	1,811,492	1,122,183
2008	1,801,414	1,174,755

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.2.9** **Lalu Lintas Pembayaran Uang Giral Melalui Kliring Bank Indonesia
Cabang Mataram, 2015-2017**
*Traffic of Giral Payment Through Clearing Bank Indonesia Branch of
Mataram, 2015-2017*

Periode <i>Period</i>	Warkat/Lembar <i>Letter</i>	Nominal <i>(Rp Juta)</i>
(1)	(2)	(3)
2017		
Triwulan I/ 1st Quarter	90.37	3,821,062
Triwulan II/ 2nd Quarter	86.71	3,311,531
Triwulan III/ 3rd Quarter	97.67	3,871,273
Triwulan IV/ 4th Quarter	98.99	3,919,683
2016		
Triwulan I/ 1st Quarter	91,197	4,316,229
Triwulan II/ 2nd Quarter	102,363	4,697,543
Triwulan III/ 3rd Quarter	100,167	4,228,453
Triwulan IV/ 4th Quarter	109,803	4,543,317
2015		
Triwulan I/ 1st Quarter	35,190	1,517,623
Triwulan II/ 2nd Quarter	24,923	971,473
Triwulan III/ 3rd Quarter	26,929	788,605
Triwulan IV/ 4th Quarter	45,208	1,773,052

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.2.10 **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor
Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Investment Plan and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in West
Nusa Tenggara, 2016*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i> Number	Investasi <i>Investment</i> Rp. 000	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment	16	4,999,628,643,762	10,630
1 Pertanian Tanaman Pangan	0	0	0
2 Perkebunan	1	2,000,000,000,000	10,000
3 Peternakan	0	0	0
4 Perikanan	0	0	0
5 Kehutanan	0	0	0
6 Pertambangan	0	0	0
7 Industri	3	41,800,000,000	55
8 Pariwisata	0	0	0
a Perhotelan	0	0	0
b Jasa Wisata	0	0	0
9 Perhubungan	1	4,000,000	20
10 Ketenagalistrikan	8	2,587,435,421,288	127
11 Jasa-jasa	23	62,000,000,000	128
12 Perdagangan	2	45,633,789,050	305

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

Tabel/
Tables
10.2.10 **Lanjutan**
Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
	<i>Number</i>	<i>(Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
II PMA/Foreign Investment	188	12,662,442,135	6,078
1 Pertanian Tanaman Pangan	0	0	0
2 Perkebunan	0	0	0
3 Peternakan	0	0	0
4 Perikanan	0	0	0
5 Kehutanan	0	0	0
6 Pertambangan	0	0	0
7 Industri	3	136,000,000	354
8 Pariwisata	0	0	0
a Perhotelan	120	9,349,060,522	4,739
b Jasa Wisata	3	2,850,000	82
9 Perhubungan	1	4,000,000	20
10 Ketenagalistrikan	11	964,491,465	275
11 Jasa-jasa	40	199,740,148	543
12 Perdagangan	9	2,006,300,000	65

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source

**Tabel/
Tables
10.2.11**

**Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor
Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**

*Investment Realization and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in
Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i> Number	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)	Tenaga Kerja <i>Worker</i> (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment	132	9,075,242,457,981	11,616
1 Pertanian Tanaman Pangan	5	-	-
2 Perkebunan	2	-	-
3 Peternakan	2	-	-
4 Perikanan	7	-	-
5 Kehutanan	2	-	-
6 Pertambangan	20	8,258,850,024,366	11,300
7 Industri	4	125,292,500,000	17
8 Pariwisata			
a Perhotelan	56	284,646,063,494	68
b Jasa Wisata	-	-	-
9 Perhubungan	5	-	-
10 Ketenagalistrikan	-	-	-
11 Jasa-jasa	27	244,659,343,543	9
12 Perdagangan	2	161,794,526,578	222

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

Tabel/
Tables
10.2.11 **Lanjutan**
Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
	<i>Number</i>	<i>(000 Rp)</i>	<i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
II PMA/Foreign Investment	956	2,205,084,068,287	
1 Pertanian Tanaman Pangan	2	-	-
2 Perkebunan	7	-	-
3 Peternakan	-	-	-
4 Perikanan	9	63,017,189,000	19
5 Kehutanan	-	-	-
6 Pertambangan	29	146,858,016,600	849
7 Industri	15	12,856,680,000	35
8 Pariwisata			
a Perhotelan	687	1,434,680,401,095	1,744
b Jasa Wisata	-	-	-
9 Perhubungan	-	-	-
10 Ketenagalistrikan	-	-	-
11 Jasa-jasa	180	509,754,887,492	124
12 Perdagangan	27	37,916,894,100	50

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source

**Tabel/
Tables
10.2.12**

Rencana Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2017

Investment Plan Domestic Investment/ Foreign Investment According to Stages in Nusa Tenggara Barat, 2017

Tahapan <i>Period</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project Number</i>	Investasi <i>Investment (000 Rp)</i>	Tenaga Kerja <i>Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment			
1 Produksi/ <i>Production</i>	-	-	-
2 Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-	-
3 Persiapan/ <i>Preparation</i>	58	33,036,770,745,710	3,362
Jumlah/ Total	58	33,036,770,745,710	3,362
II PMA/ Foreign Investment			
1 Produksi/ <i>Production</i>	-	-	-
2 Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-	-
3 Persiapan/ <i>Preparation</i>	118	16,181,830,417,500	4,582
Jumlah/ Total	118	16,181,830,417,500	4,582

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables**
10.2.13

Realisasi Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2017

Investment Realization PMDN / PMA According Stages in West Nusa Tenggara, 2017

Tahapan <i>Period</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i> <i>Number</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>(Rp)</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment			
1 Produksi/ <i>Production</i>	-	-	-
2 Konstruksi/ <i>Construction</i>	83	9,075,242,457,981	11,616
3 Persiapan/ <i>Preparation</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	83	9,075,242,457,981	11,616
II PMA/ Foreign Investment			
1 Produksi/ <i>Production</i>	50	-	-
2 Konstruksi/ <i>Construction</i>	422	2,205,084,068,287	-
3 Persiapan/ <i>Preparation</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	472	2,205,084,068,287	0

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables**
10.2.14 **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Investment Plan and PMDN Employment by Regency / City
Nusa Tenggara Barat Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i> Number	Investasi <i>Investment</i> (Rp)	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	1	148,750,000,000	90
2 Lombok Tengah	1	40,000,000,000	120
3 Lombok Timur	5	88,088,794,000	482
4 Sumbawa	28	916,912,221,015	884
5 Dompu	-	-	-
6 Bima	1	10,000,000,000	125
7 Sumbawa Barat	4	26,111,791,156,913	1,242
8 Lombok Utara	3	198,139,666,447	73
Kota/City			
9 Mataram	15	5,523,088,907,335	346
10 Bima	-	-	-
<hr/>			
Jumlah/ Total	58	33,036,770,745,710	3,362

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

Tabel/
Tables
10.1.15 **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2017 (rupiah)**
Regional Revenue Budget of Mataram City, 2017 (rupiahs)

	Rincian	2017
	<i>Details</i>	
	(1)	(2)
1	Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,307,783,709,106.85
	Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	300,000,000,000.00
	Dana Perimbangan/ Balancing Funds	930,373,837,584.00
	Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	77,409,871,522.85
2	Belanja Daerah/Government Expenditure	1,358,971,263,504.87
	Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	588,467,071,001.87
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	770,504,192,503.00
	Surplus / Defisit	(51,187,554,398.02)
3	Pembiayaan Daerah/Local Finance	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	66,639,554,398.02
	Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	15,452,000,000.00
	Pembiayaan Netto/Nett Finance	51,187,554,398.02

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.2.16 **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Investment Plan and PMA Workers by Regency / City
West Nusa Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
	<i>Number</i>	<i>(000 Rp)</i>	<i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	19	744,795,013,500	254
2 Lombok Tengah	22	1,471,426,371,000	467
3 Lombok Timur	8	517,084,303,500	341
4 Sumbawa	4	119,475,000,000	130
5 Dompu	1	5,637,500,005,500	1,500
6 Bima	1	4,050,000,000,000	1,000
7 Sumbawa Barat	-	-	-
8 Lombok Utara	56	3,343,757,125,500	707
Kota/City			
9 Mataram	7	297,792,598,500	183
10 Bima	-	-	-
<hr/>			
Jumlah/ Total	118	16,181,830,417,500	4,582

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.17** **Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Realization of Investment and Foreign Investment by Regency / City
West Nusa Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i> <i>Number</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>(Rp)</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i> <i>(Orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	235	723,950,687,268.00	425
2 Lombok Tengah	199	224,031,213,376.00	494
3 Lombok Timur	53	167,600,425,200.00	433
4 Sumbawa	31	49,386,980,000.00	36
5 Dompu	16	3,625,985,000.00	89
6 Bima	6	6,318,230,000.00	35
7 Sumbawa Barat	26	24,003,990,000.00	25
8 Lombok Utara	315	622,281,089,274.00	1248
Kota/City			
9 Mataram	73	383,881,478,169.00	33
10 Bima	2	3,990,000.00	3
Jumlah/ Total	956	2,205,084,068,287.00	2821

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables
10.2.18** **Rencana Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2008-2017**
*Planning Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat,
2008-2017*

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Proyek <i>Proj.Number</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>Rp0</i>	TKI <i>Domestic</i> <i>(orang)</i>	TKA <i>Foreign</i> <i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	-	-	-	-
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	51
2013	-	-	2	63
2014	-	-	-	66
2015	-	-	-	81
2016	-	-	-	110
2017	-	-	-	132

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables
10.2.19**

**Realisasi Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2008-2017**

Realization Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2017

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Proyek <i>Proj.Number</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>(Rp. 000)</i>	TKI <i>Domestic</i> <i>(orang)</i>	TKA <i>Foreign</i> <i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	-	-	-	-
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	51	398,679,160,609	349	-
2013	63	1,537,177,711,419	372	-
2014	66	1,350,586,547,701	541	-
2015	81	347,805,000,000	676	-
2016	110	411,835,602,836	884	-
2017	132	9,075,242,457,981	11,616	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables
10.2.20**

Rencana Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2016

Planning Foreign Investment Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2016

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Proyek <i>Proj.Number</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>(000 US\$)</i>	TKI <i>Domestic</i> <i>(orang)</i>	TKA <i>Foreign</i> <i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	-	-	-	-
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	2
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables
10.2.21**

Realisasi Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2017

Realization Foreign Investment Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2017

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Proyek <i>Proj.Number</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>(000 US\$)</i>	TKI <i>Domestic</i> <i>(orang)</i>	TKA <i>Foreign</i> <i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	-	-	-	-
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	349	1,039,025,250,000	7,871	-
2013	372	3,374,844,350,000	10,873	-
2014	541	4,878,381,520,000	17,460	-
2015	676	9,651,444,000,000	6,717	-
2016	884	9,487,292,016,600	4,486	-
2017	956	2,205,084,068,287	2,821	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables**
10.2.22 **Rencana Investasi PMA Menurut Negara Asal per tahun**
Foreign Investment Plan By Country of Origin per year

Negara Asal <i>Origin of Country</i>	Tahun <i>Years</i>	Jumlah <i>Total</i>	Investasi <i>(000 US\$)</i>	TKI	TKA
				<i>Domestic Worker (orang)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 AUSTRALIA	2017	26	320,812,950	238	-
2 INGGRIS	2017	10	85,880,700	15	-
3 BELANDA	2017	5	3,246,254,000	13	-
4 JEPANG	2017	6	82,350	27	-
5 ITALIA	2017	5	82,861,400	76	-
6 JERMAN	2017	5	982,800	25	-
7 PERANCIS	2017	5	1,319,938,300	140	-
8 SINGAPURA	2017	3	28,776,950	94	-
9 BELGIA	2017	1	45,380,200	100	-
10 AMERIKA	2017	2	25,008,150	-	-
11 SWISS	2017	1	179,550	50	-
12 SWEDIA	2017	2	45,332,450	15	-
13 ARAB SAUDI	2017	1	-	30	-
14 SPANYOL	2017	5	58,308,150	12	-
15 SAMOA	2017	1	-	-	-
16 INDIA	2017	-	85,751,600	-	-
17 TAIWAN	2017	1	-	40	-
18 IRLANDIA	2017	-	4,162,050	21	-
19 MALAYSIA	2017	2	28,800,900	7	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

Tabel/
Tables
10.2.22 **Lanjutan**
Continued

Negara Asal <i>Origin of Country</i>	Tahun <i>Years</i>	Jumlah <i>Total</i>	Investasi <i>(000 US\$)</i>	TKI	TKA
				<i>Domestic Worker (orang)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20 RUSIA	2017	2	75,771,000	27	-
21 BRAZIL	2017	2	4,050	-	-
22 COOK ISLAND	2017	-	-	-	-
23 KORSEL	2017	4	14,409,900	94	-
24 RRT	2017	6	54,000	50	-
25 AFSEL	2017	1	35,542,400	-	-
26 QUENSEY	2017	-	50,576,150	-	-
27 NORWEGIA	2017	-	1,760,400	-	-
28 SLOVAKIA	2017	-	82,350	-	-
29 SELANDIA	2017	1	50,040,900	12	-
30 BRITISH VG	2017	1	4,152,600	-	-
31 SURIAH	2017	-	213,300	-	-
32 NEGARA GAB	2017	20	10,570,710,867.5	3496	-
Jumlah		118	16,181,830,417.5	4582	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables**
10.2.23 **Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per tahun**
Realization of Foreign Investment by Country of Origin per year

Negara Asal <i>Origin of Country</i>	Tahun <i>Years</i>	Jumlah <i>Total</i>	Investasi <i>(000 US\$)</i>	TKI	TKA
				<i>Domestic Worker (orang)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 AUSTRALIA	2017	-	352,952,183,222.00	-	-
2 INGGRIS	2017	-	95,575,303,000.00	-	-
3 BELANDA	2017	-	18,812,360,000,000.00	-	-
4 JEPANG	2017	-	67,278,017.25	-	-
5 ITALIA	2017	-	136,711,149.00	-	-
6 JERMAN	2017	-	80,433,332.36	-	-
7 PERANCIS	2017	-	220,103,814.50	-	-
8 SINGAPURA	2017	-	52,607,422.50	-	-
9 BELGIA	2017	-	99,233,049.50	-	-
10 USA	2017	-	20,751,439.00	-	-
11 SWISS	2017	-	530,890.00	-	-
12 SWEDIA	2017	-	2,975,659.00	-	-
13 SPANYOL	2017	-	32,744,055.00	-	-
14 AUSTRIA	2017	-	1,750,000.00	-	-
15 KANADA	2017	-	352,622,766.00	-	-
16 MALAYSIA	2017	-	50,788,955.00	-	-
17 KORSEL	2017	-	60,773,123.00	-	-
18 RRC	2017	-	25,000.00	-	-
19 RUSIA	2017	-	78,213,600.00	-	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

Tabel/
Tables
10.2.23 **Lanjutan**
Continued

Negara Asal <i>Origin of Country</i>	Tahun <i>Years</i>	Jumlah <i>Total</i>	Investasi <i>(000 US\$)</i>	TKI	TKA
				<i>Domestic Worker (orang)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20 SLOVENIA	2017	-	1,095,971.50	-	-
21 AFSEL	2017	-	7,590,420.50	-	-
22 SELANDIA B	2017	-	7,529,609.10	-	-
23 IRLANDIA	2017	-	1,755,000.00	-	-
24 HUNGARIA	2017	-	-	-	-
25 NEGARA GAB	2017	-	548,070,454.46	-	-
26 AUSTRIA	2017	-	1,750.00	-	-
27 POLANDIA	2017	-	2,675.00	-	-
28 VENEZUELA	2017	-	33,707,529.00	-	-
29 KORUT	2017	-	846,558.00	-	-
30 SAMOA	2017	-	26,370,530.00	-	-
31 HUNGARIA	2017	-	1,375,500.00	-	-
32 NEDERLAND	2017	-	34,702,423.00	-	-
Jumlah		-	19,262,808,076,914.70	-	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables**
10.2.24 **Keragaan Koperasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2017**
Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	4,187	4,203	0.38
2 Jumlah Anggota	Orang	623,877	620,984	-0.46
3 Pelaksanaan RAT	Unit	1,302	1,280	-1.69
4 Koperasi Aktif	Unit	2,472	2,602	5.26
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	1,715	1,601	-6.65
6 Pengurus	Orang	12,569	12,483	-0.68
7 Pengawas	Orang	11,928	11,834	-0.79
8 Manajer	Orang	567	546	-3.70
9 Karyawan	Orang	7,120	7,056	-0.90
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	875,412,000	970,730,000	10.89
11 Modal Luar	Rp.Juta	754,002,000	795,711,000	5.53
12 Volume Usaha	Rp.Juta	1,497,161,000	1,263,267,000	-15.62
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	82,048,000	91,693,000	11.76
14 Asset	Rp.Juta	2,387,599,000	1,766,442,000	-26.02

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.25

Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat 2016 - 2017
Cooperation Profil in Lombok Barat Regency, 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	502	503	0.20
2 Jumlah Anggota	Orang	61,262	64,694	5.60
3 Pelaksanaan RAT	Unit	129	129	0.00
4 Koperasi Aktif	Unit	290	296	2.07
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	212	207	-2.36
6 Pengurus	Orang	1,509	1,515	0.40
7 Pengawas	Orang	1,441	1,448	0.49
8 Manajer	Orang	62	64	3.23
9 Karyawan	Orang	632	532	-15.82
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	95,008,000	123,413,000	29.90
11 Modal Luar	Rp.Juta	109,990,000	83,074,000	-24.47
12 Volume Usaha	Rp.Juta	83,772,000	84,244,000	0.56
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	7,129,000	11,684,000	63.89
14 Asset	Rp.Juta	204,997,000	206,488	-99.90

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.26 **Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah 2016 - 2017**
Cooperation Profil in Lombok Tengah Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	574	574	0.00
2 Jumlah Anggota	Orang	86,780	86780	0.00
3 Pelaksanaan RAT	Unit	212	220	3.77
4 Koperasi Aktif	Unit	326	326	0.00
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	248	248	0.00
6 Pengurus	Orang	1,735	1735	0.00
7 Pengawas	Orang	1,646	1646	0.00
8 Manajer	Orang	33	33	0.00
9 Karyawan	Orang	995	995	0.00
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	96,250,000	87,200,000	-9.40
11 Modal Luar	Rp.Juta	51,114,000	50,942,000	-0.34
12 Volume Usaha	Rp.Juta	245,517,000	105,357,000	-57.09
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	5,253,000	6,122,000	16.54
14 Asset	Rp.Juta	147,363,000	138,142,000	-6.26

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.27

Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur 2016 - 2017
Cooperation Profil in Lombok Timur Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	521	530	1.73
2 Jumlah Anggota	Orang	124,948	121,291	-2.93
3 Pelaksanaan RAT	Unit	177	162	-8.47
4 Koperasi Aktif	Unit	237	249	5.06
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	284	281	-1.06
6 Pengurus	Orang	1,585	1,612	1.70
7 Pengawas	Orang	1,556	1,583	1.74
8 Manajer	Orang	123	122	-0.81
9 Karyawan	Orang	1,373	1,375	0.15
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	138,774,000	156,839,000	13.02
11 Modal Luar	Rp.Juta	67,730,000	87,331,000	28.94
12 Volume Usaha	Rp.Juta	215,286,000	220,879,000	2.60
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	9,488,000	10,244,000	7.97
14 Asset	Rp.Juta	206,504,000	244,171,000	18.24

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.28 **Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa 2016 - 2017**
Cooperation Profil in Sumbawa Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	392	398	1.53
2 Jumlah Anggota	Orang	46,896	47,220	0.69
3 Pelaksanaan RAT	Unit	104	97	-6.73
4 Koperasi Aktif	Unit	207	213	2.90
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	185	185	0.00
6 Pengurus	Orang	1,204	1,222	1.50
7 Pengawas	Orang	1,148	1,166	1.57
8 Manajer	Orang	33	11	-66.67
9 Karyawan	Orang	377	307	-18.57
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	64,211,000	70,177,000	9.29
11 Modal Luar	Rp.Juta	43,199,000	45,428,000	5.16
12 Volume Usaha	Rp.Juta	86,643,000	95,410,000	10.12
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	6,428,000	6,666,000	3.70
14 Asset	Rp.Juta	107,410,000	115,604,000	7.63

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.29

Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu 2016 - 2017
Cooperation Profil in Dompu Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	297	311	4.71
2 Jumlah Anggota	Orang	37,287	37,287	0.00
3 Pelaksanaan RAT	Unit	76	86	13.16
4 Koperasi Aktif	Unit	151	163	7.95
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	146	148	1.37
6 Pengurus	Orang	811	811	0.00
7 Pengawas	Orang	794	794	0.00
8 Manajer	Orang	118	118	0.00
9 Karyawan	Orang	719	728	1.25
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	42,705,000	54,715,000	28.12
11 Modal Luar	Rp.Juta	30,449,000	31,855,000	4.62
12 Volume Usaha	Rp.Juta	62,731,000	42,877,000	-31.65
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	7,215,000	6,912,000	-4.20
14 Asset	Rp.Juta	73,154,000	86,571,000	18.34

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.30 **Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima 2016 - 2017**
Cooperation Profil in Bima Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	279	270	-3.23
2 Jumlah Anggota	Orang	53,701	48,748	-9.22
3 Pelaksanaan RAT	Unit	128	138	7.81
4 Koperasi Aktif	Unit	173	220	27.17
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	106	50	-52.83
6 Pengurus	Orang	883	883	0.00
7 Pengawas	Orang	779	789	1.28
8 Manajer	Orang	16	16	0.00
9 Karyawan	Orang	203	203	0.00
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	125,967,000	116,241,000	-7.72
11 Modal Luar	Rp.Juta	44,880,000	48,419,000	7.89
12 Volume Usaha	Rp.Juta	94,945,000	112,294	-99.88
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	15,705,000	16,495,000	5.03
14 Asset	Rp.Juta	170,848,000	164,660,000	-3.62

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.31

Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat 2016 - 2017

Cooperation Profil in Sumbawa Barat Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	486	492	1.23
2 Jumlah Anggota	Orang	40,634	41,268	1.56
3 Pelaksanaan RAT	Unit	167	152	-8.98
4 Koperasi Aktif	Unit	359	365	1.67
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	127	127	0.00
6 Pengurus	Orang	1,403	1,384	-1.35
7 Pengawas	Orang	1,371	1,351	-1.46
8 Manajer	Orang	33	31	-6.06
9 Karyawan	Orang	377	366	-2.92
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	20,168,000	22,826,000	13.18
11 Modal Luar	Rp.Juta	18,330,000	43,907,000	139.54
12 Volume Usaha	Rp.Juta	67,987,000	84,340,000	24.05
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	2,460,000	3,088,000	25.53
14 Asset	Rp.Juta	38,498,000	66,732,000	73.34

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.32 **Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara 2016 - 2017**
Cooperation Profil in Limbok Utara Regency 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	152	154	1.32
2 Jumlah Anggota	Orang	16,645	21,358	28.31
3 Pelaksanaan RAT	Unit	54	56	3.70
4 Koperasi Aktif	Unit	110	112	1.82
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	42	42	0.00
6 Pengurus	Orang	475	478	0.63
7 Pengawas	Orang	448	453	1.12
8 Manajer	Orang	14	11	-21.43
9 Karyawan	Orang	226	256	13.27
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	35,582,000	41,065,000	15.41
11 Modal Luar	Rupiah	34,696,000	36,233,000	4.43
12 Volume Usaha	Rupiah	56,721,000	69,299,000	22.18
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rupiah	2,636,000	3,704,000	40.52
14 Asset	Rupiah	70,278,000	77,299,000	9.99

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.33

Keragaan Koperasi di Kota Mataram 2016 - 2017

Cooperation Profil in Mataram City 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	603	557	-7.63
2 Jumlah Anggota	Orang	85,527	81,866	-4.28
3 Pelaksanaan RAT	Unit	123	125	1.63
4 Koperasi Aktif	Unit	396	398	0.51
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	207	159	-23.19
6 Pengurus	Orang	1,876	1,738	-7.36
7 Pengawas	Orang	1,782	1,645	-7.69
8 Manajer	Orang	104	96	-7.69
9 Karyawan	Orang	1,361	1,318	-3.16
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	108,178,000	117,823,000	8.92
11 Modal Luar	Rp.Juta	125,532,000	150,968,000	20.26
12 Volume Usaha	Rp.Juta	246,909	254,868,000	103123.45
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	10,754,000	13,147,000	22.25
14 Asset	Rp.Juta	260,710,000	278,791,000	6.94

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.34 **Keragaan Koperasi di Kota Bima 2016 - 2017**
Cooperation Profil in Bima City 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	173	184	6.36
2 Jumlah Anggota	Orang	15,581	15,706	0.80
3 Pelaksanaan RAT	Unit	60	54	-10.00
4 Koperasi Aktif	Unit	93	108	16.13
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	80	76	-5.00
6 Pengurus	Orang	398	325	-18.34
7 Pengawas	Orang	388	294	-24.23
8 Manajer	Orang	3	16	433.33
9 Karyawan	Orang	72	191	165.28
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	49,857,000	68,409,000	37.21
11 Modal Luar	Rp.Juta	14,177,000	14,470,000	2.07
12 Volume Usaha	Rp.Juta	55,180,000	55,107,000	-0.13
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	6,049,000	8,763,000	44.87
14 Asset	Rp.Juta	64,034,000	82,879,000	29.43

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.2.35

Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2017

Guided Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- bangan <i>Progress</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	208	230	10.58
2 Jumlah Anggota	Orang	54,616	54,766	0.27
3 Pelaksanaan RAT	Unit	72	61	-15.28
4 Koperasi Aktif	Unit	130	152	16.92
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	78	78	0.00
6 Pengurus	Orang	690	780	13.04
7 Pengawas	Orang	575	665	15.65
8 Manajer	Orang	28	28	0.00
9 Karyawan	Orang	785	785	0.00
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	98,712,000	112,022,000	13.48
11 Modal Luar	Rp.Juta	186,905,000	193,084,000	3.31
12 Volume Usaha	Rp.Juta	281,470,000	138,593,000	-50.76
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	8,930,000	4,868,000	-45.49
14 Asset	Rp.Juta	285,618,000	305,106,000	6.82

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36** **Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Cooperatives by Type and Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
I.Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	11	28	23
2 Koperasi Pertanian	83	117	44
3 Koperasi Perkebunan	0	0	0
4 Koperasi Peternakan	1	1	5
5 Koperasi Nelayan	2	0	3
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	1	0
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	6	13	9
10 Koperasi Pondok Pesantren	50	54	59
11 Koperasi Karyawan	24	9	14
12 Koperasi Angkatan Darat	1	1	1
13 Koperasi Angkatan Laut	0	0	0
14 Koperasi Angkatan Udara	0	0	0
15 Koperasi Kepolisian	1	0	2

Sumber 0

Source 0

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of</i> <i>Cooperatives</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(5)	(6)	(7)
I.Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	20	14	19
2 Koperasi Pertanian	89	49	30
3 Koperasi Perkebunan	0	0	3
4 Koperasi Peternakan	0	2	7
5 Koperasi Nelayan	0	6	2
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	0	0
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	4	0	5
10 Koperasi Pondok Pesantren	7	11	11
11 Koperasi Karyawan	17	6	7
12 Koperasi Angkatan Darat	1	1	2
13 Koperasi Angkatan Laut	0	0	0
14 Koperasi Angkatan Udara	0	0	0
15 Koperasi Kepolisian	2	1	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa Barat	Lombok Utara	Kota Mataram
(1)	(8)	(9)	(10)
I. Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	6	4	5
2 Koperasi Pertanian	15	21	15
3 Koperasi Perkebunan	0	0	0
4 Koperasi Peternakan	0	1	2
5 Koperasi Nelayan	4	1	2
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	0	1
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	1	1	5
10 Koperasi Pondok Pesantren	5	14	13
11 Koperasi Karyawan	4	3	54
12 Koperasi Angkatan Darat	0	0	1
13 Koperasi Angkatan Laut	0	0	0
14 Koperasi Angkatan Udara	0	0	0
15 Koperasi Kepolisian	0	0	3

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of</i> <i>Cooperatives</i>	Kota Bima	Provinsi NTB	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
I. Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	3	0	133
2 Koperasi Pertanian	6	0	469
3 Koperasi Perkebunan	0	0	3
4 Koperasi Peternakan	8	0	27
5 Koperasi Nelayan	3	0	23
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	0	2
8 Koperasi Produsen Kopro	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	4	0	48
10 Koperasi Pondok Pesantren	5	13	242
11 Koperasi Karyawan	11	10	159
12 Koperasi Angkatan Darat	0	1	9
13 Koperasi Angkatan Laut	0	1	1
14 Koperasi Angkatan Udara	0	1	1
15 Koperasi Kepolisian	1	0	10

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
16 Koperasi Serba Usaha	156	217	139
17 Koperasi Pasar	7	6	12
18 Koperasi Simpan Pinjam	30	20	30
19 Koperasi Angkutan Darat	6	1	9
20 Koperasi Angkutan Laut	0	0	0
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	0	0
24 Koperasi Wisata	0	2	3
25 Koperasi Telkom	0	0	0
26 Koperasi Perumahan	0	0	0
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	49	55	71
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	26	31	24
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	0	2	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of</i> <i>Cooperatives</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(5)	(6)	(7)
16 Koperasi Serba Usaha	141	94	63
17 Koperasi Pasar	9	1	4
18 Koperasi Simpan Pinjam	12	20	22
19 Koperasi Angkutan Darat	3	2	0
20 Koperasi Angkutan Laut	0	0	0
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	0	0
24 Koperasi Wisata	0	0	0
25 Koperasi Telkom	0	0	0
26 Koperasi Perumahan	0	0	0
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	60	46	60
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	23	27	20
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	0	2	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa Barat	Lombok Utara	Kota Mataram
(1)	(8)	(9)	(10)
16 Koperasi Serba Usaha	98	46	248
17 Koperasi Pasar	2	3	7
18 Koperasi Simpan Pinjam	10	13	66
19 Koperasi Angkutan Darat	0	1	5
20 Koperasi Angkutan Laut	0	1	0
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	0	0
24 Koperasi Wisata	0	1	0
25 Koperasi Telkom	0	0	0
26 Koperasi Perumahan	0	0	1
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	17	10	83
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	19	11	31
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	0	0	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of</i> <i>Cooperatives</i>	Kota Bima	Provinsi NTB	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
16 Koperasi Serba Usaha	63	141	1,406
17 Koperasi Pasar	3	0	54
18 Koperasi Simpan Pinjam	27	29	279
19 Koperasi Angkutan Darat	2	1	30
20 Koperasi Angkutan Laut	0	0	1
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	1	1
24 Koperasi Wisata	0	1	7
25 Koperasi Telkom	1	0	1
26 Koperasi Perumahan	0	0	1
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	20	4	475
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	14	7	233
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	1	0	5

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
34 Koperasi Wredatama	2	0	4
35 Koperasi Pepabri	0	0	0
36 Koperasi Mahasiswa	0	0	0
37 Koperasi Pemuda	1	6	4
38 Koperasi Pertambangan	4	1	0
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	0	3	0
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	42	3	74
II. Koperasi Sekunder Tk.I			
III.Koperasi Sekunder Tk.II	1	3	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(5)	(6)	(7)
34 Koperasi Wredatama	3	1	3
35 Koperasi Pepabri	0	0	0
36 Koperasi Mahasiswa	1	0	0
37 Koperasi Pemuda	0	1	2
38 Koperasi Pertambangan	0	0	0
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	0	1	0
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	5	25	8
II. Koperasi Sekunder Tk.I			
III. Koperasi Sekunder Tk.II	1	1	2

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa Barat	Lombok Utara	Kota Mataram
(1)	(8)	(9)	(10)
34 Koperasi Wredatama	0	1	5
35 Koperasi Pepabri	0	0	0
36 Koperasi Mahasiswa	0	0	4
37 Koperasi Pemuda	0	0	1
38 Koperasi Pertambangan	7	0	0
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	0	0	0
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	302	21	4
II. Koperasi Sekunder Tk.I			
III. Koperasi Sekunder Tk.II	2	1	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.36 **Lanjutan**
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of</i> <i>Cooperatives</i>	Kota Bima	Provinsi NTB	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
34 Koperasi Wredatama	1	0	20
35 Koperasi Pepabri	1	0	1
36 Koperasi Mahasiswa	0	0	5
37 Koperasi Pemuda	2	0	17
38 Koperasi Pertambangan	0	0	12
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	1	1	6
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	7	2	493
II. Koperasi Sekunder Tk.I		17	17
III. Koperasi Sekunder Tk.II	1		14

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.37** **Jumlah Keragaan KSP/USP menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017**
Total of Savings and Loans Cooperative by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province 2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	503	574	530
2 Jumlah KSP/USP	Unit	503	574	524
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	66,694	86,780	121,291
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	84,244,000	105,357,000	220,879,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	123,413,000	87,200,000	156,839,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	83,074,000	50,942,000	87,331,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	11,864,000	6,122,000	10,244,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	206,488,000	138,142,000	244,171,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.37 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jumlah Koperasi	Unit	398	311	270
2 Jumlah KSP/USP	Unit	306	311	270
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	47,220	37,287	48,748
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	95,410,000	42,877,000	112,294,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	70,177,000	54,715,000	116,241,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	45,428,000	31,855,000	48,419,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	6,666,000	6,912,000	16,495,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	115,604,000	86,571,000	164,660,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.37 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Sumbawa Barat	Lombok Utara	Kota Bima
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Jumlah Koperasi	Unit	492	154	184
2 Jumlah KSP/USP	Unit	252	154	184
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	41,268	21,358	15,706
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	84,340,000	69,299,000	55,107,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	22,826,000	41,066,000	68,409,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	43,907,000	36,233,000	14,470,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	3,088,000	4,868,000	8,763,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	66,732,000	305,106,000	82,879,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

Tabel/
Tables
10.2.37 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Kota Mataram	Provinsi	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Jumlah Koperasi	Unit	557	230	4,203
2 Jumlah KSP/USP	Unit	557	230	3,865
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	81,866	54,766	622,984
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	254,868,000	138,593,000	1,263,268,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	117,823,000	112,022,000	970,731,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	160,968,000	193,084,000	795,711,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	10,754,220	4,868,000	89,480,220
9 Jumlah Asset	Rp. 000	278,791,000	305,106,000	1,766,443,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.38** **Jumlah Keragaan KSP/USP di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2017**
*Profil of Saving And Loans Cooperative in Nusa Tenggara Barat Province,
2015-2017*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	4,077	4,187	4,203
2 Jumlah KSP/USP	Unit	2,512	2,472	3,865
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	443,021	577,331	622,984
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	1,010,934,000	1,497,161,000	1,263,268,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	654,329	1,633,548	970,731,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	665,336	754,002	795,711,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	78,772	82,047	89,480,220
9 Jumlah Asset	Rp. 000	1,291,151	2,687,598	1,766,443,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.3.1** **Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di
Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2016**
*Consumer Price Index per month by Expenditure Group at
West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2016*

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Perumahan, Air, Minuman, Listrik, Gas, dan Sandang Rokok, dan Bahan Bakar		
		Tembakau		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/	132.79	121.47	121.42	110.52
Februari/ <i>February</i>	132.48	121.71	120.83	111.34
Maret/ <i>March</i>	132.18	121.93	120.40	112.12
April/	130.69	122.32	120.26	112.33
Mei/ <i>May</i>	128.40	122.78	120.43	112.77
Juni/ <i>June</i>	132.42	124.11	120.59	113.66
Juli/	135.19	124.32	120.77	115.48
Agustus/ <i>August</i>	133.86	124.57	121.02	116.00
September/ <i>Sept.</i>	131.48	124.96	120.98	117.12
Oktober/	128.87	125.89	123.11	117.04
November/ <i>November</i>	129.90	126.24	123.02	116.93
Desember/ <i>December</i>	133.08	127.00	123.05	115.68

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.3.1 **Lanjutan**
Continued

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Umum
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/	114.11	119.07	124.97	123.48
Februari/ <i>February</i>	114.33	119.35	125.54	123.45
Maret/ <i>March</i>	114.96	119.65	125.49	123.37
April/	115.04	119.65	123.76	122.84
Mei/ <i>May</i>	115.06	119.77	123.75	122.48
Juni/ <i>June</i>	115.72	119.81	123.98	123.80
Juli/	116.34	121.13	126.84	125.13
Agustus/ <i>August</i>	116.57	121.51	124.85	124.71
September/ <i>Sept.</i>	116.78	121.51	122.54	123.93
Oktober/	117.22	121.83	122.71	124.21
November/ <i>November</i>	117.55	121.91	122.36	124.46
Desember/ <i>December</i>	118.23	121.93	122.29	125.25

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.3.2** Laju Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2016
Rate of Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2016

Bulan <i>Month</i>	Makanan Jadi, Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Sandang			
	Bahan Makanan	Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/	4.04	0.19	1.03	0.29
Februari/ <i>February</i>	(0.23)	0.20	(0.49)	0.74
Maret/ <i>March</i>	(0.23)	0.18	(0.36)	0.70
April/	(1.13)	0.32	(0.12)	0.19
Mei/ <i>May</i>	(1.75)	0.38	0.14	0.39
Juni/ <i>June</i>	3.13	1.08	0.13	0.79
Juli/	2.09	0.17	0.15	1.60
Agustus/ <i>August</i>	(0.98)	0.20	0.21	0.45
September/ <i>Sept.</i>	(1.78)	0.31	(0.03)	0.97
Oktober/	(1.99)	0.74	1.76	(0.07)
November/ <i>November</i>	0.80	0.28	(0.07)	(0.09)
Desember/ <i>December</i>	2.45	0.60	0.02	(1.07)

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
10.2.37 **Lanjutan**
Continued

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jumlah Koperasi	Unit	398	311	270
2 Jumlah KSP/USP	Unit	306	311	270
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	47,220	37,287	48,748
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	95,410,000	42,877,000	112,294,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	70,177,000	54,715,000	116,241,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	45,428,000	31,855,000	48,419,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	6,666,000	6,912,000	16,495,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	115,604,000	86,571,000	164,660,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables**
10.3.3 **Perkembangan Harga Rata-rata Palawija, 2015-2016**
Growth of Palawija Price, 2015-2016

Komoditas <i>Comodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga Rata-rata <i>Average Price</i>		Perubahan <i>Changes</i>
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ketela Rambat <i>Sweet Potatoes</i>	100 kg	189,542	239,150	26.17
2 Kedelai Putih <i>White Soy</i>	100 kg	708,993	866,200	22.17
3 Ketela Pohon <i>Cassava</i>	100 kg	281,875	333,500	18.31
4 Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	100 kg	1,596,120	1,234,288	51.46
5 Jagung Pipilan <i>Corn</i>	100 kg	454,291	445,833	-1.86
6 Jagung Ontongan Tua <i>Old Maize</i>	100 kg	319,228	284,135	-10.99

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.3.4 **Perkembangan Harga Rata-rata Sayuran, 2015-2016**
Growth of Vegetable Price, 2015-2016

Komoditas <i>Comodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga Rata-rata <i>Average Price</i>		Perubahan <i>Changes</i>
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bawang Merah <i>Onions</i>	100 kg	1,956,944.50	2,645,556.00	35.19
2 Nangka Muda <i>Young Jack Fruits</i>	100 kg	316,666.66	352,333.00	11.26
3 Tomat Sayur/ Tomato	100 kg	586,416.56	841,066.00	43.42
4 Bawang Putih <i>Garlic</i>	100 kg	1,542,638.88	2,656,944.00	72.23
5 Terung Panjang <i>Eggplant</i>	100 kg	470,000.00	493,750.00	5.05
6 Kangkung <i>Water Spinach</i>	100 kg	376,153.50	410,527.00	9.14
7 Mentimun <i>Cucumber</i>	100 kg	475,206.03	459,986.00	-3.20
8 Bayam/ Spinach	100 kg	413,194.44	340,278.00	-17.65
9 Kacang Panjang <i>String Bean</i>	100 kg	465,853.06	481,297.00	3.32
10 Cabe Merah <i>Red Pepper</i>	100 kg	2,013,692.13	2,739,762.00	36.06
11 Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	100 kg	2,485,612.25	2,746,639.00	10.50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables**
10.3.5 **Perkembangan Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2015-2016**
Growth of Livestock Price, 2016-2017

Komoditas <i>Comodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga Rata-rata <i>Average Price</i>		Perubahan <i>Changes</i>
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Telur Itik <i>Duck Egg</i>	10 butir	1,839.04	19,177.00	3.32
2 Telur Ayam Ras <i>Chicken Eggs</i>	kg	21,166.01	21,987.00	3.88
3 Ayam Kampung <i>Indigenous Chicken</i>	ekor	71,377.09	73,012.00	2.29
4 Kambing <i>Goats</i>	ekor	3,608,333.25	2,572,955.00	-28.69
5 Kerbau <i>Water Buffaloes</i>	ekor	8,611,068.00	9,501,632.00	10.34
6 Kulit Kerbau <i>Water Buffaloes Skin</i>	lembar	200,000.00	293,333.00	46.67
7 Bibit Kerbau <i>Water Buffaloes</i>	ekor	2,489,980.25	2,793,056.00	12.17
8 Sapi Potong Lokal <i>Local Beef Cows</i>	ekor	7,994,083.50	9,162,847.00	14.62

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.3.6** **Perkembangan Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja
Pertanian, 2015-2016**
Growth of Production and Wages of Agricultural Workers, 2015-2016

Komoditas <i>Comodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga Rata-rata <i>Average Price</i>		Perubahan <i>Changes</i>
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Keperluan Produksi				
1 Pupuk Urea	Kg	2,609.72	2,508.00	-3.91
2 Pupuk TSP	Kg	2,723.71	2,455.00	-9.86
3 Pupuk ZA	Kg	1,877.56	1,744.00	-7.14
4 Bajak	1 hari/orang	89,583.34	120,000.00	33.95
5 Arit dengan Gagang	buah	23,963.14	28,898.00	20.60
6 Cangkul Pabrik	buah	78,653.49	84,433.00	7.35
7 Karung Plastik 50kg	buah	2,964.93	2,996.00	1.05
8 Sewa Garu & Ternak	hari	150,000.00	175,000.00	16.67
9 Tampah/Nyiru	buah	12,936.92	13,882.00	7.30
B Upah Pekerja				
1 Mencangkul (uang)	jam/hari	45,832.46	48,806.00	6.49
2 Menanam (uang)	jam/hari	41,350.73	44,503.00	7.62
3 Merambat (uang)	jam/hari	41,657.41	42,581.00	2.22
4 Memanen (uang)	jam/hari	47,364.58	48,079.00	1.51

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.3.7**

Perkembangan Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2015-2016

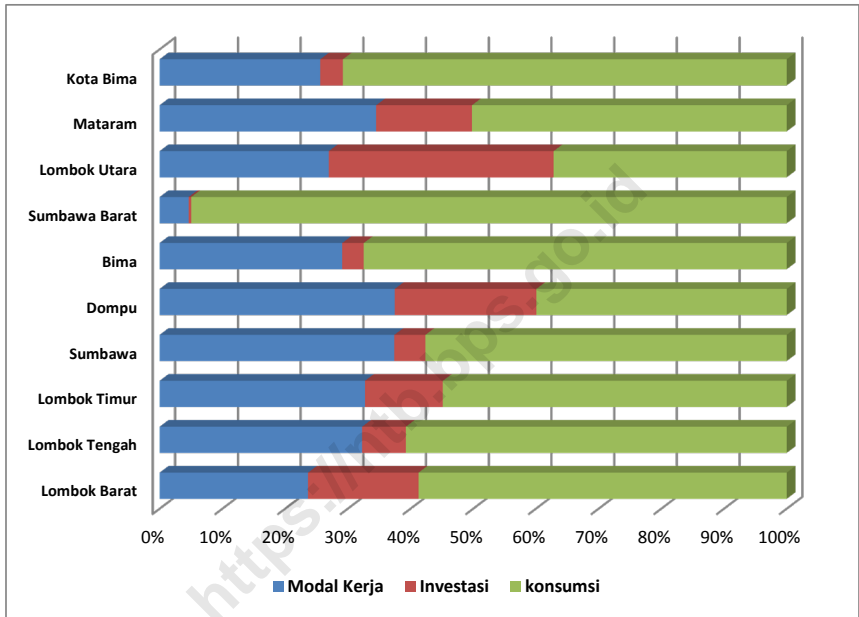
Growth of Fishery Price, 2015-2016

Komoditas <i>Comodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga Rata-rata <i>Average Price</i>		Perubahan <i>Changes</i>
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Ikan Laut Basah				
1 Tongkol Segar	kg	18,057.25	19,574.00	8.40
2 Kembang Segar	kg	22,275.99	22,253.00	-0.10
3 Tengiri Segar	kg	35,936.33	39,200.00	9.08
4 Layang Segar	kg	17,156.18	21,903.00	27.67
B Ikan Air Tawar				
1 Bandeng	kg	28,854.17	29,044.00	0.66
2 Mas	kg	33,136.91	35,625.00	7.51
3 Lele Segar	kg	28,708.33	27,025.00	-5.86
4 Gurami Segar	kg	31,791.67	32,000.00	0.66
C Udang Tambak				
1 Udang Putih	kg	50,000.00	51,990.00	3.98
2 Udang Windu	kg	100,000.00	146,250.00	46.25

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ Grafik 10
 Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota, 2017



11

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

KOMODITI TERBESAR

penyumbang pengeluaran rata-rata per kapita sebulan

Perumahan dan Fasilitas Perumahan
188 023,39

Aneka Barang dan Jasa
83 079,92

Rokok/ Cigarettes
53 568,11

Padi-padian/ Cereals
77 147,28

Makanan dan Minuman Jadi
105 716,61



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://ntb.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2016, rata rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 465.988,6 rupiah untuk makanan dan 431.749,6 rupiah untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat per bulan per kapita sebesar 897.738,3 rupiah, meningkat dari tahun 2015 yang sebesar 668.497 rupiah.

In 2016 the monthly average expenditure per capita population of Nusa Tenggara Barat Province is 465,988.6 rupiah for food and 431,749.6 rupiah for non-food. Overall, the monthly expenditure of Nusa Tenggara Barat Province population is 897,738.3 rupiah, increasing from the year 2015 which is 668,497 rupiah.

Bila dilihat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang, pada kelompok bukan makanan, pengeluaran penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat paling banyak untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga yaitu sebesar 188.023,39 rupiah. Sedangkan pengeluaran yang paling besar pada Kelompok Makanan yaitu Pengeluaran untuk Makanan Jadi menempati urutan tertinggi yang diikuti oleh pengeluaran padi-padian. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.3.

By monthly average expenditure per capita by groups of goods, at the non-food group, most of the expenditure of NTB's population is for housing in the amount of 188,023.39 rupiah. While the biggest expenditure on food groups, expenditure for prepared food an appreciable portion of the highest order, followed by expenditure for cereals occupies so. More details can be seen in Table 11.3.

**Tabel/
Tables**
11.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah, 2016**
Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type of Area, 2016

Golongan Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure Class (Rp.)</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	86.96	13.04	100
150 000 - 199 999	59.96	40.04	100
200 000 - 299 999	64.59	35.41	100
300 000 - 499 999	71.44	28.56	100
500 000 - 749 999	56.11	43.89	100
750 000 - 999 999	40.04	59.96	100
1 000 000 000 +	56.69	43.31	100
Jumlah	56.59	43.31	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
11.2**

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (dalam Rupiah), 2016

Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group (in Rupiah), 2016

Golongan Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure Class (Rp.)</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000			
100 000 - 149 999			
150 000 - 199 999	120,062.2	73,025.7	193,087.9
200 000 - 299 999	159,802.2	97,433.7	257,235.9
300 000 - 499 999	244,875.3	155,873.7	400,749.0
500 000 - 749 999	387,025.7	258,063.7	645,089.4
750 000 - 999 999	500,426.4	366,747.5	867,173.9
1 000 000 000 +	784,552.7	929,581.3	1,714,134.0
Jumlah	465,988.6	431,749.6	897,738.3

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
11.3** **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2016**
Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2016

Kelompok Barang <i>Comodity Groups</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan/Food			
1. Padi-padian/Cereals	82,512.37	70,141.19	77,147.28
2. Umbi-umbian/Tubers	1,465.15	2,132.35	1,754.50
3. Ikan-ikanan/Fishers	34,204.55	31,400.94	32,988.69
4. Daging/Meats	13,654.02	19,288.65	16,097.63
5. Telur & Susu/Egg & Milk	13,648.43	20,132.02	16,460.21
6. Sayur-sayuran/Vegetables	33,466.06	33,450.48	33,459.30
7. Kacang-kacangan/Legumes	7,874.28	10,370.20	8,956.70
8. Buah-buahan/Fruits	18,716.52	27,423.23	22,492.41
9. Minyak & Lemak/Oil & Fats	11,516.03	10,134.14	10,916.73
10. Bahan Minuman/Beverage Stuff	12,895.24	12,515.55	12,730.58
11. Bumbu-bumbuan/Spaces	9,043.50	8,826.17	8,949.25
12. Konsumsi Lain/Misc.Food Item	8,645.80	9,171.68	8,873.86
13. Makanan & Minuman Jadi	84,461.25	133,473.28	105,716.61
14. Rokok/ Cigarette	52,909.08	54,428.73	53,568.11

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
11.3** **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2016**
Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2016

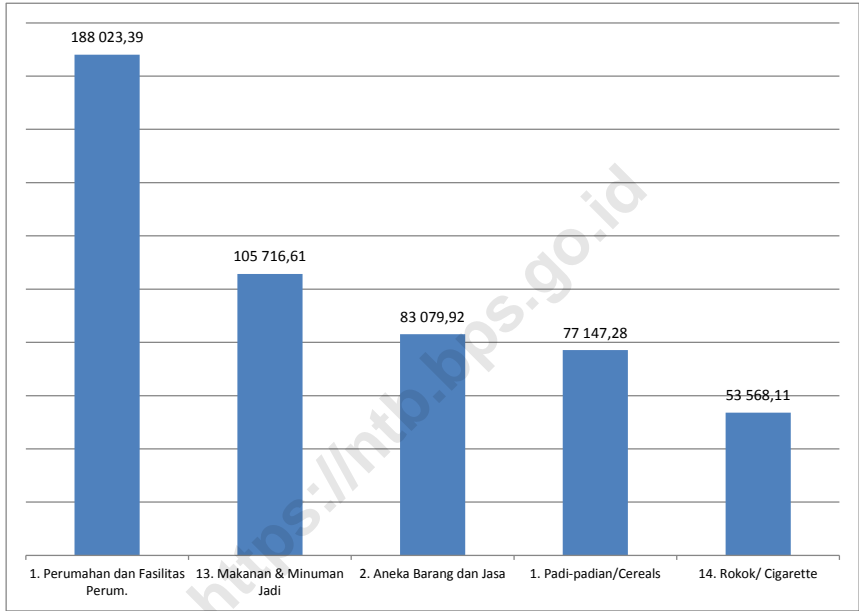
Kelompok Barang <i>Comodity Groups</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B Bukan Makanan/ Non Food			
1. Perumahan dan Fasilitas Perum.	227,241.34	157,991.28	188,023.39
2. Aneka Barang dan Jasa	106,060.45	65,482.01	83,079.92
3. Pakaian Alas Kaki & Tutup Kepala	25,231.22	18,492.13	21,414.71
4. Barang Tahan Lama	45,595.99	29,216.66	36,319.98
5. Pajak dan Asuransi	14,928.85	8,198.74	11,117.43
6. Keperluan Pesta	12,397.84	9,175.98	10,573.22

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ Grafik 11

Lima Komoditi penyumbang Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan terbesar (dalam Rupiah), 2016



12

REGIONAL INCOME

PENDAPATAN REGIONAL

4

BESAR
LAPANGAN USAHA
DISTRIBUSI PDRB
2017

Pertanian,
Kehutanan,
dan Perikanan

21,97

Pertambangan,
dan Penggalian

19,45

8,87
Konstruksi

Perdagangan Besar
dan Eceran, Reparasi
Mobil dan Sepeda Motor

13,22



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

REGIONAL INCOME

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred*

konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain

by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried*

REGIONAL INCOME

setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2017 sebesar 123.926.898,04 juta rupiah, sedang pada tahun sebelumnya 116.528.468,12 juta rupiah, atau mengalami peningkatan sebesar 6,35 persen.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on current market prices by Industrial Origin in the year 2017 amounted to 123,926,898.04 million rupiah, while in the previous year 116,528,468.12 million rupiah, or an increase of 6,35 percent.

Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat masih didominasi oleh sektor primer yakni sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi sektor pertanian mencapai 21,97 persen, sedangkan kontribusi sektor pertambangan mencapai 19,45 persen. Peran sektor sekunder seperti industri pengolahan masih relatif kecil. Kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian sebesar 3,96 persen.

The Nusa Tenggara Barat province's economy is still dominated by primary sector namely agriculture and mining sectors. Contribution of the agriculture sector reached 21,97 percent, while the contribution of mining sector reached 19,45 percent. The role of the secondary sector as manufacturing industry is still small. Manufacturing industry contribution to the economy is 3,96 percent.

Dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran yang tercipta di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 60,78 persen digunakan untuk konsumsi rumah tangga dan 35,53 persen digunakan untuk kegiatan Pembentukan Modal Tetap Bruto. Investasi sangat dibutuhkan oleh suatu daerah untuk meningkatkan perekonomiannya

Judging from Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditures in Nusa Tenggara Barat Province; 60.78 percent is used for household consumption and 35,53 percent is used for Gross Domestic Fixed Capital. Investment is needed by a region to improve its economy.

Tabel/
Tables
12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (juta rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditures in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiah), 2015-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	66,021,500	71,042,525	75,319,385
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,512,375	1,643,778	1,810,762
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	16,862,329	17,994,934	19,727,377
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Form</i>	36,122,921	41,151,608	44,028,474
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventory</i>	632,955	962,901	993,754
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	21,137,872	23,087,588	17,526,279
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	3,933,929	3,744,358	3,903,926
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Expor Between Regional</i>	(32,691,281)	(35,610,508)	(31,575,207)
Produk Domestik Regional Bruto	105,664,742	116,528,468	123,926,898

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran di Provinsi NTB (juta rupiah), 2015–2017**
*Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Expenditures
in NTB Province (million rupiahs), 2014–2016*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	53,385,826	54,328,121	55,304,387
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,182,649	1,243,292	1,319,662
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	11,321,417	11,519,347	12,181,161
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Form</i>	25,615,716	27,709,645	28,572,547
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventory</i>	222,190	376,693	384,014
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	15,930,942	18,514,145	13,239,097
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	2,834,461	2,537,080	2,573,732
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Expor Between Regional</i>	(15,486,293)	(16,616,415)	(13,782,144)
Produk Domestik Regional Bruto	89,337,986	94,537,749	94,644,993

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.3** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (juta rupiah), 2015–2017**
Gross Domestic Regional Product at Current Price by Industrial Origin in NTB Province (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	22,480,156.0	24,691,021.7	27,230,174.6
2 Pertambangan dan Penggalian	23,822,597.3	26,231,966.5	24,108,618.8
3 Industri Pengolahan	4,064,299.9	4,504,957.7	4,909,792.5
4 Pengadaan Listrik dan Gas	60,426.5	73,729.3	90,623.9
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	89,589.4	98,346.8	105,618.8
6 Konstruksi	8,848,718.3	9,892,825.3	10,987,929.1
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,964,612.2	14,534,024.9	16,380,764.7
8 Transportasi dan Pergudangan	7,645,152.5	8,201,748.4	8,917,868.5
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	2,206,865.4	2,517,411.6	2,826,850.3
10 Informasi dan Komunikasi	1,861,110.9	2,045,149.7	2,303,211.3
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	3,181,438.4	3,709,069.3	4,257,336.4
12 Real Estate	3,198,084.7	3,506,274.0	3,834,423.2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
12.3 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	173,440.5	193,114.6	211,104.2
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,622,705.8	6,991,646.2	7,437,794.9
15 Jasa Pendidikan	4,608,581.6	5,152,306.1	5,680,642.6
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,835,525.7	1,997,338.7	2,184,443.8
17 Jasa Lainnya	2,001,437.4	2,187,537.5	2,459,700.5
Produk Domestik Regional Bruto	105,664,742.5	116,528,468.1	123,926,898.0

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.4** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (miliar rupiah),2015–2017**
*Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Industrial
Origin in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiahs),2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	18,964,879.3	19,586,875.0	20,879,656.8
2 Pertambangan dan Penggalan	23,174,733.8	24,500,906.5	19,635,136.6
3 Industri Pengolahan	3,772,631.6	3,971,233.8	4,206,655.1
4 Pengadaan Listrik dan Gas	67,276.0	74,846.5	78,058.3
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	66,026.6	69,258.2	72,453.2
6 Konstruksi	7,744,389.2	8,413,858.0	9,054,621.4
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,337,333.5	11,148,451.0	12,111,622.9
8 Transportasi dan Pergudangan	5,680,446.9	5,919,301.5	6,344,726.1
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	1,403,759.4	1,545,445.5	1,663,016.1
10 Informasi dan Komunikasi	1,825,487.2	1,985,875.3	2,157,765.4
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	2,480,270.7	2,795,931.5	3,074,943.1
12 Real Estate	2,356,412.7	2,501,998.1	2,678,341.1

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
12.4 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	139,118.5	148,844.7	157,586.6
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,362,398.0	4,492,494.4	4,640,841.0
15 Jasa Pendidikan	3,595,360.0	3,812,649.2	4,062,119.9
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,612,979.8	1,704,974.7	1,825,594.9
17 Jasa Lainnya	1,754,482.7	1,864,805.0	2,001,854.7
Produk Domestik Regional Bruto	89,337,985.8	94,537,748.8	94,644,993.2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.5** **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen),2015–2017****
*Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2015-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	21.27	21.19	21.97
2 Pertambangan dan Penggalian	22.55	22.51	19.45
3 Industri Pengolahan	3.85	3.87	3.96
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.06	0.07
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.08	0.08	0.09
6 Konstruksi	8.37	8.49	8.87
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.27	12.47	13.22
8 Transportasi dan Pergudangan	7.24	7.04	7.20
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	2.09	2.16	2.28
10 Informasi dan Komunikasi	1.76	1.76	1.86
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	3.01	3.18	3.44
12 Real Estate	3.03	3.01	3.09

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
12.5 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	0.16	0.17	0.17
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6.27	6.00	6.00
15 Jasa Pendidikan	4.36	4.42	4.58
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1.74	1.71	1.76
17 Jasa Lainnya	1.89	1.88	1.98
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.6** Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen)2015–2017
Growth Rate GDRP at Constant 2010 Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	7.13	3.28	6.60
2 Pertambangan dan Penggalian	106.20	5.72	-19.86
3 Industri Pengolahan	3.12	5.26	5.93
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0.89	11.25	4.29
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3.79	4.89	4.61
6 Konstruksi	7.27	8.64	7.62
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.05	7.85	8.64
8 Transportasi dan Pergudangan	6.47	4.20	7.19
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	5.65	10.09	7.61
10 Informasi dan Komunikasi	8.34	8.79	8.66
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	9.32	12.73	9.98
12 Real Estate	6.83	6.18	7.05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
12.6 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	5.76	6.99	5.87
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3.69	2.98	3.30
15 Jasa Pendidikan	7.27	6.04	6.54
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6.77	5.70	7.07
17 Jasa Lainnya	6.21	6.29	7.35
Produk Domestik Regional Bruto	21.76	5.82	0.11

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.7** **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (2010=100), 2015–2017**
Percentage Implicit Price Index of GDRP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (2010=100), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	118.54	126.06	130.41
2 Pertambangan dan Penggalian	102.80	107.07	122.78
3 Industri Pengolahan	107.73	113.44	116.71
4 Pengadaan Listrik dan Gas	89.82	98.51	116.10
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	135.69	142.00	145.78
6 Konstruksi	114.26	117.58	121.35
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	125.42	130.37	135.25
8 Transportasi dan Pergudangan	134.59	138.56	140.56
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	157.21	162.89	169.98
10 Informasi dan Komunikasi	101.95	102.98	106.74
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	128.27	132.66	138.45
12 Real Estate	135.72	140.14	143.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
12.7 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	20147
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	124.67	129.74	133.96
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	151.81	155.63	160.27
15 Jasa Pendidikan	128.18	135.14	139.84
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	113.80	117.15	119.66
17 Jasa Lainnya	114.08	117.31	122.87
Produk Domestik Regional Bruto	118.28	123.26	130.94

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.8** **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2017**
Implicit Rate GDP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province, 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	7.79	6.35	3.46
2 Pertambangan dan Penggalian	25.15	4.15	14.68
3 Industri Pengolahan	3.24	5.30	2.89
4 Pengadaan Listrik dan Gas	14.05	9.67	17.86
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4.12	4.65	2.66
6 Konstruksi	7.07	2.90	3.21
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.63	3.95	3.74
8 Transportasi dan Pergudangan	5.61	2.95	1.44
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	7.38	3.61	4.35
10 Informasi dan Komunikasi	-0.84	1.01	3.65
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	3.67	3.42	4.37
12 Real Estate	4.14	3.26	2.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables
12.8 **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	4.77	4.07	3.25
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	8.25	2.51	2.98
15 Jasa Pendidikan	5.68	5.43	3.48
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	4.73	2.94	2.14
17 Jasa Lainnya	6.47	2.83	4.74
Produk Domestik Regional Bruto	6.32	4.22	6.23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.9** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2015–2017**
Gross Domestic Regional Bruto at Current Price by Regency/Municipality in NTB Province (billion rupiahs), 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	11,447,645	12,639,743	13,948,640
2 Lombok Tengah	13,125,816	14,569,802	15,958,460
3 Lombok Timur	14,489,331	15,985,412	17,581,089
4 Sumbawa	10,287,184	11,399,679	12,721,314
5 Dompu	5,039,054	5,585,928	6,210,115
6 Bima	8,286,054	9,196,015	10,090,076
7 Sumbawa Barat	23,050,343	25,703,476	24,055,697
8 Lombok Utara	3,618,131	3,966,453	4,345,434
Kota/ Municipality			
9 Mataram	13,214,578	14,825,205	16,553,310
10 Bima	2,994,128	3,300,709	3,635,846

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.10**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah),2015–2017**

*GDRP at Constant Price by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat
Province (billion rupiahs), 2015-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	9,264,355	9,795,824	10,412,518
2 Lombok Tengah	10,274,089	10,859,555	11,556,242
3 Lombok Timur	11,916,957	12,541,539	13,325,052
4 Sumbawa	8,510,473	8,971,780	9,581,045
5 Dompu	4,132,460	4,360,411	4,658,001
6 Bima	6,783,723	7,130,202	7,559,430
7 Sumbawa Barat	22,925,682	24,552,170	19,893,810
8 Lombok Utara	2,966,670	3,121,548	3,311,337
Kota/ Municipality			
9 Mataram	10,678,172	11,538,578	12,469,493
10 Bima	2,438,487	2,579,969	2,754,399

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.11** **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2017**
*Contribution Percentage for GDRP from Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province (percent), 2015-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	10.85	10.79	11.15
2 Lombok Tengah	12.44	12.43	12.76
3 Lombok Timur	13.73	13.64	14.05
4 Sumbawa	9.75	9.73	10.17
5 Dompu	4.77	4.77	4.96
6 Bima	7.85	7.85	8.07
7 Sumbawa Barat	21.84	21.94	19.23
8 Lombok Utara	3.43	3.39	3.27
Kota/ Municipality			
9 Mataram	12.52	12.65	13.23
10 Bima	2.84	2.82	2.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.12** **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2017**
Growth Rate of GDRP Constant Price 2010 by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	6.39	5.74	6.30
2 Lombok Tengah	5.60	5.70	6.42
3 Lombok Timur	5.93	5.24	6.25
4 Sumbawa	6.42	5.42	6.79
5 Dompu	6.15	5.52	6.82
6 Bima	6.36	5.11	6.02
7 Sumbawa Barat	107.07	7.09	(18.97)
8 Lombok Utara	4.87	5.22	6.08
Kota/ Municipality			
9 Mataram	7.96	8.06	8.07
10 Bima	5.75	5.80	6.76

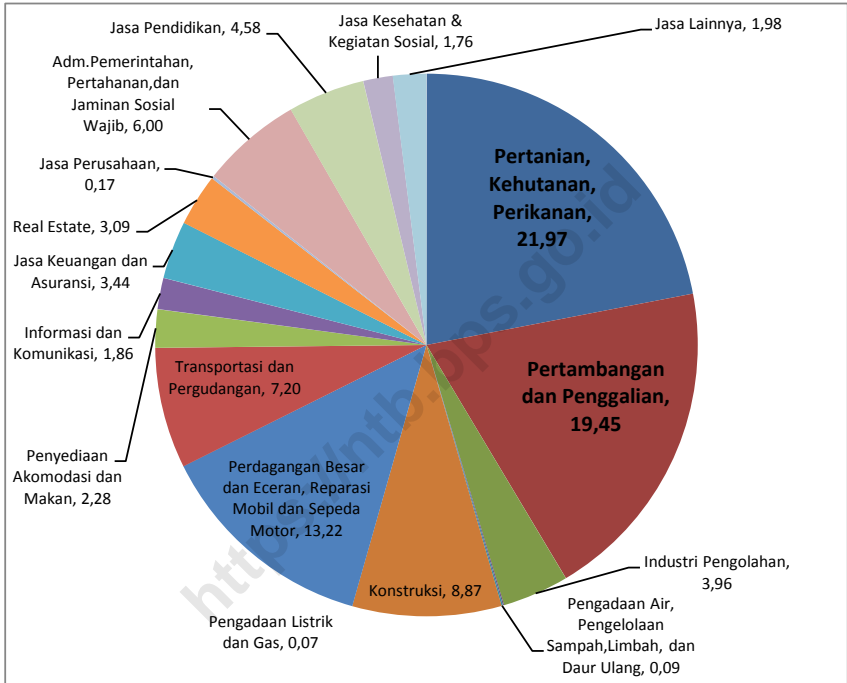
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ Grafik 12

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen),2017

Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2017



13

INTER PROVINCE COMPARISON

PERBANDINGAN

ANTAR PROVINSI



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Sumber data utama

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents who live in the geographical area of the Republic Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay*
2. *The basic measure of the value added arising from economic is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is an index, which measures the average change in prices over period, of a set of goods and services consumed by the population/household within a certain time.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. The main data source used are the Economic Social Survey data (SUSENAS) Consumption module and Kor.*

INTER PROVINCE COMPARISON

yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
6. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.*

<https://ntb.bps.go.id>

ULASAN

Dengan visi “NTB Bersaing”, Provinsi NTB diharapkan mampu menunjukkan performa terbaiknya dalam perekonomian maupun pemerintahan. Provinsi NTB juga diharapkan dapat memberikan peran yang tidak kalah pentingnya dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan modal dasar untuk mewujudkan visi tersebut.

Perekonomian Provinsi NTB salah satunya dicerminkan dengan besaran PDRB, di mana pada tahun 2017 besarnya mencapai 123,93 triliun rupiah. Ini menunjukkan bahwa PDRB Provinsi Bali merupakan yang tertinggi dibanding NTB dan NTT. PDRB Provinsi Bali pada tahun 2017 yaitu sebesar 215,36 triliun rupiah, atau 1,7 kali lipat dari PDRB NTB, dan 2,4 kali lipat PDRB NTT.

PDRB Per Kapita merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk. Posisi PDRB Per Kapita Provinsi NTB juga berada di antara PDRB Per Kapita Provinsi Bali dan NTT. Dengan demikian secara rata-rata tingkat kesejahteraan penduduk NTB berada di antara tingkat kesejahteraan penduduk Bali dan NTT.

DESCRIPTION

With the vision of “NTB Bersaing”, Nusa Tenggara Barat Province is expected to show the best performance in the economy and government. NTB province is also expected to give a role no less important than the other provinces in Indonesia. The availability of natural resources and human resources is the basis for realizing that vision.

NTB's economy one of which is reflected by the amount of GDP, where in 2015 the amount reached 102.79 trillion rupiah. Table 20.1 shows that the GDP of Bali Province is the highest compared to NTB and NTT. GRDP the Province of Bali in 2015 which amounted to 177.17 trillion rupiah, or 1.7 times that of the GDP NTB, and 2.3 times the GDP NTT.

GRDP Per Capita is one of the indicators used to determine the level of welfare of the population. The position of the GDP Per Capita NTB province are also among the GDP Per Capita province of Bali and NTT. Thus the average rate NTB welfare of the population is between the welfare of Bali and NTT.

**Tabel/
Tables**
13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016**
Population by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016

Provinsi <i>Province</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4,715.1	4,811.1	4,906.8	5,002.0	5,096.2
2 Sumatera Utara	13,408.2	13,590.3	13,766.9	13,937.8	14,102.9
3 Sumatera Barat	5,000.2	5,066.5	5,131.9	5,196.3	5,259.5
4 Riau	5,879.1	6,033.3	6,188.4	6,344.4	6,501.0
5 Jambi	3,227.1	3,286.1	3,344.4	3,402.1	3,458.9
6 Sumatera Selatan	7,714.3	7,828.7	7,941.5	8,052.3	8,160.9
7 Bengkulu	1,783.7	1,814.4	1,844.8	1,874.9	1,904.8
8 Lampung	7,835.3	7,932.1	8,026.2	8,117.3	8,205.1
9 Kep. Bangka Belitung	1,286.6	1,315.1	1,343.9	1,372.8	1,401.8
10 Kepulauan Riau	1,805.1	1,861.4	1,917.4	1,973.0	2,028.2
11 DKI Jakarta	9,862.1	9,969.9	10,075.3	10,177.9	10,277.6
12 Jawa Barat	44,643.5	45,340.8	46,029.6	46,709.6	47,379.4
13 Jawa Tengah	11,198.6	11,452.5	11,704.9	11,955.2	34,019.1
14 DI Yogyakarta	32,998.7	33,264.3	33,522.7	33,774.1	3,720.9
15 Jawa Timur	3,552.5	3,594.9	3,637.1	3,679.2	39,075.3
16 Banten	38,106.6	38,363.2	38,610.2	38,847.6	12,203.1
17 Bali	4,007.2	4,056.3	4,104.9	4,152.8	4,200.1
18 Nusa Tenggara Barat	4,646.8	4,710.8	4,773.8	4,835.6	4,896.2
19 Nusa Tenggara Timur	4,871.2	4,954.0	5,036.9	5,120.1	5,203.5
20 Kalimantan Barat	4,565.6	4,641.4	4,716.1	4,789.6	4,861.7
21 Kalimantan Tengah	2,329.8	2,384.7	2,439.9	2,495.0	2,550.2

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel/
Tables
13.1

Lanjutan
Continued

Provinsi <i>Province</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Kalimantan Selatan	3,785.0	3,854.5	3,922.8	3,989.8	4,055.5
23 Kalimantan Timur	3,772.2	3,870.8	3,969.6	4,068.6	4,167.6
24 Kalimantan Utara	0.0	0.0	0.0	0.0	666.3
25 Sulawesi Utara	2,333.5	2,360.4	2,386.6	2,412.1	2,436.9
26 Sulawesi Tengah	2,739.3	2,785.5	2,831.3	2,876.7	2,921.7
27 Sulawesi Selatan	8,250.0	8,342.0	8,432.2	8,520.3	8,606.4
28 Sulawesi Tenggara	2,345.5	2,396.7	2,448.1	2,499.5	2,551.0
29 Gorontalo	1,080.3	1,098.0	1,115.6	1,133.2	1,150.8
30 Sulawesi Barat	1,210.7	1,234.3	1,258.1	1,282.2	1,306.5
31 Maluku	1,599.5	1,628.4	1,657.4	1,686.5	1,715.5
32 Maluku Utara	1,091.1	1,114.9	1,138.7	1,162.3	1,185.9
33 Papua Barat	807.0	828.3	849.8	871.5	893.4
34 Papua	2,973.8	3,032.5	3,091.0	3,149.4	3,207.4
INDONESIA	245,425.2	248,818.1	252,164.8	255,461.7	259,371.3

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017

Growth Rate GDRP at Constant Price 2010 by Province in Indonesia (percent), 2013-2017

Provinsi <i>Province</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	2.61	1.55	-0.72	3.31	4.19
2 Sumatera Utara	6.07	5.23	5.10	5.18	5.12
3 Sumatera Barat	6.08	5.86	5.41	5.26	5.29
4 Riau	2.48	2.70	0.22	2.23	2.71
5 Jambi	6.84	7.35	4.21	4.37	4.64
6 Sumatera Selatan	5.31	4.70	4.50	5.03	5.51
7 Bengkulu	6.07	5.48	5.14	5.30	4.99
8 Lampung	5.77	5.08	5.13	5.15	5.17
9 Kep. Bangka Belitung	5.20	4.67	4.08	4.11	4.51
10 Kepulauan Riau	7.21	6.62	6.02	5.03	2.01
11 DKI Jakarta	6.07	5.91	5.88	5.85	6.22
12 Jawa Barat	6.33	5.09	5.03	5.67	5.29
13 Jawa Tengah	5.11	5.28	5.44	5.28	5.27
14 DI Yogyakarta	5.47	5.16	4.94	5.05	5.26
15 Jawa Timur	6.08	5.86	5.44	5.55	5.45
16 Banten	6.67	5.47	5.37	5.26	5.71
17 Bali	6.69	6.73	6.04	6.24	5.59
18 Nusa Tenggara Barat	5.16	5.06	21.24	5.82	0.11
19 Nusa Tenggara Timur	5.41	5.05	5.02	5.18	5.16
20 Kalimantan Barat	6.05	5.03	4.81	5.22	5.17
21 Kalimantan Tengah	7.37	6.21	7.01	6.36	6.74

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel/
Tables
13.2

Lanjutan
Continued

Provinsi <i>Province</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Kalimantan Selatan	5.33	4.85	3.84	4.38	5.29
23 Kalimantan Timur	2.76	2.17	-0.85	-0.38	3.13
24 Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	3.75	6.59
25 Sulawesi Utara	6.38	6.31	6.12	6.17	6.32
26 Sulawesi Tengah	9.59	5.07	15.56	9.98	7.14
27 Sulawesi Selatan	7.62	7.54	7.15	7.41	7.23
28 Sulawesi Tenggara	7.50	6.26	6.88	6.51	6.81
29 Gorontalo	7.67	7.27	6.23	6.52	6.74
30 Sulawesi Barat	6.93	8.88	7.37	6.03	6.67
31 Maluku	5.24	6.61	5.44	5.76	5.81
32 Maluku Utara	6.36	5.48	6.10	5.77	7.67
33 Papua Barat	7.36	5.44	4.10	4.52	4.01
34 Papua	8.55	3.81	7.97	9.21	4.64
INDONESIA	206.5	201.34	179.78	191.18	173.03

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.3** **Indeks Harga Konsumen Menurut Kota-kota di Indonesia (2012=100),
2012–2016**
Consumer Price Index by Cities in Indonesia (2012=100), 2012-2016

Kota <i>Cities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	-	-	120.56	121.26	123.49
2 Banda Aceh	127.19	135.32	114.84	116.30	117.79
3 Lhokseumawe	133.52	144.56	115.49	118.31	119.98
4 Sibolga	140.64	154.82	119.40	123.39	127.34
5 Pematang Siantar	139.13	155.85	121.97	126.07	128.51
6 Medan	135.15	148.79	120.69	124.70	128.59
7 Padangsidempuan	137.02	147.74	118.26	120.22	122.61
8 Padang	140.15	155.39	126.03	127.10	129.69
9 Bukittinggi	-	-	118.22	121.52	123.43
10 Tembilahan	-	-	124.06	126.62	128.41
11 Pekanbaru	133.68	145.49	119.56	122.80	124.08
12 Dumai	138.28	150.17	119.60	122.75	125.07
13 Bungo	-	-	119.06	120.60	122.51
14 Jambi	139.12	151.28	120.04	121.69	124.01
15 Palembang	133.44	142.84	116.96	120.53	122.52
16 Lubuklinggau	-	-	116.47	120.51	121.92
17 Bengkulu	142.35	156.50	124.55	128.60	131.83
18 Bandar Lampung	147.31	158.44	118.40	123.90	124.78
19 Metro	-	-	126.89	130.28	132.24
20 Tanjung Pandan	-	-	126.82	127.94	130.61
21 Pangkal Pinang	148.87	161.83	118.26	123.77	127.94

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel/
Tables
13.3 **Lanjutan**
Continued

Kota <i>Cities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Batam	127.82	137.80	117.01	122.54	0.00
23 Tanjung Pinang	134.95	148.56	119.33	122.27	0.00
24 DKI Jakarta	133.58	144.27	119.41	123.35	0.00
25 Bogor	135.16	146.71	118.49	121.69	0.00
26 Sukabumi	135.21	146.07	119.34	121.96	0.00
27 Bandung	128.57	138.82	117.11	121.71	0.00
28 Cirebon	138.86	149.78	117.11	118.94	0.00
29 Bekasi	132.65	145.20	117.49	120.10	0.00
30 Depok	133.53	148.18	118.97	121.20	0.00
31 Tasikmalaya	136.90	146.33	116.97	121.10	0.00
32 Cilacap	-	-	121.18	124.37	0.00
33 Purwokerto	134.07	145.46	117.36	120.32	0.00
34 Kudus	-	-	124.16	128.23	0.00
35 Surakarta	124.45	134.81	116.84	119.83	0.00
36 Semarang	134.29	145.29	118.73	121.77	0.00
37 Tegal	134.26	142.05	114.73	119.26	0.00
38 Yogyakarta	135.72	145.65	116.84	120.45	0.00
39 Jember	135.86	145.66	117.52	120.24	0.00
40 Banyuwangi	-	-	117.67	120.20	0.00
41 Sumenep	133.43	142.26	117.30	120.37	0.00
42 Kediri	134.61	145.44	118.96	120.99	0.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel/
Tables
13.3 **Lanjutan**
Continued

Kota <i>Cities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
43 Malang	135.88	146.64	119.16	123.12	124.54
44 Probolinggo	140.56	151.77	118.72	121.23	122.08
45 Madiun	138.18	148.57	116.83	120.04	121.36
46 Surabaya	135.04	145.19	117.81	121.85	123.86
47 Tangerang	136.26	149.92	124.82	130.16	131.51
48 Cilegon	133.90	144.59	120.92	125.69	128.24
49 Serang	139.34	152.11	123.07	128.82	131.16
50 Singaraja	-	-	125.47	129.20	132.31
51 Denpasar	136.60	146.64	116.44	119.58	121.19
52 Mataram	147.00	160.63	117.47	121.29	122.87
53 Bima	146.19	161.42	120.28	125.22	128.14
54 Maumere	155.17	164.85	113.20	117.60	118.26
55 Kupang	145.43	158.28	120.06	126.15	126.56
56 Pontianak	146.31	160.18	122.22	129.76	132.75
57 Singkawang	140.41	149.05	117.67	122.38	124.03
58 Sampit	137.47	147.44	117.23	123.94	124.82
59 Palangkaraya	144.93	154.28	116.16	121.04	121.42
60 Tanjung	-	-	116.93	124.75	125.11
61 Banjarmasin	143.47	153.49	115.97	121.80	124.25
62 Balikpapan	144.20	156.54	118.92	126.36	128.43
63 Samarinda	144.87	159.89	120.19	125.29	127.02

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel/
Tables
13.3 **Lanjutan**
Continued

Kota <i>Cities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
64 Tarakan	159.96	176.52	126.63	130.96	134.54
65 Manado	133.73	144.59	118.61	125.20	124.54
66 Palu	142.34	153.12	120.21	125.22	125.22
67 Bulukumba	-	-	125.61	128.34	128.36
68 Watampone	148.83	159.04	117.35	118.49	119.24
69 Makassar	134.91	143.33	116.50	122.54	124.90
70 Pare-pare	134.76	143.26	117.71	119.57	120.77
71 Palopo	142.22	149.68	116.54	120.48	122.34
72 Kendari	141.15	149.50	116.16	118.06	120.80
73 Bau-bau	-	-	121.89	126.70	128.36
74 Gorontalo	139.32	147.46	115.26	120.22	120.85
75 Mamuju	138.24	146.41	116.85	122.78	123.41
76 Ambon	140.74	153.14	115.04	121.85	123.33
77 Tual	-	-	125.34	136.09	137.15
78 Ternate	136.87	150.25	122.30	127.83	128.88
79 Manokwari	150.10	157.05	112.58	115.70	118.74
80 Sorong	153.50	165.68	116.04	123.20	125.38
81 Merauke	-	-	123.90	131.04	129.96
82 Jayapura	132.71	143.68	120.20	123.55	126.12

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.4** **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2012–2016**
Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016

Provinsi <i>Province</i>	2015		2016		2017
	<i>Maret</i>	<i>September</i>	<i>Maret</i>	<i>September</i>	<i>Maret</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	851.59	859.41	848.44	841.31	872.61
2 Sumatera Utara	1,463.67	1,508.14	1,455.95	1,452.55	1,453.87
3 Sumatera Barat	379.61	349.53	371.56	376.51	364.51
4 Riau	531.39	562.92	515.40	501.59	514.62
5 Jambi	300.71	311.56	289.80	290.81	286.55
6 Sumatera Selatan	1,145.63	1,112.53	1,101.19	1,096.50	1,086.92
7 Bengkulu	334.07	322.83	328.61	325.60	316.98
8 Lampung	1,163.49	1,100.68	1,169.60	1,139.78	1,131.73
9 Kep. Bangka Belitung	74.09	66.62	72.76	71.07	74.09
10 Kepulauan Riau	122.40	114.83	120.41	119.14	125.37
11 DKI Jakarta	398.92	368.67	384.30	385.84	389.69
12 Jawa Barat	4,435.70	4,485.65	4,224.33	4,168.11	4,168.44
13 Jawa Tengah	4,577.04	4,505.78	4,506.89	4,493.75	4,450.72
14 DI Yogyakarta	550.23	485.56	494.94	488.83	488.53
15 Jawa Timur	4,789.12	4,775.97	4,703.30	4,638.53	4,617.01
16 Banten	702.40	690.67	658.11	657.74	675.04
17 Bali	196.71	218.79	178.18	174.94	180.13
18 Nusa Tenggara Barat	823.89	802.29	804.44	786.58	793.78
19 Nusa Tenggara Timur	1,159.84	1,160.53	1,149.92	1,150.08	1,150.79
20 Kalimantan Barat	383.70	405.51	381.35	390.32	387.43
21 Kalimantan Tengah	147.70	148.13	143.49	137.46	139.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel/
Tables
13.4 **Lanjutan**
Continued

Provinsi <i>Province</i>	2015		2016		2017
	Maret	September	Maret	September	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Kalimantan Selatan	198.44	189.16	195.70	184.16	193.92
23 Kalimantan Timur	212.89	209.99	212.92	211.24	220.17
24 Kalimantan Utara	39.69	40.93	41.12	47.03	49.47
25 Sulawesi Utara	208.54	217.15	202.82	200.35	198.88
26 Sulawesi Tengah	421.62	406.34	420.52	413.15	417.87
27 Sulawesi Selatan	797.72	864.51	807.03	796.81	813.07
28 Sulawesi Tenggara	321.88	345.02	326.86	327.29	331.71
29 Gorontalo	206.84	206.51	203.19	203.69	205.37
30 Sulawesi Barat	160.48	153.21	152.73	146.90	149.76
31 Maluku	328.41	327.78	327.72	331.79	320.51
32 Maluku Utara	79.90	72.65	74.68	76.40	76.47
33 Papua Barat	225.36	225.54	225.80	223.60	228.38
34 Papua	859.15	898.21	911.33	914.87	897.69
INDONESIA	28,592.82	28,513.60	28,005.39	27,764.32	27,771.24

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.5** **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia,
2013–2017**
Human Development Index by Province in Indonesia, 2013-2017

Provinsi <i>Province</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	68.30	68.81	69.45	70.00	70.60
2 Sumatera Utara	68.36	68.87	69.51	70.00	70.57
3 Sumatera Barat	68.91	69.36	69.98	70.73	71.24
4 Riau	69.91	70.33	70.84	71.20	71.79
5 Jambi	67.76	68.24	68.89	69.62	69.99
6 Sumatera Selatan	66.16	66.75	67.46	68.24	68.86
7 Bengkulu	67.50	68.06	68.59	69.33	69.95
8 Lampung	65.73	66.42	66.95	67.65	68.25
9 Kep. Bangka Belitung	67.92	68.27	69.05	69.55	69.99
10 Kepulauan Riau	73.02	73.40	73.75	73.99	74.45
11 DKI Jakarta	78.08	78.39	78.99	79.60	80.06
12 Jawa Barat	68.25	68.80	69.50	70.05	70.69
13 Jawa Tengah	68.02	68.78	69.49	69.98	70.52
14 DI Yogyakarta	76.44	76.81	77.59	78.38	78.89
15 Jawa Timur	67.55	68.14	68.95	69.74	70.27
16 Banten	69.47	69.89	70.27	70.96	71.42
17 Bali	72.09	72.48	73.27	73.65	74.30
18 Nusa Tenggara Barat	63.76	64.31	65.19	65.81	66.58
19 Nusa Tenggara Timur	61.68	62.26	62.67	63.13	63.73
20 Kalimantan Barat	64.30	64.89	65.59	65.88	66.26

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

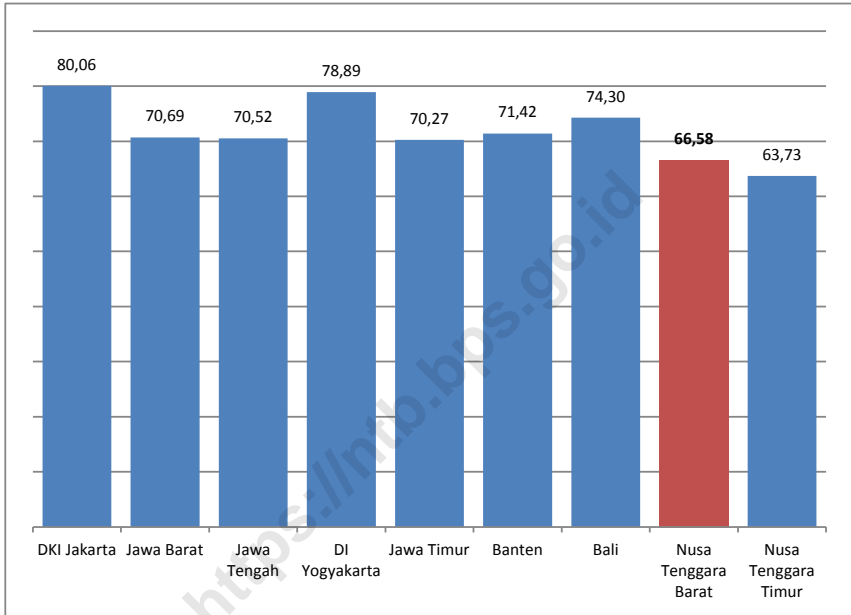
Tabel/
Tables
13.5 **Lanjutan**
Continued

Provinsi <i>Province</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 Kalimantan Tengah	67.41	67.77	68.53	69.13	69.79
22 Kalimantan Selatan	67.17	67.63	68.38	69.05	69.65
23 Kalimantan Timur	73.21	73.82	74.17	74.59	75.12
24 Kalimantan Utara	67.99	68.64	68.76	69.20	69.84
25 Sulawesi Utara	69.49	69.96	70.39	71.05	71.66
26 Sulawesi Tengah	65.79	66.43	66.76	67.47	68.11
27 Sulawesi Selatan	67.92	68.49	69.15	69.76	70.34
28 Sulawesi Tenggara	67.55	68.07	68.75	69.31	69.86
29 Gorontalo	64.70	65.17	65.86	66.29	67.01
30 Sulawesi Barat	61.53	62.24	62.96	63.60	64.30
31 Maluku	66.09	66.74	67.05	67.60	68.19
32 Maluku Utara	64.78	65.18	65.91	66.63	67.20
33 Papua Barat	60.91	61.28	61.73	62.21	62.99
34 Papua	56.25	56.75	57.25	58.05	59.09
INDONESIA	68.31	68.9	69.55	70.18	70.81

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Grafik/ Grafik 13
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, 2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Statistics of Nusa Tenggara Barat Province
Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
Homepage: <http://ntb.bps.go.id> Email: bps5200@bps.go.id

ISSN 0215-2215

